



*Bertumbuh Dalam Tekanan Menuju
Pertumbuhan Berkelanjutan*
Grow in Pressure for Continuous Growth

Daftar Isi

Table of Contents

EXECUTIVE SUMMARY

3

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

- 4 Ikhtisar Hasil Usaha
Overview of Company's Result of Operations
- 5 Ikhtisar Posisi Keuangan
Overview of Financial Position
- 6 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 7 Ikhtisar Obligasi
Overview of Bonds

7

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

19

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

31

Profil Perusahaan

Company Profile

- 32 Nama dan Alamat Lengkap Perseroan
Company Name and Address
- 32 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- Bidang Usaha Perseroan
Line of Business
- 33 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 36 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission
- 38 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Identity and Biography

- 45 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi
Board of Directors' Identity and Biography

- 50 Jumlah Karyawan Perseroan
The Company's Workforce

- 51 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

- 54 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

- 55 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

- 56 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

- 56 Kronologis Pencatatan Efek
Other Securities Listing Chronology

- 59 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

- 60 Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2018
Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2018

- 63 Penghargaan
Awards

- 64 Kantor Cabang
Branch Offices

69

Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion Analysis on Company's Performance

- 70 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

- 74 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Description of Financial Performance

- 78 Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

- 80 Struktur Modal
Capital Structure

- 81 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

- 81 Belanja Modal
Capital Expenditure

- 82 Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan
Comparison of Company Performance with Company Target

- 85 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact Occurred After the Date of Accounting Reports

- 86 Prospek Usaha
Business Prospect

- 93 Aspek Pemasaran
Material Aspect

- 96 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 96 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

- 96 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization

- 97 Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

- 98 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties

99

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

98 Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company

98 Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year

101 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
PT. Sinar Mas Multifinance
Principles of Corporate Governance at PT Sinar Mas Multifinance

102 Direksi
The Board of Directors

112 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

120 Dewan Pengawas Syariah
Description of Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

121 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation

123 Komite Audit
Audit Committee

128 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee

132 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

134 Komite Tata Kelola
Governance Committee

137 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

139 Audit Internal
Audit Internal

141 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

144 Manajemen Risiko
Risk Management

146 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris Yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

149 Informasi Tentang Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik. Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi. Oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members Of The Board Of Commissioners And Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

149 Budaya Perseroan dan Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics and Corporate Culture

162 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

162 Whistleblowing System
Whistleblowing System

164 Akuntan Publik
Public Accountant

164 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data

156

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

166 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibility

166 Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safety Practices

168 Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development

170 Tanggung Jawab Sosial Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Activities for Customers

171 Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018

172 Testimoni Konsumen
Consumer Testimonials

173

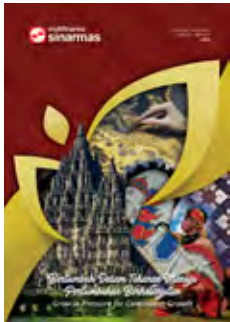
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2018

Management Responsibility of 2018 Annual Report

175

Laporan Keuangan

Financial Statement



Executive Summary

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance

PT. Sinar Mas Multifinance menyajikan Laporan Tahunan 2018 ini dalam bentuk Laporan yang berintegritas dan selalu mengikuti semua peraturan-peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Kegiatan operasional usaha, selalu dengan pengawasan bertujuan untuk menjalankan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kegiatan pengawasan dan pemantauan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai serta mendorong terwujudnya akuntabilitas keuangan, yang meliputi akuntabilitas pelaporan keuangan dan pengelolaan asset. Hal ini dapat terlihat dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, secara keseluruhan Perseroan dapat menjalankan usaha dengan baik dan dapat bersaing dalam industri jasa keuangan terutama pembiayaan kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua yang menjadi lini bisnis utama Perseroan. Penerapan kebijakan manajemen Perseroan terkait pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2018. Kondisi internal Perseroan sepanjang tahun 2018 menunjukkan kinerja yang masih dalam harapan manajemen dan juga dapat memaksimalkan kebutuhan serta harapan konsumen dalam produk pembiayaan kendaraan bermotor. Selain itu pada tahun 2018, Perseroan juga telah menambah jumlah jaringan usaha untuk memudahkan akses masyarakat terhadap layanan pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan sehingga dalam jangka panjang Perseroan tetap fokus dalam industri jasa keuangan yang berinovasi dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Menutup tahun 2018 dengan keberhasilan meningkatkan kinerja menunjukkan kerja keras dan semangat baik manajemen maupun karyawan Perseroan. Keberhasilan untuk meningkatkan kinerja akan menjadi dorongan untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun mendatang. Perseroan telah merencanakan beberapa langkah untuk menghadapi tahun 2019, baik yang bersifat strategis maupun pengembangan usaha. Perseroan masih melihat prospek yang baik dari industri pembiayaan di Indonesia terutama dengan adanya potensi pasar pembiayaan kendaraan baru sesuai dengan program Pemerintah Indonesia. Pengelolaan bisnis yang berbasis konsumen akan terus dikembangkan untuk terus menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan. Perseroan juga akan terus melakukan langkah konsolidasi dengan perusahaan induk dan perusahaan afiliasi untuk bersama-sama mengembangkan kinerja usaha yang lebih baik.

Laporan Tahunan 2018 mengangkat judul **"BERTUMBUH DALAM TEKANAN MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN"**. Judul Laporan Tahunan Perseroan dipilih karena merupakan gambaran tujuan Perseroan yang akan dilakukan sepanjang tahun 2018 dimana Perseroan ingin memperoleh pencapaian yang sesuai dengan tujuan visi dan misi Perseroan dalam industri pembiayaan dan bahkan menjadi yang terdepan di industri pembiayaan di era perkembangan teknologi yang semakin cepat. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana sumber daya yang dimiliki Perseroan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan sumber-sumber permodalan yang ada, dalam rangka menciptakan nilai tambah, baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Pencapaian ini tidak semata-mata hanya diinginkan oleh Perseroan saja namun juga untuk para konsumen, karyawan, manajemen dan para pemangku kepentingan Perseroan yang merupakan bagian dari kemajuan dalam industri pembiayaan.

Summary of the Annual Report PT. Sinar Mas Multifinance

PT. Sinar Mas Multifinance presents this 2018 Annual Report with integrity and compliance to all regulations of the Financial Services Authority in running the Company's business cycles. Business operational activities, always carried out with thorough supervision, were carried out with consideration to the Company's vision and mission. Supervisory and monitoring activities aim to provide adequate assurance and encourage the realization of financial accountability, which includes financial reporting and asset management accountability. This can be seen in the Company's Financial Statements in 2018.

Throughout 2018, the Company as a whole has been able to properly operate its business and compete in financial services industry, especially in financing both four-wheeled and two-wheeled vehicles, which are the Company's main line of business. Implementation of the Company's management policies in marketing was one of the keys for Company to reap success in 2018. The Company's internal conditions during 2018 showed that performance was still in line with Management's expectation and it could also maximize consumers' needs and expectations in motor vehicles financing products. Furthermore, in 2018, the Company has also increased the number of business networks to facilitate the public in accessing financing services provided by the Company. Thus, in long term, the Company remains focused in financial services industry that continue to innovate and creates sustainable added value.

Closing 2018 by successfully improved performance showed hard work and spirit of both the Company's management and employees. The success to improve performance will be an encouragement to achieve better results in the coming year. The Company has planned several measures for 2019, both strategic and business development. The Company still sees good prospects from the financing industry in Indonesia, especially with the existence of new vehicle financing market potential in accordance with Indonesian Government programs. Consumer-based business management will continue to be developed to constantly foster the consumer's trust in the Company. The Company will also continue to implement consolidation steps with parent and affiliated companies to develop better business performance.

2018 Annual Report employs the following title **"GROW IN PRESSURE FOR CONTINUOUS GROWTH"**. The title of this Annual Report was chosen because it describes the Company's objectives that will be implemented throughout 2019 where the Company expects to achieve the Company's vision and mission objectives and even become the leader of financing industry in an increasingly rapid technological development era. This is indicated by how all resources owned by the Company interact with external environment and existing capital sources, in order to create added value both in short, medium and long terms. This achievement is not solely desired by the Company but also for the consumers, employees, management and the Company's stakeholders, which are part of the advancement of financing industry.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights



Parangtritis Beach, Yogyakarta

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan.

Overview of Company's Result of Operations

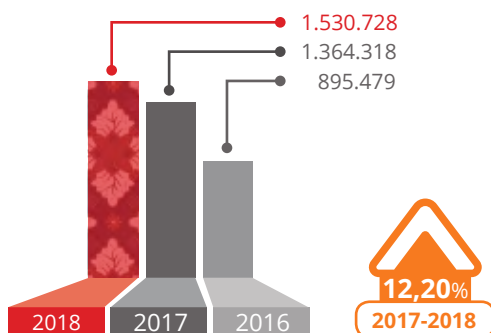
Overview of Company's result of operations is review about profitability achievement.

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Pendapatan Usaha Perseroan	1.530.728	1.364.318	895.479	Corporate Revenue
Jumlah Pembiayaan	7.184.710	7.504.536	4.833.308	Financing Numbers
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	177.182	250.212	126.484	Profit before Tax
Laba Bersih Komprehensif Perseroan	146.779	190.035	101.478	Corporate Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	118.380	186.277	92.810	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

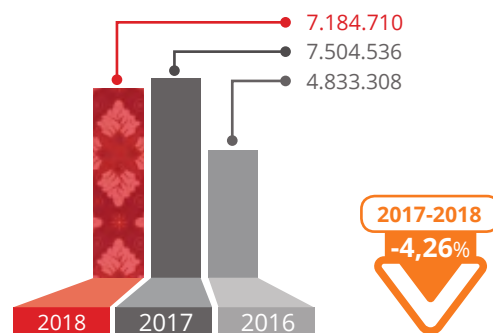
Pendapatan Usaha Perseroan Corporate Revenue

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



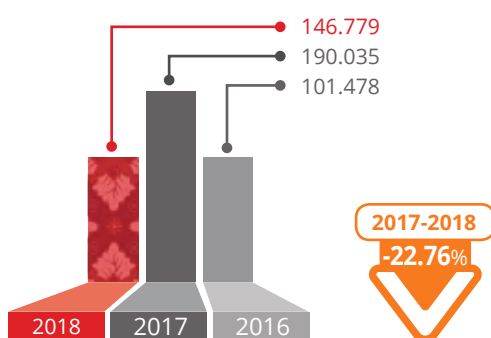
Jumlah Pembiayaan Financing Numbers

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



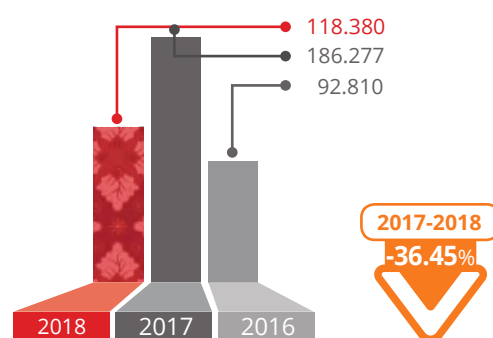
Laba Komprehensif Perseroan Corporate Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



Laba Bersih Per Saham Dasar Earning per Basic Share

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah



Ikhtisar Posisi Keuangan

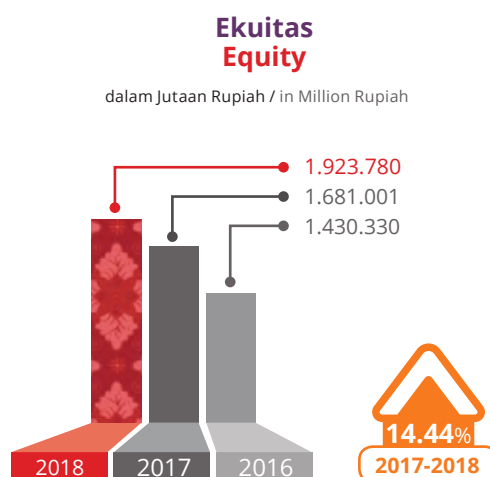
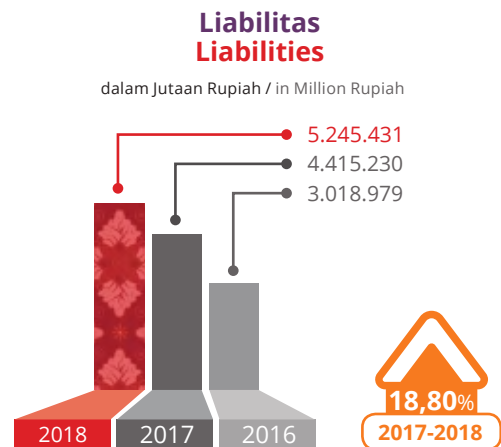
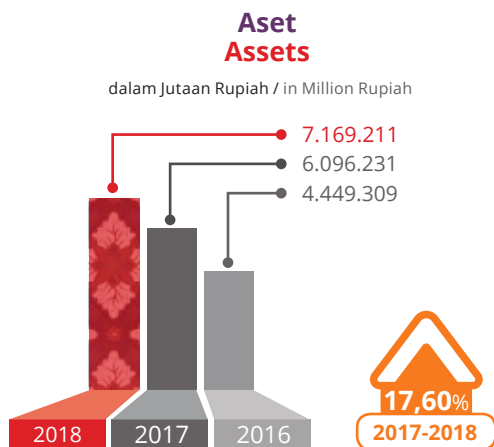
Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

Overview of Financial Position

Overview of financial position is review about Company's asset, liability and equity.

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Aset	7.169.211	6.096.231	4.449.309	Assets
Liabilitas	5.245.431	4.415.230	3.018.979	Liability
Ekuitas	1.923.780	1.681.001	1.430.330	Equity

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio keuangan Peseroan.

Financial ratio of the Company.

Keterangan		2018	2017	2016	Description	
Profitabilitas	Rasio Laba Terhadap Aset	2,05%	3,12%	2,28%	Return on Asset	Profitability
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	7,63%	11,30%	7,09%	Return on Equity	
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	9,59%	13,93%	11,33%	Profit Margin	
Kualitas Aset	Piutang Pembiayaan Bermasalah	1,36%	0,65%	3,21%	Non Performing Financing	Asset Quality
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang diambil alih terhadap Piutang	4,08%	3,34%	1,90%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receivables	
Likuiditas	Rasio Lancar	2,12	2,12	1,97	Current Ratio	Liquidity
	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,73	2,63	2,11	Debt to Equity Ratio	
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas	2,60	2,46	2,00	Gearing Ratio	
Lainnya	Jumlah Jaringan Usaha	398	409	411	Number of Business Networks	Others
	Jumlah Karyawan	6.789	6.660	5.671	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi

Ikhtisar obligasi merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Overview of Bonds

Overview of bonds is review about Company issued securities.

No	Nama Obligasi Name of Bonds	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Rating of Bonds		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2018	2017		2018	2017	2018	2017
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2013	500	500	14 Desember 2021/ December 14, 2021	A- (minus)	A- (minus)	9,50%	9,50%
2	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series A of 2018	100	-	21 Juli 2019/ July 21, 2019	A- (minus)	-	8,00%	-
3	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series B of 2018	80	-	11 Juli 2021/ July 11, 2021	A- (minus)	-	9,75%	-
4	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018 Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series B of 2018	220	-	11 Juli 2023/ July 11, 2023	A- (minus)	-	10,25%	-

dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah Name of Medium Term Notes	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Surat Utang Jangka Menengah Rating of Medium Term Notes		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2018	2017		2018	2017	2018	2017
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017 MTN II Sinar Mas Multifinance of 2017	500	500	6 Februari 2020 February 6, 2020	A- (minus)	A- (minus)	9,50%	9,50%
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahap 1 Tahun 2017 MTN III Sinar Mas Multifinance Phase 1 of 2017	500	500	7 Juli 2020 July 7, 2020	A- (minus)	A- (minus)	12,50%	12,50%
3	MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 MTN IV Sinar Mas Multifinance of 2018	500	-	6 April 2021 April 6, 2021	A- (minus)	-	10,75%	-

dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Borobudur Temple

Laporan Dewan Komisaris

Report from
the Board of
Commissioners

Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga PT. Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2018 dengan tegak berjalan dalam upaya memenuhi komitmennya terhadap para pemangku kepentingan Perseroan. Selain itu, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan Dewan Direksi selama tahun 2018.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,17% di akhir tahun 2018. Jika melihat perbandingan dengan tahun 2017, maka Indonesia tetap mampu menjaga pertumbuhan ekonomi positif ditengah situasi global yang masih belum pulih. Serta kondisi politik dalam negeri sangat berpengaruh pada kinerja perekonomian tahun 2018. Pengaruh situasi politik dalam negeri banyak mempengaruhi kegiatan perekonomian terutama pada pertumbuhan investasi di Indonesia investasi yang kuat didorong terutama oleh proyek infrastruktur publik di bidang transportasi dan energi. Pertumbuhan pada tahun 2018 dan tahun depan kemungkinan akan terjadi di berbagai sektor, antara lain proyek infrastruktur publik utama. Proyek infrastruktur ini baik yang sudah selesai maupun dalam tahap penuntasan bisa memberi pondasi yang kuat bagi peningkatan investasi swasta.

Di sisi lain, adanya perbaikan terhadap iklim investasi seperti perampingan administrasi pajak dan penyederhanaan perizinan usaha diyakini akan makin mendukung sentimen positif pada sektor ril. Sementara itu, permintaan domestik diyakini akan akan tetap kuat dalam jangka pendek karena meningkatnya lapangan kerja di sektor formal dan diperluasnya program bantuan sosial pemerintah. "Inflasi kemungkinan akan tetap rendah dan stabil sebesar 3.0% - 3.3%, sehingga membantu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini juga dipandang oleh Perseroan sebagai dampak dari kondisi ekonomi eksternal dalam persaingan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1,5 Triliun, mengalami peningkatan

DEAR VALUED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

First of all, allow us to take this opportunity to praise God Almighty for His blessing to PT. Sinar Mas Multifinance so we can sail through 2018 with our head held high in fulfilling our commitment to the Company's stakeholders. Furthermore, we would like to present the Report on the Supervision Implementation of the company's management conducted by the Board of Directors throughout 2018.

THE ASSESMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Indonesia's economic growth was recorded at 5.17% at the end of 2018. If we compare it with 2017, Indonesia was still able to maintain positive economic growth amidst a global situation that has not be able to recover yet. Domestic political conditions were also very influential on the economic performance in 2018. Domestic political situation has affected many economic activities especially in the investment growth in Indonesia, a strong investment driven mainly by public infrastructure projects in the field of transportation and energy. Growth in 2018 and next year will likely occur in various sectors, including major public infrastructure projects. These infrastructure projects, either completed or still on the final stage, can provide a strong foundation for increasing private investment.

On the other hand, improvements of the investment climate such as streamlining tax administration and simplifying business permits were believed to further support positive sentiment in the real sectors. Meanwhile, domestic demand was believed to remain strong in the short term due to the increase of employment in the formal sector and the expansion of government social assistance programs. Inflation is likely to remain low and stable at 3.0% - 3.3%, thus helping maintain Indonesia's economic growth momentum. This is also seen by the Company as an impact of external economic conditions in the Company's business competition.

Throughout 2018, the Company recorded Revenue amounted to Rp1.5 trillion, an increase by 12.20% compared to the

12,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan Perseroan juga mengalami penurunan sebesar -22,76% menjadi Rp 147 Miliar hal ini dikarenakan adanya beban operasional yang digunakan untuk berinvestasi dalam bidang IT guna menunjang pertumbuhan Perseroan. Total pembiayaan selama tahun 2018 ialah sebesar Rp 7,2 Triliun turun sebesar -4,26% dibanding tahun 2017, sementara itu total piutang usaha pada tahun 2018 tercatat Rp 5,4 Triliun atau naik sebesar 18,86% dibanding tahun sebelumnya. Kredit bermasalah (NPF) Perseroan pada akhir Desember 2018 tercatat sebesar 1,36% mengalami kenaikan dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,65%.

Dari sisi operasional, Perseroan menjalankan usaha dengan jaringan 110 kantor cabang dan 288 outlet. Kantor cabang dan outlet tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Untuk meningkatkan optimalisasi dan efektivitas kinerja kantor cabang dan outlet, maka seluruh kantor cabang dan outlet menggunakan standar sistem dan prosedur kerja yang baik serta didukung oleh penerapan sistem teknologi yang terintegrasi. Selain itu, upaya peningkatan kinerja operasional dilakukan melalui sentralisasi di beberapa fungsi yaitu fungsi analisa kredit dan penagihan. Kinerja operasional Perseroan dilakukan evaluasi dan pengawasan dengan Direksi untuk memastikan kesesuaian antar kebijakan dan tata kelola Perseroan.

Kami menyadari bahwa kinerja perseroan selama tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Dalam hal ini Perseroan juga telah menerapkan strategi untuk melakukan perbaikan dan efisiensi operasional untuk menurunkan beban operasional. Penerapan strategi pemasaran Perseroan dilakukan dengan perluasan jaringan usaha, meningkatkan hubungan dengan mitra pemasaran Perseroan dan melakukan peningkatan layanan. Penerapan strategi pemasaran Perseroan dilakukan untuk mendukung pencapaian dan tantangan tahun 2019.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Didalam menjalankan kegiatan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas seluruh kebijakan dan aktivitas yang diambil oleh Direksi Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan banyak menitikberatkan beberapa implementasi yaitu, peningkatan pembiayaan, peningkatan kualitas pembiayaan, dan efisiensi operasional Perseroan dan penggunaan teknologi berbasis digital untuk pemasaran produk Perseroan. Didalam strategi peningkatan pembiayaan, Perseroan telah mengambil beberapa langkah penting melalui kemitraan dan menggunakan teknologi digital untuk peningkatan strategi pemasaran yang saat ini banyak menopang pertumbuhan pembiayaan Perseroan. Terhadap strategi ini, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan arahan terhadap bentuk kemitraan yang tepat dan berkelanjutan. Hal ini penting, dikarenakan Dewan Komisaris melihat bahwa peningkatan

previous year. However, Net Income recorded by the Company decreased by -22.76% to Rp147 billion due to the operational costs used to invest in the IT sector that will support the Company growth. Total financing distribution during 2018 was amounted to Rp7.2 trillion, decreased by -4.26% compared to 2017, meanwhile total account receivables in 2018 was recorded at Rp5.4 trillion or an increase by 18.86% compared to the previous year. The Company's Non-Performing Financing (NPF) at the end of December 2018 was recorded at 1.36%, an increase from 2017 at 0.65%.

From the operational perspective, the Company operated its business with a network of 110 branch offices and 288 outlets. These branch offices and outlets are spread throughout almost all parts of Indonesia. To enhance the optimization and effectiveness of branches and outlet offices, all of them used a proper system standard and working procedures and are supported by the application of integrated technology systems. In addition, efforts to improve operational performance was done through centralization in several functions, i.e. credit analysis and collection function. The Company's operational performance has been evaluated and the supervision by the Board of the Directors was carried out in order to ensure the conformity between the policy and the Company's Governance.

We realized that the Company's performance during 2018 experience a decline compared to the previous year. Thus, the Company has also implemented a strategy to make improvements and undertake operational efficiency to reduce operating expenses. The execution of the Company's marketing strategy was carried out by expanding the business network, enhancing relationships with the Company's marketing partners and improving services. The execution of the Company's marketing strategy was carried out to support the achievements and to face challenges in 2019.

SUPERVISION OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION

In running the Company's activities, the Board of Commissioners supervises the entire policies and activities taken by the Board of Directors. In 2018, the Company was focused more on the implementation of 3 main issues, namely increasing the financing distribution, improvement of the financing quality and efficiency of the Company's operational activities. In respect to the strategy of increasing the financing, the Company has taken several important steps such as improving the marketing through the current partnership which has supported greatly the growth of the Company's financing. Towards this strategy, the Board of Commissioners conducted a supervision by providing directions to the proper type of partnership and sustainable. This was important as the Board of Commissioners observed that increasing the financing cannot be performed one time, but it should become a sustainable activity.

pembiayaan tidak dapat dilakukan pada satu momen waktu saja, tapi harus merupakan suatu keberlanjutan.

Didalam strategi peningkatan kualitas pembiayaan, Perseroan mengambil langkah untuk menjaga rasio piutang bermasalah tetap dibawah 5% sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya peningkatan cadangan piutang untuk menjaga kemungkinan penurunan kualitas piutang pembiayaan Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan mengikuti perkembangan rasio piutang pembiayaan bermasalah dan terus memberikan masukan terhadap pengendalian rasio piutang pembiayaan kepada Direksi Perseroan. Didalam strategi efisiensi operasional, Perseroan mengambil langkah untuk menjaga rasio biaya operasional dibanding pendapatan operasional tetap berada pada tingkat paling tinggi 88,37%.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Prospek ekonomi Indonesia diperkirakan semakin membaik dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dan stabilitas yang tetap terjaga. Meskipun perkiraan ekonomi global yang tumbuh melandai, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 diperkirakan tetap meningkat hingga mencapai kisaran 5,0%-5,4%. Pertumbuhan ekonomi ini akan tetap didukung oleh kuatnya permintaan domestik baik konsumsi maupun investasi. Sementara itu, kinerja net ekspor diperkirakan membaik dengan berlanjutnya peningkatan ekspor dan menurunnya pertumbuhan impor.

Adapun, inflasi 2019 tetap terkendali pada kisaran sasaran 2,48%-2,82% dengan terjaganya tekanan harga dari sisi permintaan, *volatile food* dan *administered prices*, ekspektasi inflasi, dan stabilnya nilai tukar Rupiah. Peningkatan perekonomian ini juga menjadi harapan untuk peningkatan produk domestik bruto (PDB) yang menjadi indikator konsumsi domestik serta iklim investasi di Indonesia yang semakin tumbuh dan berkembang.

Pemerintah Indonesia melalui Bank Sentral (BI) melihat fungsi intermediasi Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan pembiayaan ekonomi dari pasar modal akan terus meningkat. Pertumbuhan kredit pada 2019 diprakirakan mencapai 10-12%, sementara pertumbuhan DPK perbankan mencapai 8%-10% dengan Kecukupan likuiditas yang terjaga. Dalam jangka menengah, kami memproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi lagi yaitu mencapai kisaran 5,5%-6,1% pada tahun 2024. Lebih lanjut, Bank Indonesia melihat percepatan pembangunan infrastruktur dan serangkaian kebijakan deregulasi yang ditempuh selama ini akan meningkatkan produktivitas perekonomian ke depan. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi juga didorong oleh serangkaian kebijakan reformasi struktural yang difokuskan pada peningkatan, yaitu daya saing perekonomian, terutama aspek modal manusia dan

In the strategy of improving the financing quality, the Company took steps to maintain the non-performing account receivable ratio below 5% in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/2014 on the Business Arrangement of Multi-Finance Company. Moreover, the Company also tried to increase the account receivable reserve to maintain the possibility of the decreasing of the Company's account receivable financing quality. The Board of Commissioners performed the supervision by following the update of nonperforming financing ratio and continues to give inputs to the controlling of financing receivable ratio to the Board of Directors. In the operational efficiency strategy, the Company took steps to maintain the ratio of operational cost compares to the operational revenue stays at the highest level, i.e. 88.37%.

BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK

Indonesian economy outlook is expected to improve with higher growth and maintained stability. Even though the global economic outlook is expected to grow slower, Indonesian economy growth in 2019 is expected to continue increase to reach the range of 5.0% -5.4%. This economic growth will remain supported by strong domestic demand both in consumption and investment. Meanwhile, the performance of net exports is expected to improve with continued increase in exports and declining import growth.

Meanwhile, 2019 inflation remained under control at the target range of 2.48%-2.82% with maintained price from the demand aspect, *volatile food* and *administered prices*, inflation expectations, and a stable Rupiah exchange rate. This economic improvement is also hopefully will drive an increase in gross domestic product (GDP) which is an indicator of domestic consumption and an investment climate in Indonesia that is increasingly growing and developing.

The Indonesian government through the Central Bank (BI) sees the Banking intermediation function, Financing Companies and economic financing from the capital market will continue to increase. Credit growth in 2019 is predicted to reach 10-12%, while growth in banking deposits reaches 8% -10% with adequate liquidity maintained. In the medium term, we project economic growth to be even higher, reaching the range of 5.5% -6.1% in 2024. Furthermore, Bank Indonesia saw the acceleration of infrastructure development and a series of deregulation policies adopted so far will increase economy productivity going forward. Higher economic growth was also driven by a series of structural reform policies focused on improvement, namely economic competitiveness, especially in the aspects of human capital and industrial productivity, capacity and capability to increase exports and reducing the current account deficit, utilizing the digital economy to

produktivitas, kapasitas dan kapabilitas industri untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi defisit transaksi berjalan, pemanfaatan ekonomi digital untuk mendorong pemberdayaan ekonomi secara luas dan merata.

Terkait dengan industri pembiayaan, pertumbuhan perekonomian ini diharapkan meningkatkan daya beli konsumen terhadap kendaraan bermotor yang sangat terkait dengan industri pembiayaan. Sejauh ini kami masih sangat optimis menyambut tahun politik 2019. Pemilu tahun 2019 diyakini bisa mendatangkan peluang-peluang baru, terkait usaha-usaha yang berhubungan dengan pesta politik. Serta sejauh ini perbankan juga sudah pulih kepercayaannya guna memberikan pendanaan ke industri pembiayaan yang bisa lebih baik lagi pertumbuhannya pada tahun 2019.

Pangsa pasar pembiayaan multiguna mencapai 55%-60%. Sedangkan 40% masuk ke modal kerja, investasi, dan lainnya. Kebutuhan masyarakat pada kendaraan bermotor masih tinggi dibanding untuk modal kerja dan investasi dikarenakan masih rendahnya kualitas kenyamanan dan keamanan serta infrastruktur transportasi massal di kota-kota besar juga menjadi pemicu bagi konsumen untuk tetap memiliki kendaraan bermotor. Selain itu berdasarkan berbagai penelitian, menunjukkan bahwa sekitar 65-67% penduduk Indonesia merupakan usia produktif yang berpotensi untuk memerlukan kendaraan bermotor untuk aktivitas dan usahanya. Selain untuk melakukan pembiayaan bagi kendaraan bermotor, Pemerintah Indonesia telah mendorong bagi industri pembiayaan untuk mengambil porsi lebih dalam memberikan pembiayaan bagi kalangan usaha seperti usaha kecil dan menengah guna mengerakan perekonomian dan sektor ril di daerah-daerah.

Ditengah situasi yang dinamis ini, industri pembiayaan diharapkan akan lebih banyak lagi memberikan pembiayaan bagi industri lain walaupun tetap harus menjaga kualitas dari pembiayaan yang telah diberikan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah disebutkan, adalah tepat jika untuk tahun 2019 untuk menargetkan pertumbuhan pembiayaan multiguna kategori pembelian dengan angsuran mobil bekas sebesar 22%, pembiayaan multiguna kategori pembelian dengan angsuran motor bekas sebesar 35%. Sedangkan untuk pembiayaan modal kerja yang dikhususkan untuk mendorong kemajuan dunia usaha, Perseroan menargetkan akan mengalami pertumbuhan sebesar 84%. Pembiayaan modal kerja dilakukan dengan kategori pembiayaan dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang.

Untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan, Perseroan perlu menjaga sumber pendanaannya agar tetap memberikan kinerja yang kompetitif. Perseroan harus terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal, pinjaman perbankan domestik serta kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) dengan Bank Sinarmas sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga.

encourage broad and equitable economic empowerment.

Related to the financing industry, this economic growth is expected to increase consumer purchasing power towards motor vehicles which are strongly associated with the financing industry. So far we are still very optimistic in embracing political year in 2019. The 2019 election is believed to be able to bring new opportunities, especially to businesses which have relation to the political frenzy. And so far the banks have also recovered their trust to provide funding to the finance industry which can see further growth in 2019.

Multipurpose financing market share reaches 55%-60%. While 40% goes to working capital, investment and others. People's need of motor vehicles are still high compared to working capital and investment because of the low quality of comfort and security provided by mass transportation. It infrastructure in big cities also become a main factor for consumers to continue purchasing motor vehicles. In addition, various studies showed that around 65-67% of Indonesia's population is at productive age which has the potential to require motor vehicles for its activities and business. Besides financing motor vehicles ownership, the Government of Indonesia has encouraged the financing industry to take a deeper portion in providing financing for businesses such as small and medium enterprises to drives the economy and real sectors in the regions.

Amidst this dynamic situation, the financing industry is expected to provide more financing for other industries, although they still have to maintain the quality of the financing that has been provided. Taking into account the various factors that have been mentioned previously, it is appropriate for 2019 to target the growth of multipurpose financing under the category of used cars purchases with installments at 22%, multipurpose financing in the category of used motorcycle purchases with installments at 35%. As for the working capital financing that is dedicated to encourage the progress of the business industry, the Company targets a growth of 84%. Working capital financing is carried out under the financing category of factoring with recourse.

In order to support the financing growth, the Company needs to maintain its funding resources so it continues to give a competitive performance. The Company must continue to diversify their funding sources, either through capital markets, domestic bank loans, as well as the cooperation in the financing (*channeling*) with Bank Sinarmas, so that the Company's liquidity can be well maintained.

Untuk meningkatkan competitive advantage yang menjadi daya tarik Perseroan terhadap konsumen, Perseroan terus melakukan upaya peningkatan pelayanan dengan pengembangan kegiatan pemasaran dan operasional. Perseroan juga akan memberikan fokus pada kegiatan yang bersifat *added value* untuk mendorong peningkatan kepuasan konsumen dan mitra usaha.

Perseroan juga akan perlu untuk meningkatkan standar dan kualitas praktik manajemen resiko. Hal ini dilakukan guna memastikan kualitas portofolio yang sehat dengan fluktuasi pasar dan tantangan industri yang semakin kompetitif. Pelaksanaan manajemen resiko untuk tahun 2018 juga telah dilakukan penilaian mandiri (*self assessment*) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan komponen penting yang menjadi acuan Perusahaan untuk mewujudkan tujuan usaha yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional sehingga mampu mempertahankan eksistensi yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan sangat menyadari bahwa ditengah era digitalisasi dan transparansi saat ini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri (*self assessment*) berdasarkan kriteria FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*). Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2018 dengan aspek-aspek yang dinilai adalah penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh perusahaan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Dewan Komisaris bersama Direksi memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Aspek yang selalu diutamakan dalam penerapan GCG Perseroan adalah penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Perseroan juga terus melakukan upaya peningkatan terhadap berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan penuh dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi dan tugas pengawasan dengan baik.

To increase the competitive advantage that becomes the attractiveness of the Company towards the consumer, the Company continues to strive in enhancing the service by developing the marketing and operational activities. The Company would also focus on added value activities to encourage the improvement of the consumer and business partners' satisfaction.

The Company would also need to improve the standard and quality of the risk management practices. This is conducted to ensure a healthy portfolio quality with market fluctuations and industry's challenges that is increasingly competitive. A self assessment for the implementation of risk management for 2015 is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the Risk Assessment of A Financing Company.

CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is an important component that becomes the Company's reference in realizing business objectives previously set by the Company. Consequently, the Company shall have strong national competitive edge to maintain a sustainable existence. In this case, the Company is very aware that in the midst of this era of digitization and transparency era, the application of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part in the Company's operation.

The assessment of the Company's Good Corporate Governance is conducted by doing a self assessment based on the criteria of FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*). The assessment is conducted at the end of 2018 where the assessed aspects are the recognition of the rights of shareholders, the corporate governance policies, the corporate governance practices, disclosure, and control systems. Based on the assessment conducted, the result of the weighted value obtained by the Company indicates that the overall corporate governance is Good.

The Board of Commissioners along with the Board of Directors hold a full commitment to apply the GCG consistently and optimally in its implementation. Aspects that are always prioritized in applying GCG is the upholding of the accountability principle, the responsibility of a mandate and the implementation of guidelines, as well as mechanisms to ensure good behavior in order to protect the interest of the Company and shareholders.

The Company also continues to strive to increase the variety of tools in relation to the application of the GCG principles in day-to-day operations of the Company. The Board of Commissioners also assesses that Committees under the Board of Commissioners have given their full support in order to assist the Board of Commissioners to perform their functions and supervisory duties properly.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan sebagai upaya pengawasan terhadap Perseroan. Pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar pengendalian internal yang berskala internasional.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi. Untuk memastikan kinerja pengendalian internal berjalan dengan baik, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai Komite dibawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menganggap bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang memiliki peranan penting bagi Perseroan untuk mencapai tujuan dan target dari kegiatan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan bahwa aset terpenting bagi suatu perusahaan adalah sumber daya manusia yang unggul, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memastikan terseleksiannya jajaran manajemen yang kompeten dan profesional dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis ke depan. Perseroan menilai bahwa proses pemetaan calon-calon pemimpin Perusahaan telah berjalan secara efektif, dengan didukung skema pengembangan karir dan pendidikan keahlian manajemen yang terarah, struktur remunerasi dan insentif yang berbasis kinerja, serta proses seleksi yang adil dan wajar.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan tercatat 6,817 karyawan dengan beragam profil demografis seperti usia dan tingkat pendidikan. Perencanaan dan pengelolaan SDM telah dijalankan dengan baik oleh Direksi Perusahaan berdasarkan sistem yang telah ditetapkan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen dalam setiap unit bisnis, yaitu dengan melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait. Dewan Komisaris terus bekerjasama dengan Direksi untuk menerapkan praktik manajemen risiko yang terbaik dan efektif untuk mendorong praktik bisnis yang memiliki risiko sehat disetiap jajaran manajemen Perseroan. Indikator risiko Perseroan yaitu *non performing financing* (NPF) saat ini tercatat 1,36% dan mengalami kenaikan dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,71%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan kualitas piutang dari sektor pembiayaan modal kerja, namun upaya penagihan terus dilakukan sebagai langkah perbaikan. Hal ini masih dalam tingkatan yang wajar jika mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu batas wajar untuk non performing financing adalah paling tinggi sebesar 5%. Dewan Komisaris tetap bekerjasama dengan Direksi untuk

INTERNAL CONTROL

The internal control system of the Company is done as an attempt to supervise the Company. Such internal control is continued to be enhanced to meet the international standard of the internal control system.

The Board of Commissioners is responsible to carry out the supervision in order to ensure that the internal control is organized in every business activity of the Company across the organization level. To ensure the performance of internal control runs properly, the Board of Commissioners appoints an Audit Committee under the Board of Commissioners that is responsible to the internal control of the Company.

HUMAN RESOURCES

The Company believes that human resources (HR) is a vital factor for the Company to achieve goals and targets of sustainable business activities. The Company believes that the most important asset for a Company is superior human resources. The Nomination and Remuneration Committee has ensured the selection of competent and professional management in order to maintain business continuity going forward. The Company considers that the process of mapping prospective corporate leaders has been running effectively, supported by clear career development and management skills education schemes, performance-based remuneration and incentive structures, along with a fair and reasonable selection process.

In 2018, the number of the Company's employee was recorded at 6,817 people with a wide range of demographic profiles, such as age and education level. Planning and management of HR has been run properly by the Company's Board of Directors based on the system established by the Company.

RISK MANAGEMENT

Risk Management is the responsibility of all management in each business unit, namely by carrying out the process of identifying and managing risk in accordance with the authority inherent in each of the related units. The Board of Commissioners continues to work with the Board of Directors to implement the best and effective risk management practices to encourage business practices that have healthy risks at every level of the Company's management. The Company's risk indicator, which is non-performing financing (NPF), was recorded at 1.36% and has increased from 2017 which was recorded at 0.71%. This was due to a decrease in the quality of accounts receivable from the working capital financing sector, but collection efforts continue to be carried out to improve this aspect. This was still at a reasonable level if referring to the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2014 on The Business Arrangement of Multi-Finance Company that stated the reasonable limit for non-performing financing is 5% at the highest. The Board of Commissioners continues to work with the Board of Directors to maintain the

melakukan upaya menjaga indikator resiko Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Pada tahun 2018, Perseroan juga telah melaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan. Hasil penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko untuk Perseroan per akhir Desember 2018 ialah Sedang Rendah. Atas hasil penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko yang telah dilakukan, Perseroan telah menyampaikan hasil tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Dalam rangka pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, berbagai bentuk komunikasi dijalankan dengan Dewan Direksi untuk menjamin tujuan Perseroan dan kepentingan Pemegang Saham Perseroan dapat dicapai. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan nasihat dan pandangan kepada Direksi terkait segala kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi. Pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan forum komunikasi yang rutin dilakukan sebagai bentuk pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan. Forum komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat dilakukan satu (1) kali dalam tiga (3) bulan. Selama tahun 2018, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak empat (4) kali yang mana membahas seluruh kegiatan operasional Perseroan

PROGRAM BERKELANJUTAN

Pada tahun 2018, program yang telah dilaksanakan Perseroan ialah pada bidang lingkungan hidup dimana telah dilaksanakan beberapa program antara lain penghematan energi, pemanfaatan produk daur ulang, dan pengurangan emisi karbon untuk kegiatan operasional Perseroan. Pada bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja telah dilaksanakan program berupa pemberian bantuan beasiswa pendidikan bagi karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk partisipasi Perseroan bagi pendidikan anak Indonesia. Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan menyampaikan arahan kepada Dewan Direksi dalam rangka program berkelanjutan ini agar terus aktif menjalankan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar terutama di wilayah daerah kantor operasional Perseroan.

APRESIASI

Berdasarkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018, maka Dewan Komisaris menyampaikan evaluasi kepada Direksi dan seluruh karyawan PT. Sinar Mas Multifinance atas penurunan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris berharap

Company's risk indicators in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2018 on The Business Arrangement of Multi-Finance Company .

In 2018, the Company has conducted a risk management self assessment. This is carried out in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the Risk Assessment of A Financing Company. Result of this risk management self assessment for the Company as of the end of December 2018 is Medium Low. The Company then submitted the result of this risk management self assessment to the Financial Services Authority.

ADVICE FREQUENCY AND METHOD IN CONVEYING ADVICES

In the framework of supervision performed by the Board of Commissioners, many forms of communication executed by the Board of Directors to ensure that the Company's objectives and the interest of the Company's Shareholders is achievable. The Board of Commissioners has the obligation to provide advices and views to the Board of Directors in relation to any policies and decisions made by the Board of Directors. The meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a regular communication forum which is held as a form of providing advices from the Board of Commissioners to the Board of Directors. The communication forum between The Board of Commissioners and the Board of Directors through a meeting mechanism was performed one (1) time quarterly. In 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four (4) joint meeting which discussed all of the Company's operational activities.

SUSTAINABLE PROGRAM

In 2018, the Company executed programs in the environmental sector such as energy saving, utilization of recycled products and the reduction of carbon emissions for the Company's operational activity. In the employment, health and occupation safety sectors, the Company executed a program to provide an education scholarship for the Company's employee. This was done by the Company as the form of participation for the education of Indonesian children. The Board of Commissions has given inputs and directions to the Board of Directors on this sustainable program to continue actively perform social responsibility programs towards the surrounding environment, especially in the area of the Company's operational offices.

APPRECIATION

Based on the performance of Company throughout 2018, the Board of Commissioner should convey the evaluation to the Board of Directors and all employees of PT. Sinar Mas Multifinance on the decrease of Company's performance. The

Direksi dan seluruh karyawan PT. Sinar Mas Multifinance mampu meningkatkan kembali kinerja Perseroan di waktu mendatang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada konsumen, mitra bisnis, dan Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada PT. Sinar Mas Multifinance. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu mendatang.

Board of Commissioners is expected that Directors and all employees of PT. Sinar Mas Multifinance are able to regain the good performance of Company in the future.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Shareholders and other Stakeholders for the supports provided during this time. The Board of Commissioners also would like to thank profusely to consumers, business partners, and other Stakeholders for all the supports and trust provided to PT. Sinar Mas Multifinance all this time. . Hopefully the cooperation and supports will continue in the coming years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the
Board of Directors



Hawanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga PT. Sinar Mas Multifinance dapat melalui tahun 2018 dengan baik untuk melaksanakan program ke depan.

KONDISI MAKRO EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2018 masih dibayang-bayangi oleh ketidakpastian ekonomi global, perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina mempengaruhi perekonomian global dan berdampak pada ekonomi di Asia. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 tercatat sebesar 5.17%. Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh kinerja perekonomian nasional dan juga dampak kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah. Situasi politik dan adanya pemilu juga memberikan warna tersendiri bagi laju perekonomian di tahun 2018.

Tahun 2018, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) terus menaikkan suku bunga acuan secara konstan. Hal ini ditengarai sebagai langkah Amerika Serikat untuk kembali mendorong pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Kondisi ini turut berpengaruh pada kondisi ekonomi dalam negeri dimana nilai tukar rupiah terhadap USD masih berada dikisaran Rp 14.000 -14.500 per USD. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mata uang Rupiah belum dapat menguat signifikan sepanjang tahun 2018. Pemulihan perekonomian global yang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dan juga perlambatan perekonomian ekonomi Cina memberi dampak yang kuat bagi kondisi ekonomi nasional. Laju inflasi Indonesia pada tahun 2018 melambat ketimbang tahun sebelumnya. Tanpa adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan tarif listrik, inflasi cukup stabil di tahun 2018. Dan diharapkan pada tahun 2019 laju inflasi bisa semakin terkendali. Hal ini jelas suatu keberhasilan kinerja perekonomian nasional yang penting dikarenakan pemerintah mampu menjaga kestabilan daya beli masyarakat dan harga kebutuhan pokok di pasar. Kebijakan ekonomi yang relatif stabil bersifat dorongan terhadap pasar terbukti banyak membantu pemerintah Indonesia menggerakkan di sektor ril dengan menjaga stabilitas inflasi ditahun 2018.

Dengan tumbuhnya di sektor-sektor usaha yang dipengaruhi oleh makro ekonomi Indonesia secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan disektor Produksi, Otomotif, Pertambangan, Jasa, Perbankan maupun disektor pembiayaan di Indonesia. Didalam keberadaannya perusahaan pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan industri otomotif. Pemulihan daya beli masyarakat ini juga menyentuh segmen industri otomotif yang dibuktikan dengan peningkatan penjualan

DEAR VALUED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

First of all, let us praise God Almighty for His blessings on PT. Sinar Mas Multifinance that we had great achievement on 2018 to implement the future programs.

INDONESIAN MACROECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economic growth in 2018 was still overshadowed by global economic uncertainty; trade wars between the United States and China affected the global economy and had an impact on Asian economy. Economic growth in 2018 was recorded at 5.17%. In 2018, Indonesian economy was greatly influenced by national economic performance and also by the Government's economic policies. The political situation and elections also gave its own color to the economic pace in 2018.

In 2018, the Federal Reserve constantly raised its benchmark interest rate. It is expected that this was a measure taken by the United States to revive its economic growth. This condition also affected domestic economic condition where Rupiah exchange rate against USD was still in the range of Rp.14,000-14,500 per USD. This indicated that Rupiah was still unable to recover significantly during 2018. Global economic recovery that has not shown any significant increase and the economic slowdown in China has had a strong impact on national economic conditions. Indonesia's inflation rate in 2018 was slower compared to the previous year. Without an increase in the price of subsidized fuel oil (BBM) and electricity rates, inflation was quite stable in 2018. And it is expected that in 2019 the inflation rate will be more manageable. This is obviously a crucial achievement of national economic performance since the Government is able to maintain the stability of purchasing power and the price of basic needs in the market. Relatively stable economic policies that encourage market activities proven to have helped the Indonesian government to revive the real sector by maintaining inflation stability in 2018.

With the growth in business sectors that was influenced by Indonesia's macro economy, it will have a direct impact on the performance of companies in various sectors such as Production, Automotive, Mining, Services, Banking and Financing sector in Indonesia. In its existence, finance companies have a close relationship with the automotive industry. This purchasing power recovery also affected the automotive industry segment as it was proved by the increase in sales of motor vehicles. This clearly benefits the

kendaraan bermotor. Hal ini jelas memberikan keuntungan bagi industri pembiayaan untuk melakukan kegiatan usaha pembiayaan lebih optimal lagi ditengah potensi pasar yang meningkat. Selain itu paket kebijakan ekonomi Pemerintah Indonesia yang mendorong industri pembiayaan untuk mengambil porsi lebih dalam memberikan pembiayaan bagi kalangan usaha seperti usaha kecil menengah dan usaha kemaritiman juga telah menciptakan diversifikasi usaha dan potensi bagi perusahaan pembiayaan. Dengan adanya peluang-peluang usaha inilah Perseroan selalu memanfaatkan keuntungan untuk tumbuh dan selalu berkembang untuk semua kepentingan menggerakkan ekonomi usaha kecil dan menengah yang akan membantu Pemerintah dalam membangun daerah-daerah di seluruh Indonesia.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2018

Tahun 2018, Perseroan tetap mempertahankan skema bisnis pembiayaan terhadap dua (2) kategori pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja diberikan dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan untuk pembiayaan multiguna dilakukan melalui pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk kategori pembiayaan modal kerja diberikan dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with recourse*), Perseroan telah melakukan pembiayaan sebesar Rp 2,064 Miliar atau mengalami penurunan 12,95% dibanding tahun 2017.

Realisasi pembiayaan Perseroan untuk pembiayaan multiguna untuk tahun 2018 yang dilakukan melalui pembelian dengan pembayaran secara angsuran ialah 63.509 unit untuk kategori mobil bekas dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4,01 Triliun, naik sebesar 5,73% dari tahun 2017. Untuk kategori sepeda motor bekas, realisasi pembiayaan tahun 2018 ialah 158.766 unit dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1,09 Triliun, turun sebesar 18% dari tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja pembiayaan dipengaruhi oleh peningkatan daya beli konsumen Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengambil langkah-langkah kebijakan pemasaran yang agresif untuk menyerap permintaan konsumen terhadap pembiayaan.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1.530 Miliar, mengalami kenaikan 17,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan Perseroan juga mengalami penurunan 22,76% menjadi Rp 147 Miliar. Pada akhir tahun 2018, Perseroan membukukan aset sebesar Rp 7,17 Triliun, nilai aset ini naik 17,6% dari tahun 2017 dimana tercatat nilai aset sebesar Rp 6,1 Triliun. Kenaikan nilai aset sangat dipengaruhi oleh kenaikan piutang usaha Perseroan sebesar 18,9% dimana pada Desember 2017 tercatat Rp 4,57 Triliun menjadi Rp5,43 Triliun pada Desember 2018. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), terjadi kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,65% menjadi 1,36% pada tahun 2018. Kenaikan kredit bermasalah (NPF) ini sangat berpengaruh pada kualitas aset Perseroan. Kinerja yang dicapai Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan telah berupaya meraih hasil yang optimal untuk tahun 2018.

finance industry to optimize its financing business activities amidst increasing market potential. In addition, Indonesian Government's economic policy packages encourage the financing industry to take a deeper portion to provide financing for business industry, such as small and medium enterprises (SME). The maritime businesses have also created business diversification and potential for financing companies. With these business opportunities, the Company constantly utilizes its profits to grow and develop for all interests to improve the economy of small and medium enterprises, which will assist the Government in developing various regions in Indonesia.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2018

In 2018, the Company continues to separate the financing business scheme into 2 (two) financing categories, namely the working capital financing that is given in the form of factoring with recourse and the multipurpose financing which is done through the purchase with instalments payment. For the category of working capital financing that is given in the form of factoring with recourse, the Company has carried out financing amounting to Rp2.064 Billion or experiencing a decrease by 12.95% compare to 2017.

The realization of the Company's financing via multipurpose financing for 2018 that was done through the purchase with installments payment was 63,509 units for used car category, where the financing value was Rp4.01 Trillion, increased by 5.73% compare to 2017. As for the used motorcycle category, the realization of the Company's financing in 2018 was 158,766 units, where the financing value was Rp1.09 Trillion, decreases by 18% compare to the previous year. Improved financing performance was influenced by an increase in purchasing power of Indonesian consumers. In addition, the Company also takes aggressive marketing policy measures to absorb consumer demand for financing.

From the financial perspective, the Company recorded revenues amounted to Rp1,530 Billion, having an improvement for 17.2% compares to the previous year. The net profit booked by the Company also decreased by 22.76% to Rp147 Billion. At the end of 2018, the Company recorded its asset for Rp7.17 Trillion, the asset value has increased by 17.6% compares to 2017 where the asset value at that period was Rp6.1 trillion. This increment of asset value has been significantly impacted by the increase in the Company's account receivables by 18,9%, where in December 2017 recorded at Rp4.57 Trillion and in December 2018 increased to Rp5.43 Trillion. Non Performing Financing was experienced an increase from 2017 at 0.65% to 1.36% in 2018,. This increase in NPF has affected the quality of the Company's assets. The performance achieved by the Company showed that the Company has sought to achieve optimal results for 2018.

Kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2018 mengalami peningkatan, dimana Perseroan menjalankan 110 kantor cabang dan 288 outlet. Jumlah kantor cabang Perseroan bertambah sebanyak 4 kantor cabang baru. Kantor cabang baru Perseroan yang dibuka selama tahun 2018 adalah Jayapura, Nabire, Sorong dan Merauke. Dengan penambahan jumlah kantor cabang ini, menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus berkembang dan semakin dekat dengan konsumen. Kegiatan operasional kantor cabang Perseroan memiliki standar sistem dan prosedur kerja yang sama untuk seluruh kantor cabang. Selain itu, untuk mendukung efektivitas kinerja kantor cabang Perseroan, maka seluruh kantor cabang Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan terus melakukan peningkatan terhadap manajemen resiko Perseroan sebagai bagian dari pengendalian kredit. Upaya yang dilakukan Perseroan ialah dengan melakukan sentralisasi di fungsi analisa kredit dan penagihan. Peningkatan manajemen resiko ini diharapkan menjaga resiko Perseroan terhadap piutang bermasalah (*non performing financing*).

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Iklim perekonomian nasional dan persaingan usaha yang semakin kompleks disikapi Perseroan dengan mengambil beberapa kebijakan bisnis strategis. Tahun 2018, Perseroan terus meningkatkan kerjasama dengan perusahaan afiliasi dan induk perusahaan. Hal ini terutama dilakukan terkait kerjasama keuangan antar perusahaan afiliasi, untuk memperkuat pendanaan Perseroan. Kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan perusahaan afiliasi dibawah induk perusahaan secara bersama-sama. Selain dengan perusahaan induk dan perusahaan afiliasi, peningkatan kerjasama keuangan juga dilakukan dengan institusi keuangan lain diluar afiliasi dan induk perusahaan. Kerjasama yang dilakukan terkait dengan pendanaan bagi penyaluran kredit kepada konsumen Perseroan. Kerjasama ini diharapkan akan terus berlanjut dan semakin memperkuat kinerja bisnis Perseroan dan rekanan.

Terkait kebijakan bisnis sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan pengendalian terhadap beban operasional Perseroan dengan melakukan efisiensi operasional. Hal ini dilakukan terhadap seluruh kantor cabang dan jaringan usaha Perseroan. Pengendalian beban operasional ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan kinerja Perseroan yang baik ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang melemah. Pengendalian juga dilakukan terhadap kualitas piutang Perseroan, hal ini dilakukan sebagai upaya pelaksanaan manajemen resiko yang lebih baik dari Perseroan

Untuk meningkatkan volume pembiayaan, Perseroan melakukan kebijakan terkait layanan konsumen. Hal ini dilakukan dengan percepatan pada proses penyaluran kredit. Perseroan terus menjaga target pemberian pembiayaan hanya selama 8 jam setelah proses pengajuan pembiayaan. Dengan kebijakan ini, Perseroan berharap konsumen akan terlayani lebih baik dan lebih cepat. Selain itu, Perseroan terus melakukan aktivitas pemasaran yang agresif dengan pemasaran berbasis keagenan untuk menjangkau potensi

From operational perspective throughout 2018, the Company experienced an improvement, where the Company operated 110 branch offices and 288 outlets. The number of branch office increased by 4 new branch office. The new branch offices opened by the Company in 2018 located in Jayapura, Nabire, Sorong and Merauke. By adding the number of branch office, it shows the commitment of the Company to continuously develop and getting closer to the consumer. The Company's branch office operational activity has the same working procedure and system standard across branch offices. Moreover, to support the effectiveness of branch office's performance, then all of Company's branch offices use an integrated information technology system.

Throughout 2018, the Company continues to improve the Company's risk management as a part of the credit control. Other effort made by the Company was to centralize the functions of credit analysis and collection. This increased risk management was expected to maintain the Company's risk non-performing financing.

COMPANY STRATEGIC POLICY

The climate of national economy and business competition that has been increasingly complex was addressed by the Company by taking several strategic business policies. In 2018, the Company continues to improve the cooperation with affiliated companies and the parent company. This was especially conducted in relation to the financial cooperation between affiliated companies, to strengthen the Company's funding. This cooperation was carried out to jointly improve the Company's performance and its affiliated companies under the parent company. Besides the parent company and affiliated company, the improvement of financial cooperation was also established with other financial institutions. The established cooperation was in relation to the funding for credit channeling to the Company's consumer. This cooperation was expected to continue and further strengthen the Company's business performance and its associates.

In relation to the business policy throughout 2018, the Company controls the operational expenses by performing operational efficiency. This was done to all branch offices and business network. Efficiency by making changes in the centralization of some operational functions was carried out to maximize the Company's expenses. Control was also implemented on the Company's receivables quality, this was done as an effort to implement better risk management.

To increase the volume of financing, the Company established a policy related to the consumer services. This was done by accelerating the process of lending. The Company continues to maintain the target of financing distribution only in 8 hours after the financing application process. With this policy, the Company expects consumers to be served better and faster. In addition, the Company continues to conduct aggressive marketing activities with agency-based marketing to reach a far wider potential market.

pasar yang jauh lebih luas.

Seluruh kebijakan strategis yang diambil Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Didalam pengambilan keputusan terkait kebijakan strategis Perseroan, Direksi mengutamakan musyawarah antar anggota Direksi sehingga kebijakan strategis telah dikaji dari berbagai aspek. Selain itu, dalam setiap pengambilan keputusan terhadap kebijakan strategis, Direksi juga melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan Pemegang Saham Perseroan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perjalanan bisnis Perseroan di tahun 2018 tentunya dihadapkan dengan beragam tantangan dan kendala yang ada yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Perseroan. Kendala-kendala yang kami hadapi tentunya terkait erat dengan dinamika usaha di sektor penjualan dan pembiayaan kendaraan secara kredit serta aspek lainnya yang menjadi dinamika di industri yang kami jalankan. Hal ini terjadi dikarenakan karena Pemerintah membuka ruang yang sangat besar untuk perusahaan pembiayaan melakukan pembiayaan di berbagai sektor usaha. Kebijakan ini memunculkan berdirinya banyak perusahaan pembiayaan baru yang menjadikan industri pembiayaan bersaing ketat.

Selain itu, faktor lain yang menjadi kendala Perseroan ialah demografi industri pembiayaan yang masih terpusat di wilayah Jawa dimana wilayah tersebut memang menjadi wilayah kerja utama jaringan Perseroan. Pengembangan ke wilayah lain masih terkendala oleh daya beli masyarakat dan keberadaan infrastruktur penunjang seperti jaringan teknologi yang banyak menghambat upaya Perseroan untuk memperbesar jaringan usaha Perseroan.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Pada tahun 2019 prospek perekonomian Indonesia diperkirakan akan lebih baik ditopang oleh kebijakan ekonomi Pemerintah yang prudent, dampak keberlanjutan program tax amnesty, dan pembangunan infrastruktur yang terus berjalan. Pergerakan ekonomi global, termasuk perkembangan ekonomi, serta perang dagang antara Amerika Serikat dengan Cina, juga akan mempengaruhi kondisi perekonomian global dan perekonomian Indonesia. Perseroan juga akan terus mewaspadai dampak kemungkinan peningkatan Fed Funds Rate terhadap pasar keuangan hal ini guna mengantisipasi kenaikan suku bunga yang merupakan modal dasar atas perusahaan pembiayaan. Melihat ketidakpastian arah suku bunga global dan resiko ketidakstabilan arus modal global, Perseroan akan melangkah secara hati-hati dengan mengedepankan faktor likuiditas, permodalan dan senantiasa fokus mempertahankan kualitas kredit. Perseroan senantiasa mencermati perkembangan ekonomi makro dan masing-masing sektor industri, baik untuk memanfaatkan berbagai peluang maupun dalam melaksanakan mitigasi resiko di tahun 2019.

Sepanjang 2018, pemerintah berfokus pada penguatan konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor, dan belanja

All strategic policies taken by the Company is a step to improve the Company's performance. In making a decision in relation to the Company's strategic policy, the Board of Directors prioritize a discussion among members of the Board of Directors, so that the strategic policy is reviewed from various aspects. Moreover, in every decision-making towards the strategic policy, the Board of Directors also hold a discussion with the Board of Commissioners to maintain the interest of the Company's Shareholders.

THE ENCOUNTERED CONSTRAINT

The Company's business journey during 2018 was faced with various challenges and constraints that have a direct and indirect impact on the Company. The constraints that we faced are indeed closely related to business dynamics in the vehicle sales and loan sectors as well as other aspects that become the dynamics in industry that we run. This happened due to the Government opens a very extensive space for the financing company to conduct financing in various business sectors. This policy emerges the establishment of many new financing companies which creates a tighter competition in the financing industry.

Moreover, other factor that becomes the Company's constraint is the demography of financing industry which is still centralized in Java area, where indeed, that area is the main working area of the Company's network. Development to other areas is still constrained by the community purchasing power and the existence of supporting infrastructure such as the technology network that greatly obstructs the Company's efforts to broaden the Company's business network.

FUTURE BUSINESS OUTLOOK

In 2019, Indonesia's economic outlook is expected to be better, supported by the Government's prudent economic policies, sustainable impact of tax amnesty program, and continuous infrastructure development. The global economic movement, including economic development, as well as the trade war between United States and China, will also affect global and Indonesia economic condition. The Company will stay alert to the impact of any possible increase in the Fed Funds Rate on financial markets in order to anticipate an increase in interest rates, which is a basic capital of financing companies. Facing with the uncertainty on global interest rates and the risk of unstable global capital flows, the Company will move carefully by prioritizing liquidity, capital and constantly focused on maintaining the credit quality. The Company always keeps up with macroeconomic developments and each industrial sector, to benefits from various opportunities and in implementing risk mitigation in 2019.

During 2018, the Government focused on strengthening household consumption, investment, exports and

pemerintah. Pertumbuhan investasi naik ke level tertinggi dalam lebih dari empat tahun terakhir dan investasi langsung luar negeri mencatat arus masuk bersih terbesar dalam lebih dari tujuh tahun. Volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak 2012. Turunnya volatilitas mata uang dan semakin maraknya aktivitas di pasar keuangan. Hal ini selanjutnya dipicu oleh peningkatan peringkat kekuatan Indonesia ke Investment Grade oleh Standard & Poor's, yang melengkapi peringkat Investment Grade yang sebelumnya telah diberikan oleh Fitch Ratings dan Moody's Investors Service.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang ditargetkan mencapai 5,0%- 5,4% pada tahun 2019, hal ini tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Dengan target pertumbuhan ekonomi ini, diharapkan akan memberikan peningkatan terhadap daya beli masyarakat yang akan sangat berpengaruh pada sektor usaha di Indonesia termasuk sektor pembiayaan. Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan kebijakan melalui paket kebijakan ekonomi yang terkait industri pembiayaan yang mendorong peranan industri pembiayaan untuk perekonomian nasional. Kebijakan ini mendorong industri pembiayaan untuk lebih aktif mengambil peranan dalam pembiayaan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sektor kemaritiman.

Dari sektor industri pembiayaan, pertumbuhan perekonomian ini diharapkan meningkatkan daya beli konsumen terhadap kendaraan bermotor yang sangat terkait dengan industri pembiayaan. Masih rendahnya kualitas kenyamanan dan keamanan serta infrastruktur transportasi massal di kota-kota besar juga menjadi pemicu bagi konsumen untuk tetap memiliki kendaraan bermotor. Perseroan melihat bahwa pengadaan kendaraan bermotor oleh masyarakat masih akan meningkat seiring dengan tingginya jumlah masyarakat berusia produktif yang memiliki kebutuhan akan kendaraan bermotor untuk aktivitas dan usaha nya. Selain itu kebijakan bagi industri pembiayaan untuk lebih aktif mengambil peranan dalam pembiayaan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sektor kemaritiman juga menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi pelaku usaha industri pembiayaan.

Tahun 2019 mendatang, Perseroan membagi kategori pembiayaan Perseroan menjadi pembiayaan modal kerja yang menargetkan kalangan dunia usaha dan pembiayaan multiguna yang menargetkan pembiayaan bagi pembelian kendaraan bermotor. Untuk kategori pembiayaan modal kerja, Perseroan memiliki target pencairan pembiayaan sebesar Rp 10 Triliun.

Untuk kategori pembiayaan multiguna, Perseroan menetapkan untuk mencapai target pembiayaan sebesar 75.000 unit untuk kategori pembiayaan mobil bekas. Sedangkan untuk kategori sepeda motor bekas, Perseroan menargetkan untuk mencapai target pembiayaan sebesar 210.000 unit untuk tahun 2019.

Pertumbuhan pembiayaan yang ditargetkan oleh Perseroan perlu didukung oleh sumber pendanaan yang kuat agar kinerja Perseroan tetap kompetitif di industri pembiayaan.

government spending. Investment growth rose to the highest level in more than four years and foreign direct investment recorded the largest net inflows in more than seven years. Export and import volumes recorded double-digit growth for the first time since 2012. Currency volatility decreased and financial market activities were increasingly prevalent. This was further triggered by an increase in Indonesia's rating to Investment Grade by Standard & Poor's, which completed the previous Investment Grade rating provided by Fitch Ratings and Moody's Investors Service.

Indonesia's economic growth is targeted to reach 5.0%-5.4% in 2019; not much different from 2018 economic growth which was recorded at 5.17%. With this economic growth target, it is expected to give an increase in purchasing power, which will greatly affect business sector in Indonesia, including the financing sector. Indonesian Government has also issued a policy through a package of economic policies related to financing industry that promotes the role of financing industry for national economy. This policy encourages the financing industry to play a more active role in financing for micro, small and medium enterprises (MSMEs) and maritime sectors.

From the financing industry sector, this economic growth is expected to increase the purchasing power of a consumer towards motor vehicles that is closely related to the financing industry. The lack of quality of comfort and safety, as well as infrastructure of mass transportation in big cities also becomes the trigger for a consumer to still have a motor vehicle. The Company sees that the supply of motor vehicle by the community will still be increasing along with the increasing number of productive age people who have the needs on motor vehicles for their activities and business. Furthermore, this policy promotes the financing industry to be more active in taking its role in financing the small and medium enterprises (SME) and maritime sector, as well as a promising business prospect for business players in the financing industry.

In the coming 2019, the Company divides the financing category into two, namely working capital financing that targets business community and multipurpose financing that targets the financing in purchasing motor vehicles. For the working capital financing category, the Company targets the financing disbursement for Rp10 Trillion.

For multipurpose financing category, the Company set a financing target of 75,000 units for used car financing category. While for used motorcycle category, the Company targets to reach the financing target of 210,000 units in 2019.

The financing growth targeted by the Company must be supported by the strong funding resources so the Company's performance remains competitive in the financing industry.

Diversifikasi sumber pendanaan menjadi langkah pasti Perseroan untuk menjaga sumber pendanaan tetap kuat dan berkesinambungan. Perseroan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui pasar modal, pinjaman perbankan domestik serta kerjasama penyaluran pembiayaan (channeling) dengan Bank Sinarmas sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga.

SUMBER DAYA MANUSIA

PT Sinar Mas Multifinance menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam menggerakkan operasional Perusahaan. Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas sebagai asset Perseroan maka SDM dapat menyukseskan setiap lini bisnis yang dijalankan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompeten supaya mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perseroan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang kompetitif ini. Selain itu, Perseroan melihat perlu ada sinergi antara kompetensi pengetahuan dan keahlian dalam Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Hal ini untuk mendukung kompleksitas bisnis Perseroan dan perubahan pasar industri pembiayaan. Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan terhadap kebijakan Sumber Daya Manusia ialah sistem perencanaan SDM, pelatihan dan pengembangan, struktur dan organisasi serta sistem dan standar remunerasi.

Pada akhir tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan sebesar tercatat 6.789 karyawan dengan beragam profil demografis seperti usia dan tingkat pendidikan. Perencanaan dan pengelolaan SDM telah dijalankan dengan baik oleh Direksi Perusahaan. Program yang dijalankan oleh Perseroan adalah program pendidikan Management Trainee dengan berbagai jenjang mulai dari Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) sampai Advance Training Program (ATP). Perseroan juga mengubah kebijakan terhadap sumber daya manusia bidang pemasaran. Hal itu dilakukan dengan menjadikan tenaga pemasaran berbasis agen pemasaran. Hal ini dilakukan untuk menurunkan beban operasional Perseroan dan mendorong pencapaian hasil kinerja tenaga pemasaran yang lebih efektif.

Perseroan menempatkan perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai hal yang penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan berfokus pada pengembangan yang berkelanjutan. Sepanjang 2018, Perseroan telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengacu pada pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi memiliki kekuatan untuk mengembangkan industri dan mentransformasikan bagaimana bisnis dijalankan oleh Perseroan. Menurut

The diversification of funding resources becomes a must for the Company to keep the funding resources remains strong and sustainable. The Company continues to diversify their funding sources, either through capital markets, domestic bank loans, as well as the cooperation in the financing (channeling) with Bank Sinarmas, so that the Company's liquidity can be well maintained.

HUMAN RESOURCES

PT Sinar Mas Multifinance realizes that Human Resources (HR) is one of the most crucial elements in driving the Company's operational. With reliable and qualified Human Resources (HR) as the Company's assets, HR will be able in succeeding every business line that is conducted to realize the Company's vision and mission as well as business targets that have been stated by shareholders and stakeholders.

HR management has the responsibility to shape reliable and competent employees to be able performing their duties properly. With this capability, the Company can grow and develop well and be able to face various challenges in this competitive era. In addition, the Company notices that there should be a synergy between the knowledge competence and skills in the Company's Human Resources. This is to support complexity of the Company's business and market changes of the financing industry. Measures taken by the Company towards Human Resources policy is HR planning system, training and development, structure and organization, as well as remuneration system and standard.

In 2018, the number of the Company's employees was recorded at 6,789 people with a wide range of demography profile, such as age and education level. HR planning and management has been carried out well by the Board of Directors. The program operated by the Company was Management Trainee education program with various levels, starting from Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP). The Company also changes the policy on human resources in the marketing sector. This was done by recruiting marketing agent-based marketing manpower. These were done by reducing the Company's operational expenses and encourage the achievement of more effective performance result of the marketing manpower.

The Company puts Human Resources (HR) planning and management concept as an important matter to improve the Company's performance. The Human Resources (HR) planning and management concept of the Company is focusing on the sustainable development. Throughout 2018, the Company has performed HR management that refers to the sustainable development in order to improve the performance of the Company's Human Resources.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information technology has the power to develop industry and transform how the Company runs the business. According to Law Number 11/2008 on Electronic Information

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Sebagai bagian penting dan tak terpisahkan dari kinerja operasional Perseroan, sistem teknologi informasi merupakan hal yang ditingkatkan oleh Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan menerapkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi kinerja Perseroan. Integrasi sistem teknologi informasi dilakukan baik antara kantor pusat dengan kantor cabang maupun lintas divisi didalam Perseroan. Tujuan utama dari pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan yaitu meningkatkan efisiensi kinerja Perseroan sehingga konsumen akan merasakan kemudahan terhadap akses layanan Perseroan.

Selama tahun 2018 Departemen Teknologi Informasi telah melakukan pengembangan sistem informasi, seperti pengembangan upgrade aplikasi Muffins untuk kebutuhan database dan layanan pembiayaan Perseroan, aplikasi Mantis untuk kebutuhan helpdesk dan pelayanan pengaduan konsumen Perseroan. Perseroan juga membangun Data Warehouse dan membuat team Big Data sebagaimana untuk mempermudah Perseroan dalam mengambil dan membuat keputusan secara tepat dan cepat

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah menjalankan kebijakan tanggung jawab sosial dengan mengacu pada regulasi yang sudah ada, baik yang termaktub Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, maupun regulasi lainnya. Pada intinya, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diamanatkan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

Perseroan melihat tanggung jawab sosial sebagai partisipasi aktif Perseroan bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Hal itu diwujudkan dengan keaktifan Perseroan dalam kegiatan bidang lingkungan hidup dan bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Komitmen dan partisipasi aktif Perseroan diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*).

Program CSR yang dilakukan Perseroan dilakukan mengacu pada paradigma "triple bottom line", dimana Perseroan menyadari bahwa untuk berkembang secara berkelanjutan Perseroan harus memposisikan profit, planet, people sebagai dasar pengelolaan Perseroan. Implementasi nyata dari paradigma Perseroan ini diwujudkan dengan kegiatan pelestarian lingkungan hidup dan kegiatan bersama dengan

and Transactions that the use of information technology plays an important role in trade and the national economic growth to realize public welfare. Technological developments from globalization's influence are currently so rapid, followed by the development of technology-based information systems. This has led to rapid changes in various fields. Information technology is now one of the pillars of success in current era of globalization and digitalization. As an important and integral part of the Company's operational performance, the information technology system is a matter enhanced by the Company continuously. The Company applies an integrated information technology system in order to improve the efficiency of the Company's performance. The integration of information technology system is implemented, either between a head office and branch office, or cross-division within the Company. The main objective of the development of the Company's information technology system is to improve the efficiency of the Company's performance so consumers will perceive the ease of the Company's service access.

During 2018, Information Technology Department has developed information systems, such as development of Muffins application upgrades for Company's database and financing services needs, the Mantis application for helpdesk and the Company's customer complaint services. The Company has also built a Data Warehouse and created a Big Data team, to facilitate the Company in taking and making decisions properly and quickly.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company has implemented a policy of social responsibility by referring to existing regulations, both as stated in the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, as well as other regulations. At the core, social and environmental responsibility aims to realize sustainable economic development. This is done in order to improve the quality of life and environment that benefits the Company itself, local community, and general society.

The Company sees its corporate social responsibilities as an active participation of the Company to the enhancement and prosperity of the nation. This is realized by the Company's active participation in environmental and employment, health, and occupation safety sectors. The Company's commitment and active participation are embodied in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs implementation

The CSR programs conducted by Company refers to the paradigm of "triple bottom line", where the Company realizes that in order to develop sustainably, the Company must put profit, planet, people as the foundation of the Company's management. The actual implementation of this Company's paradigm is manifested by doing environmental preservation activities and joint activities with the Company's employees to

karyawan Perseroan untuk menjaga hubungan harmonis demi keberlanjutan usaha Perseroan.

Program tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup Perseroan dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup.

Program tanggung jawab sosial bidang sosial dan pengembangan masyarakat dilakukan pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program tanggung jawab sosial bidang tanggung jawab kepada konsumen Perseroan dilakukan dengan bentuk pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk tahun 2018, berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ada disesuaikan dengan praktik-praktik terbaik. Hal ini didukung dengan sosialisasi pengenalan tata kelola perusahaan, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di semua tingkatan organisasi. Demi memastikan pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki struktur dan sistem pengawasan yang terdiri dari Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite dibawahnya dan Direksi.

Upaya mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan melalui penilaian secara mandiri, dengan menggunakan penilaian yang dikeluarkan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). Aspek-aspek yang dinilai adalah penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh perusahaan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

Dapat kami laporkan bahwa selama tahun 2018 bahwa Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi telah berupaya menjalankan seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang. Peningkatan akan terus dilakukan dan menjadi komitmen Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

maintain a harmonious relationship for the sustainability of the Company's business.

The Company's environmental corporate social responsibility program is carried out as a proactive action that aim in saving or to reduce factors that overburden the Environment.

Corporate social responsibility programs in the social and community development are carried out by providing educational scholarships to students of the Company's employees. The education sector was chosen because the Company's belief that education is the main foundation for fostering and improving the quality of life of the community.

Corporate social responsibility program for the Company's consumer was conducted by providing a consumer complaint service facility. This was implemented as a form of the Company's responsibility to the inconsistency of the Company's activities done by the Company's employee, which may harm the consumer.

CORPORATE GOVERNANCE

In 2018, various policies and activities were carried out by the Company to continue enhancing the implementation quality of Good Corporate Governance. The Company continue to improve the quality of the application of good corporate governance by evaluating and correcting the existing policies and adjust them with the best practices. This is supported by the dissemination of the introduction on corporate governance, so the implementation of good corporate governance is applied in all levels of organization. In ensuring the implementation and application of good corporate governance principles, the Company puts in place the structure and supervisory system which consists of the Board of Commissioners supported by Committees and the Board of Directors.

The attempt to evaluate the implementation of corporate governance is conducted through a self assessment by using an assessment method issued by the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). The aspects assessed are the recognition of the rights of shareholders, the corporate governance policies, the corporate governance practices, disclosure, and control systems. Based on the assessment conducted, the result of the weighted value obtained by the Company indicates that the overall corporate governance is Good.

We can say that during 2018, the Company, the Board of Commissioner and the Board of Directors have tried to implement all applicable conditions and regulations issued by the authorized authority. Improvement will continue to be done and it is the commitment of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors as a part of the effort meet full compliance to the applicable conditions and regulations.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan dan dilakukan sebagai bagian pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan terus ditingkatkan untuk mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional. Dengan pengendalian Internal yang baik maka Perseroan dapat mencapai efisiensi dalam operasional Perseroan, menciptakan kegiatan usaha sesuai dengan target Perseroan dan menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

Selama tahun 2018, Direksi aktif untuk melakukan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perseroan. Direksi membentuk satuan tugas pengendalian internal yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal menghasilkan pengawasan yang transparan dan bertanggung jawab.

Satuan kerja pengendalian internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan kepada seluruh kantor cabang Perseroan terkait pengendalian internal terhadap pelaksanaan peraturan dan kebijakan Perseroan. Didalam kegiatan pemeriksaan, satuan kerja pengendalian internal perseroan memiliki standar operasional prosedur terkait agenda pemeriksaan dan melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direksi.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen menilai bahwa penerapan manajemen resiko merupakan upaya penting untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dari resiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya. Selain itu, ikut menjaga tingkat resiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen resiko menjadi hal yang sangat penting dan perlu ditingkatkan oleh Direksi sepanjang tahun 2018. Hal ini didorong untuk menghasilkan praktik bisnis yang memiliki resiko sehat terutama dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan. Pada akhir tahun 2018, non performing financing Perseroan tercatat sebesar 1,36% naik dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 0,65%. Hal ini menjadi perhatian bagi Perseroan, walaupun non performing financing Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu batas wajar untuk non performing financing adalah paling tinggi sebesar 5% namun kenaikan yang cukup signifikan ini menjadi perhatian utama Direksi Perseroan.

Perseroan juga telah melaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Resiko Perusahaan Pembiayaan. Penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko untuk Perseroan per akhir Desember 2018 ialah Sedang Rendah. Atas hasil penilaian mandiri (*self assessment*) manajemen resiko yang telah dilakukan, Perseroan telah menyampaikan hasil tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi Perseroan akan terus berupaya untuk menjaga hasil kinerja manajemen resiko yang telah diperoleh selama tahun 2018.

INTERNAL CONTROL

The internal control system implemented by the Company is a part of supervision of the Company's operational activity. The Company's internal control system is continued to be enhanced to meet the international standard of the internal control system. With good internal control, the Company can achieve efficiency in operational of the Company, create business activities in accordance with the Company's targets and generate profits as expected.

During 2018, the Board of Directors was actively monitored and controlled the Company's business activities internally. The Board of Directors established an internal control task force that responsible to the Board of Directors in ensuring the implementation of internal control generates a transparent and responsible supervision.

The Company's internal control task force has conducted an inspection to all branch offices in relation to the internal control on the implementation of the Company's regulation and policy. In the inspection, the Company's internal control task force has its standard of operational procedure related to the inspection agenda and reports the inspection result directly to the Board of Directors.

RISK MANAGEMENT

The Management considers that the implementation of risk management is an important effort to safeguard and protect the Company from the risk of losses that may arise from various activities. Moreover, it also helps to maintain the level of risk in accordance with the stated direction. The implementation of risk management is very important and needs to be improved by the Board of Directors during 2018. This needs to be encouraged to generate business practices that have healthy risks, especially in terms of providing financing facilities. At the end of 2018, the Company's non-performing financing was recorded at 1.36%, grew from 2017, which was recorded at 0.65%. This is a concern for the Company, although the Company's non-performing financing is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/2018 on the Implementation of Financing Business Enterprises that stated the reasonable limit for non-performing financing is 5% at the highest, but this significant increase become the main concern for the Board of Directors.

The Company also conducted a self assessment of the risk management in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.05/2015 on the Risk Assessment of A Financing Company. Result of this risk management self assessment for the Company as of the end of December 2018 is Medium Low. The Company then submitted the result of this risk management self assessment to the Financial Services Authority. The Company's Board of Directors will continue to strive on keeping the performance result of risk management obtained during 2018.

Sistem manajemen resiko pada pemberian fasilitas pembiayaan dilakukan melalui kegiatan Prinsip Mengenal Nasabah. Perseroan menjalankan pemantauan lapangan terhadap profil calon konsumen, yang kemudian juga dilakukan pemeriksaan profil keuangan calon konsumen melalui BI checking terutama pada pembiayaan *channeling*. Pemeriksaan profil keuangan calon konsumen dituangkan dalam scoring system yang menjadi dasar persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan.

PENUTUP

Atas nama Dewan Direksi dan manajemen Perseroan, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada kami jajaran manajemen sehingga kami dapat menjalankan amanat dan mengoperasikan Perseroan dengan baik pada tahun 2018.

Dan kepada seluruh konsumen kami termasuk Otoritas Jasa Keuangan, atas semua dukungan dan kepercayaan yang kami terima sepanjang tahun yang akan membantu kami menatap ke depan dengan penuh optimism.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin

The risk management system when providing financing facility is done through a Know Your Customer activity. The Company conducts a site monitoring to the profile of prospective consumers, followed by checking the financial profile of the prospective consumers through BI checking, especially on the channeling financing. The checking of the prospective consumer financial profile is explained in the scoring system which becomes the basis in granting approval for the provision of financing facilities.

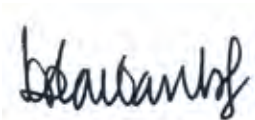
CLOSING

On behalf of the Board of Directors and the Company's management, I would like to express my gratitude to all employees, to the Board of Commissioners, the Shareholders and the Stakeholders for the support and trust in our management so that we can execute our mandate and operate the Company well in 2018.

And to all our customers including the Financial Services Authority, for all the support and trust that we receive throughout the year that will help us look forward optimistically.

May God Almighty always give His blessing to all of us. Amen.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Hawanto Hartono

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Jomblang Cave, Yogyakarta

Nama dan Alamat Lengkap Perseroan

Company Name and Address

PT. SINAR MAS MULTIFINANCE

Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Lantai 9

JL. M.H. Thamrin No.51

Jakarta - 10350

Telepon/Phone : 021-31902888

Faksimil/Facsimile : 021-31903589

Website : www.simasfinance.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan nama PT. Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989

Berdasarkan akta No.19 tanggal 2 Februari 1996 jo. akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 yang keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, mengubah nama menjadi PT. Sinar Mas Multifinance yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 tanggal 29 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.416/1996 tanggal 23 April 1996 serta diumumkan dalam Tambahan No.4864 Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 28 Mei 1996.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT. Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989.

Based on the Deed No. 19 dated 2 February 1996 in conjunction with the Deed No. 26 dated 7 February 1996 both drawn before Veronica Lily Dharma, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT. Sinar Mas Multifinance, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 dated 29 February 1996 and registered on the Office of the District Court of Central Jakarta under No. 416/1996 dated 23 April 1996 and published in the Attachment No. 4864 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1996.

The purpose and objective of the Company in line with its articles of association is to conduct business in financing, through leasing, factoring, and consumer financing.



Perseroan didirikan dengan nama PT. Sinar Supra Leasing Company

The Company was established under the name of PT. Sinar Supra Leasing Company

Perseroan diakuisisi oleh PT. Sinar Mas Multiartha,Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

The Company was acquired by PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk through the purchase of all the Company's shares by PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT. Sinar Supra Leasing Company menjadi PT. Sinar Mas Multifinance

The Company changed its name from PT. Sinar Supra Leasing Company to PT. Sinar Mas Multifinance

Bidang Usaha Perseroan

Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah

Kegiatan usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Operasional Perseroan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan ialah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan ialah :

- a. Pembiayaan Konsumen
 - Kategori mobil bekas
 - Kategori motor bekas
 - Kategori elektronik.
- b. Sewa Guna Usaha (*Leasing*)
- c. Anjak Piutang (*Factoring*)
- d. Pembiayaan Multijasa Haji

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

a. Pembiayaan Investasi

Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan lebih dari dua (2) tahun.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun.

c. Pembiayaan Multiguna.

Produk yang mencakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan ialah pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran dilakukan untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.

d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan

Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

e. Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah

Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan Syariah ialah Pembiayaan Jasa. Untuk pembiayaan jasa Syariah dilakukan untuk Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.

Perubahan bidang usaha Perseroan ini, juga kemudian merubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance tanggal 27 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan nomor 179.

Based on Government Decree

The Company's line of business is in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/W1996 dated 21 June 1996. Pursuant to the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is financing through leasing, factoring, and consumer financing.

Based on the Company's Operations

The business activities carried out by the Company are financing business activities. The financing products produced by the Company are as follows:

- a. Consumer Financing
 - Used car category
 - Used motor vehicle category
 - Electronic category.
- b. Leasing
- c. Factoring
- d. Hajj Multi-Purpose Financing

Adjustment to the Lines of Business

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business of Financing Companies article that 2 regulates the business activities of a Financing Company, the Company currently divides the Company's business into:

a. Investment Financing

Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources) and the (sale and leaseback with a financing period of more than two (2) years

b. Working Capital Financing

Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources) and the (sale and leaseback with a financing period of not more than two (2) years

c. Multipurpose Financing

Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with installments. Items that can be purchased under the installment scheme are four-wheeled and two-wheeled vehicles.

d. Operation Lease and/or fee based activity which not contradict with Financial Sector Regulation

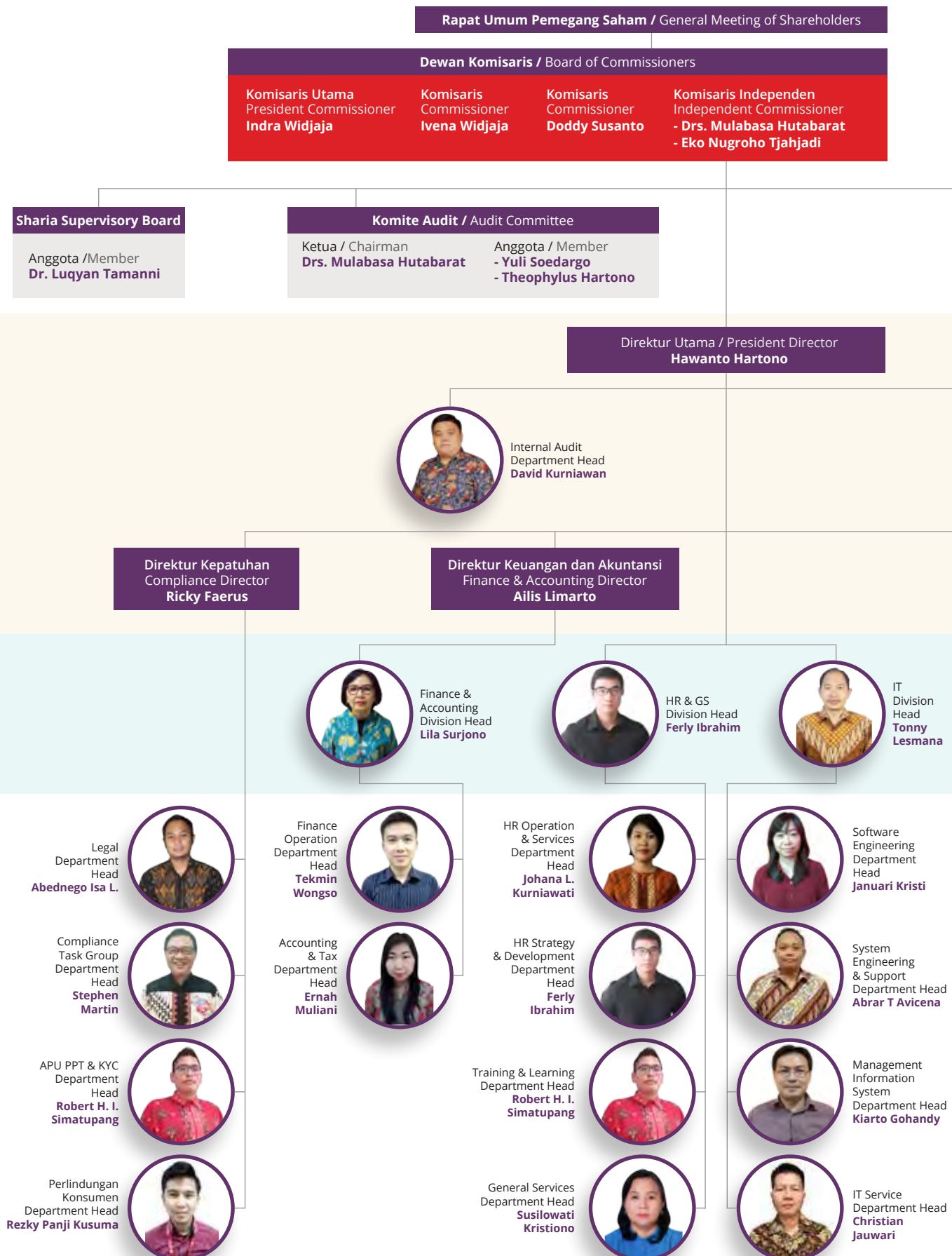
Products included in operation lease is leasing of Company operation asset with fee based.

e. Sharia Financing

Products included in the Sharia financing business activities are Service Financing. Sharia services funding provided for Hajj Financing.

Changes in the Company's line of business also amended article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Resolution of PT. Sinar Mas Multifinance Shareholders on July 27, 2017 which has been notarized by Deed no. 179

Struktur Organisasi Organizational Structure



Komite Tata Kelola Perusahaan Governance Committee	
Ketua /Chairman Drs. Mulabasa Hutabarat	Anggota/Member Ivena Widjaja

Komite Nominasi & Remunerasi Remuneration & Nomination Committee	
Ketua /Chairman Drs. Mulabasa Hutabarat	Anggota/Member - Ivena Widjaja - Johana L. Kurniawati

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	
Ketua /Chairman Drs. Mulabasa Hutabarat	Anggota/Member Ivena Widjaja



Corporate Secretary
Department Head
Ricky Faerus

Direktur Operasional & Manajemen Risiko
Operational Risk Management Director
Irawan Susatya L

Direktur Pemasaran
Marketing Director
Robby Tricahyo Wibowo



Risk Management
& Collection
Division Head
Aries Setyadi G.

Region
Call Center
Department Head
**Awang
Setiawan L.**



Aset Recovery
Department Head
Aries Setyadi G.

A/R & Management
Department Head
Aries Setyadi G.



Risk Management
Department Head
Andi Christian H.



Operation Support
Department Head
Andy Winarko

Marketing
Department
Head
Oktavianus



Product
Development
Department
Head
Marzuki



Media
Promotion
Department
Head
Ajat Sudrajat



Sharia Unit
Department
Head
**Moch.
Hanggoro P U**



Region
Department
Head



Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission

VISI Vision

Visi Perseroan adalah **"Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka"**. Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan dimana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya didalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's Vision is **"To Become One of the Leading Financing Company"**. The Company's vision is the direction and purpose of the Company's course, where the Company engages to become one of the leading financing companies. This vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company's vision.



MISI Mission

Misi Perseroan adalah **"Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan"**. Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Didalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen. Didalam mewujudkan langkah Perseroan perlu dukungan dari teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseroan.

The Company's Mission is **"To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by effective Information Technology, reliable human resources, and sustainable funding"**. The Company's mission is the measure taken by the Company to fulfill its vision. Within this vision, the measure taken to operate with an extensive network reflects the Company's effort to be closer to consumers. To realize it, Company needs the support of effective information technology, reliable human resources, and sustainable fund source.

The Company's Board of Commissioners and Directors have agreed to implement the Company Vision and Mission. The achievement of Company Vision and Mission will continue to be pursued by the Board of Commissioners, Directors, and all of the Company's employees.

Perseroan menetapkan Visi dan Misi Perseroan berlaku sejak tahun 2001.
The Company stipulates that the Company's Vision and Mission came into effect since 2001.

Strategi Mencapai Visi & Misi Perseroan

Didalam mencapai visi dan misi, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi sebagai langkah nyata Perseroan. Adapun strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang ditetapkan Perseroan ialah:

Strategies to Achieve the Company's Vision & Mission

In achieving its vision and mission, the Company has established a variety of strategies as its concrete step. The strategies to achieve the Company's vision and mission that set forth previously are:



Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Identity and Biography

INDRA WIDJAJA

Komisaris Utama

President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 66 Tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 66 years old.

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration and Industrial from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as the President Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

1974-1982	: Direktur PT Bimoli Director of PT Bimoli
1974-1982	: Direktur PT Witikco Director of PT Witikco
1982-1989	: Wakil Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk Vice President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1989-1999	: Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1982-2001	: Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2001-sekarang 2001- present	: Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Commissioner PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	: Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Vice President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2005-2013	: Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas President Director of PT Asuransi Sinar Mas
2013-sekarang 2013-present	: Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
1999-2002	: Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita Vice President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2002-sekarang 2002-present	: Komisaris Utama PT Sinartama Gunita President Commissioner of PT Sinartama Gunita

1984-2006	: Komisaris PT Asuransi Eka Life Commissioner of PT Asuransi Eka Life
2007-sekarang 2007-present	: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
1997-sekarang 1997-present	: Presiden Komisaris PT KB Insurance President Commissioner of PT KB Insurance
1999-sekarang 1999-present	: Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas
1992-sekarang 1992-present	: Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

Komisaris Utama	: PT. Sinar Mas Multiartha Tbk
President Commissioner	: PT. Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama	: PT. Sinartama Gunita
President Commissioner	: PT. Sinartama Gunita
Komisaris Utama	: PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
President Commissioner	: PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama	: PT. Sinarmas Sekuritas
President Commissioner	: PT. Sinarmas Sekuritas
Komisaris Utama	: PT. Asuransi Sinar Mas
President Commissioner	: PT. Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama	: PT. AB Sinar Mas Multifinance
President Commissioner	: PT. AB Sinar Mas Multifinance

IVENA WIDJAJA

Komisaris

Commissioner



Warga Negara Indonesia, 41 Tahun

Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 41 years old

Graduated with a Bachelor of Science degree in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and a Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate University, California - United States in 2001. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1997-1999 : Customer Service / Analyst Bank of America
Customer Service / Analyst Bank of America
- 2002-2003 : Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
- 2003-2004 : Corporate Planning PT Asuransi Sinar Mas
Corporate Planning PT Asuransi Sinar Mas
- 2004-2005 : Komisaris PT Asuransi Eka Life
Commissioner of PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
President Director of PT Asuransi Jiwa
- 2004-sekarang/ : Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
present President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
- 2015-sekarang/ : Wakil Direktur Utama
present PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Vice President Director of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

- Wakil Direktur Utama : PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
- Vice President Director : PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

PENGALAMAN KERJA Work Experiences

- 1985-1986 : Staf Administrasi Kredit PT. Bankap
Loan Administration Staff PT. Bankap
- 1986-1987 : Management Trainee Development Program
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
Management Trainee Development Program
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 1987- 1987 : Account Officer PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Cabang Kalibesar
Account Officer PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Cabang Kalibesar
- 1987-1990 : Pimpinan Cabang PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Cabang Semarang
Branch Head PT. Bank Internasional Indonesia,
Tbk Branch Semarang
- 1990-1991 : Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Wilayah Jawa Tengah
Regional Head PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Region Jawa Tengah
- 1991-1994 : Wakil Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Wilayah Jawa Timur & Indonesia
Timur
Vice Regional Head PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Region Jawa Timur & Indonesia
Timur
- 1994-1997 : Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Wilayah Sumatera
Regional Head PT. Bank Internasional
Indonesia, Tbk Region Sumatera
- 1997-1999 : Direktur PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
Director PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
- 1999-2000 : *Chief Operating Officer* PT Asuransi Jiwa Ekalife
Chief Operating Officer PT Asuransi Jiwa Ekalife
- 2000-2017 : Direktur Utama PT. Sinar Mas Multifinance
President Director PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-sekarang/ : Direktur Utama PT. Sinar Mas
present Multiartha, Tbk
President Director PT. Sinar Mas
Multiartha, Tbk

DODDY SUSANTO

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 58 Tahun
Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1984. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 58 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Political Sciences – Business Administration from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1984. He has served as the Commissioner of the Company since 2017. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

RANGKAP JABATAN Concurrent Position

Komisaris : PT AB Sinar Mas Multifinance
Commissioner : PT AB Sinar Mas Multifinance

Direktur Utama : PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk
President Director: PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

MULABASA HUTABARAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 64 Tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 64 years old

Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art in Economic from Indiana University in 1990. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015. Appointed as the Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1983-1984 : Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
Staff at the Directorate of Investment Funds under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
- 1984-1985 : Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
Administration and Supervision of Lending Extension Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
- 1985-1987 : Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
Various Industries Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
- 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
Actuarial Calculations Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
- 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
Pension Fund Regulation and Registration Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

1999-2000 :	Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Subdirector Head at the Directorate of Banking and Financing Services, under the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2000-2006 :	Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2002-2007 :	Komisaris PT Pelindo I Commissioner of PT Pelindo I
2006-2012 :	Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Pension Fund Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2008-2012 :	Komisaris PT Bank Tabungan Negara Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
2012 :	Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Financing and Collateral Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2013-2014 :	Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Secretary of the Fiscal Policy Agency under the Ministry of Finance
2014-2016 :	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
2016-sekarang/ present	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

Komisaris Independen/ : PT Asuransi Jiwa Bringin
Independent Commissioner Sejahtera

EKO NUGROHO TJAHJADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 64 Tahun
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Airlangga pada tahun 1983 Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 64 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from Airlangga University in 1983. He serves as an Independent Commissioner since 2018. Appointed as an Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018, which was notarized with deed no. 2381 dated February 26, 2018.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1984-1987 : Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT. Garuda Indonesia, Tbk
Staff Controller of Revenue and Costs Administration at PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1984-1987 : Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT. Garuda Indonesia, Tbk
Head of Financial Statements Section of Administrative Department at PT. Garuda Indonesia, Tbk
- 1987-1988 : Audit Supervisor Dharmala Group
Audit Supervisor at the Dharmala Group
- 1988-1989 : Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
- 1990-1992 : Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
- 1992-1993 : Credit Manager PT Federal International Finance
Credit Manager at PT Federal International Finance
- 1993-1995 : Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
Marketing Manager Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
- 1995-1998 : Area Manager PT Federal International Finance
Area Manager at PT Federal International Finance
- 1999-2001 : Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
President Director at PT Inti Surya Partindo
- 2002-2014 : Direktur PT Bhakti Finance
Director at PT Bhakti Finance

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1987-1987 : Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation
Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation
- 1988-1990 : Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia
Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia
- 1990-1992 : Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika
Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika
- 1992-1998 : General Manager PT Federal Internasional Finance
General Manager PT Federal Internasional Finance
- 2005-2017 : Direktur PT. Sinartama Gunita
Director PT. Sinartama Gunita
- 2000-2017 : Direktur PT Sinarmas Multifinance
Director PT Sinarmas Multifinance
- 2007-sekarang/ : Komisaris PT Simas Money present Changer
Commissioner PT Simas Money Changer

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

Komisaris / Commissioner : PT Simas Money Changer

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi

Board of Directors' Identity and Biography

HAWANTO HARTONO

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 58 Tahun

Meraih gelar Sarjana Bisnis Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1986. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 58 years old

Graduated with a Bachelor's degree in Business Economics from Atmajaya University, Jakarta in 1984 and an MBA from Northrop University, Los Angeles - United States in 1986. He has serves as President Director the Company since 2017. Appointed as President Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

RICKY FAERUS

Direktur Kepatuhan Perseroan
Compliance Director



Warga Negara Indonesia, 46 Tahun

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 46 years old

Graduated with a Bachelor's degree of Economics from Pasundan University, Bandung. He has served as Director of the Company since 2006. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1999-2000 : Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance
Legal Division PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2001 : Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance
Legal Division PT. Sinar Mas Multifinance
- 2002-2003 : Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance
Staff to the Board of Directors PT. Sinar Mas Multifinance
- 2003-2006 : Pimpinan Cabang PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
Branch Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1997-2000 : *Credit Marketing Officer* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2000-2001 : *Credit Analyst Head* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2002-2003 : *Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta
Branch Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
- 2003-2006 : *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta
Branch Head PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
- 2006-2009 : *Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung
Branch Head PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
- 2009-2010 : *Kordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat
Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
- 2010-2014 : *Kordinator Wilayah* PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah
Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah

IRAWAN SUSATYA L.

Direktur Operasional & Manajemen Risiko
Perseroan

Operation & Risk Management Director



Warga Negara Indonesia, 47 tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 47 years old

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. He has served as Director of the Company since 2015. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

ROBBY TRICAHYO WIBOWO

Direktur Pemasaran Perseroan
Marketing Director



Warga Negara Indonesia, 39 Tahun.

Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 39 years old.

Obtained a Bachelor degree in Computer Science from Immanuel Christian University, Yogyakarta in 2003. He has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 2002-2002 : Staff AIG Lippo General Insurance
Staff at AIG Lippo General Insurance
- 2002-2004 : Marketing Manager Terra Computer System
Marketing Manager at Terra Computer System
- 2004-2006 : Staff Marketing PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Solo
Staff Marketing at PT. Sinar Mas Multifinance,
Solo Branch
- 2006-2006 : Marketing Trainee PT. Sinar Mas Multifinance
Marketing Trainee at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2006-2007 : Operation Head PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Denpasar
Operation Head at PT. Sinar Mas Multifinance,
Denpasar Branch
- 2007-2008 : Representative Head PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Kudus
Representative Head at PT. Sinar Mas
Multifinance, Kudus Branch
- 2008-2010 : Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Cabang Pangkal Pinang
Branch Manager at PT. Sinar Mas Multifinance,
Pangkal Pinang Branch
- 2010-2017 : Kordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance
Wilayah Bali & Indonesia Timur
Regional Coordinator at PT. Sinar Mas
Multifinance, Bali & Indonesia Timur Region

PENGALAMAN KERJA

Work Experiences

- 1997-2000 : Staff Accounting PT. Sinar Mas Multifinance
Staff Accounting at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2000-2009 : Asisten Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Manager Assistant at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2009-2011 : Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Manager at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2011-2017 : Senior Manager PT. Sinar Mas Multifinance
Senior Manager at PT. Sinar Mas Multifinance
- 2018-sekarang : Komisaris Independen
2018-present PT. Asuransi Jiwa Star Investama
Independent Commissioner
PT. Asuransi Jiwa Star Investama

RANGKAP JABATAN

Concurrent Position

- Komisaris Independen/ : PT. Asuransi Jiwa Star Investama
Independent Commissioner

AILIS LIMARTO

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan
Finance and Accounting Director



Warga Negara Indonesia, 43 Tahun

Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE Trisakti Jakarta pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 43 years old

Obtained a Bachelor degree in Accounting from STIE Trisakti Jakarta in 1999. She has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Jumlah Karyawan Perseroan

The Company's Workforce

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan

Workforce Composition by Position

Jabatan	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	Position
Manager	262	251	235	Manager
Supervisor	233	753	506	Supervisor
Staff	6.294	5.615	4.390	Staff
TOTAL	6.789	6.619	5.671	TOTAL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Workforce Composition by Level of Education

Pendidikan	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	Level of Education
S2	24	18	13	Master's
S1	2.728	2.591	2.171	Bachelor's
Diploma	691	703	649	Diploma
SMA atau sederajat	3.346	3.307	2.838	High School or Equivalent
TOTAL	6.789	6.619	5.671	TOTAL

Pengembangan Karyawan Perseroan

Perseroan melakukan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Pelatihan yang dilakukan melalui berbagai program pengembangan karyawan yang kemudian menjadi dasar untuk promosi jabatan karyawan Perseroan. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan ialah:

- **Basic Training Program**
Program pengembangan Pejabat cabang tingkat awal untuk menghasilkan Pejabat Kepala Cabang Tim Pemasaran (*Marketing Head*)
- **Intermediate Training Program**
Program pengembangan Pejabat cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Kepala Kantor Pemasaran (*Head Outlet*)
- **Advanced Training Program**
Program pengembangan Pejabat cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang dan Kepala Operasional Kantor Cabang (*Branch Manager & Operational Head*)

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dalam pasal 50 mencantumkan mengenai sertifikasi, maka dalam tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sertifikasi yaitu Sertifikasi Dasar Pembiayaan & Sertifikasi Bidang Penagihan. Adapun sertifikasi yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Employee Competence Development

The Company develops the competence of its employees through various training programs. The trainings conducted through numerous employee development programs afterwards serve as a foundation for the employees' promotion. The training programs consist of:

- **Basic Training Program**
Training for basic level officers to groom candidates for Marketing Heads.
- **Intermediate Training Program**
Training for middle level officers to groom candidates for Outlet Heads.
- **Advanced Training Program**
Training for middle level officers to groom candidates for Branch Managers and Operational Heads.

Employee Certification

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2018 on the Business of Financing Companies, chapter 50, which regulates certification, the Company in 2018 participated in the following certification programs: Basic Financing Certification and Collection Profession Certification. In doing the certifications, the Company cooperated with the Indonesian Financing Profession Certification (Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia—SPPI).

• **Sertifikasi Dasar Pembiayaan**

Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 122 karyawan.

• **Sertifikasi Profesi Penagihan**

Sertifikasi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan fungsi penagihan. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 110 karyawan.

• **Sertifikasi Manajemen Risiko**

Sertifikasi yang diberikan kepada Direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat dibawah Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 2 karyawan.

• **Basic Financing Certification**

This certification is awarded to the Board of Commissioners, the Board of Directors managers, and branch heads up to one level below the Board of Directors. As many as 122 employees have taken the Company's Basic Financing Certification.

• **Collection Profession Certification**

This certification is awarded to employees whose duties are related to collection. As many as 110 employees have taken the Company's Collection Profession Certification.

• **Risk Management Certification**

This certification given to Director or 1 (one) senior function holder under Director whose duties are related to risk management. As many as 2 employees have taken the Company's Risk Management Certification.

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

Training and Development Expenditures

	2018	2017	2016	
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan	10.946	9.643	6.555	Employee Training & Development Expenditures
(dalam Jutaan Rupiah / (in Rp million))				

Komposisi Pemegang Saham

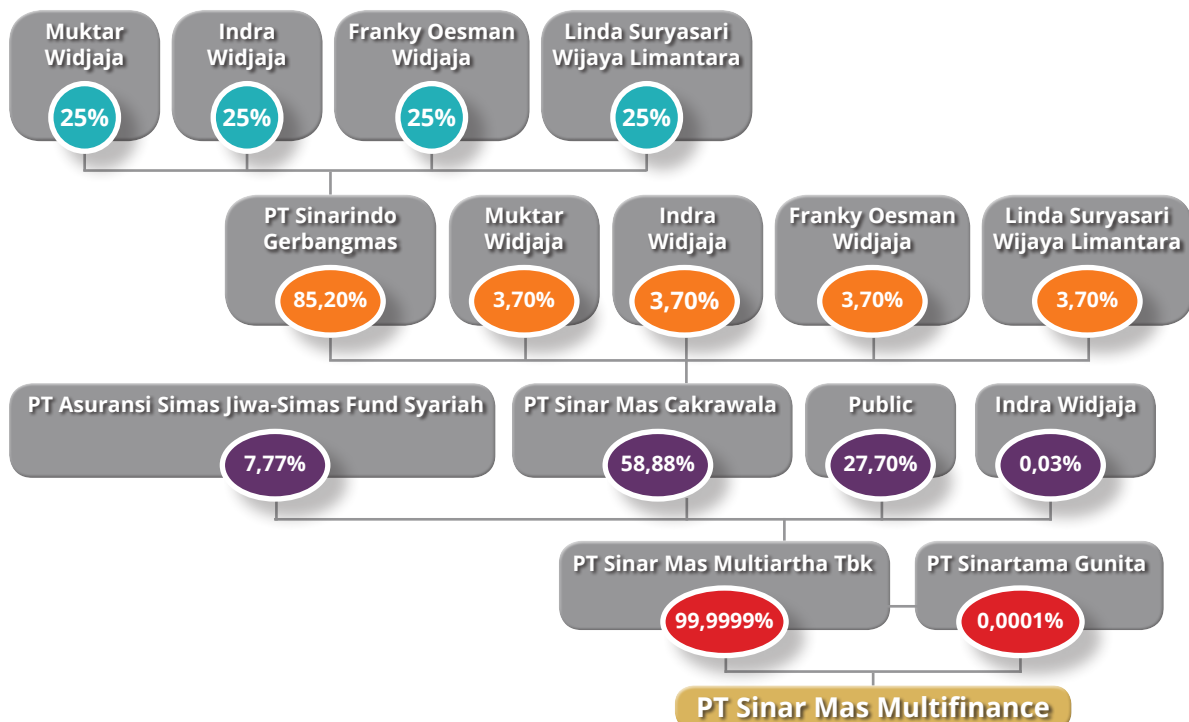
Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018, the Company's shareholding composition is as follows:

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

Description of the Company's Shareholders PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk



PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 283 tanggal 28 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum di bawah No. AHU-AH.01.10-396234 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto. SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009, maksud dan tujuan PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan antara lain:
 - a. Perdagangan besar lokal;
 - b. Eksport-import barang-barang *engineering*;
 - c. Eksport-import perdagangan dan hasil perkebunan;
 - d. Eksport-import dan perdagangan kosmetika dan kecantikan;
 - e. Grosir, supplier, leveransir dan *commission house*;
 - f. Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang *engineering*;
 - g. Perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*;
2. Menjalankan usaha di bidang jasa antara lain:
 - a. Jasa penunjang pertambangan umum;
 - b. Jasa pengangkutan darat/*trucking*;
 - c. Jasa konsultasi bisnis dan manajemen;
 - d. Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri;
 - e. Jasa konsultan;
 - f. Jasa *container/packaging*;

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated 21 October 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated 10 September 1983, both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 1986.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 283 dated 28 October 2011 drawn before Andalia Farida, SH., MH., Notary in Jakarta, which was then received and registered by the Minister of Law under No. AHU-AH.01.10-396234 and was registered on the List of Companies No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 dated 8 December 2011.

Business Activities

Based on the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 dated 9 July 2008 drawn before Sutjipto. SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with the Decree No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 dated 18 June 2009 and has been registered on the List of Companies under No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 dated 18 June 2009, the purpose and the objective of PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK is to conduct business in the fields of trade, services, and construction.

To achieve such purpose and objective PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK may be engaged in the following business activities:

1. Trading activities, among others:
 - a. Local large-scale trading;
 - b. Exporting and importing of engineering goods;
 - c. Exporting and importing of trading and plantation goods;
 - d. Exporting and importing of cosmetics and beauty items;
 - e. Wholesale trading, supplier trading, leveraging and commission house;
 - f. Acting as agents for the wholesale of engineering goods;
 - g. Trading related to real estate and property;
2. Service activities, among others:
 - a. General mining support services;
 - b. Trucking services;
 - c. Management and business consultation services;
 - d. Industrial estate rental and management services;
 - e. Consulting services;
 - f. Container/packaging services;

3. Menjalankan usaha di bidang pembangunan antara lain:
- Bertindak sebagai pengembang;
 - Pemborong pada umumnya (*contractor*);
 - Pemasangan instalasi-instalasi.

3. Construction activities, among others:
- Acting as a developer;
 - General contractor;
 - Installer.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar "PT Sinar Mas Multiartha Tbk" No.283 tanggal 28 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dibawah No. AHU-AH.01.10-396234 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011 jo. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK adalah sebagai berikut :

Capital Structure and Share Ownership Composition

Pursuant to the Deed of Amendment of the Articles of Association of "PT Sinar Mas Multiartha Tbk" No. 283 dated 28 October 2011 drawn before Andalia Farida, SH., MH., Notary Jakarta, which was received and registered under No. AHU-AH.01.10-396234 and registered on the List of Companies No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 dated 8 December 2011 jo. The Company's capital structure and share ownership composition of PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%	Description
Modal Dasar :				Authorized Capital:
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000		- Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000		- Serie B Shares (Nominal Rp 10W0,00)
Jumlah Modal Dasar	21.513.629.568	2.849.487.360.000		Total Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital:
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,28	- Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,72	- Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00	Total Issued and Fully Paid Capital
Saham dalam Portepel				Shares in Portfolio
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)				- Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100		- Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)
Pemegang Saham				Shareholders
- Bank Of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000		51,11	- Bank Of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala
- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Fund Rupiah	852.563.275		13,39	- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Fund Rupiah
- PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000		7,77	- PT Sinar Mas Cakrawala
- Indra Wijaya	2.093.100		0,03	- Indra Wijaya
- Masyarakat (di bawah 5%)	1.763.008.342		27,70	- Public (under 5% each)
Total	6.367.664.717	1.334.890.874.900	100,00	Total

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk yang dilakukan pada 20 November 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders PT. Sinar Mas Multiartha Tbk at 2 June 2017, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja
Komisaris	: Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon
Komisaris Independen	: Burhanuddin Abdullah

Direksi:

Direktur Utama	: Doddy Susanto
Direktur	: Kokarjadi Candra
Direktur	: Kurniawan Udjaja
Direktur	: Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Indra Widjaja
Commissioner	: Howen Widjaja
Commissioner	: Fuganto Widjaja
Independent Commissioner	: Robinson Simbolon
Independent Commissioner	: Burhanuddin Abdullah

Board of Directors:

President Director	: Doddy Susanto
Director	: Kokarjadi Candra
Director	: Kurniawan Udjaja
Director	: Dani Lihardja
Unaffiliated Director	: Agus Leman Gunawan

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries List

Perseroan (PT. Sinar Mas Multifinance) memiliki anak perusahaan dibawah Perseroan. Pada tanggal 13 Oktober 2017 mengakuisisi PT Asuransi Simas Net. Dimana Simasnet merupakan perusahaan Asuransi yang dapat diakses secara online baik melalui website maupun Aplikasi di smartphone.

The Company (PT Sinar Mas Multifinance) has subsidiaries under the Company. On October 13rd, 2017, the Company acquired PT Asuransi Simas Net. Simasnet is an insurance company that can be accessed online either through website or app on smartphone.

Penambahan Modal kepada PT. Asuransi Simasnet

Pada tanggal 17 September 2018, PT. Sinar Mas Multifinance melakukan penambahan modal disetor terhadap PT. Asuransi Simasnet. Penambahan modal disetor kepada PT. Asuransi Simasnet sebesar Rp 44.000.000.000 dilakukan untuk meningkatkan kemampuan PT. Asuransi Simasnet membentuk produk asuransi baru. Kepemilikan saham PT. Sinar Mas Multifinance atas PT. Asuransi Simasnet saat ini sebesar 68.6% sejumlah Rp 171.500.000.000.

Additional Paid-in Capital for PT Asuransi Simasnet

On September 17, 2018, PT Sinar Mas Multifinance made additional paid-in capital to PT Asuransi Simasnet. The additional paid-in capital made to PT Asuransi Simasnet amounted to Rp44,000,000,000 was done to improve the capability of PT Asuransi Simasnet to create new insurance products. Currenty, PT Sinar Mas Multifinance's share ownership at PT Asuransi Simasnet is 68.6% or amounted to Rp171,500,000,000.

Produk Asuransi Simasnet

Produk Asuransi Simasnet terdiri dari asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri, asuransi kesehatan dan asuransi perjalanan. Produk-produk ini dipasarkan secara online dan kerjasama affinity dengan business partner dan kanal distribusi penjualan langsung. Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

Simasnet Insurance Products

Simasnet Insurance Products consist of motor vehicle insurance, personal accident insurance, health insurance and travel insurance. These products are marketed online and affinity cooperation with business partners and direct sales distribution channels. Simasnet is ready to compete at the national and regional level (Southeast Asia) in facing the free trade system within the ASEAN Economic Community.

Layanan Simasnet

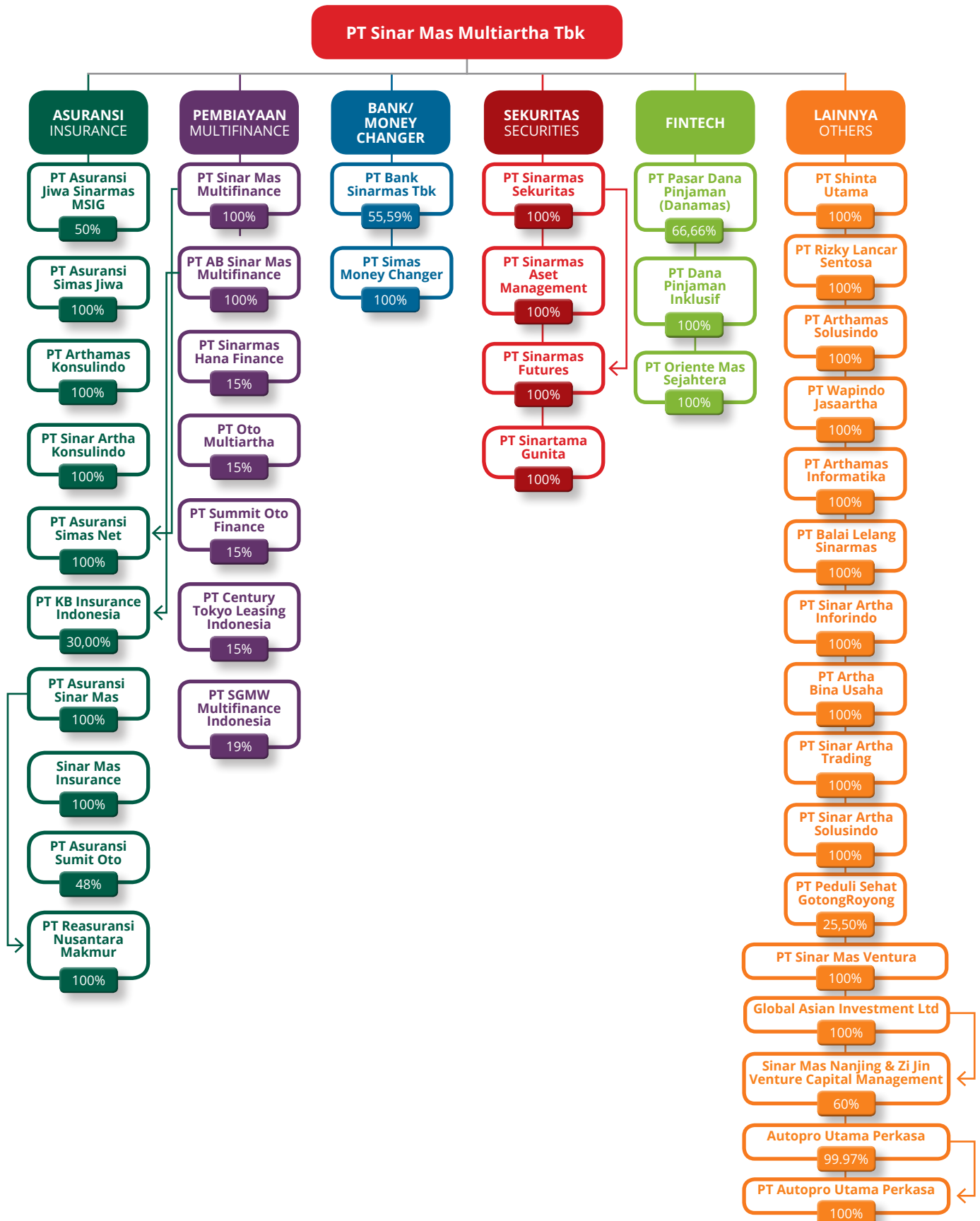
Selain itu Perusahaan juga memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungan asuransi melalui website, 24-hour Customer Care, Call Center, dan lain-lain. Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh Perusahaan Reasuransi Nasional dan Internasional.

Simasnet Service

In addition, the Company also provides convenience for customers, associate and partners to access everything related to insurance coverage through the website, 24-hour Customer Care, Call Center, and others means. In addition to product innovation, satisfactory service with innovation support on information technology, reinsurance support is also an important factor in realizing the Company's commitment in providing satisfaction to the customers over the years. The Company is supported by National and International Reinsurance Companies.

Struktur Grup Perusahaan

The Company's Group Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Until December 31st, 2018, the Company have not listed its shares to the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek

Other Securities Listing Chronology

Berikut merupakan jumlah efek yang diterbitkan PT. Sinar Mas Multifinance yang beredar pada tahun 2018.

Here are the securities issued by PT. Sinar Mas Multifinance outstanding in 2018

No	Nama Obligasi	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) Interest Payment (Rp Billion)	Bond Name
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013	500	60 bulan/ months	10 April 2018/ April 10, 2018	127	Sinar Mas Multifinance II Bonds of 2013
2	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	500	60 bulan/ months	14 Desember 2021/ December 14, 2021	11,88	Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2016
3	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2018	100	12 Bulan/ months	21 Juli 2019/ July 21, 2019	2	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series A of 2018
4	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018	80	36 Bulan/ months	11 Juli 2021/ July 11, 2021	1,95	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series B of 2018
5	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018	220	60 Bulan/ months	11 Juli 2023/ July 11, 2023	5,64	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series B of 2018

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) Interest Payment (Rp Billion)	Bond Name
1	MTN I Sinar Mas Multifinance Tahun 2015	400	36 bulan/ months	29 November 2018 November 29, 2018	10	MTN I Sinar Mas Multifinance of 2015
2	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 bulan/ months	6 Februari 2020 February 6, 2020	11,88	MTN II Sinar Mas Multifinance of 2017
3	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 Bulan/ months	7 Juli 2020 July 7, 2020	15,63	MTN III Sinar Mas Multifinance of 2017
4	MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018	500	36 Bulan/ months	6 April 2021 April 6, 2021	13,44	MTN IV Sinar Mas Multifinance of 2018

a. Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi II). Jumlah pokok Obligasi II adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi II. Obligasi II ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2018.

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 menjamin jaminan fidusia atas piutang lancar emiten dalam jumlah tidak kurang dari 80% dari nilai pokok obligasi yang terutang.

b. Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2016. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT. Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Peringkat obligasi Perseroan yang dibuat oleh PT. Fitch Ratings Indonesia adalah A- (A minus).

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 menjamin jaminan fidusia atas piutang emiten dalam jumlah tidak kurang dari 60% dari nilai pokok obligasi yang terutang.

c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

a. Chronology of Sinar Mas Multifinance II Bonds of 2013 Listing

On March 28, 2013, the Company received an Effective Statement from the Head of Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-63/D.04/2013 to perform the Public Offering of Sinar Mas Multifinance II Bonds of 2013 with a Fixed Interest Rate (Bonds II). The principal amount of Bonds II was Rp500,000 with a period of five (5) years up to April 10, 2018 and an interest rate of 10.75% per annum. Interest is paid quarterly. PT Bank Permata Tbk acted as the trustee for Bond II. Bond II has been settled on April 9, 2018.

The Trusteeship Agreement stipulates that the Sinar Mas Multifinance II Bonds of 2013 employ a fiduciary collateral on the issuer's current portion of the account receivables for no less than 80% of the total principal of the bonds.

b. Chronology of Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2016 Listing

On December 1, 2016, the Company received an Effective Statement from the Head of Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-713/D.04/2013 to perform the Public Offering of Sinar Mas Multifinance II Bonds of 2016. All bonds were sold at nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT. Bank Mega Tbk as the trustee. The rating of the Company's bonds issued by PT. Fitch Ratings Indonesia is A- (A minus).

The Trusteeship Agreement stipulates that Sinar Mas Multifinance III of 2016 employ a fiduciary collateral on the issuer's receivables for no less than 60% of the total principal of the bonds.

c. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Head of Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-95/D.04/2018 to perform the Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series A of 2018 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase I of 2018 was amounted to Rp400,000 which was made in 3 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounting to 100,000 on July 11, 2018 with maturity on July 21, 2019 and a fixed interest rate of 8% per annum paid every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounting to 80,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2021 and a fixed interest rate of 9.75% per annum paid every 3 (three) months;
- Series C Bonds amounting to 220,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2023 and a fixed interest rate of 10.25% per annum paid every 3 (three) months.

d. Kronologis Pencatatan Medium Term Notes

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 Triliun yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

1. Sebesar Rp 600 Miliar pada tanggal 13 November 2012
2. Sebesar Rp 400 Miliar pada tanggal 29 November 2012

Sehubungan dengan penerbitan MTN tersebut, Perseroan memperoleh peringkat A- (A minus) dari PT. ICRA Indonesia. Pada tanggal 8 Juli 2013, MTN sebesar Rp 200 Miliar dari jumlah penarikan Rp 600 Miliar telah dilunasi oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Juli 2015, 30 Oktober 2015, dan 3 November 2015, Perseroan melakukan pelunasan sebagian pokok atas MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 100 Miliar. Pada tanggal 13 November 2015, Perseroan melakukan pelunasan pokok atas MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 sebesar Rp 100 Miliar.

Perseroan melakukan perpanjangan jatuh tempo atas MTN I Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 jumlah pokok sebesar Rp 400 Miliar. Perpanjangan jatuh tempo atas MTN I Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang MTN pada tanggal 8 Oktober 2015. Perpanjangan jatuh tempo atas MTN I Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 telah diaktakan pada tanggal 26 November 2015 dengan nomor akta 104. Sehubungan dengan perpanjangan MTN tersebut, Perseroan memperoleh peringkat A- (A minus) dari PT. Fitch Ratings Indonesia.

MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.

MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.

d. Chronology of Medium Term Notes Listing

The Company issues Medium Term Notes of 2012 with a principal amount of Rp1 Trillion made in 2 withdrawals, namely:

1. Rp. 600 billion on November 13, 2012
2. Rp. 400 billion on November 29, 2012

In connection with the issuance of MTN, the Company obtained a rating of A- (A minus) from PT. ICRA Indonesia. On July 8, 2013, MTN amounted of Rp 200 billion from the total withdrawal of Rp600 billion was paid by the Company.

On July 31, 2015, October 30, 2015, and November 3, 2015, the Company repaid a portion of its Sinar Mas Multifinance MTN of 2012 each amounted of Rp 100 billion. On November 13, 2015, the Company made a principal repayment of the Sinar Mas Multifinance MTN of 2012 amounted to Rp 100 billion.

The Company made an extension of the maturity of Sinar Mas Multifinance's MTN I of 2012 with a principal amount of Rp400 billion. The maturity extension of the Sinar Mas Multifinance MTN I of 2012 was already in accordance with the results of the General Meeting of MTN Holders on October 8, 2015. The maturity extension of Sinar Mas Multifinance MTN I of 2012 was notarized on November 26, 2015 with deed No. 104. In connection with the maturity extension of the MTN, the Company received a rating of A- (A minus) from PT. Fitch Ratings Indonesia.

MTN II Sinar Mas Multi Finance (MTN II) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN II is for 3 years with maturity date of February 6, 2020. This MTN II has a fixed interest rate of 9.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN II is to pay MTN I and for working capital.

MTN III Sinar Mas Multi Finance (MTN III) of 2017 has a principal amount of Rp 500,000. The availability of MTN III is 3 years with maturity date of July 7, 2020. This MTN III has a fixed interest rate of 12.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN III is for working capital

In issuing MTN II and MTN III, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as Arranger for MTN and PT Bank Mega Tbk as a Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as a Payment Agent.

MTN IV Sinar Mas Multi Finance (MTN IV) of 2018 has a principal amount of Rp500,000. The availability of the MTN IV is 3 years with maturity date of April 6, 2021. This MTN IV has a fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN IV is to pay the Company's bond payable.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In the issuance of MTN IV, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as Arranger for MTN and PT Bank Bukopin Tbk as a Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as a Payment Agent.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

All MTN issued by the Company are not guaranteed and not listed on any stock exchange. On December 10, 2018, the Company's MTN received a rating of [Idn] A- (A minus) from PT Fitch Ratings Indonesia.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat

PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A, Jakarta 12790 – Indonesia
Telepon : 021-79175000
Faksimili : 021-7990720

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32, Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru, Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Trustee

PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A, Jakarta 12790 – Indonesia
Telephone : 021-79175000
Facsimile : 021-7990720

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32, Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

Notary

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru,
Jakarta 12170 – Indonesia
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru, Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2018

Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2018

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Wali Amanat

PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telepon : 021-79175000
Faksimili : 021-7990720

Wali Amanat

Wali Amanat menurut Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal") adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang.

Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum atau Pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kegiatan usaha sebagai Wali Amanat merupakan salah satu kegiatan Bank Umum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang perbankan. Oleh karena itu, Bank Umum tidak lagi memerlukan izin untuk melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat. Namun, untuk melakukan kegiatan tersebut, Bank Umum tetap memerlukan pendaftaran di OJK.

Tugas dan Kewajiban Wali Amanat

Mengenai tugas pokok dari wali amanat diatur dalam Lampiran Peraturan Nomor VI.C.4 - Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-412/BL/2010 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang ("Peraturan VI.C 412/2010").

Tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir 1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku

In conducting its function, the Supporting Institutions have duties and responsibilities as follows:

Trustee

PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telephone : 021-79175000
Facsimile : 021-7990720

Trustee

A Trustee under Article 1 No. 30 Law No. 8/1995 concerning Capital Market ("Capital Market Law") is a party representing the interest of Debt Securities holders.

To be able to conduct business activities as a Trustee, a Commercial Bank or other Party must be registered with the Financial Services Authority ("FSA"). Business activities as a Trustee is one of the activities conducted by a Commercial Bank as stipulated in the laws and regulations in the banking sector. Therefore, Commercial Bank no longer requires permission to conduct activities as a Trustee. However, to conduct such activities, Commercial Banks still must be registered with the FSA.

Duties and Obligations of a Trustee

The principal duties of the Trustee is regulated in the Attachment to Rule No. VI.C.4 - Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2010 Year 2010 concerning General Provisions and Debt Securities Trusteeship Contract ("Rule VI.C 412/2010").

The main duties and responsibilities of a Trustee are:

- Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trusteeship Contract and legislation.
- Committed to perform the main duties and responsibilities as referred to in point 1) since signing the Trusteeship Contract with Listed Companies, but such representatives shall come into effect when the

efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.

- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamentan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamentan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas tugas perwaliamentan kepada OJK.

Dengan demikian Perseroan menunjuk PT. Bank Permata Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 10 April 2013 sampai dengan 10 April 2018, dengan imbal jasa yang diberikan sebesar Rp 200 juta pertahun, dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2021 dengan imbal jasa yang diberikan sebesar Rp 125 juta pertahun.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa profesional ikut bertanggung jawab bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang atau obligasi. Tujuan dari pemeringkatan atas efek yang bersifat utang atau obligasi tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko

Debt Securities have been allocated to the investors.

- Carries out the duties as a Trustee under the Trusteeship Contract and other documents relating to the Trusteeship Contract; and
- Provides all information related to the implementation of the Trusteeship duties to the FSA.

Therefore, the Company appointed PT. Bank Permata Tbk as the trustee from April 10th, 2013 to April 10th, 2018, with a fee of Rp200 million per year, and PT Bank Mega Tbk as the trustee from December 14th, 2016 to December 14th, 2021 with fee of Rp125 million per year.

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

The Public Accountant's responsibility in Article 80 Law No. 8/1995 concerning Capital Market states that a Public Accountant as a professional service shall be held responsible too if the Registration Statement of the Listed Company under their care does not contain information on Material Facts pursuant to the Law so that the information is misleading. But the auditor's responsibility is limited to the opinions it provides.

The Public Accountant's responsibilities under the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-86/BL/2011 concerning the independence of accountants providing services in the capital market, Article 7 states that in accepting professional assignments, Accountants shall consider the assignment professionally and has an independence which can be accounted for as set forth in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Phone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

A Rating Agency has a duty to provide ranking for debt securities or bonds. The purpose of the rating of debt securities or bonds is to provide an independent, objective and honest opinion on the debt securities risk. The rating of a debt securities or bond effect will help the investor to know

suatu efek utang. Peningkatan atas suatu efek utang atau obligasi akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi.

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1
Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Notaris, merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta perubahan anggaran dasar emiten. Notaris pasar modal juga menghadiri setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru - Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain.

Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan ke pihak luar.

the risk of a certain bond.

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1
Kebayoran Baru, Jakarta 12170
Phone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Notary, is a public official authorized to make the deed of amendment of a limited company's Articles of Association. Capital market Notary also attends every General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the Company.

Legal Consultant

LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru - Jakarta 12120
Phone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

A legal consultant is a party that provides legal opinion regarding the Company's securities issuance. Legal consultants provide their opinion, among others, concerning the Company's Articles of Association of and its amendment, the listed company's business license, proof of ownership or control of the Company's assets and the Company's engagement with other parties.

This legal consultant's role is required in every securities issuance as it has the function to provide legal opinion regarding the Company's circumstances. The Company always utilizes legal consultants to support the disclosure of information to be published to outsiders.

Penghargaan Awards



PT. Sinar Mas Multifinance sampai dengan Desember 2018, telah menerima beberapa penghargaan yang diselenggarakan oleh beberapa media atau lembaga nasional. Adapun penghargaan yang telah diterima PT. Sinar Mas Multifinance sampai November 2018 ialah:

1. **Multi finance Company with Outstanding Performance Category Asset 5-10 T** – Warta Ekonomi
2. **Kategori Sangat Bagus untuk Kategori Aset 5- 10T Tahun 2018** – Infobank
3. **TOP Multifinance 2018 Kategori Aset 1-5T** – Business Review
4. **Peringkat 2 Perusahaan Multifinance Terbaik di Indonesia Kategori Aset 5 – 10T** – Economic Review

Until December 2018, PT. Sinar Mas Multifinance has received numerous awards organized by several national media or institutions. The awards received by PT. Sinar Mas Multifinance until November 2018 were as follows:

1. **Multifinance Company with Outstanding Performance for Assets 5-10 T Category** – Warta Ekonomi
2. **Very Good Rating for Assets 5-10T Category in 2018** – Infobank
3. **2018 TOP Multifinance for Assets 1-5T Category** – Business Review
4. **Rank #2 for the Best Multifinance Companies in Indonesia for Assets 5 - 10T Category** – Economic Review

Kantor Cabang

Branch Offices

1	AMBON	Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006 Kel. Batu Meja, Kec. Sirimau Ambon Tel. 0911-343472	12	BENGKULU	Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Jati No.16 Kel. Sawah Lebar Kec. Ratu Agung (Kp:38222) Tel. 0736-25025
2	ASAHAN	Gedung Bank Sinarmas Lt.4, JL. HOS. Cokroaminoto No.72 C Kisaran, Kel.Kisaran Kota, Kec.Kota Kisaran Barat, Kode Pos 21215 Tel. 0623-347776	13	BIMA	JL.Gajah Mada No.6 Karara, Monggonao Mpunda, Bima-NTB Tel. 0374-42942
3	BALIKPAPAN	Jl. Jend Sudirman No. 1 B- 1C Pasar Baru Balikpapan Tel. 0542-733931	14	BITUNG	Jl. Raya Wangurer Gedung Bank Sinarmas Lt.2 Bitung 95541 Tel. 0438-35486
4	BANDA ACEH	Jl. DR. Mr. H. T. Mohd Hasan No.330 Kec. Batoh Tel. 0651-7559123	15	BOGOR	Jl.Pandu Raya No.77 / Achmad Adnawijaya No.77 Kp.Ceger Rt.001/Rw.11, Kel.Tegal Gundil Kec.Bogor Utara - Bogor Tel. 0251-8354291
5	BANDUNG	Jln. Abdul Rivai No. 2 Bandung Tel. 022-4266660	16	BOJONEGORO	Jalan Untung Suropati Nomor 53, Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur Tel. 0353-5254856
6	BANJAR	Jln. Letjen Soewarto No. 97 Lingkungan Gudang Banjar Tel. 0265-2732505	17	BUKIT TINGGI	Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jalan Ahmad Karim no 18C Tel. 0752-31744
7	BANJARMASIN	Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Haryono MT No.40 Rt.06 Kel. Kertak Baru Ilir Banjarmasin 70111 Tel. 0511-3364642	18	BUMIAYU	Jl. Raya Utara No.77 Dukuhturi Bumiayu Tel. 0289-432007
8	BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat No 61, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance Tel. 0333-419766	19	CIAMIS	Gedung Bank Sinarmas Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman No.163 RT.04/ RW.02, Kel. Ciamis, Kec. Ciamis Kab. Ciamis Tel. 0265-774949
9	BATAM	Komplek Ruko Reflesia Business Centre Blok F No. 01 Batam Centre Tel. 0778-7481212	20	CIANJUR	Jl. Dr. Muwardi No. 173 Tel. 0263-2292920
10	BEKASI	Jl. Noer Alie No 27-28 Pekayon Jaya Tel. 021-88860740	21	CILACAP	Jl. Gatot Subroto No. 42 RT 01/RW 10 Kel Sidanegara Kec Cilacap Tengah Tel. 0282-533118
11	BEKASI (CIKARANG)	Jl. Raya Niaga Raya Jababeka II Ruko Metro Boulevard Kav. A 19 Cikarang – Bekasi Tel. 021-29082834	22	CIREBON	Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No.29 Tel. 0231-246678

23	DENPASAR	Jl. Tantular No. 8 Renon, Graha Sinar Mas Lantai 3, Denpasar-Bali Tel. 0361-233332	35	JAMBI	Gedung Bank Sinar Mas, Lantai 4 Jl. Hayam Wuruk No.147 Kel.Talang Jauh, Kec. Jelutung Jambi Tel. 0741-7551499
24	DEPOK	Jl. Margonda Raya No 56 Ruko ITC Depok No 18 Tel. 021-77215068	36	JAYAPURA	Jalan Bhayangkara Komplek ruko Pasifik Permai Blok F 7-8, Jayapura 99112 Tel. 0967-516525
25	DUMAI	Jl. Sultan Syarif Qasim No. 291 Kel. Dumai Kota Kec. Dumai Kota Tel. 0765-37770	37	JEMBER	Jl. PB Sudirman No 22 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3 Sinar Mas Multifinance Tel. 0331-421755
26	ENDE	Jalan Kelimutu III RT.026/RW.009 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah Kab. Ende, NTT Tel. 0381-2627543	38	JOMBANG	Jalan Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit, Jombang, Jombang, Jawa Timur Tel. 0321-8490226
27	GARUT	Gedung Bank Sinar Mas Lt.3 Jl. Ciledug No 180 Garut Tel. 0262 -442211	39	KARAWANG	Jl. Tuparev No.409 Kelurahan Karawang Wetan Kec. Karawang Timur 41314 Tel. 0267-8454484
28	GIANYAR	Jl. Patih jelantik No. 92 Gianyar Tel. 0361-943345	40	KEBUMEN	Jl. Mayjend Sutoyo No. 43 RT006/ RW006 Kel. Kebumen Kec. Kebumen Tel. 0287-382017
29	GORONTALO	Jl. Prof Dr HB Jassin No. 11 Kel. Limba Kec. Kota Selatan Gorontalo - 96115 Tel. 0435-826122	41	KEDIRI	Jl. Erlangga No 34-36 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3 Sinar Mas Multifinance Tel. 0354-699285
30	GRESIK	Kartini Building Lantai 3 Jl. RA Kartini 236 Kav. 7 Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur Tel. 031-21000519	42	KENDARI	Jl. MT Haryono No. 88A, Kel. Wowowanggu Kec. Kadia, Gedung Bank Sinar Mas Lt.4 Kendari Tel. 0401-3191442
31	INDRAMAYU	Gedung Bank Sinar Mas Lt 3 Jln. Jendral Sudirman no 93 Indramayu Tel. 0234-5746512	43	KLATEN	Jalan Rajawali No.43 RT 008/001 Kelurahan Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten Jawa Tengah Tel. 0272-3359457
32	JAKARTA (BSD)	Jl. Pahlawan Seribu BSD City Ruko Golden Boulevard Blok GI No.6-7 Tel. 021-53161273	44	KOTA BARU	Jl. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalsel 72171 Tel. 0518-74242
33	JAKARTA (CEMPAKA MAS)	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E No 6, Jl. Letjend Suprpto Cempaka Putih Tel. 021-40823230	45	KOTA WARINGIN BARAT	Jl. Udan Said No.01 Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3 Kota Waringin Barat Pangkalan Bun 74111 Tel. 0532-24189
34	JAKARTA (FATMAWATI)	Jl. R.S. Fatmawati No 15 Blok B No 22 Tel. 021-40042828	46	KUDUS	Ruko Ahmad Yani Kav. 16 Kudus Tel. 0291-446284

47	KUNINGAN	Jln. Siliwangi No. 273 B Lt. 2 Kuningan Tel. 0232-872413	35	JAMBI	Gedung Bank Sinarmas, Lantai 4 Jl. Hayam Wuruk No. 147 Kel. Talang Jaun, Kec. Jelutung, Jambi Tel. 0741-7551499
48	KUPANG	Gedung Bank Sinar Mas Lt 3 Jl. Flores No. 08, Oeba – Kupang – NTT Tel. 0380 - 830003	36	JAYAPURA	Jalan Bhayangkara Komplek ruko Pasifik Permai Blok F 7-8 Jayapura 99112 Tel. 0967-516525
49	LAHAT	Jl. Mayor Ruslan III No. 92 Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pasar Lama Kec. Lahat Tel. 0731- 322788	37	JEMBER	Jl. PB Sudirman No 22 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance Tel. 0331-421755
50	LAMPUNG	Ged. Bank Sinarmas Lt 3 Jl. Ikan Hiu No.03, Teluk Betung Bandar Lampung Tel. 0721 473768	38	JOMBANG	Jalan Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit Jombang, Jombang, Jawa Timur Tel. 0321-8490226
51	LOMBOK TENGAH	Jl. Soekarno Hatta Kel. Kauman Praya-Lombok Tengah Tel. 0370-655880	39	KARAWANG	Jl. Tuparev No.409 Kelurahan Karawang Wetan Kec. Karawang Timur 41314 Tel. 0267-8454484
52	LUBUK LINGGAU	Jln.Yos Sudarso No.12 Kel.Marga Rahayu Kec. Lubuk linggau Selatan II Lubuk Linggau Sumatera Selatan Tel. 0733-452124	40	KEBUMEN	Jl. Mayjend Sutoyo No. 43 RT006/RW006 Kel. Kebumen Kec. Kebumen Tel. 0287-382017
53	MADIUN	Jl. Sumatera No 25-26 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance Tel. 0351-499756	41	KEDIRI	Jl. Erlangga No 34-36 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance Tel. 0354-699285
54	MAGELANG	Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Jl. A.Yani No.77 Kedungsari Kramat Selatan, Magelang Utara Tel. 0293-366999	42	KENDARI	Jl. MT Haryono No. 88A, Kel. Wowowanggu Kec. Kadia, Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Kendari Tel. 0401-3191442
55	MAJALENGKA	Jln. K.H. Abdul Halim No. 149 Majalengka Tel. 0233-8890055	43	KLATEN	Jalan Rajawali No.43 RT 008/001 Kelurahan Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Tel. 0272-3359457
56	MAKASSAR	Jl. Pengayoman No. 182 Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Makassar Tel. 0411-4662510	44	KOTA BARU	Jl. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalsel 72171 Tel. 0518-74242
57	MALANG	Jl. Basuki Rachmat No 58 Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Sinarmas Multifinance Tel. 0341-359990	45	KOTA WARINGIN BARAT	Jl. Udan Said No.01 Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Kota Waringin Barat Pangkalan Bun 74111 Tel. 0532-24189
58	MAMUJU	Jl. KS. Tubun Lingk. Rimuku Kec. Rimuku Kab. Mamuju Gd. Bank Sinarmas Lt. 03 Tel. 0426-2323281	46	KUDUS	Ruko Ahmad Yani Kav. 16 Kudus Tel. 0291-446284

71	PALOPO	Jl. Kelapa, Kel. Lagaligo, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan Tel. 0471-351349	35	JAMBI	Gedung Bank Sinar Mas, Lantai 4 Jl. Hayam Wuruk No.147 Kel.Talang Jauh, Kec. Jelutung, Jambi Tel. 0741-7551499
72	PALU	Jl. Masjid Raya No. 10 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4 Palu - Sulawesi Tengah 94121 Tel. 0451-457989	36	JAYAPURA	Jalan Bhayangkara Komplek ruko Pasifik Permai Blok F 7-8, Jayapura 99112 Tel. 0967-516525
73	PANGKAL PINANG	Jl. Raya Koba Km. 5 Rt.14/05 Kel.Dul Kec.Pangkalan Baru Kab.Bangka Tengah Bangka Belitung Tel. 071-74256828	37	JEMBER	Jl. PB Sudirman No 22 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Sinar Mas Multifinance Tel. 0331-421755
74	PARE-PARE	Jl. Veteran No.40 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 03 Pare - Pare Tel. 0421-243 466	38	JOMBANG	Jalan Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit, Jombang, Jombang, Jawa Timur Tel. 0321-8490226
75	PEKALONGAN	Jl. Dr Cipto No 39 Keputran Tel. 0285-425601	39	KARAWANG	Jl. Tuparev No.409 Kelurahan Karawang Wetan Kec. Karawang Timur 41314 Tel. 0267-8454484
76	PEKANBARU	Gedung Bank Sinar Mas Lt.3, Jl. Riau No.105, Kel.Padang Terubuk, Kec. Senapelan, Pekanbaru 28155 Tel. 0761-7892161	40	KEBUMEN	Jl. Mayjend Sutoyo No. 43 RT006/ RW006 Kel. Kebumen Kec. Kebumen Tel. 0287-382017
77	PONTIANAK	Jl Adi Sucipto No.10 Km.04 Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3 Pontianak 78124 Kalimantan Barat Tel. 0561-581052	41	KEDIRI	Jl. Erlangga No 34-36 Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3, Sinar Mas Multifinance Tel. 0354-699285
78	PONOROGO	Jalan Alon-Alon Timur No. 04 Rt. 02 Rw.03 Lingkungan Temenggungan Kelurahan Mangkujayan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Tel. 0352-487934	42	KENDARI	Jl. MT Haryono No. 88A, Kel. Wowowanggu Kec. Kadia, Gedung Bank Sinar Mas Lt.4 Kendari Tel. 0401-3191442
79	PRABUMULIH	Jl. Jend Sudirman No.70-71 Gedung Bank Sinar Mas Lt.2 Kel Muara Dua Kec. Prabumulih Timur 31114 Tel. 0713-320355	43	KLATEN	Jalan Rajawali No.43 RT 008/001 Kelurahan Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Tel. 0272-3359457
80	PURWAKARTA	Jl. Veteran No.98 RT.46/05 Nagrikaler Purwakarta Tel. 0264-8225993	44	KOTA BARU	Jl. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin Kab. Tanah Bumbu Kalsel 72171 Tel. 0518-74242
81	PURWOKERTO	Jl RA Wiryaatmaja No 28 Tel. 0281-6578071	45	KOTA WARINGIN BARAT	Jl. Udan Said No.01 Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3 Kota Waringin Barat Pangkalan Bun 74111 Tel. 0532-24189
82	RANTAU PRAPAT	Gedung Bank Sinar Mas Jl. Imam Bonjol No 4c Lantai 3 Rantau Prapat 21413 Tel. 0624-351337	46	KUDUS	Ruko Ahmad Yani Kav. 16 Kudus Tel. 0291-446284

95	SUBANG	Gedung Sinarmas Jln. Otista No. 252 Lt. 3 Subang Tel. 0260-414448	103	TASIKMALAYA	Jln. Sutisna Sanjaya No. 65 Gd. Bank Sinarmas Lt. 3 Tasikmalaya Tel. 0265-344945
96	SUKABUMI	Jl R.A Kosasih No 118 Gedung Bank Sinarmas Lt 3 Ciaul Sukabumi Tel. 0266-246 544	104	TEGAL	Ruko Nirmala Estate Jl.Yos Sudarso No.20 Kav 7-8 A Kode Pos 52181 Tel. 0283-322478
97	SUMEDANG	Jln. Mayor Abdurahman No. 199 Sumedang Tel. 0261-205345	105	TERNATE	Jln. Kamboja No 55 A Kel. Tokoma - Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Ternate Tengah Tel. 0921-3122133
98	SUNGAI LIAT	Ruko Sutos Town Square No. 3c, Jalan Muhidin Air Hanyut Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka Induk, Prov. Kepulauan Bangka Belitung Tel. 0717-92877	106	TOMOHON	Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2, Jalan Babe Palar, Kel. Matani, Kec.n Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara Tel. 0853-98138102
99	SURABAYA	Jl. Diponegoro 64, Gedung Bank Sinarmas Lt. 4, Sinarmas Multifinance Tel. 031-5610588	107	TUBAN	Jl. Basuki Rachmat No 42 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance Tel. 0356-333060
100	TABANAN	Jl. Ahmad Yani No. 2 Lt. III, Kediri, Tabanan – Bali Tel. 0361-8941882	108	TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai No 63 Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, Sinarmas Multifinance Tel. 0355-324651
101	TANJUNG PANDAN	Jl. Jend. Sudirman No. 21 Rt.008/004 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjungpandan 33412 Tel. 0719-22910	109	WONOGIRI	Jalan Jend. Sudirman Nomor 221 RT.004/001, Bauresan, Giritirto, Wonogiri, Jawa Tengah Tel. 0273-3201056
102	TANJUNG PINANG	Gedung Sinarmas Lt. 3 Jl. Engku Putri no. 41, Tanjungpinang Kepulauan Riau 29123 Tel. 0771-314036	110	YOGYAKARTA	Jl. Ring Road Utara Rt.28 Rw.16 Condongcatur Sleman Yogyakarta Tel. 0274-557222



Gunung Merapi

Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion Analysis
on Company's Performance

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance tanggal 27 Juli 2017 yang diaktakan dengan nomor 179. Secara operasional, saat ini Perseroan melakukan usaha pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

• Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.. Pembiayaan modal kerja umumnya menyasar konsumen atau debitur korporasi. Didalam pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

• Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Didalam anjak piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa anjak piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang. Didalam hal ini, penjual piutang menanggung resiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat sampai dengan Desember 2018, total piutang pembiayaan untuk kategori Anjak Piutang ialah Rp 24.037 Miliar atau mengalami kenaikan 5,3% dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 22.827 Miliar. Sepanjang tahun 2018, laporan posisi piutang anjak piutang nasional adalah sebagai berikut

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was founded in 1985 and acquired business permit in the field of Financing Agency from the Minister of Finance of The Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Finance of The Republic of Indonesia No.441/KMK.017/1996 dated June 21st, 1996. Based on the Articles of Association, the scope of activities of Company is in the field of financing company consisting of lease back, factoring, and consumer financing. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on the Implementation of Financing Business which in article 2 regulates business activities of a Financing Company, the Company made changes to the Articles of Association, which later changed the Company's business segments into investment financing, working capital financing and multipurpose financing. The amendments to the Articles of Association were decided through PT. Sinar Mas Multifinance Shareholders Decision dated July 27th, 2017 which was notarized by number 179. Operationally, the Company currently involves in working capital financing and multipurpose financing.

• Working Capital Financing

Working capital financing is a form of financing to meet the needs of various expenses that used in one cycle of the debtor's business activity. The working capital financing usually targets corporate consumer or debtors. The Company carries out the working capital financing by:

• Factoring

Factoring is a financing activity in the form of purchase of account receivables of a company including the management of these receivables. In factoring given by the Company, it is determined that factoring would be accompanied by collateral from the seller of the receivables. In this case, the seller bears the risk of uncollectible some or all receivables sold to the Company. Based on data from the Indonesia Financial Services Authority (OJK), recorded up to December 2018, the total financing receivable for Factoring is Rp24,037 Billion or increased by 5.3% compare to 2017 that recorded at Rp22,827 Billion. Throughout 2018, national reports on the factoring receivables position was as follows:

2018											
Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
22.426	22.933	22.847	23.282	23.365	23.171	23.688	23.472	23.872	24.265	23.874	24.037

*dalam miliaran Rupiah / in Billion Rupiah

Data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa sektor anjak piutang masih menjadi segmen operasi yang diperlukan oleh masyarakat dari perusahaan pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh kontribusi sektor anjak piutang sebesar 6% terhadap total piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan secara nasional. Anjak piutang terutama digunakan oleh konsumen kalangan perusahaan untuk memperoleh modal kerja yang digunakan kembali untuk melanjutkan operasi perusahaan. Dengan kenaikan yang pesat ini, Perseroan melihat bahwa kinerja Perseroan dapat didorong dari pertumbuhan dari sektor anjak piutang. Sektor anjak piutang tetap menjadi perhatian Perseroan dari segi kualitas pembiayaan dikarenakan bentuk pembiayaan yang berjumlah masif dengan hanya melibatkan konsumen yang sedikit perlu dilakukan analisa risiko yang lebih baik untuk tetap menjaga kualitas pembiayaan sektor anjak piutang.

- **Kinerja Segmen Operasi Anjak Piutang Perseroan**
Perseroan mengalami peningkatan piutang pembiayaan anjak piutang sebesar 21%. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional anjak piutang sebesar 12% dari tahun 2017. Peningkatan pencairan anjak piutang menunjukkan bahwa sektor usaha konsumen segmen anjak piutang yang merupakan kalangan korporasi telah kembali mengalami pertumbuhan sehingga dibutuhkan sumber dana untuk menjalankan usaha.

Data released by the Financial Services Authority showed that factoring sector remains a service needed by the community from financing companies. This is indicated by the contribution of the factoring sector by 6% to the total financing receivables of the Financing Company nationally. Factoring is especially used by enterprise consumers to acquire working capital which will be reused for continuing the enterprise operations. With this fast increment, the Company saw that their performance could still be supported by the growth in the factoring sector. The factoring sector remains a concern for the Company in terms of quality of the financing because of the massive form of the financing while involving only a handful consumer. Thus, the Company need to perform better risk analysis in order to maintain the financing quality of the factoring sector.

- **The Company's Performance on Factoring Operation Segment**

The Company experienced an increase in factoring financing receivables by 21%. The Company recorded an increase in factoring operating revenue by 12% from 2017. The increase in the factoring financing showed that the factoring segment consist of the consumer business sector still showed some growth thus the they needs financial resource to run their business.

	2018	2017	
Pencairan Pembiayaan Anjak Piutang	2.064.612	2.371.667	Factoring Financing
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	3.700.230	3.054.109	Factoring Receivables
Pendapatan Anjak Piutang	541.158	481.442	Factoring Revenue
Rasio Piutang Bermasalah	1,00%	0,13%	Non Performing Loans
Pertumbuhan Pembiayaan	-13%		Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	21%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan Anjak Piutang	12%		Factoring Revenue Growth

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

- **Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. Didalam pembiayaan multiguna yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Sepeda Motor**

Indonesia merupakan pasar sepeda motor terbesar di Asia Tenggara dan ketiga terbesar setelah China dan India. Dari segi pembelian, sekitar 90% dari pembelian sepeda motor di Indonesia dilakukan secara kredit, sehingga Sinar Mas Multifinance ikut berpartisipasi dalam pemberian kredit terhadap pembelian sepeda motor dimana sepeda motor

- **Multipurpose Financing**

Multipurpose financing is a form of financing for procurement of goods and/or services needed by the debtor for consumption purposes and not for business or productive activities purposes in an agreed period of time. The multipurpose financing undertaken by the Company was carried out as follows:

- **Motorcycles Purchase With Installments Payment**

Indonesia is the largest motorcycle market in Southeast Asia and the third largest after China and India. In terms of purchasing, approximately 90% of the motorcycles purchases in Indonesia were made on credit, so Sinar Mas Multifinance participated in the credit provision towards the motorcycle purchase where a motorcycle is one of the modes of

merupakan salah satu pilihan moda transportasi masyarakat Indonesia. Data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISII) menunjukkan adanya penurunan penjualan motor dalam negeri.

transportation in Indonesian society. Data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISII) once again showed a decrease in motorcycle sales domestically.

	Penjualan Sepeda Motor Motorcycle Sales
2018	6.383.108
2017	5.886.103
Year on year growth	8%

Tren penjualan nasional mengalami kenaikan sebesar 8% atau setara dengan 497.005 unit. Tren ini mengalami perbaikan dibanding tahun 2017 yang mengalami penurunan. Hal ini tentu menjadi indikator bahwa penjualan sepeda motor kembali menguat usai perlemahan ditahun 2017. Kondisi pasar saat ini menunjukkan bahwa sepeda motor sudah masuk ke seluruh lapisan masyarakat sehingga tidak menemukan ruang konsumen baru, namun produsen masih berharap pada ada nya penambahan unit kendaraan dari konsumen pengguna sepeda motor saat ini dan juga ada pergantian unit kendaraan yang dapat mendorong pertumbuhan. Industri sepeda motor dapat memaksimalkan potensi pasar sepeda motor di Indonesia dengan menargetkan konsumen untuk melakukan pembelian berulang untuk menjaga produksi sepeda motor. Kesulitan terhadap akses transportasi umum yang layak dan pergerakan masyarakat terutama di daerah perkotaan yang memiliki kecenderungan dinamis dan cepat masih menjadikan sepeda motor sebagai pilihan alat transportasi pilihan masyarakat, sehingga industri sepeda motor masih akan terus berkembang. Pertumbuhan moda transportasi berbasis online melalui 2 pemain besar yaitu: Gojek dan Grab mendorong pertumbuhan permintaan sepeda motor ditahun 2018. Kehadiran 2 penyedia transportasi online yang memenuhi kebutuhan penyediaan layanan antar baik penumpang, barang atau bahkan makanan menjadikan peluang kerja sebagai mitra terbuka luas sehingga berimplikasi pada peningkatan kebutuhan sepeda motor untuk kegiatan produktif para mitra moda transportasi online tersebut. Dengan terus berkembangnya jasa moda transportasi berbasis online maka optimisme terhadap peningkatan jumlah permintaan sepeda motor. Penyediaan sepeda motor untuk meningkatkan pertumbuhan jasa moda transportasi berbasis online sangat membutuhkan dukungan pembiayaan termasuk dari industri pembiayaan. Sinergi antar industri ini akan mendorong pertumbuhan pembiayaan sepeda motor yang diharapkan kembali meningkat.

National sales trend experienced an increase by 8% or equivalent to 497.005 units. This trend experienced an improvement compare to 2017 that experienced a decrease. This was an indication that motorcycles sales has strengthened again after a slowdown in 2017. The current market condition indicated that motorcycle had gone into all levels of society, meaning no more new consumer market remained, however the producer still hope there will be new additional sales from the motorcycle users today and there also will be a replacement transaction among customer to push this growth. The motorcycle industry could maximize the potential of the motorcycle market in Indonesia by targeting consumers to make repeat purchases to keep the motorcycles production. The difficulty in accessing decent public transport and the people movement, especially in urban areas, that have a dynamic and fast tendency, have made motorcycles as public transportation of choice, so that the motorcycle industry will further expanded. The growth of online-based transportation modes through 2 major players, namely: Gojek and Grab, boosted the growth of demand for motorcycles in 2018. The presence of 2 online transportation providers that meet the consumer needs for transportation, sending goods or even food has opened employment opportunities as their partners. In turn, this has increased motorcycle needs for these online transportation mode partners. With the continued development of online-based transportation mode services, there is an optimism for an increase in the number of motorcycle requests. The supply of motorcycle to increase the growth of online-based transportation mode services needs a huge amount of financial support including from the finance industry. This synergy between industries will drive the growth of motorcycle financing which is expected to increase again.

• **Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Untuk Mobil**

Selama tahun 2018, penjualan mobil di Indonesia menunjukkan kinerja yang mengalami peningkatan. Data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, menunjukkan kenaikan penjualan sebesar 7% di tahun 2018 menjadi 1.151.284 unit. Segmen kendaraan niaga atau kendaraan yang digunakan untuk kegiatan usaha juga mengalami kenaikan signifikan yaitu sebesar 18%. Sedangkan untuk segmen kendaraan penumpang mengalami kenaikan 3%. Kondisi ini masih menempatkan Indonesia sebagai negara produsen dan pasar terbesar di Asia Tenggara diikuti Thailand.

• **Car Purchase With Installments Payment**

During 2018, car sales in Indonesia showed an improvement. Data from the Indonesian Automotive Industries Association showed sales increase by 7% in 2018 to 1,151,284 units. The commercial vehicles segments or vehicles used for business activities increased by 18%. The passenger vehicle segment also experienced an increase of 3%. This condition still places Indonesia as the largest producer and market country in Southeast Asia followed by Thailand.

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	Penjualan Kendaraan Niaga Commercial Vehicle Sales	Total Penjualan Total Sales
2018	874.653	276.631	1.151.284
2017	844.224	235.310	1.079.534
Year on year growth	4%	18%	7%

Kenaikan kinerja penjualan industri otomotif terutama mobil selama tahun 2018 juga mengalami hal yang sama seperti pertumbuhan sepeda motor dimana kehadiran dan perkembangan moda transportasi online menjadi pendorong yang cukup signifikan. Selain itu, pertumbuhan kegiatan industri yang cenderung mengalami perbaikan juga mendorong permintaan untuk segmen kendaraan niaga. Kehadiran jasa layanan transportasi berbasis online juga ikut memberi dampak positif dengan mendorong permintaan untuk kendaraan penumpang. Inovasi dari produsen tetap akan dinantikan oleh konsumen sebagai nilai tambah terhadap masing-masing produsen.

The improvement in sales performance of automotive industry especially cars during 2018 also experienced the same thing as the growth of motorcycles where the presence and development of online transportation modes became a significant driver. In addition, growth in industrial activities which tended to improve also boosted demand for the commercial vehicle segment. The presence of online based transport services also contributes positively in pushing the demand for passenger vehicles. Innovation from producers will still be awaited by consumers as an added value to each manufacturer.

• **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna**

• **The Performance of Multipurpose Financing Operations Segment**

	2018	2017	
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit)	222.402	271.277	Multipurpose Financing (Unit)
Pencairan Pembiayaan Multiguna	5.120.098	5.132.870	Multipurpose Financing
Piutang Pembiayaan Multiguna	1.733.776	1.516.666	Multipurpose Financing Receivables
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	588.579	515.824	Multipurpose Financing Revenue
Rasio Piutang Bermasalah (NPF)	2,13%	2,33%	Non Performing Loan
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan Multiguna	-0,2%		Multipurpose Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan Multiguna	14%		Multipurpose Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Multiguna	14%		Multipurpose Financing Revenue Growth

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Perseroan dari segmen operasi pembiayaan multiguna mengalami penurunan dari sisi pencairan pembiayaan sebesar 0.2% dari tahun 2017. Piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna

The Company's multipurpose financing operating segment has experienced a decrease in its financing disbursement by 0.2% from 2017. Financing receivables for multipurpose financing category

mengalami kenaikan sebesar 14% dari tahun 2017, sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami kenaikan sebesar 14% dari tahun 2017. Penurunan kinerja segmen operasi pembiayaan multiguna disebabkan karena Perseroan melakukan perubahan aktivitas operasi yang berpengaruh terhadap pemasaran dan cukup signifikan sepanjang tahun 2018. Hal ini menyebabkan pencairan pembiayaan mengalami penurunan. Didalam hal menjaga kualitas pembiayaan multiguna, Perseroan mengalami penurunan terhadap pengendalian kualitas piutang. Hal ini terbukti dengan kenaikan rasio piutang bermasalah Perseroan dari tahun 2017 tercatat sebesar 2,33% menjadi 2,13% pada tahun 2018.

increased by 14% from 2017, while for multipurpose financing revenue growth increased by 14% from 2017. The increase in the multifinance financing operation segment performance was due to the Company has made some changes in the operating activities that influenced marketing activities and quite significant throughout 2017. This caused a decrease in the financing disbursement. In terms of maintaining the quality of multipurpose financing, the Company experienced a decline in the receivable quality control. This shown by an increased in the Company's non-performing loan ratio from 2017 that recorded at 2.33% to 2.13% in 2018.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan

Description of Financial Performance

Aset

Assets

		2018	2017	Δ (RP)	Δ (%)		
Aset Lancar	Kas dan Setara Kas	205.358	161.754	43.604	27,0%	Cash and Cash Equivalent	Short-Term Liabilities
	Investasi jangka pendek	262.277	157.654	104.623	66,4%	Short-term investments	
	Piutang Pembiayaan Konsumen	1.732.496	1.516.666	215.830	14,2%	Consumer Financing Receivables	
	Tagihan Anjak Piutang	3.700.230	3.054.109	646.121	21,2%	Factoring Receivables	
	Piutang Premi	18.552	5.344	13.208	247,2%	Premium Receivables	
	Piutang Ijarah Multijasa	1.280	-	1.280	100,0%	Multi-purpose Ijarah Receivables	
	Aset Reasuransi	4.882	24	4.858	20.241,7%	Reinsurance Assets	
	Uang Muka	103.815	101.541	2.274	2,2%	Advance Payments	
Total Aset Lancar		6.028.890	4.997.092	1.031.798	20,6%	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar	Piutang Lain-lain	69.666	49.517	20.149	40,7%	Other Receivables	Long-Term Liabilities
	Aset Tetap	913.160	924.975	-11.815	-1,3%	Fixed Assets	
	Agunan yang Diambil Alih - Bersih	113.358	90.611	22.747	25,1%	Foreclosed Assets - Net	
	Aset Pajak Tangguhan	7.849	4.649	3.200	68,8%	Deferred Tax Assets	
	Aset Lain-lain	36.288	29.387	6.901	23,5%	Other Assets	
Total Aset Tidak Lancar		1.140.321	1.099.139	41.182	3,7%	Total Long-Term Liabilities	
Total Aset		7.169.211	6.096.231	1.072.980	17,6%	Total Liabilities	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Berdasarkan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2018, kinerja Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20.6% dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha Perseroan terutama dari sektor pembiayaan modal kerja – anjak piutang. Peningkatan piutang usaha Perseroan sektor pembiayaan modal kerja – anjak piutang mencapai 21.2% dan porsi piutang pembiayaan modal kerja – anjak piutang di tahun 2018 sebesar 61.4% dari total Aset Lancar. Manajemen melihat hal ini sebagai bagian dari diversifikasi usaha yang memang diperlukan ditengah ketatnya industri pembiayaan terutama pembiayaan multiguna untuk pembelian mobil dan sepeda motor. Sementara untuk pembiayaan konsumen mengalami kenaikan sebesar

Based on the Company's business activities during 2018, the performance of Current Assets experienced an increase by 20.6% compared to 2017. This was mainly due to the increase in the Company's trade receivables mainly from the working capital financing – factoring sector. The increase in the Company's trade receivables in the working capital financing - factoring sector reached 21.2% and the portion of working capital financing - factoring receivables in 2018 were 61.4% of the total Current Assets. The Management saw this as part of business diversification that is needed amidst tightening financing industry, especially multipurpose financing for cars and motorcycles business. On the other side, consumer financing increased by 14.2% or Rp215,830 million. This was as a result of changes in the Company's

14.2% atau Rp 215.830 juta. Hal ini sebagai hasil perubahan strategi pemasaran Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2018. Kinerja Aset Tidak Lancar Perseroan hanya mengalami kenaikan sedikit sebesar 3.7% dibandingkan tahun 2017. Namun secara keseluruhan Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17.6% atau 1,072,980 juta dibandingkan dengan tahun buku 2017.

marketing strategy that have been carried out throughout 2018. The Company's Non-Current Assets only increased slightly by 3.7% compared to 2017. However, the Company's Assets experienced an increase by 17.6% or Rp1,072.980 million compared to the fiscal year 2017.

Liabilitas

Liabilities

	2018	2017	Δ (RP)	Δ (%)		
Liabilitas Jangka Pendek	Pinjaman yang diterima	2.616.649	2.153.078	463.571	21,5%	Loans Received
	Utang Asuransi	9.408	1.132	8.276	731,1%	Insurance Debt
	Utang Pajak	8.601	31.166	-22.565	-72,4%	Tax Payable
	Beban Akrua	65.459	73.252	-7.793	-10,6%	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.700.117	2.258.628	441.489	19,5%	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	Kontrak Asuransi	25.088	10.930	14.158	129,5%	Insurance Contract
	Surat Utang Jangka Menengah	1.491.844	991.969	499.875	50,4%	Medium Term Notes
	Utang Obligasi	890.766	993.662	-102.896	-10,4%	Bonds Payable
	Liabilitas Pajak Tangguhan	20.683	21.067	-384	-1,8%	Deferred Tax Liabilities
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	36.921	40.836	-3.915	-9,6%	Long-Term Employee Benefits Liabilities
	Liabilitas Lain-lain	80.012	98.138	-18.126	-18,5%	Other Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.545.314	2.156.602	388.712	18,0%	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		5.245.431	4.415.230	830.201	18,8%	Total Liabilities

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada akhir tahun 2018, total liabilitas Perseroan sejumlah Rp.5,245,431 Juta atau naik sebesar 18.8% dari tahun buku 2017. Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh aksi Perseroan dalam menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sehingga pada tahun 2018 Liabilitas Jangka Panjang meningkat sebesar 50.4% atau Rp.499.875 juta. Dimana hasil dari Perseroan dalam melakukan aksi korporasi ini digunakan untuk modal kerja Perseroan dalam melakukan pembiayaan kendaraan bermotor. Hal ini juga menunjukkan bahwa kredibilitas Perseroan yang semakin baik sehingga Perseroan mendapatkan kepercayaan dari para investor pasar modal.

At the end of 2018, the Company's total liabilities were amounted to Rp5,245,431 Million, increased by 18.8% compared to fiscal year 2017. The increase in total liabilities was mainly due to corporate action in issuing Medium-Term Notes thus resulted an increase in Long-Term Liabilities in 2018 by 50.4% or Rp.499,875 million. The proceed from this corporate action was used for the Company's working capital in financing motor vehicles. This also showed that the Company's credibility was getting better, gaining trust from capital market investors.

Ekuitas

Equity

	2018	2017	Δ (RP)	Δ (%)	
Modal Saham	1.190.000	1.150.000	40.000	3,5%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	-	0%	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	-927	-	-927	-100%	Difference in value due to transactions with Non-Controlling Interests
Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	574.867	430.702	144.165	33,5%	Retained Earnings Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.840.387	1.657.149	183.238	11,1%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	83.393	23.852	81.008	249,6%	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	1.923.780	1.681.001	242.779	14,4%	Total Equity

*dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 14,4% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan Ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba Perseroan yang mencapai 33,5% dibanding tahun 2017. Saldo laba Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perseroan ikut ambil bagian dalam program pengampunan pajak atau *tax amnesty*, yang memberikan tambahan bagi ekuitas Perseroan.

The Company's Equity increased by 14.4% compared to 2017. The increase in the Company's Equity was due to an increase in the Company's retained earnings that reached 33.5% compared to 2017. The balance of the Company's retained earning has increased because the Company decided not to distribute any dividend. Other than that, the Company also took part in tax amnesty program which gave additional balance to the Company's equity.

Laba Rugi Komprehensif Perseroan

Comprehensive Income of Company

	2018	2017	Δ (Rp)	Δ (%)	
Pendapatan	Bunga	1.129.737	997.266	132.471	13,3%
	Asuransi	6.578	8.486	-1.908	-22,5%
	<i>Underwriting</i> Asuransi	48.247	21.690	26.557	122,4%
	Ijarah Multijasa	92	-	92	100,0%
	Administrasi	269.140	272.539	-3.399	-1,2%
	Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing	4.051	1.259	2.792	221,8%
	Keuntungan dan investasi jangka pendek	7.899	6.005	1.894	31,5%
	Lain-Lain	64.984	57.073	7.911	13,9%
Total Pendapatan		1.530.728	1.364.318	166.410	12,2%
Beban	Bunga	471.727	376.882	94.845	25,2%
	Gaji & Tunjangan	411.784	374.856	36.928	9,9%
	Umum & Administrasi	104.402	100.710	3.692	3,7%
	Penyusutan & Amortisasi	76.582	69.289	7.293	10,5%
	Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih	226.082	155.571	70.511	45,3%
	Beban <i>underwriting</i> asuransi	37.562	13.493	24.069	178,4%
	Lain-Lain	25.407	23.305	2.102	9,0%
	Total Beban	1.353.546	1.114.106	239.440	21,5%
Laba Sebelum Pajak		177.182	250.212	-73.030	-29,2%
Beban Pajak		36.902	54.763	17.861	-32,6%
Laba Pra-Akuisisi dari Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali		-	-2.382	-2.382	100%
Laba Bersih		140.280	193.067	-52.787	-27,3%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		6.499	-3.032	9.531	-314,3%
Penghasilan Komprehensif		146.779	190.035	-43.256	-22,8%

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pendapatan usaha Perseroan terutama berasal dari pendapatan bunga dari hasil pembiayaan kendaraan bermotor sebesar 13.3% dan *underwriting* asuransi sebesar 122.4% sehingga pada tahun 2018 total pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12.2% dibandingkan tahun 2017. Adapun peningkatan ini Manajemen melihat bahwa adanya pencairan pembiayaan modal kerja untuk anjak piutang hal ini merupakan dampak dari pertumbuhan pada sektor usaha konsumen anjak piutang yang kembali membaik. Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 21.5% dibanding tahun 2017. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan

The Company's revenue mainly came from interest income from motor vehicle financing about 13.3% and insurance underwriting about 122.4%. Thus, in 2018, the Company's total revenues increased by 12.2% compared to 2017. Relating to this increase, the Management saw that there was a disbursement of working capital financing for factoring, this was the impact of consumer factoring business sector growth which has recovered again. The Company's expenses increased by 21.5% compared to 2017. Throughout 2018, the Company made an effort to monitor the Company's expense so it would be remained efficient against the Company's activities. The increase in the

upaya pengawasan terhadap beban Perseroan untuk menjaga agar beban Perseroan tetap efisien terhadap kegiatan Perseroan. Kenaikan beban Perseroan sangat dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga sebesar 25,2% dan kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih sebesar 45,3% dibandingkan tahun 2017. Hal ini menyebabkan Laba Bersih Komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,8% dibandingkan tahun 2017. Namun Manajemen telah mengambil kebijakan dan antisipasi yang tepat untuk pengelolaan piutang Perseroan sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

Company's expenses was greatly influenced by the increase in interest expense by 25.2% as well as impairment losses on receivables and foreclosed assets by 45.3% compared to 2017. This has caused the Company's Comprehensive Income to decrease by 22.8% compared to 2017. However, the Management has implemented the right policy and taken the right anticipation in managing the Company's receivables so that it will be improved in the future.

Arus Kas

Cash Flow

		2018	2017	Δ (RP)		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Jumlah Penerimaan Kas	3.580.376	3.995.244	-414.868	Total Cash Received	Cash Flow from Operating Activities
	Jumlah Pengeluaran Kas	4.370.817	5.281.251	-910.434	Total Cash Paid	
	Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi	-790.441	-1.286.007	-495.566	Net Cash Provided for Operating Activities	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-69.611	-77.556	7.945	Net Cash Used in Investing Activities	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	903.656	1.432.438	-528.782	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		-42.604	68.875	-25.271	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	
Kas Awal Tahun		161.754	92.879	68.875	Cash at the Beginning of the Year	
Kas Akhir Tahun		205.358	161.754	43.604	Cash at the End of the Year	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada tahun 2018 Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan mengalami kenaikan Rp 495.566 juta dibandingkan tahun 2017 menjadi Rp.790.441 juta. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp 910.434 juta dibanding tahun 2017, sehingga menurunkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini terjadi karena adanya penurunan dalam pemberian pembiayaan Perseroan dan sebagai bagian dari implikasi upaya Perseroan untuk meningkatkan pengelolaan piutang pembiayaan Perseroan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan menjadi Rp. 69.611 juta dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini dikarenakan Perseroan melakukan penurunan untuk melakukan aktivitas investasi terutama dari penjualan aset tetap. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 903,656 juta pada tahun 2018. Hal ini terjadi disebabkan adanya perolehan dana dari Surat Utang Perseroan yang digunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan.

In 2018, net cash provided by the Company's Operating Activities increased by Rp495,566 million compared to 2017 at Rp790,441 million. This was due to the amount of cash disbursement for operating activities has decreased by Rp910.434 million compared to 2017, thus reducing net cash provided by operating activities. This was the result of decreasing Company's financing activities and as part of the implications of the Company's efforts to improve the management of the financing receivables. Net cash used for investment activities has increased by Rp 69.611 million compared to 2017. This was because the Company reducing investment activities mainly from the sale of fixed assets. Net cash provided by financing activities decreased to Rp903,656 million in 2018. This was due to the proceed of funds from the Debt Securities used by the Company for its working capital.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan untuk antara aset dan liabilitas Perseroan.

Debt Paying Ability

The Company's ability to pay the debt, both short-term and long-term abilities is highly affected by the Company's liquidity sources. The Company always strives so that the Company still has the ability to pay its debt by keeping the balance between the Company's assets and liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

• Rasio Lancar

	2018	2017	
Aktiva Lancar	5.702.868	4.775.406	Current Assets
Kewajiban Lancar	2.690.415	2.257.288	Current Liabilities
Rasio Lancar	2,12	2,12	Current Ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2018 sebesar 2,12 kali. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Perseroan mempertahankan nilai rasio lancar dari tahun 2017 sebesar 2,12 kali. Keseimbangan kenaikan aktiva lancar dan kewajiban lancar menyebabkan Perseroan tetap mempertahankan nilai rasio lancar tersebut. Perseroan mengalami kenaikan aktiva lancar melalui peningkatan piutang pembiayaan Perseroan, sehingga meningkatkan aktiva lancar Perseroan pada akhir tahun 2018. Kenaikan piutang pembiayaan Perseroan terjadi dari sektor pembiayaan modal kerja sebesar 21%. Hal ini terjadi sebagai implikasi strategi Perseroan untuk meningkatkan skala Perseroan melalui peningkatan pengelolaan piutang pembiayaan Perseroan.

Short Term Liabilities

• Current Ratio

The Company's current ratio in 2018 was recorded at 2.12 times. This showed that the total current assets can meet the Company's current liabilities. The Company has maintained the current ratio at 2.12 times since 2017. A balance of the increment in current assets and current liabilities was the reason that the Company can maintain its current ratio. The Company experienced an increase in current assets through an increase in the Company's financing receivables, thereby increasing the Company's current assets at the end of 2018. The increase in the Company's financing receivables came from the working capital financing sector by 21%. This was an implication of the Company's strategy to increase the Company's scale through improvement of financing receivables management.

Liabilitas Jangka Panjang

• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

	2018	2017	
Kewajiban Lancar	2.690.415	2.257.288	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	2.545.314	2.156.602	Long Term Liabilities
Total Ekuitas	1.923.780	1.681.001	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	2,72	2,63	Debt to Equity Ratio

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memnuhi liabilitas. Dalam hal ini rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2018 sebesar 2.72x menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan melebihi jumlah ekuitas Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa resiko likuiditas Perseroan cukup tinggi, dikarenakan jumlah ekuitas tidak mampu

Long Term Liabilities

• Debt to Equity Ratio

Solvency is the Company's ability to fulfill its liabilities. In this case, the Company's Debt to Equity Ratio in 2018 of 2.72x indicated that the Company's total liabilities have exceeded the Company's total equity. This showed that the Company's liquidity risk was quite high, due to the amount of equity was not able to meet the Company's total liabilities. The composition of the Company's liabilities showed that the

memenuhi jumlah liabilitas Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban lancar lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang maka resiko likuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Tahun 2018 juga terjadi kenaikan dari kewajiban jangka panjang sebagai dampak dari penerbitan obligasi Perseroan yang digunakan untuk modal kerja Perseroan. Manajemen melihat hal ini sebagai hal yang perlu diperhatikan dikarenakan kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan dibanding tahun 2017, namun demikian Perseroan masih mampu untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

current liabilities were greater than its long-term liabilities, thus the risk of liquidity was still acceptable because of the current liabilities was consist of short-term liabilities that was used for the Company's operational activities. In 2018, there was also an increase in long-term liabilities as a result of the issuance of the Company's Bonds used for the Company's working capital. The Management saw this as a matter that needed to be considered due to the Company's current and long term liabilities experienced an increase compared to 2017, however, the Company is still able to fulfill all of its obligations.

• Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas

	2018	2017	
Kewajiban Lancar	2.690.415	2.257.288	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	2.545.314	2.156.602	Long Term Liabilities
Laba Bersih	146.779	146.779	Net Income
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih	35,7	23,2	Debt to Net Income

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

• Net Income to Equity Ratio

Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa laba bersih Perseroan berbanding jumlah ekuitas Perseroan sebesar 35.7. Hal ini menunjukkan kemampuan laba Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung rendah bahkan mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 dimana tercatat sebesar 23,2. Peningkatan kewajiban jangka panjang Perseroan yang naik memberi dampak pada rasio utang terhadap laba bersih Perseroan.

The Company's debt to net income ratio in 2018 indicated that the Company's net income compares to the Company's total equity recorded at 35.7. This demonstrated the ability of the Company's profit to meet short-term and long term liabilities that a little bit low and even degressed compared to 2017. The Company's debt to net income ratio in 2018 has increased compared to 2017 where it was recorded at 23.2. The increase in the Company's long-term liabilities has an impact on the Company's debt to net income ratio.

Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang merupakan pengukuran dimana Perseroan dapat melakukan penagihan piutang terhadap debitur atau konsumen Perseroan. Hal ini dapat dilihat melalui rasio penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Receivables Collectibility

The receivables collectibility is a measurement where the Company can collect its receivables from debtors or consumers. This can be seen from the average collection period that showed average time it takes by the Company to collect its receivable and its receivable turnover ratio which shows how many times receivables rotate in a year.

Kinerja Kolektabilitas Piutang Perseroan

	2018	2017	
Rata-Rata Piutang	5.002.390	3.827.664	Average Receivables
Jumlah Pembiayaan	7.184.709	7.504.536	Total Financing
Rasio Perputaran Piutang	1,44	1,96	Receivable Turnover Ratio
Rasio Lama Penagihan Rata-Rata (Hari)	251	184	Average Collection Ratio (Days)

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Performance of the Company's Receivables Collectibility

Berdasarkan pada tahun 2018 ini untuk rasio perputaran Perseroan sebesar 1,44. Nilai rasio perputaran piutang Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,52 dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini menunjukkan adanya sedikit penurunan dari pengelolaan piutang Perseroan. Dalam Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang dan secara industri memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima. Namun demikian Manajemen harus tetap memperhatikan dalam menjaga rasio perputaran piutang Perseroan dikarenakan rasio perputaran piutang mengalami penurunan dibanding tahun 2017.

In 2018, the Company's turnover ratio was recorded at 1.44. This indicated that the Company's accounts receivable turnover ratio decreased by 0.52 compared to 2017. This showed a slight decrease in the management of the receivables. In the financing industry, this ratio is closely related to the management of receivables and as the industry has a characteristic of relatively low accounts receivable turnover ratio, the Company's receivable turnover ratio can be accepted. However, the Management must implement a tight supervision to maintain the accounts receivable turnover ratio because this turnover ratio has decreased compared to 2017.

Struktur Modal

Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2018, struktur modal Perseroan ialah sebagai berikut :

As of December 31, 2018, the Company's capital structure was as follows :

Kategori Pendanaan	2018 (Rp)	Porsi / Portion (%)	Funding Category
PINJAMAN / LOANS			
Pinjaman Jangka Pendek	2.616.649	38%	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	2.382.610	34%	Long Term Loans
Jumlah Pinjaman	4.999.259	72%	Total Loans
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas	1.923.780	28%	Total Equity
Jumlah Sumber Pendanaan	6.923.039	100%	Total Funding Source

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Struktur modal Perseroan yang digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan dibagi atas Pinjaman dan Ekuitas. Pinjaman merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari pinjaman atau penerbitan surat utang, sedangkan Ekuitas merupakan modal Perseroan yang diperoleh dari penempatan dana oleh pemegang saham Perseroan. Porsi Pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 72%, sedangkan porsi Ekuitas dalam Modal Perseroan ialah 28%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari Pinjaman. Pinjaman Perseroan diperoleh dari PT. Bank Nasional Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Capital Indonesia, PT. Bank Mega Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk sedangkan penerbitan surat utang Perseroan ialah (*Medium Term Notes*) MTN Sinar Mas Multi Finance II tahun 2017, MTN Sinar Mas Multi Finance III tahun 2017, MTN Sinar Mas Multi Finance IV tahun 2018, Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016, Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018.

The Company's capital structure used for the Company business activities is divided into Debt and Equity. Debt is the Company's capital acquired from loans or issuance of debt securities, whereas Equity is the Company's capital acquired from the placement of funds from Company shareholders. The portion of Debt in Company's capital is 72%, while the Equity portion in Company's capital is 28%. This indicated that the Company's capital was mostly acquired from Loans. The Company's loan have been acquired from PT. Bank Nasional Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Capital Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, and PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk whereas the issuance of the Company's debt securities consisted of (*Medium Term Notes*) MTN Sinar Mas Multi Finance II of 2017, MTN Sinar Mas Multi Finance III of 2017, MTN Sinar Mas Multi Finance IV of 2018, Bonds Sinar Mas Multifinance III of 2016, Public Offering of Continuing Bonds I Sinar Mas Multifinance of 2018.

Gearing ratio Perseroan pada tahun 2018 ialah 2.6x. Dengan nilai *gearing ratio* sebesar 2.6x menunjukkan bahwa *gearing ratio* Perseroan telah sesuai dengan Pasal 46 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, dimana *gearing ratio* paling tinggi ialah 10 kali.

The Company's *gearing ratio* in 2018 was 2.6x. The *gearing ratio* of 2.46x indicated that the Company's *gearing ratio* was in conformity with Article 46 of the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2014 concerning Financing Business Implementation, where the maximum *gearing ratio* should be 10 times.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Tujuan Dari Ikatan

Pada tahun 2018, Perseroan telah memiliki ikatan material untuk belanja modal tahun 2019, diantaranya terkait pembangunan infrastruktur gedung kantor cabang dan pengadaan lahan untuk pembangunan kantor cabang.

Sumber Dana

Perseroan memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan yang masih dalam struktur modal yang optimal. Tahun 2019, Perseroan memberikan alokasi belanja sebesar Rp.63 Miliar untuk melakukan belanja modal. Anggaran belanja modal tersebut pada umumnya akan digunakan meliputi investasi pengadaan gedung, tanah, kendaraan, pengembangan teknologi informasi serta peralatan operasional untuk peningkatan kegiatan operasi Perseroan.

Mata Uang yang menjadi Denominasi

Seluruh ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan menggunakan mata uang Rupiah.

Purpose Of Commitment

In 2018, the Company has owned material commitment for capital expenditure in 2019, among others in relation to the construction of branch office building and land acquisition of the branch office construction.

Source of funds

The Company has a good rate of return and is able to finance capital expenditure both from cash activities and third party fund which is still within the optimum capital structure. In 2019, the Company provides expenditure allocation amounted to Rp63 Billion to make capital expenditure. The capital expenditure budget in general will be used for procurement of building, land, vehicles, information technology development and operational equipment to improve the Company's operational activities. With the capital goods investment, the Company is expected to improve the efficiency and productivity of its services to the consumers.

The Denomination Currency

All material commitments for Company's capital goods investments shall use Rupiah.

Belanja Modal Capital Expenditure

Pada tahun 2018, belanja modal Perseroan sebesar Rp 65 Miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio capex 4,2% terhadap Pendapatan Perseroan. Hal ini menurun dari tahun 2017 sebesar 1,5%.

Perseroan melakukan belanja modal, terutama bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan ialah sebagai berikut:

- Gedung, dengan tujuan investasi untuk kantor operasional jaringan usaha Perseroan sebagai bagian perluasan jaringan usaha Perseroan
- Tanah, dengan tujuan investasi untuk lahan kantor operasional jaringan usaha Perseroan.
- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk peningkatan kegiatan operasional pada jaringan usaha Perseroan.

In 2018, the Company's capital expenditures reached Rp65 billion. The Company's capital expenditures reached capex ratio of 4.2% compared to the Company's Revenue. This was a decrease from ratio in 2017 at 1.5%

The Company makes capital expenditure, mainly with the objective to improve Company's operational performance. The categories of the Company capital expenditure are as follows:

- Building, with an investment objective for Company business network operational office as a part of business network expansion of Company.
- Land, with an investment objective for land of Company business network operational office.
- Vehicles, with an investment objective to enhance operational activities of Company business network.

- Perlengkapan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
- Prasarana, dengan tujuan investasi sebagai peningkatan aset Perseroan.
- Office supplies, with the investment objective to increase supports for operational activities of the business networks.
- Office equipment, with an investment objective to enhance business network operational activities supports.
- Infrastructure, with an investment objective as an enhancement of Company assets.

Realisasi Belanja Modal 2018

Realization of Capital Expenditure 2017

	2018	2017	
Tanah	375	9.370	Land
Bangunan	6.708	19.239	Building
Kendaraan	2.159	6.956	Vehicles
Peralatan Kantor	32.097	30.279	Office Supplies
Perlengkapan Kantor	2.412	3.072	Office Equipment
Prasarana	3.778	2.619	Infrastructure
Aset dalam Pembangunan	17.799	15.680	Construction in Progress
Jumlah Belanja Modal	65.328	87.215	Total Capital Expenditure

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian Achievement	
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.915.138	1.733.776	91%	Consumer Financing Receivables
Piutang Anjak Piutang	3.083.138	3.700.230	120%	Factoring Receivables
Total Aset	6.455.025	7.169.211	111%	Total Assets
Total Liabilitas	4.571.909	5.245.431	115%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.883.116	1.923.780	102%	Total Equity
Total Pendapatan	1.557.669	1.530.728	98%	Total Revenues
Total Beban	1.261.249	1.353.546	107%	Total Expenses
Laba Bersih	222.315	146.779	66%	Profit For the Year

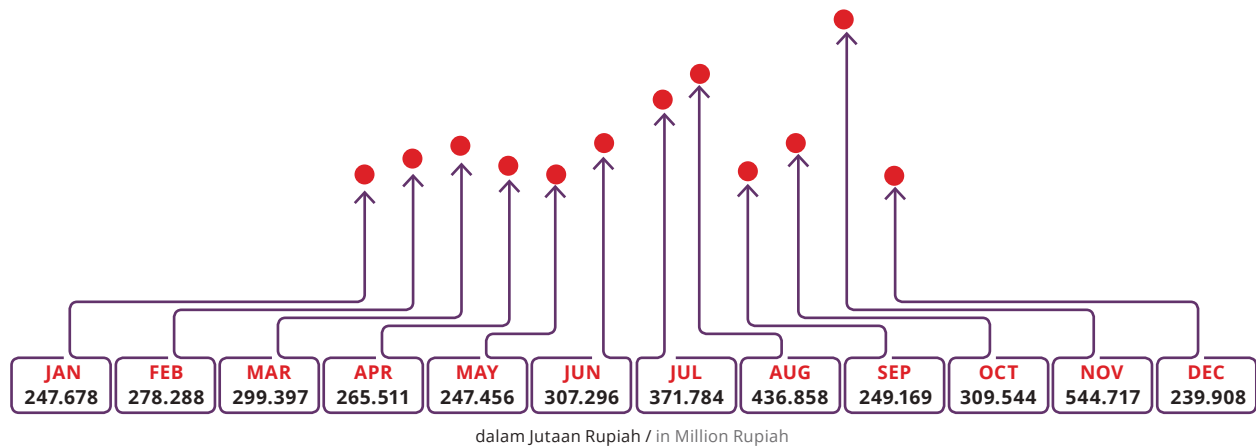
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Selama tahun 2018, untuk piutang sewa guna usaha memang tidak menjadi kegiatan usaha utama Perseroan. Pembiayaan konsumen yaitu pembiayaan kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua mencapai 91% dari target 2018. Untuk Aset dan liabilitas Perseroan mencapai 111% dan 115% dari target yang ditetapkan hal tersebut adanya peningkatan pinjaman dari perbankan dan adanya penerbitan Surat Utang Perseroan. Pendapatan Perseroan tahun 2018 hanya mencapai 98% dari target yang ditetapkan yang disebabkan tidak tercapainya target pembiayaan. Pencapaian laba bersih hanya sebesar 66% dari target yang disebabkan oleh meningkatnya beban operasional Perseroan.

During 2018, leasing receivables did not become the Company's main business activities. Consumer financing, namely vehicles financing of both four-wheeled and two-wheeled vehicles, only reached 91% of the predetermined target for 2018. The Company's assets and liabilities reach 111% and 115% of the predetermined targets, this was due to an increase in loans from banks and the issuance of Company's Debt Securities. The Company's revenues in 2018 only reached 98% of the predetermined because the financing target was not achieved. The achievement of net income was only 66% of the target caused by the increase in the Company's operating expenses.

Proyeksi Tahun 2018

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja



Dalam penyelenggaraan usaha setiap Perusahaan secara khusus membutuhkan pembiayaan investasi modal serta untuk modal kerja, banyak kalangan dunia usaha yang tumbuh memerlukan dana untuk modal mereka. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan pengembangan bisnis melalui pembiayaan anjak piutang. Pada tahun 2018 Perseroan memproyeksikan total pencairan pembiayaan modal kerja melalui anjak piutang ialah sebesar Rp 3.797.606 juta. Dengan inovasi pemasaran produk serta waktu pemrosesan yang cepat membuat Perseroan mampu terus bersaing di pasar yang agresif di pembiayaan modal kerja ini. Adapun proyeksi ini didasarkan pada potensi pertumbuhan pencairan pembiayaan modal kerja yang memiliki kecenderungan mengalami kenaikan hal ini dikarenakan Manajemen ingin melakukan peningkatan pengelolaan piutang di bidang pembiayaan yang secara persaingan usaha masih rendah. Selain itu, upaya untuk meningkatkan pengelolaan piutang akan semakin lebih mudah dicapai jika pencairan pembiayaan dalam skala besar dapat dilakukan.

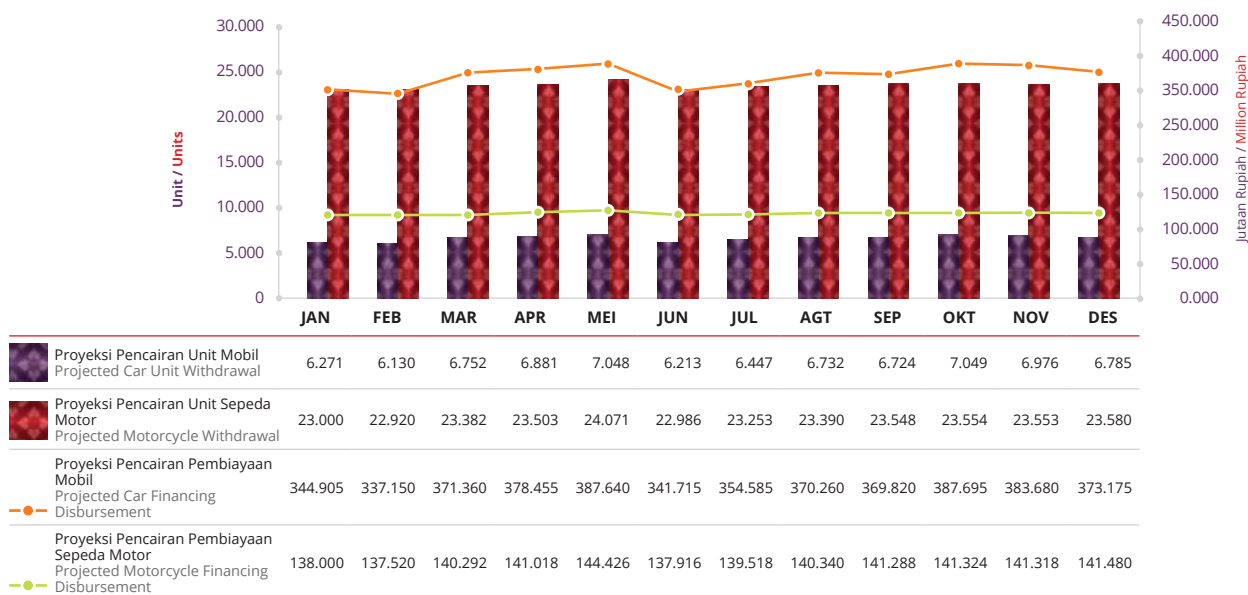
Projections in 2018

1. Working Capital Financing Projection

In managing its business, every company requires financing of capital investment as well as working capital. Many businesses grow with the need of funding for their capital. In this case the Company is committed to expand business development through factoring financing. In 2018, the Company projected that the total disbursement of working capital financing through factoring was Rp3,797,606 million. With product marketing innovations and fast processing time, the Company was able to continue to compete in an aggressive working capital financing market. This projection was based on the potential growth of working capital financing disbursement that has a tendency to increase because the Management wants to improve the management of receivables in the field of financing that is still low in business competition. In addition, efforts to improve the management of receivables will be more easily achieved if large-scale disbursement of financing can be done.

2. Proyeksi Pembiayaan Multiguna

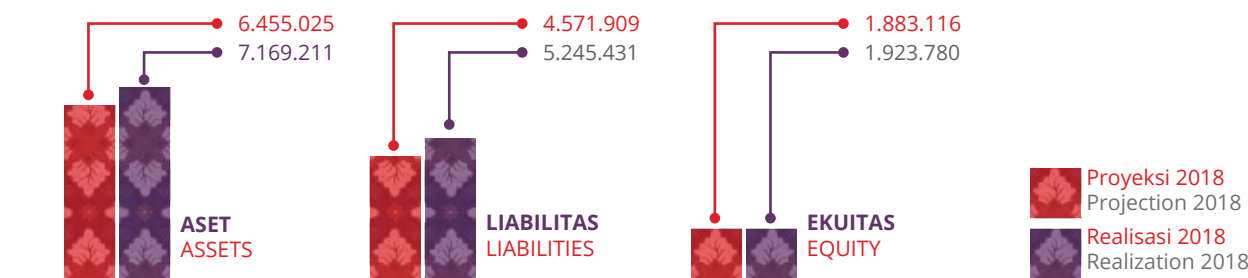
2. Multipurpose Financing Projection



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan memproyeksikan total pembiayaan multiguna untuk pembelian secara angsuran kategori kendaraan roda empat ialah sebesar 80.008 unit atau setara dengan pencairan pembiayaan sebesar Rp 4,4 triliun. Untuk pembiayaan multiguna untuk pembelian secara angsuran kategori sepeda kendaraan roda dua, Perseroan memproyeksikan total pembiayaan konsumen ialah sebesar 280.740 unit atau setara dengan pencairan pembiayaan sebesar Rp 1.7 triliun. Untuk mencapai target tahun 2018 Perseroan akan menetapkan target perbulan sekitar 6.130 – 7.049 unit untuk kendaraan roda empat sedangkan untuk target kendaraan roda dua sekitar 22.920 – 24.071 unit perbulan. Adapun target tahun 2018 ini naik sebesar 16,1% untuk kendaraan roda empat dan naik sebesar 26,2% untuk kendaraan roda dua dari pencapaian pada tahun 2017.

The Company has projected the total of multipurpose financing for car purchases by installments basis category at 80,008 units or equivalent to financing disbursement amounted to Rp4.4 trillion. For multipurpose financing for motorcycle purchase by installments category, the Company projected total consumer financing at 280.740 units or equivalent to financing disbursement amounted to Rp1.7 trillion. To achieve the 2018 target, the Company has set financing between 6,130 – 7,049 units per month for four-wheeled vehicles whereas for two-wheeled vehicles the target was set at 22,920 – 24,071 units per month. This 2018 target was increased by 16.1% for four-wheeled vehicles and increased by 26.2% for two-wheeled vehicles from the achievement in 2017.



dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

3. Proyeksi Posisi Keuangan

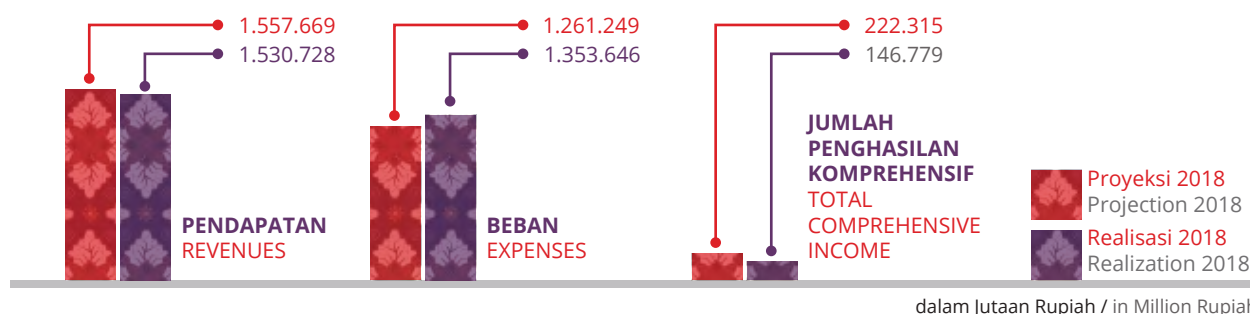
Untuk tinjauan laporan keuangan 2018 secara detail dapat di lihat pada laporan keuangan pada tahun berakhir 31 Desember 2018. Namun hal ini gambaran posisi keuangan Perseroan tahun buku 2018 dari segi asset meningkat dari proyeksi sebesar 11.1% dibandingkan dengan target Perseroan. Liabilitas

3. Financial Position Projection

For detailed review of 2018 financial statements can be seen in the financial statements for the year ended 31 December 2018. However, this is an illustration of the Company's financial position for fiscal year 2018. Assets increased by 11.1% compared to the Company's target. The Company's liabilities increased by 14.7%

Perseroan mengalami kenaikan sebesar 14.7% dikarenakan Perseroan menerbitkan Surat Utang dan adanya kenaikan pinjaman dari perbankan. Dari sisi ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2.2% dikarenakan adanya saldo laba yang belum ditentukan kegunaannya.

due to the Company issued Debt Securities and an increase in loans from banks. In terms of equity, the Company experienced an increase of 2.2% due to the unappropriated retained earnings



4. Proyeksi Laba Rugi Komprehensif

Untuk target laba bersih tahun 2018 Perseroan menetapkan sebesar Rp 222 Milyar hal ini hanya tercapai sebesar 66% atau sebesar Rp.147 Milyar sedangkan target pendapatan sebesar Rp.1,6 triliun dan target beban operasional maksimal sebesar Rp.1,5 triliun. Namun realisasi tahun 2018 meningkatnya beban operasional Perseroan mempengaruhi laba perseroan.

4. Projections of Comprehensive Income Statement

For 2018, the Company's net income target was set at Rp22 billion, this was only achieved at 66% or Rp.147 billion whereas the revenue target was Rp1.6 trillion and the target for operating expenses was a maximum of Rp1.5 trillion. However, the increase of the Company's operating expenses in 2017 has affected the Company's profits.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan 26 Maret 2019, terjadi beberapa kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Kejadian penting terhadap Perseroan berkaitan dengan adanya peningkatan pinjaman Perseroan melalui kerjasama fasilitas kredit baru dan penerbitan Surat Utang.

After the date of the accountant report on March 26, 2019, there were several important events that had a significant impact on the performance and the business risks in the future. Important events against the Company related to an increase in its debt through the new credit facility cooperation and the issuance of Term Notes.

a. **Pada tanggal 10 April 2019**, Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 400 Milyar. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat. Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400 Milyar yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 265 Milyar pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 21 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B sebesar 135 Milyar pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

a. **On April 10, 2019**, the Company executed a Public Offering of Continuous Bonds I of Sinar Mas Multifinance Phase II of 2019 with a total principal amounted to Rp400 billion. PT Bank Bukopin Tbk acts as trustee. Withdrawal of Phase II of 2019 in the amount of Rp400 billion was carried out twice as follows:

- Series A Bonds amounted to 265 billion on April 10, 2019 with maturity on April 21, 2020 and a fixed interest rate of 10% per annum which is payable every 3 (three) months.
- Series B Bonds amounted to 135 billion on April 10, 2019 with maturity on April 10, 2022 and a fixed interest rate of 11% per annum which is payable every 3 (three) months.

Seluruh obligasi Perseroan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perseroan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Perseroan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perseroan. Seluruh utang obligasi Perseroan dijamin dengan pembiayaan. Pada tanggal 19 Februari 2019, peringkat obligasi Perseroan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idn] A- (A minus) untuk Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

- b. **Pada tanggal 28 Maret 2019**, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp. 74 Milyar dari PT Bank Mega Tbk. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun. Tambahan fasilitas modal kerja ini meningkatkan fasilitas kredit kepada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 600 Milyar Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 9 April 2020.

All of the Company's Bonds were sold at par value and listed on the Indonesia Stock Exchange. Proceed obtained from the Bonds Payable was used for working capital. The Company was not required to put up a sinking fund for the Bonds. On February 19, 2019, the Company's rating from PT Fitch Ratings Indonesia was [Idn] A- (A minus) for the Continuous Bonds Sinar Mas Multifinance Phase II of 2019.

- b. **On March 28, 2019**, the Company obtained an additional revolving loan facility for the Company's working capital amounted to Rp74 Billion from PT Bank Mega Tbk. The availability of this facility is one year. This additional working capital facility increased the credit facilities to PT Bank Mega Tbk in the amount of Rp600 billion. The availability of this facility is 12 months with maturity on April 9, 2020.

Prospek Usaha Business Prospect

Pertumbuhan dunia Industri multifinance pada 2019 diperkirakan akan tumbuh konservatif masih berkisar di angka 6% hingga 7%, untuk itu guna mendorong pertumbuhan industri multifinance pada tahun depan pemerintah harus menerbitkan dan mengeluarkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor ril di daerah. Adapun salah satu produk Perusahaan Pembiayaan ialah pembiayaan konsumen yang identik dengan pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan bermotor baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua, sehingga sangat penting dalam industri otomotif dan industri pembiayaan tumbuh bersama dalam mengerjakan sektor ril secara nasional. Meskipun pada tahun 2019 merupakan pertumbuhan ekonomi di tahun politik dan pertumbuhan ekonomi yang masih dipengaruhi oleh fenomena perang dagang yang mungkin saja akan memberikan dampak luas, seperti turunnya harga komoditas yang dapat mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global. Untuk itu pemerintah melalui otoritas keuangan menghimbau para pelaku usaha industri pembiayaan agar memperbesar porsi pembiayaan produktif.

Prospek Industri Otomotif

- **Mobil**

Industri Sektor industri otomotif diprediksi masih akan tumbuh positif pada 2019. Geliat pembangunan infrastruktur jalan dari barat hingga timur Indonesia diperkirakan akan menjadi salah satu katalis pertumbuhan industri otomotif tahun depan dengan

The growth of multi-finance industry world in 2019 are expected to grow conservatively, still in the range of 6% to 7%. Thus, to encourage multi-finance industry growth next year, the Government must issue policies that drive economic growth in the real sector. One of the Financing Companies' products is consumer financing that is identical to financing for motor vehicle ownership, both four-wheeled and two-wheeled vehicles. Thus, it is very important that the automotive industry and the finance industry grow together in mobilizing the real sector nationally. However, in 2019, the economic growth must sail through the political year and economic growth that still influenced by the trade war phenomenon which might have a broad impact, such as falling commodity prices which could affect the slowdown in global economic growth. For this reason, the Government through the financial authorities appealed to the financing industry business players to enhance the portion of productive financing.

Automotive Industry Prospects

- **Cars**

The automotive industry sector is predicted to continue grow positively in 2019. The road infrastructure development from west to east of Indonesia is expected to become one of the catalysts for the growth of the automotive industry next year with a target of 1.1 million

target capaian penjualan mobil baru sebesar 1,1 juta unit. Percepatan pembangunan infrastruktur jalan raya berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk pula penjualan kendaraan. Sebab, dengan pembangunan yang merata diharapkan menyebabkan aktivitas ekonomi di daerah menggeliat, sehingga daya beli meningkat. Selain itu dengan target pertumbuhan ekonomi yang berada di kisaran 5,3% masih memberi harapan pengusaha terhadap membaiknya kondisi ekonomi. Terlebih dengan rasio kepemilikan kendaraan Indonesia masih rendah yakni sekitar 87 kendaraan per 1.000 penduduk, maka potensi kepemilikan kendaraan bermotor masih besar. Sebab, jika dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia dengan tingkat rasio kepemilikan kendaraan 400 unit mobil per 1.000 penduduk atau Thailand dengan rasio 200 unit per 1.000 penduduk, kepemilikan kendaraan di Indonesia cukup jauh tertinggal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penjualan yang terjadi sepanjang tahun 2018. Para pelaku industri otomotif terus berinovasi dan mengembangkan variasi produk yang merupakan penentu bagi perusahaan otomotif untuk berkembang dan bersaing guna memenangkan persaingan penjualan mobil. Beberapa perusahaan otomotif dunia memang saat ini sedang berlomba untuk mengeluarkan berbagai varian baru dari berbagai segmentasi mulai dari *city car*, *medium passenger vehicle* (MPV) hingga *sport utility vehicle* (SUV), hal ini membuat industri otomotif dipercaya masih akan terus meningkat di tahun 2019.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, tahun 2018 tercatat penjualan mobil sebanyak 1.151.284 unit, melewati penjualan tahun 2017 sebanyak 1.079.534 unit hal ini mengalami kenaikan sebesar 6.6% dibanding tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh inovasi produsen terhadap mobil berharga rendah yang banyak menyerap minat masyarakat.

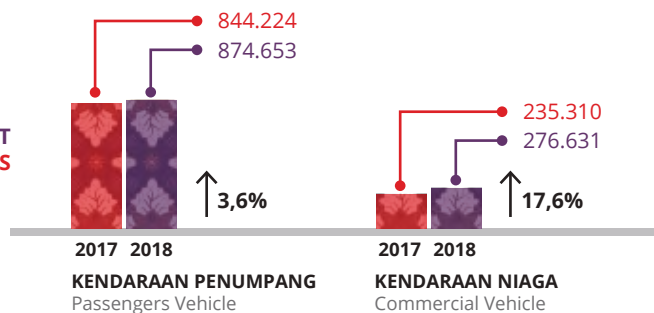
Peningkatan perekonomian di tahun 2019 dapat juga memberikan dampak dengan peningkatan permintaan masyarakat terhadap penjualan mobil. Pertumbuhan ekonomi yang banyak terjadi ditingkat masyarakat kelas menengah dan telah mendorong permintaan terhadap mobil dengan harga yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan transportasi dan aktivitas sehari-hari. Dengan masih rendahnya kenyamanan transportasi umum merupakan salah satu faktor pendorong penjualan mobil secara nasional. Selain itu meningkatnya jumlah armada dari bisnis jasa layanan transportasi online yang berkembang pesat dari tahun 2017 juga menjadi penyumbang pertumbuhan penjualan mobil. Hal ini diperkirakan akan terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan penyediaan layanan transportasi *online* yang bukan hanya masuk dikota – kota pulau Jawa, namun juga telah masuk ke beberapa wilayah dikota-kota besar seluruh Indonesia.

units of new car sales. Acceleration the construction of highway infrastructure has an important role in driving economic growth, including the sale of vehicles. Because, with evenly spread development, the economic activity will also improve thus increasing purchasing power. In addition, economic growth target that still in the range of 5.3% will give entrepreneurs hope for improved economic conditions. Especially considering Indonesia's vehicle ownership ratio still low at around 87 vehicles per 1,000 people, the potential for ownership of motor vehicles is still large. Because, compared to neighboring Malaysia with a vehicle ownership ratio of 400 units per 1,000 population or Thailand with a ratio of 200 units per 1,000 population, vehicle ownership in Indonesia is still far behind. This can be seen from the increase in sales that occurred throughout 2018. Automotive industries continue to innovate and develop product variations which are determinants for automotive companies to grow and compete to win the competition for car sales. Some of the world automotive companies are currently competing to produce a variety of new variants in segments ranging from city cars, medium passenger vehicles (MPV) to sport utility vehicles (SUVs), ensuring the automotive industry will continue to increase in 2019.

Based on data from the Indonesian Automotive Industries Association, there were 1,151,284 units of car sales in 2018, past sales of 1,079,534 units in 2017, which means an increase by 6.6% compared to 2017. This was due to manufacturers' innovations in low-priced cars that attracted much public interest.

Economic improvement in 2019 can also have an impact with increasing public demand for car. Many economic growths occur at the level of the middle class and have driven the demand for cars at affordable prices to meet transportation and daily activities' needs. Low comfort level for public transportation is one of the factors that drives national car sales. In addition, the increasing number of fleets from the online transportation services business that is growing rapidly since 2017 has also contributed to the growth of car sales. This is expected to continue to develop along with the growth in the provision of online transportation services that not only existed in the cities of Java, but also have entered several regions in major cities throughout Indonesia.

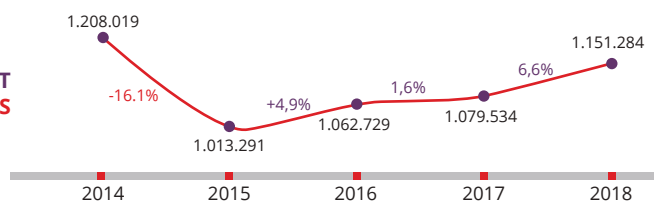
PENJUALAN KENDARAAN RODA EMPAT SALES OF FOUR-WHEEL VEHICLES



Dengan adanya kenaikan penjualan kendaraan roda empat ini, hal ini Perseroan sebagai pelaku industri pembiayaan melihat bahwa tahun 2019 penjualan mobil akan kembali mengalami peningkatan. Beberapa hal yang menjadikan dasar keyakinan ini ialah peningkatan aktivitas penjualan dari perusahaan otomotif sepanjang tahun 2018 dikarenakan tren peningkatan permintaan kendaraan roda empat baik untuk kebutuhan penumpang maupun permintaan kendaraan Niaga yang meningkat.

With this increase in sales of four-wheeled vehicles, the Company as a finance industry player believes that car sales in 2019 will again increase. Some of the signs for this belief are the increase in sales activities of automotive companies throughout 2018 due to the trend of increasing demand for four-wheeled vehicles both for passenger needs and commercial vehicles.

TREN PENJUALAN KENDARAAN RODA EMPAT TREND OF SALES OF FOUR-WHEEL VEHICLES



Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memiliki peranan untuk mempengaruhi industri kendaraan bermotor roda empat, prospek usaha kendaraan bermotor roda empat pada tahun 2019 akan mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2018, dimana besaran pertumbuhan penjualan kendaraan diperkirakan akan mencapainya 1,1 juta unit pada tahun 2019.

By considering various factors that have a role in influencing the four-wheeled motor vehicle industry, the business prospects of four-wheeled motor vehicles in 2019 will experience growth compared to 2018, where the growth in car sales is expected to reach 1.1 million units by 2019.

• Sepeda motor

Industri sepeda

Meskipun pertumbuhan industri sepeda motor nasional mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 8.4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun dalam prospek tahun depan penjualan industri otomotif khususnya sepeda motor secara garis besar akan cenderung stagnan dikarenakan masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, harga komoditas, dan pemilu. Hal ini dirasakan terus terjadi secara signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Tingkat permintaan sepeda motor di Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan dan harga kendaraan yang relatif terjangkau. Dari sisi efektivitas penggunaan, kebanyakan pengguna masih melihat bahwa sepeda motor merupakan solusi sebagai alat sarana transportasi untuk beraktivitas setiap hari seiring dengan masih belum tercukupinya transportasi umum yang memadai. Dari sisi harga kendaraan, industri sepeda motor memiliki ketahanan terhadap harga yang lebih stabil dibandingkan dengan mobil. Hal ini dikarenakan bahan baku produksi sepeda motor telah banyak menggunakan produksi

• Motorcycle

Motorcycle industry

Although the growth of the national motorcycle industry increased in 2018 by 8.4% compared to the previous year, but in the next year's sales prospect, sales in the automotive industry, especially motorcycles, tend to be stagnant due to economic conditions, commodity prices and national elections. There is a belief that this will continue to occur significantly in near future. The level of demand for motorcycles in Indonesia is strongly influenced by the effectiveness of use and the relatively affordable price of vehicles. In terms of effectiveness of use, most users still see that motorcycles as a means of transportation for daily activities along with the lack of adequate public transportation. In terms of vehicle prices, the motorcycle industry has a more stable price compared to cars. This is because the raw material for motorcycle production mostly comes from domestic production, thereby reducing dependence on imported raw materials which is strongly influenced by the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar. But it can be clearly seen that in several major cities in

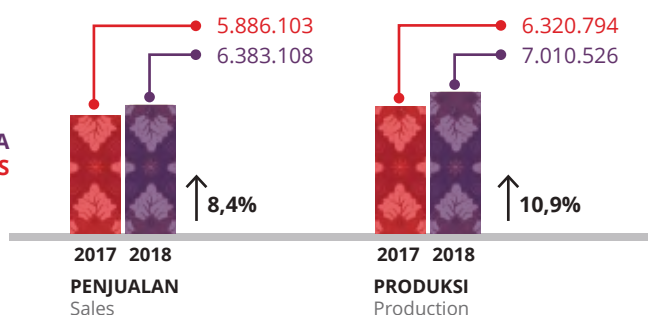
dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor yang sangat dipengaruhi oleh nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Namun secara nyata dapat terlihat bahwa di beberapa kota besar di Indonesia, hampir seluruh lapisan masyarakat telah memiliki kendaraan roda dua. Hal ini merupakan salah satu yang menyebabkan pertumbuhan pengguna sepeda motor secara nasional diprediksi tidak akan banyak berubah dari yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Namun dengan target pertumbuhan ekonomi mencapai maksimal 5,17%, dan adanya perbaikan dalam pertumbuhan ekonomi serta Pemerintah dapat mengendalikan tekanan inflasi diharapkan permintaan sepeda motor akan juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama kalangan menengah yang merupakan konsumen dan calon konsumen terbesar sepeda motor. Dan masih rendahnya keamanan dan kenyamanan dalam transportasi umum masih menjadi pertimbangan kalangan menengah untuk lebih memilih sepeda motor sebagai alat transportasi utama. Saat ini, pelaku produsen otomotif khususnya kendaraan roda dua harus melakukan diversifikasi varian produknya untuk menarik minat pengguna sepeda motor melakukan pembelian. Lebih dari itu Produsen juga harus melihat bahwa pasar sepeda motor lebih mengarah kepada konsumen yang ingin berganti unit kendaraan baru dibanding dengan konsumen baru yang pertama kali memiliki sepeda motor. Hal ini yang masih menjadi harapan bagi produsen untuk tetap menjadikan pasar sepeda motor Indonesia sebagai target penjualan sepeda motor mereka.

Indonesia, almost all levels of society already have two-wheeled vehicles. This is one of the reasons that national growth of motorcycle users is predicted will not change significantly from previous year.

But with a target of economic growth reaching a maximum of 5.17%, and an improvement in economic growth as well as the Government being able to control inflationary pressures, it is expected that demand for motorcycles will also increase along with the improvement of the community welfare. This is true especially the middle class who are the biggest consumers and potential consumers of motorcycles. Also, still low security and comfort in public transportation is a significant factor driving the middle class to use motorcycles as the main transportation means. At present, automotive producers especially two-wheeled vehicles must diversify their product variants to attract motorcycles users. Moreover, producers must also see that the motorcycle market currently more dominated by consumers who want to change new vehicle units instead first-time motorcycle owner. Thus, this hope drive the producers to continue making the Indonesian motorcycle market as a target for their motorcycle sales.

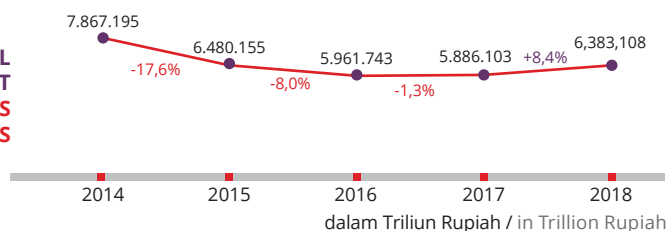
PENJUALAN NASIONAL KENDARAAN RODA DUA **TWO-WHEEL VEHICLES NATIONAL SALES**



Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, hampir seluruh produksi sepeda motor nasional dalam 2 tahun terakhir diserap oleh pasar nasional. Ini menunjukkan bahwa memang produksi sepeda motor Indonesia dikhususkan untuk memenuhi pasar dalam negeri. Produsen berharap bahwa pasar sepeda motor dapat kembali tumbuh pada tahun 2019, namun produsen memahami jika pertumbuhan yang terjadi tidak akan terlalu signifikan dan cenderung stagnan. Untuk itu diharapkan semua pihak terkait saling berkontribusi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga akan berdampak pada penjualan sepeda motor secara nasional.

Based on the data of Indonesian Motorcycle Industry Association, almost all national motorcycle production in the last 2 years was absorbed by national market. This demonstrated that Indonesian motorcycle production were still specified to fulfill domestic market. Manufacturers hope that the motorcycle market can grow again in 2019, however they understand that the growth may not be too significant and tends to stagnate. For this reason, it is expected that all parties involved will give contribution to improve the economic growth so it will have an impact on motorcycles sales nationwide.

TREN PENJUALAN NASIONAL KENDARAAN RODA EMPAT TRENDS OF FOUR-WHEEL VEHICLES NATIONAL SALES



Berdasarkan data-data diatas tren penjualan kendaraan roda dua dan mempertimbangkan aspek pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka diperkirakan untuk tahun 2019 peningkatan penjualan kendaraan roda dua akan berkisar pada 1% - 2% dimana total penjualan akan diperkirakan antara 6,3 – 6,4 juta unit pada tahun 2019.

Based on the above data, the trend of two-wheeled vehicle sales and considering aspects of Indonesia's economic growth, it is estimated that in 2019 the increase in two-wheeled vehicles sales will range between 1% - 2% where total sales will be estimated at 6.3 - 6.4 million units in 2019.

Prospek Industri Pembiayaan

• Pembiayaan Multiguna

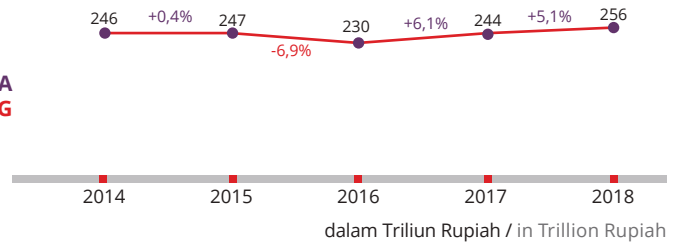
Pembiayaan segmen multiguna masih mendominasi pembiayaan di perusahaan multifinance dan memiliki pengaruh terbesar bagi industri pembiayaan di Indonesia saat ini. Pembiayaan multiguna saat ini masih mendominasi piutang Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Selain itu juga, banyak Perusahaan Pembiayaan yang telah melakukan modifikasi sistem dari pembiayaan multiguna ini sebagai bentuk dari perluasan pembiayaan namun tetap dalam peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pembiayaan multiguna merupakan produk kegiatan usaha pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan industri pembiayaan karena terkait pemenuhan kepemilikan kendaraan bermotor oleh masyarakat. Industri otomotif memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan multiguna untuk mendorong permintaan kendaraan bermotor dikarenakan pembiayaan multiguna menjadi pilihan metode pembayaran utama yang saat ini dipilih oleh konsumen. Peningkatan atau penurunan pertumbuhan industri otomotif baik roda dua maupun roda empat sangat berimplikasi pada kinerja sektor pembiayaan multiguna di Indonesia. Diversifikasi pembiayaan multiguna menjadi penting untuk dilakukan jika melihat bahwa pertumbuhan untuk kepemilikan kendaraan bermotor cenderung stagnan. Oleh karena itu Pemerintah dengan agresif membangun infrastruktur secara nasional guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Saat ini pula para pelaku usaha berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur tersebut baik dari segi pelaku usaha kecil menengah maupun pelaku usaha besar. Hal ini juga mendorong para pelaku usaha atau Perusahaan Pembiayaan dalam menyalurkan kredit atau pembiayaannya dalam produk pembiayaan multiguna kepada sektor UMKM nasional. Selain itu dengan tumbuhnya keuangan digital di Indonesia, pembiayaan multiguna dapat ikut berkembang dengan melakukan pembiayaan untuk keuangan digital di Indonesia.

Prospects of the Financing Industry

• Multipurpose Financing

Multipurpose segment financing still dominates financing in multi-finance companies and has the biggest influence on the finance industry in Indonesia today. Multipurpose financing currently covers 59% of the total receivables of Financing Companies in Indonesia. Although the contribution of multipurpose financing receivables has increased from 2015, however it is still the largest contribution to national financing receivables. Multipurpose Financing is a product of financing business activities that is closely related to the industry, in conjunction with the fulfillment of vehicles ownership by the community. The automotive industry has a high dependence on multipurpose financing to drive demand on motor vehicles, as Multipurpose Financing becomes the primary payment method selection by the consumers. The increase or decrease in automotive industry both four-wheel vehicle and two-wheel vehicle has a significant impact to the multipurpose financing sector performance in Indonesia. Diversified multipurpose financing becomes important considering that the growth of motor vehicle ownership tends to stagnate. Multipurpose Financing for the maritime sector and SMEs become a new target multipurpose financing. This is also consistent with the Government's package of economic policies that encourage the financing industry to fund the maritime and SMEs sectors. In addition, with the growth of digital finance in Indonesia, multipurpose financing can also be developed by financing digital finance activities in Indonesia.

PEMBIAYAAN MULTIGUNA MULTIPURPOSE FINANCING



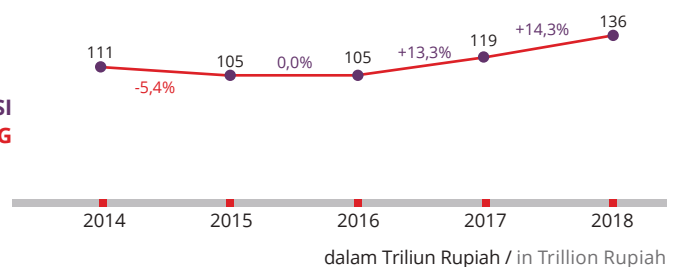
Berdasarkan data Statistik Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018, piutang pembiayaan konsumen mencatat kenaikan sebesar 5,1% dibandingkan periode tahun 2017 atau tercatat sebesar Rp 244 Triliun.

Tahun 2018 menjadi indikator bahwa pertumbuhan pembiayaan konsumen dalam dua tahun terakhir mulai tumbuh dan berkembang kembali. Hal ini jelas merupakan salah satu dampak dari kebijakan pemerintah dalam menumbuhkan sektor ril dalam membangun infrastruktur secara nasional. Oleh karena itu pembiayaan multiguna mendapatkan pengaruh dari sektor konsumsi Pemerintah. Seiring dengan itu sektor pembiayaan konsumen masih dapat bertambah seiring diversifikasi pembiayaan multiguna dan pertumbuhan keuangan digital yang dapat menjadi target pembiayaan multiguna.

• Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi merupakan salah satu pembiayaan yang dapat memberikan dampak kepada sektor-sektor ekonomi khususnya dalam pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun. Jika melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 yang mencapai 5,17% dan tingkat inflasi sebesar 3,13% yang terus dikendalikan maka pertumbuhan industri pembiayaan khususnya di pembiayaan investasi dapat tumbuh ke berbagai sektor tidak hanya mengandalkan sektor usaha perkebunan dan pertambangan saja yang masih mendominasi pembiayaan investasi. Dengan adanya diversifikasi pembiayaan investasi ke sektor maritim dapat menjadi salah satu target baru dimana sektor maritim saat ini memang menjadi tujuan pengembangan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya pilihan sektor industri baru, maka pertumbuhan pembiayaan investasi akan kembali terjadi ditahun 2019.

PEMBIAYAAN INVESTASI INVESTMENT FINANCING



Based on the data of Financial Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2018, consumer financing receivables recorded an increase by 5.1% compared to 2017 or recorded at Rp244 Trillion.

2018 has been an indicator that the growth of consumer financing in the last two years has begun to recover and flourished again. This was clearly one of the effects of Government policies in growing the real sector by building infrastructure nationally. Therefore multipurpose financing received an impact from the Government consumption sector. In addition, the consumer financing sector can still improve in line with the diversification of multipurpose financing and digital financial growth that can become target for multipurpose financing.

• Investment Financing

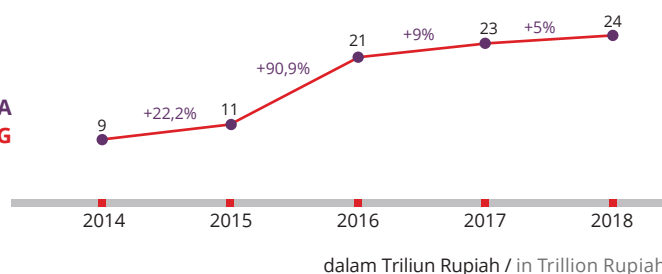
Investment Financing is one of the financing type that can have an impact on economic sectors, especially in financing the procurement of capital goods and services needed for business activities/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business places/investments provided to debtors for period of more than 2 (two) years. If we look at Indonesia's economic growth in 2018 that reached 5.17% and control on the inflation rate which recorded at 3.13%, the growth of the financing industry, especially in investment financing can reach various sectors not only relying on the plantation and mining business sectors which still dominate the investment financing. With the diversification of investment financing to the maritime sector, this sector can be one of the new targets where today the maritime sector is the focus of development in Indonesia. Hopefully, by the existence of new industrial sector selection, the growth of financing through investment financing will recover in 2019.

Berdasarkan data diatas bahwa Penyaluran pembiayaan investasi multifinance terus tumbuh. Sesuai data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada tahun 2018 jenis pembiayaan investasi tumbuh paling besar, yakni 14,3% secara year on year (yoy). Pembiayaan produktif dari jenis pembiayaan investasi meningkat dari Rp 119 triliun tahun 2017 menjadi Rp 136 triliun pda tahun 2018. Kenaikan pembiayaan investasi ini dipicu oleh peningkatan penyaluran pembiayaan untuk pengadaan alat-alat berat sektor pertambangan dan moda transportasi angkutan barang. Pertumbuhan ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang sedang agresif dalam pembangunan sektor infrastruktur secara nasional.

• **Pembiayaan Modal Kerja**

Berdasarkan data diatas bahwa Penyaluran pembiayaan investasi multifinance terus tumbuh. Sesuai data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada tahun 2018 jenis pembiayaan investasi tumbuh paling besar, yakni 14,3% secara year on year (yoy). Pembiayaan produktif dari jenis pembiayaan investasi meningkat dari Rp 119 triliun tahun 2017 menjadi Rp 136 triliun pda tahun 2018. Kenaikan pembiayaan investasi ini dipicu oleh peningkatan penyaluran pembiayaan untuk pengadaan alat-alat berat sektor pertambangan dan moda transportasi angkutan barang. Pertumbuhan ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang sedang agresif dalam pembangunan sektor infrastruktur secara nasional.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA **WORKING CAPITAL FINANCING**



Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018, piutang pembiayaan modal kerja mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2017 atau tercatat piutang sebesar Rp 24 Triliun pada tahun 2017. Peningkatan pada tahun 2018 merupakan keberlanjutan peningkatan yang signifikan dari sisi piutang pembiayaan, ini menunjukkan bahwa permintaan pembiayaan modal kerja mulai menunjukkan peningkatan walaupun pertumbuhannya perlu dijaga konsistensinya. Jika mengacu pada kinerja pembiayaan modal kerja dan pola operasi pembiayaan modal kerja yang masih banyak dilakukan hanya pada perusahaan yang berafiliasi, maka pertumbuhan piutang pembiayaan modal kerja masih akan bergerak dinamis. Namun demikian, dengan banyaknya pertumbuhan industri keuangan yang berbasis digital dalam bidang pembiayaan modal kerja khususnya di kalangan sektor UMKM maka pertumbuhan modal kerja diperkirakan akan tumbuh pada akhir tahun 2019.

Based on the above data, we can see that the distribution of investment financing continues to grow. According to the data of the Financial Services Authority (OJK), we noted that in 2018, investment financing has the biggest growth, i.e. 14.3% year on year (yoy). Productive financing from this investment financing type increased from Rp119 trillion in 2017 to Rp136 trillion in 2018. This increase in investment financing was triggered by an increase in financing for the procurement of heavy equipment in the mining sector and goods transportation. This growth was in line with aggressive Government policies in the infrastructure sector development.

• **Working Capital Financing**

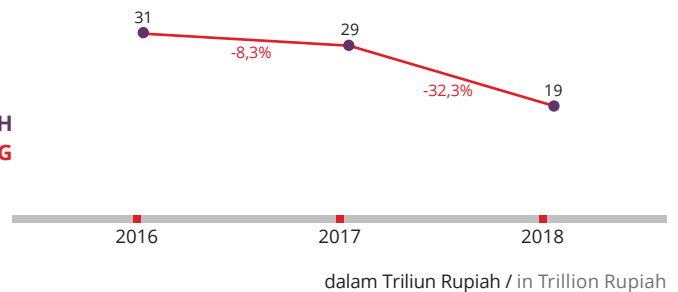
Based on the above data, we can see that the distribution of investment financing continues to grow. According to the data of the Financial Services Authority (OJK), we noted that in 2018, investment financing has the biggest growth, i.e. 14.3% year on year (yoy). Productive financing from this investment financing type increased from Rp119 trillion in 2017 to Rp136 trillion in 2018. This increase in investment financing was triggered by an increase in financing for the procurement of heavy equipment in the mining sector and goods transportation. This growth was in line with aggressive Government policies in the infrastructure sector development.

Based on the data of Financial Data Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2018, working capital financing receivables experienced an increase of 5% compared to 2017, or recorded at Rp24 Trillion in 2017. The improvement in 2018 was a significant sustainable increase from the perspective of this financing receivables. This demonstrated that the financing demand of working capital financing sector starts to show an improvement although the consistency in its growth needs to be maintained. If refers to the performance of working capital financing product and the pattern of working capital financing operations that mostly still be conducted only on affiliated companies, then the growth of working capital financing receivables will still move dynamically. However, with the growth of the digital-based financial industry in the working capital financing sector, especially in the MSME sector, working capital growth is estimated to continue growing by the end of 2019.

• Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pada tahun 2018 pembiayaan berbasis Syariah masih belum bergairah karena memang minat masyarakat yang rendah terhadap produk-produk berbasis syariah. Untuk itu para pelaku usaha perlu untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai nilai lebih dari pembiayaan berbasis syariah. Pada prinsipnya pembiayaan Syariah terbagi dalam 3 (tiga) sektor yaitu: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa. Pertumbuhan pembiayaan syariah masih harus banyak didorong oleh bantuan semua pihak-pihak terkait sehingga pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah dapat tumbuh dan berkembang. Hal yang terpenting dan perlu dilakukan oleh para pelaku usaha dengan prinsip Syariah adalah para pelaku usaha Syariah harus turun langsung ke masyarakat memberikan edukasi mengenai pembiayaan berbasis Syariah.

PEMBIAYAAN PRINSIP SYARIAH SHARIA BASED FINANCING



Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018, piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 32,3% atau hanya Rp. 19 triliun. Salah satu penurunan pembiayaan syariah disebabkan oleh aturan pemerintah yang menyamakan jumlah uang muka untuk produk konvensional dan syariah. Akibatnya mayoritas nasabah yang tadinya memilih produk syariah, kembali memilih produk konvensional. Penurunan paling banyak disumbang oleh pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip syariah. Untuk itu guna menumbuhkan kembali pembiayaan prinsip Syariah perlu dilakukan edukasi langsung ke masyarakat dengan intens sehingga masyarakat dapat mengetahui pembiayaan ini secara mendalam.

• Sharia-Based Financing

In 2018, Sharia-based financing has not reached expected growth because of low public's interest in Sharia-based products. For this reason, business players need to continue conducting dissemination and education regarding the added value of Sharia-based financing. In principle, Sharia-based financing is divided into 3 (three) sectors, namely: trade financing (murabahah), investment financing (mudharabah or musyarakah), and service financing. The growth of Sharia-based financing still has to be supported by all relevant parties so that Sharia-based financing can grow and develop. The most important thing and needs to be done by business players with Sharia-based financing is that Sharia-based players must talk directly to the community to provide education regarding Sharia-based financing.

Based on the data of Financing Highlights of Financing Companies released by the Financial Services Authority in 2018, Sharia-based financing receivables have decreased significantly by 32.3% or only Rp19 trillion. One of the reasons of this decrease in Sharia-based financing was due to the Government regulations that equate the amount of advances for conventional and Sharia products. As a result, the majority of customers who had previously chosen Sharia products turn to conventional products. The biggest decrease was experienced by Sharia-based trade financing. For this reason, in order to grow Sharia-based financing, intense education needs to be carried out directly to the community so that the community can know more about this type of financing.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

• Produk

Dalam hal pemasaran produk Perseroan masih dalam bisnis utama yaitu berupa pembiayaan kredit kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua, anjak piutang dan sewa guna usaha. Perseroan bersaing di pasar melalui sejumlah paket dan program-program pemasaran produk pembiayaan yang inovatif, waktu proses pendanaan yang cepat, dan dukungan dengan

Marketing Strategy

• Product

In terms of marketing, the Company's products are still in the main business, namely in the form of consumer financing for both four-wheeled and two-wheeled vehicles, including factoring and leasing. The Company competes in the market through a number of innovative financing product marketing packages and programs, fast funding process times with the support of a strong

sistem operasional yang kuat. Dalam strategi pemasaran ini Perseroan sangat memperhatikan standar dari sistem operasional dan memperhatikan kesesuaian produk dengan peraturan yang berlaku beserta aspek manajemen resiko. Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2018 adalah dengan melanjutkan perluasan jaringan cabang Perseroan, manajemen basis data dan telesales yang tersentralisasi, serta penguatan hubungan dengan dealer, agen (*Business Partner*), dan perusahaan rekanan sebagai sales point. Selain itu strategi dengan peningkatan layanan dengan melakukan layanan di akhir pekan (*weekend service*) juga memberikan nilai tambah untuk pelayanan bagi konsumen sehingga ini merupakan menjadi salah satu faktor penggerak utama bagi kesuksesan bisnis Perseroan.

- **Lokasi**

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah membuka jaringan usaha di kawasan Timur Indonesia yaitu Sorong, Jayapura, Merauke dan Nabire. Perluasan jaringan usaha ini merupakan sebagian dari strategi pemasaran Perseroan. Sehingga pada akhir tahun buku 2018 Perseroan telah memiliki 110 kantor cabang dan 288 outlet. Dengan telah dibukanya kantor cabang baru di pulau Irian Jaya merupakan komitmen Perseroan untuk tumbuh berkembang dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor sehingga dapat memberikan kemudahan terhadap akses pembiayaan konsumen di wilayah timur. Dengan memberikan kemudahan atas pembiayaan ini juga dapat membantu pertumbuhan di sektor ritel di daerah.

- **Harga**

Dalam industri pembiayaan kendaraan bermotor persaingan harga ialah persaingan suku bunga yang dibebankan ke konsumen. Dimana setiap Perusahaan Pembiayaan akan berlomba-lomba menentukan harga yang sangat kompetitif guna mendapatkan konsumen yang ingin melakukan pembiayaan kendaraan bermotor. Dalam hal ini, manajemen Perseroan menetapkan Management Pricing, yang menjamin bahwa strategi penetapan harga atau suku bunga dapat bersaing dan kompetitif selain itu pelaksanaan pembiayaan ke konsumen di proses dengan cepat. Penetapan harga atau suku bunga ini juga sangat memperhatikan aspek-aspek manajemen resiko sehingga Perseroan berusaha untuk menjaga agar pengenaan suku bunga ke konsumen tetap memperhatikan bunga pinjaman yang harus dibayar.

- **Proses**

Management Pricing yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya menetapkan harga atau suku bunga saja namun tetap memperhatikan proses pencairan ke nasabah dengan cepat. Perseroan selalu menjalankan tagline "8 jam cair" untuk menunjukkan bahwa proses persetujuan kredit kepada nasabah dilakukan hanya dalam waktu 8 jam sejak pengajuan kredit. Terkait dengan proses pencairan itu, Perseroan selalu berupaya berpedoman pada sistem operasional dan prosedur pemberian kredit kepada konsumen hal ini dilakukan

operational system. In this marketing strategy, the Company is very observance about the operational system standard and takes into account the product conformity with applicable regulations and aspects of risk management. The Company's marketing strategy in 2018 is to continue expanding the Company's branch networks, centralized tele-sales and database management, and strengthening relationships with dealers, agents (*Business Partners*), and partner companies as sales points. In addition, the strategy to improve services by operating weekend services also provides added value for service to the consumers; thus become one of the main driver for the Company's business success.

- **Location**

Throughout 2018, the Company has opened new business networks in Eastern Indonesia, namely Sorong, Jayapura, Merauke and Nabire. The expansion of this business network is part of the Company's marketing strategy. At the end of 2018 the Company has 110 branch offices and 288 outlets. The opening of a new branch offices on the island of Irian Jaya is an indication of the Company's commitment to flourish in the motor vehicle financing industry so it can facilitate the community in the eastern region of consumer financing. Providing convenience for this financing can also help growth in the real sector in the region.

- **Price**

In the motor vehicle financing industry, price competition is a competition of interest rate charged to consumers. Every Financing Company will compete to issue very competitive prices in order to get consumers who want to proceed with motor vehicle financing. In this case, the Company's management establishes Management Pricing, which ensures that pricing or interest rates strategies can compete and be competitive, aside from the implementation of fast financing process. The determination of price or interest rate is also taking into consideration the aspects of risk management, hence the Company strives to ensure that the imposition of interest rate to the consumers is still taking into account the interest on loans to be paid.

- **Process**

Management Pricing carried out by the Company does not only set prices or interest rates, but also pay attention to the process of fast disbursement to the customers. The Company always runs the "disbursement in 8 hour" tagline to show that the loan approval process to the customers is carried out in just 8 hours from the credit proposal. Regarding the disbursement process, the Company always hold on to the guidelines on credit distribution operational system and procedures, this is done by taking into account risk management.

dengan memperhatikan manajemen resiko.

- **Promosi**

Perseroan memahami bahwa promosi merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan terhadap nilai produk atau merek Perseroan (*Brand Image*) yang juga dapat memberikan citra baik Perseroan kepada masyarakat. Selama tahun 2018 Perseroan masih melakukan kegiatan promosi dengan dua aktivitas promosi yaitu *above the line* dan *below the line*. Kegiatan promosi *above the line* dilakukan melalui iklan pemberitaan terkait kegiatan pemasaran Perseroan yang ditempatkan pada media cetak diberbagai daerah jaringan usaha Perseroan. Kegiatan *below the line* dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan promosi langsung yang dilakukan oleh pemerintah maupun asosiasi serta yang dilaksanakan oleh Perseroan sendiri. Bentuk kegiatan promosi langsung yang dilakukan seperti bursa mobil bekas, program sosialisasi kepada masyarakat, serta melalui aktivitas tenaga penjual yang aktif mengadakan kunjungan langsung kepada calon konsumen. Selain itu juga Perseroan telah melakukan promosi dengan media digital antara lain melalui email, jejaring media sosial dan informasi produk baru melalui call center yang terpusat. Untuk kegiatan promosi Perseroan ini dilakukan diseluruh kantor cabang Perseroan.

- **Bukti Fisik Jaringan Usaha**

Dalam aspek pemasaran ini Perseroan selalu memberikan informasi dan keterangan yang sangat jelas mengenai produk pembiayaan dan lokasi jaringan usaha Perseroan kepada konsumen. Pemberian informasi dan keterangan ini dapat dengan mudah diketahui oleh konsumen karena dengan adanya bentuk fisik berupa logo Perseroan dan logo Pemasaran di setiap jaringan usaha dan kantor cabang Perseroan.

- **Sumber daya manusia**

Dalam pemasaran produk pembiayaan kendaraan bermotor, Perseroan menyadari bahwa tanpa adanya sumber daya manusia yang memiliki kompeten dibidangnya dan memahami produk maka pemasaran tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu, Perseroan selalu memberikan pelatihan-pelatihan terkait pemahaman produk dan layanan serta proses bisnis Perseroan sehingga semua tenaga-tenaga pemasaran tersebut dapat mendukung kegiatan pemasaran Perseroan. Dengan pelatihan Perseroan berkomitmen dalam jangka panjang untuk memperkuat sumber daya manusia sebagai intinya untuk dapat membangun organisasi yang lebih baik, kuat dan efisien.

Konsumen

Pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bagian terpenting dalam strategi Perseroan, pembiayaan Perseroan berfokus pada pembiayaan konsumen meliputi pembiayaan kendaraan mobil bekas yang dibeli melalui dealer maupun perorangan. Pembiayaan konsumen akan produk pembiayaan kendaraan bermotor yang memadai sesuai dengan kebutuhan konsumen merupakan dasar

- **Promotion**

The Company understands that promotion is a very important part in increasing the value of the Company's products or brands (*Brand Image*) which can also provide a good image to the community. During 2018 the Company still conducted two promotional activities, i.e. o above the line and below the line. Above the line promotion shall be conducted through news ads related to marketing activities of Company placed in print media in various regions of Company business network. Whereas below the line activities shall be done by participating in various direct promotion activities conducted by the government or association and also by Company itself. The form of direct promotion activities conducted among others used car stock, socialization program to the community, and through the activity of sales staff actively conducts direct visits to prospective customers. In addition, the Company also conducted its promotion through the digital media, including e-mail, social media networks and new product information via centralized call centers. This Company's promotional activities carried out throughout the Company's branch offices.

- **Physical Evidence of Business Network**

In this marketing aspect, the Company always provides very clear information regarding the financing products and location of the Company's business network to the consumers. The dissemination of these information can be easily known by the consumers because of the physical form of the Company's logo and Marketing logo in each business network and branch offices.

- **Human resources**

In motor vehicle financing product marketing, the Company realizes that without human resources who are competent in their field and understand the product, marketing will not work well. For this reason, the Company always provides training related to understanding the Company's products and services as well as business processes so that all of these marketing personnel can support the Company's marketing activities. With training, the Company also committed in the long term to strengthen human resources as its core to build a better, stronger and more efficient organization.

Consumers

For Company, financing carried out by the Company is the most important part of the Company's strategy. The Company's financing activities focuses on consumer financing including used car financing purchased through dealers and individuals. Consumer financing for adequate motor vehicle financing products that are in accordance with consumer needs is the basis in determining the Company's

penentuan strategi pemasaran Perseroan. Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah membiayai kendaraan bermotor sebanyak 65.229 unit untuk kendaraan roda empat dan 205.616 unit untuk roda dua.

marketing strategy. Throughout 2018, the Company has financed as many as 65,229 four-wheeled motor vehicle units and 205,616 two wheeled motor vehicle units.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Sesuai dengan penetapan kebijakan dividen yang fleksibel, Perseroan menetapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* bersifat fleksible, dimana besarnya persentase setiap keuntungan yang diperoleh bisa didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2017, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2018, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2018 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas dalam menunjang operasional Perseroan.

Description on the dividend policy and the number of cash dividend per share and number of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years.

In accordance with the stipulation of a flexible dividend policy, the Company determines a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy.

In 2017 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

In 2018 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

Based on the consideration and decision of the Shareholders in 2018, the Company decided to not distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2018 was allocated as retained earnings to strengthen equity to support the Company's operations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2018, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016

Efektif pada tanggal 14 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2016

As of March 28, 2013, Company conducted public offering for Bonds of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
500.000	7.380	492.620

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds
400.000	5.210	394.790

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rencana Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Rincian Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2016 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp 394.790 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 ialah nihil

Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018

Effectively as of June 29, 2018 the Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Tranche 1 Year 2018 with net proceeds as follows:

Plans for Proceeds Utilization

- **Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds are to be used for the Company's working capital, i.e. as working capital in the operational areas of factoring, lease back, and consumer financing.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital as in working capital financing and multipurpose financing.

Details of Proceeds Utilization

- **Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2016**
Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp 492.620 or has been used entirely for the Company working capital in the operational areas of factoring, lease back, and consumer financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
The proceeds from the Company's public offering has been used in accordance with the the public offering prospectus plan. Proceeds amounted to Rp394,790 has been used entirely for the Company's working capital. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2018 are nil.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Pada tanggal 17 September 2018, PT. Sinar Mas Multifinance melakukan penambahan modal disetor terhadap PT. Asuransi Simasnet. Penambahan modal disetor kepada PT. Asuransi Simasnet sebesar Rp 44.000.000.000 dilakukan untuk meningkatkan kemampuan PT. Asuransi Simasnet

On September 17, 2018, PT Sinar Mas Multifinance made additional paid-in capital to PT Asuransi Simasnet. The additional paid-in capital made to PT Asuransi Simasnet amounted to Rp44,000,000,000 was done to improve the capability of PT Asuransi Simasnet to create new insurance

membentuk produk asuransi baru. Kepemilikan saham PT. Sinar Mas Multifinance atas PT. Asuransi Simasnet saat ini sebesar 68.6% sejumlah Rp 171.500.000.000.

products. Currently, PT Sinar Mas Multifinance's share ownership at PT Asuransi Simasnet is 68.6% or amounted to Rp171,500,000,000.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2018, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2018, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industri pembiayaan yang lebih baik.

Pursuant to the Laws and Regulations promulgated in 2018, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues related to laws and regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- A. PSAK No. 5, Segmen Operasi
- B. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak Berelasi
- C. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- D. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
- E. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

The Company has implemented the following new accounting standards and amendments, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no significant impact on the financial statements:

- A. PSAK No. 5, Operating Segments
- B. PSAK No. 7, Disclosures on Related Parties
- C. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined Benefit Plan: Employee Contributions
- D. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
- E. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Eksistensi di industri jasa keuangan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan baik oleh debitur dan kreditor. Salah satu upaya yang dilakukan untuk terus menjaga hal ini adalah penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. PT. Sinar Mas Multifinance berupaya untuk memenuhi upaya penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan terus menyesuaikan dengan kondisi terkini serta melakukan evaluasi obyektif atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas keseharian Perseroan.

Dalam menerapkan dan melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan melakukan kajian yang mengacu pada pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berlaku. Sebagai pedoman, PT. Sinar Mas Multifinance menggunakan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga menggunakan pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat digunakan dalam memberikan petunjuk tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi seluruh komponen tingkatan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik diimplementasikan melalui hal-hal berikut:

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi Perseroan
- Penetapan batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan.
- Penyediaan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Penyediaan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, termasuk petunjuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.

Continued existence in the financial services industry is heavily dependent on the trust of both debtors and creditors. One of the efforts undertaken to continue to maintain such trust is the adoption and implementation of Corporate Governance. PT. Sinar Mas Multifinance strives to apply Good Corporate Governance by continuously adjusting to the current conditions and performing an objective evaluation of the application of Corporate Governance in the Company. All managers and employees of the Company must uphold a code of ethics and good corporate governance principles in performing their daily activities in the Company.

In applying and implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company conducted a study referring to the applicable Good Corporate Governance guidelines. PT. Sinar Mas Multifinance uses the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, issued by the Financial Services Authority. The Company also uses the guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) in 2006.

The application of the principles of Good Corporate Governance is intended to provide guideline as regards the implementation of Good Corporate Governance for all components of the Company. Good Corporate Governance is implemented through the following:

- Establishing strategic objectives and a set value of the Company which are communicated and implemented throughout the Company.
- Determining clear limits of responsibility and accountability for the organs of the Company.
- Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategy and control environment.
- Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.
- Providing specific instructions for monitoring risks, including the instructions for handling conflicts of interest or business relationships with the affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The purposes of the application of Good Corporate Governance are:

- Improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.

- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dalam Perseroan dan melakukan pencegahan pengambilan keputusan yang memiliki keberpihakan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan terhadap para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menyempurnakan berbagai pedoman dan standar prosedur operasional, pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada karyawan dan mitra usaha Perseroan dan melakukan komunikasi yang intensif diantara pimpinan dan karyawan Perseroan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan usaha-usaha peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka kepercayaan dari masyarakat terus terjaga, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya konsumen Perseroan. Kepercayaan dari dunia perbankan ditandai dengan kerjasama penyediaan pembiayaan bagi modal kerja Perseroan. Demikian pula halnya kepercayaan yang ditunjukkan para investor di pasar modal yang besar dalam penerbitan obligasi dan surat utang jangka menengah Perseroan.

- Improve the management of the organization to be more professional, transparent and efficient, and strengthen all functions within the Company and prevent decisions that are partial to the Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders.
- Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making and action to implement high moral values and compliance with all laws and regulations on the stakeholders.

In 2018, the Company strived to improve the application of the principles of Good Corporate Governance by refining the guidelines and standard operating procedures, human resource development, improving the quality of the internal control and risk management in general, disseminating it to employees and business partners of the Company, and undertaking intensive communication between management and employees of the Company, business partners and other stakeholders.

Given the measures to increase the implementation of Good Corporate Governance, public trust can be improved, as characterized by the continued increase in the number of customers of the Company. The confidence of the banking world is marked by the cooperation in providing financing for the Company's working capital. Similarly, the confidence shown by investors in the capital market is immense, as seen in the issuance of bonds and medium-term debt of the Company.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance

Principles of Corporate Governance at PT Sinar Mas Multifinance

Untuk dapat menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perseroan memandang perlu adanya suatu pedoman tata kelola perusahaan yang diterapkan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan dan terus-menerus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT. Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaannya melalui kode etik dan nilai-nilai perusahaan.

Prinsip pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi:

To be able to apply the principles of Good Corporate Governance, the Company deems necessary the existence of a corporate governance guideline applicable to all stakeholders of the Company, and also continuously evaluated in order to conform with the latest developments on the principles of good corporate governance. The Code of Good Corporate Governance of PT. Sinar Mas Multifinance has been prepared by considering the good corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority, i.e. Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies. The Company has been attentive to the implementation of the principles of Good Corporate Governance and the executions thereof through the code of ethics and corporate values.

The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

- **Prinsip Keterbukaan Informasi**

Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

- **Prinsip Akuntabilitas**

Didalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

- **Prinsip Kemandirian**

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **Prinsip Pertanggungjawaban**

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta Peraturan Perundangan yang berlaku.

- **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran**

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

- **Principle of Information Disclosure**

The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and presented timely to the stakeholders of the Company.

- **Principle of Accountability**

In implementing the organization's management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.

- **Principle of Independence**

The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.

- **Principle of Accountability**

Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and the prevailing regulations.

- **Principles of Equality and Fairness**

The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders that arise under its agreements and the prevailing regulations.

Direksi

The Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Perseroan menetapkan bahwa Direksi memiliki tanggung jawab yaitu:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Scope of Work and Responsibility of Each Member of the Board of Directors

The Company has determined that the Board of Directors has the following responsibilities:

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

Didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian terkait ruang lingkup masing-masing Direksi, yaitu:

- **Direktur Utama**

Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Pengawasan Internal.

- **Direktur Keuangan dan Akuntansi**

Ruang lingkup Direktur Keuangan dan Akuntansi ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak.

- **Direktur Operasional & Manajemen Risiko**

Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional, Divisi A/R Manajemen, Divisi Pengembalian Aset, Divisi Call Center dan Divisi Manajemen Risiko.

- **Direktur Pemasaran**

Ruang lingkup Direktur Pemasaran ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran. Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Media Promosi, Divisi Pengembangan Produk dan Unit Usaha Syariah serta Kantor Wilayah Perseroan.

- **Direktur Kepatuhan**

Ruang lingkup Direktur Kepatuhan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi Perlindungan Konsumen dan Divisi Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Divisi Hukum.

Program Pelatihan Direksi

1. Hawanto Hartono

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

2. Ailis Limarto

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta

In the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors, the Company divides the scope of work for each director, namely:

- **President Director**

The scope of the President Director is performing the function of management and coordination activities of the Board of Directors. The President Director is in charge of the Human Resources, Information and Technology, Corporate Secretary, and Internal Audit Divisions.

- **Director of Finance and Accounting**

The scope of the Director of Finance and Accounting of the Company is to perform management functions in finance and accounting. The Director of Finance and Accounting oversees the Finance, Accounting and Tax Divisions.

- **Director of Operations & Risk Management**

The scope of the Director of Operations of the Company is to perform management functions in operations. The Director of Operations is in charge of the Operational Support, A/R Management, Asset Repossessions, Call Center, and Risk Management Divisions.

- **Director of Marketing**

The scope of the Marketing Director of the Company is to perform management functions in the field of marketing. The Marketing Director is in charge of the Marketing, Promotion Media, and Product Development Divisions, as well as Sharia Business Unit and Regional Offices.

- **Director of Compliance**

The scope of the Director of Compliance of the Company is to perform management functions in the field of compliance with the prevailing regulations and the Company's policies. The Director of Compliance oversees the Compliance Unit, Consumer Protection, Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention, and Legal Divisions.

Board of Directors Training Program

1. Hawanto Hartono

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

2. Ailis Limarto

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta

- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

3. Ricky Faerus

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

4. Robby Tricahyo Wibowo

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

5. Irawan Susatya L

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

- A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018” organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

3. Ricky Faerus

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

4. Robby Tricahyo Wibowo

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

5. Irawan Susatya L

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi untuk periode tahun 2018 yang berisi mengenai:

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT. Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali

Disclosure Regarding Guidelines of the Board of Directors Conduct

The Company has Guidelines of the Board of Directors Conduct in 2018, which encompasses:

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will carry out a review of this Guidelines of the Board of Directors Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least three members of the Board of Directors.
- All members of the Board of Directors of the Company must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a Director in charge of compliance function.
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other

sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.

- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

II. Independensi Direktur Utama

- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintan lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:

- a. Remunerasi dari Perseroan
- b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
- c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga

companies, except as members of the Board of Commissioners on no more than three other companies.

- Concurrent positions rule does not apply if any member of the Board of Directors in charge of supervision of investment in subsidiaries that engage in the financing business takes a functional role as member of the Board of Commissioners of subsidiaries under control of the Company, as long as the concurrent position does not result in said member(s) neglect their duties and authority as members of the Board of Directors of the Company.

- Each member of the Board of Directors shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence of the President Director

- The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the powers and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:

- a. Remuneration received from the Company
- b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
- c. Financial relationship and family relationship

dengan anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Directors are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Directors are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VI. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decision making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
- The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors conducts meetings, in accordance with Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and the Guidelines for the Board of Directors Conduct, 1 (one) time every 1 (one) month. The attendance of the members of the Board of Directors is as follows:

1. Hawanto Hartono

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Irawan Susatya L

Direktur Operasional & Manajemen Risiko Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Ailis Limarto

Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

1. Hawanto Hartono

The President Director

The total attendance in the Board of Directors meetings is 6 (six) out of 12 (twelve) meetings or 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ricky Faerus

Compliance Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Irawan Susatya L

Operation & Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Ailis Limarto

Finance and Accounting Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Robby Tricahyo Wibowo

Marketing Director

Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Hawanto Hartono

Direktur Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ailis Limarto

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held 1 (one) time every three (3) months. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

1. Hawanto Hartono

The President Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. Ailis Limarto

Finance and Accounting Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. Ricky Faerus

Direktur Kepatuhan Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Robby Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

5. Irawan Sustaya L

Direktur Operasional dan Manajemen Risiko Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Ricky Faerus

Compliance Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. Robby Tricahyo Wibowo

Marketing Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. Irawan Susatya L

Operation & Risk Management Director

Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 4 (four) out of 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2018

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut:

The Execution of the Board of Directors Meeting in 2018

Throughout 2018, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2018 January 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan tahun 2017 - Strategi bulan Januari 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in 2017 - The strategy for January 2018 and discussion on Company-related issues
Februari 2018 February 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2018 - Strategi bulan Februari 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in January 2018 - The strategy for February 2018 and discussion on Company-related issues
Maret 2018 March 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2018 - Strategi bulan Maret 2018 dan isu terkait perusahaan - Pembahasan mengenai hasil Laporan Keuangan Audit perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in February 2018 - The strategy for March 2018 and discussion on Company-related issues - The discussion on the result of the Company's Audited Financial Statements
April 2018 April 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2018 - Strategi bulan April 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in March 2018 - The strategy for April 2018 and discussion on Company-related issues
Mei 2018 May 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2018 - Strategi bulan Mei 2018 dan isu terkait perusahaan - Pembahasan hasil kerja (<i>key performance indicators</i>) terhadap sumber daya manusia perusahaan - Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in April 2018 - The strategy for May 2018 and discussion on Company-related issues - The discussion on the key performance indicators of the Company's human resources - The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juni 2018 June 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2018 - Strategi bulan Juni 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in May 2018 - The strategy for June 2018 and discussion on Company-related issues

Juli 2018 July 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2018 dan Semester-I tahun 2018 - Strategi semester-II 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in June 2018 and the First Semester of 2018 - The strategy for the Second Semester of 2018 and discussion on Company-related issues
Agustus 2018 August 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli tahun 2018 - Strategi bulan Agustus 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in July 2018 - The strategy for August 2018 and discussion on Company-related issues
September 2018 September 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2018 - Strategi bulan September 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in August 2018 - The strategy for September 2018 and discussion on Company-related issues
Oktober 2018 October 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan September 2018 - Strategi bulan Oktober 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in September 2018 - The strategy for October 2018 and discussion on Company-related issues
November 2018 November 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2018 - Strategi bulan November 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in October 2018 - The strategy for November 2018 and discussion on Company-related issues
Desember 2018 December 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2018 dan Semester-II tahun 2018 - Strategi bulan Desember 2018 dan isu terkait perusahaan	- The evaluation of the Company's performance in November 2018 and Second Semester of 2018 - The strategy for December 2018 and discussion on Company-related issues

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada bulan berikut:

Throughout 2018, the Company's Board of Directors held 4 (four) Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners on the following months:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Maret 2018 March 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-I tahun 2018 - Pembahasan hasil Laporan Keuangan Audit perusahaan - Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in the first quarter of 2018 - The discussion on the result of the Company's Audited Financial Statements - The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juli 2018 July 2018	Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-II tahun 2018	The evaluation of the Company's performance in the second quarter of 2018
September 2018 September 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-III tahun 2018 - Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in the third quarter of 2018 - The discussion on the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Desember 2018 December 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2018 - Proyeksi kinerja perusahaan tahun 2019	- The evaluation of the Company's performance in the fourth quarter of 2018 - The discussion on the Company's projection for 2019

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap usulan remunerasi Direksi dan kemudian mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remuneration Policy for the Board of Directors

The remuneration for the Board of Directors is determined through the following stages:

- The Board of Directors proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.
- The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration proposal from the Board of Directors and then submits the proposal to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of the Shareholders (GMS).

- RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors.

The remuneration structure for the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2018 Total Remuneration in 2018			Total Remunerasi 2017 Total Remuneration in 2017		
	Gaji dan imbalan kerja Salary and employee benefit	Imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefit	Total	Gaji dan imbalan kerja Salary and employee benefit	Imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefit	Total
Hawanto Hartono	12.743	2.757	15.500	12.899	3.490	16.389
Ricky Faerus						
Irawan Susatya L						
Ailis Limarto						
Robby Tricahyo Wibowo						

dalam jutaan Rupiah/in million rupiah

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan ialah:

- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen waktu penuh dan paruh waktu Direksi.
- Pencapaian kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi
- Resiko kehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi

In determining the remuneration of the Board of Directors of the Company, the indicators used are:

- Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the Board of Directors in conducting its duties.
- Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the Board of Directors.
- Achievements of the Board of Directors and appropriateness with the Board of Director's work plan.
- Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2017 dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017 yang kemudian diaktakan pada tanggal 22 Mei 2017. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan :

- Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2016, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International), nomor 05091217SA, tertanggal 17 Maret 2017.
- Menyetujui dan mengesahkan neraca atau laporan posisi keuangan komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2016, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (an independent member of Moore Stephens International nomor 05091217SA, tertanggal 17 Maret 2017.
- Perseroan untuk tahun buku 2016 memperoleh laba bersih sebesar Rp 92.810.000.000,- , namun demikian Rapat menyetujui dari laba tersebut tidak dibagikan sebagai Dividen kepada Para Pemegang Saham, dan Laba yang tidak dibagikan sebagai dividen tersebut

The Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from Previous 1 (One) Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance in 2017 was conducted on May 22nd, 2017 which was then notarized on May 22nd, 2017. The decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors' report and the Board of Commissioners supervisory report on the Company's activities and operations for 2016 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto and Lianny (an independent member of Moore Stephens International), no. 05091217SA dated March 17th, 2017.
- Approved and accepted the Company's balance sheet or comprehensive statement of financial position for 2016 fiscal year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto and Lianny (an independent member of Moore Stephens International), no. 05091217SA dated March 17th, 2017.
- The Company recorded a net profit of Rp92,810,000,000 for 2016 financial year, however the Meeting stipulated that the profit would not be distributed as Dividend to the Shareholders, and the Income that were not distributed as dividends would be incorporated into the

dimasukan kedalam *Retained Earning*.

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam RUPS.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukan tersebut dan lain sebagainya.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2017 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2017.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2018

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2018 dilakukan pada tanggal 25 Juni 2018 yang kemudian diaktakan pada tanggal 25 Juni 2018. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan :

- Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), nomor 05271218SA, tertanggal 23 Maret 2018.
- Menyetujui dan mengesahkan neraca atau laporan posisi keuangan komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), nomor 05271218SA, tertanggal 23 Maret 2018.
- Perseroan untuk tahun buku 2017 memperoleh laba bersih sebesar Rp 193.067.000.000,- , namun demikian Rapat menyetujui dari laba tersebut tidak dibagikan sebagai Dividen kepada Para Pemegang Saham, dan Laba yang tidak dibagikan sebagai dividen tersebut dimasukan kedalam *Retained Earning*
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam RUPS.

Retained Earning

- Approved the decision to grant authority to the President Commissioner to determine remuneration or salary and allowances for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors to meet the provisions of Articles 96 and 113 of the Indonesian Limited Liability Company Law (UUPT) in 2007 where it was determined that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners shall be stipulated at the GMS.
- Approved the decision to grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for the 2017 fiscal year including to define/to determine the honorarium and other requirements in the appointment process.

The decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for 2017 financial year has been executed in 2017.

The Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2018

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for 2017 was conducted on June 25th, 2018 which was then notarized on June 25th, 2018. The decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors' report and the Board of Commissioners supervisory report on the Company's activities and operations for 2017 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International), no. 05271218SA, dated March 23rd, 2018.
- Approved and accepted the Company's balance sheet or comprehensive statement of financial position for 2017 fiscal year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International), no. 05271218SA, dated March 23rd, 2018
- The Company recorded a net profit of Rp193,067,000,000 for 2017 fiscal year, however the Meeting stipulated that the profit would not be distributed as a Dividend to the Shareholders, and the Income that were not distributed as dividends would be incorporated into Retained Earning
- Approved the decision to grant authority to the President Commissioner to determine remuneration or salary and allowances for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors to meet the provisions of Articles 96 and 113 of the Indonesian Limited Liability Company Law (UUPT) in 2007 where it was determined that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners The Company shall be stipulated at the GMS.

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk untuk menentukan/menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukan tersebut dan lain sebagainya.
- Menyetujui penyisihan laba Perseroan sebesar Rp.10.000.000.000,- untuk cadangan Perseroan.
- Menyetujui Penegasan kembali pengangkatan Doddy Susanto sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-722/NB.11/2017 tanggal 15 Desember 2017.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2018 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2018.

- Approved the decision to grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's books for 2018 fiscal year including to define/ to determine the honorarium and other requirements in the appointment process.
- Approved to set aside some of the Company's profit amounting to Rp.10,000,000,000 for the Company's reserves.
- Approved the affirmation of Doddy Susanto's reappointment as the Company's Commissioner based on the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.: KEP-722/NB.11/2017 dated December 15th, 2017

The decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for financial year 2018 has been executed in 2018.

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Duties and authority of the Board of Commissioners are:

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/ her.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

1. Indra Widjaja

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti

Board of Commissioners Training Program

1. Indra Widjaja

Trainings related to the Company's industry attended in

sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

2. Ivena Widjaja

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

3. Doddy Susanto

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

4. Mulabasa Hutabarat

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

5. Eko Nugroho Tjahjadi

Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

2. Ivena Widjaja

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

3. Doddy Susanto

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

4. Mulabasa Hutabarat

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

5. Eko Nugroho Tjahjadi

Trainings related to the Company's industry attended in 2018 was:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Disclosure Regarding Guidelines of the Board of Commissioners Conduct

The Company has Guidelines of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris untuk periode tahun 2018 yang berisi mengenai:

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT. Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
 - a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
 - b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Conduct in 2018, which encompasses:

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Commissioners of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will carry out a review of this Guidelines of the Board of Commissioners Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least two members of the Board of Commissioners.
- The Company shall have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners on more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if:
 - a. Any non-independent member of the Board of Commissioners runs the functional duties of the Company's shareholders which are legal entities in the group's business; and/or
 - b. Any member holds positions at not-for-profit organizations, provided that the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners are not neglected.
- Each member of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company determined that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has no affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners of the Company or the Company's shareholders.
- The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner from their position, as set forth in the Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner section.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite dibawah Dewan Komisaris.
- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:
 - a. Remunerasi dari Perseroan
 - b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
 - c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-

- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner is entitled to receive reports from the Committees under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites the members of the Board of Commissioners to attend the meetings of the Board of Commissioners.

V. Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task in exercising oversight to ensure the interests of debtors, creditors, and other Stakeholders are properly served.
- The Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant regulations, on:
 - a. Violation of law in the field of finance.
 - b. Circumstances or allegations of a condition that may jeopardize the Company's business.

VI. Openness

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:
 - a. Remuneration received from the Company
 - b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
 - c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and

undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.

- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan
2. Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati
3. Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

other regulations related to financing companies.

- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Commissioners are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Commissioners are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every three months.
- Members of the Board of Commissioners shall attend board meetings at least 75% (seventy five percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the meetings of the Board of Commissioners shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (dissenting opinions) that occur in the decision making process during the meetings of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the meetings of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Disclosure of the Procedure for Determining the Remuneration

The procedures for determining the Board of Commissioners remuneration are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration amount for the Company's Board of Commissioners
2. The remuneration amount determined by the Nomination and Remuneration Committee shall be submitted to the Board of Commissioners for approval
3. The remuneration amount agreed by the Board of Commissioners is submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

4. The General Meeting of Shareholders (GMS) approved the remuneration amount for the Board of Commissioners by considering the achievement of the Company's key performance indicators as well as the Company's overall performance.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, sehingga struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Remuneration Structure

The Company does not provide remuneration to the Board of Commissioners, so that the structure of remuneration for the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Total Remunerasi 2018 Total Remuneration in 2018			Total Remunerasi 2017 Total Remuneration in 2017		
	Gaji dan imbalan kerja Salary and employee benefit	Imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefit	Total	Gaji dan imbalan kerja Salary and employee benefit	Imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefit	Total
Indra Widjaja	NIHIL / NIL			NIHIL / NIL		
Ivena Widjaja						
Doddy Susanto						
Mulabasa Hutabarat						
Eko Nugroho Tjahjadi						

dalam Jutaan Rupiah/in million rupiah

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Pasal 30 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Indra Widjaja

Komisaris Utama Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

2. Ivena Widjaja

Komisaris Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

3. Doddy Susanto

Komisaris Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. Mulabasa Hutabarat

Komisaris Independen Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings in accordance with Article 30 of the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 and the Guidelines of the Board of Commissioners Conduct, i.e. 1 (one) time every three months. The presence of members of the Board of Commissioners is as follows:

1. Indra Widjaja

President Commissioner

Total attendance at Board Meetings is 4 (four) times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

2. Ivena Widjaja

Commissioner

Total attendance at Board Meetings is 4 (four) times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

3. Doddy Susanto

Commissioner

Total attendance at Board Meetings is 4 (four) times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

4. Mulabasa Hutabarat

Independent Commissioner

Total attendance at Board Meetings is 4 (four) times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year

5. Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen Perseroan

Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 4 (empat) kehadiran dari 4 (empat) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal berikut:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2018 January 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan tahun 2017 - Proyeksi kinerja perusahaan tahun 2018	- The evaluation of the Company's performance in 2017 - The Company's performance projection for 2018
Maret 2018 March 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-I tahun 2018 - Pembahasan hasil Laporan Keuangan (Diaudit) Tahun 2017 - Pembahasan persiapan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in the first quarter of 2018 - The discussion on the result of the Company's 2017 Audited Financial Statements - The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juni 2018 June 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-II tahun 2018 - Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in the second quarter of 2018 - The discussion on the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
September 2018 September 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-III dan semester-I tahun 2018 - Evaluasi kebijakan manajemen yang telah dilaksanakan	- The evaluation of the Company's performance in the third quarter and first semester of 2018 - The evaluation on the management's policies that has been carried out
Desember 2018 December 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2018 - Pembahasan proyeksi kinerja perusahaan tahun 2019	- The evaluation of the Company's performance in 2018 - The discussion on the Company's performance projection for 2019

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal berikut:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Maret 2018 March 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-I tahun 2018 - Pembahasan hasil Laporan Keuangan Audit perusahaan - Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in the first quarter of 2018 - The discussion on the result of the Company's Audited Financial Statements - The discussion on the preparation of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Juli 2018 July 2018	Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-II tahun 2018	The evaluation of the Company's performance in the second quarter of 2018
September 2018 September 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-III tahun 2018 - Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	- The evaluation of the Company's performance in the third quarter of 2018 - The discussion on the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS)
Desember 2018 December 2018	- Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2018 - Proyeksi kinerja perusahaan tahun 2019	- The evaluation of the Company's performance in the fourth quarter of 2018 - The discussion on the Company's performance projection for 2019

5. Eko Nugroho Tjahjadi

Independent Commissioner

Total attendance at Board Meetings is 4 (four) times at 4 (four) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year

The Execution of the Board of Commissioners Meeting in 2018

Throughout 2018, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) Board of Commissioners Meeting on the following dates:

Throughout 2018, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) joint meeting of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors on the following dates:

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilakukan terhadap indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendalian dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Komite yang mendukung Dewan Komisaris ialah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Didalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilakukan terhadap indikator kinerja dan penetapan kebijakan yang mengacu pada hasil arahan Komite pendukung Dewan Komisaris.

The Company's Policy on the Assessment of Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least one time within one year. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by evaluating their performance against the performance indicators and the Company's performance.

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Commissioners.
- The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.

Performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the Controlling Shareholder.

The criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- The Company's achievements and their alignment with the Company's plans
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.
- The execution of the function of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Performance appraisal of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Supporting Committee's Performance Assessment

The Committees that support the Board of Commissioners are the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and the Corporate Governance Committee. The assessment on these Committees shall be conducted 1 (one) time within 1 (one) year. The assessment on the Board of Commissioners Supporting Committees' performance is conducted by evaluating their performance against the performance indicators and evaluating any policies issued throughout the year based on the directives given by the Board of Commissioners Supporting Committees.

Dewan Pengawas Syariah The Sharia Supervisory Board

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah:

- Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan secara periodik pada Perseroan terkait prinsip syariah didalam pelaksanaan kegiatan Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah memberikan usul terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan kepada Pimpinan Unit Usaha Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah melaporkan perkembangan produk dan operasional syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
- Dewan Pengawas Syariah merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan ditetapkan mengacu pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No Kep-98/MUI/III/2001

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance No.389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017. Penunjukan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui surat rekomendasi No: U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsi nya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan. Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Pimpinan Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukakan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2018 bersifat pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan syariah Perseroan dan kesesuaian dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are:

- The Sharia Supervisory Board shall periodically supervise the Company in relation to the implementation of the sharia principles in the execution of the Company's activities
- The Sharia Supervisory Board gives inputs for the development of the Sharia Business Unit (UUS) to the Head of the Sharia Business Unit, the Board of Directors, and the Board of Commissioners
- The Sharia Supervisory Board shall reports the development of the Company's Sharia products and operations to the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) at least 2 (twice) within 1 (one) fiscal year.
- The Sharia Supervisory Board formulates issues that require discussion with the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI)

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are stipulated in reference to the Decision of the Governing Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) concerning the Executive Board of the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board held by Drs. Luqyan Tamanni based on the Decision of the Shareholders of PT. Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31st, 2017. The appointment of Dr. Luqyan Tamanni as the Sharia Supervisory Board has received recommendation from the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) through its recommendation letter No: U-515/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 30th, 2017. The Sharia Supervisory Board has passed the fit and proper test based on the Financial Services Authority Regulation No. KEP-50/NB.22/2017 dated October 6th, 2017.

Frequency and the Procedure on Providing Advice and Input as well as Supervision on the Fulfillment of the Sharia Principles

In performing its duties and functions, the Sharia Supervisory Board communicates by providing advice and input in reference to the supervision of the fulfillment of Sharia Principles by the Company. The Sharia Supervisory Board actively providing advice and input for the Company through the Head of the Sharia Business Unit. The advice and input provided by the Sharia Supervisory Board during 2018 was in form of supervision for the execution of the Company's sharia financing activities and in accordance with the opinion of National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI)

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi

• Hubungan Keluarga

Affiliations of the Board of Directors

• Family Relations

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With										
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Hawanto Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ailis Limarto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Robby T. Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irawan Susatya L.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

The Board of Directors of the Company have no family relations with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

• Hubungan Keuangan

• Financial Relations

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With										
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Hawanto Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ailis Limarto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Robby T. Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irawan Susatya L.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors of the Company has no financial relations with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In addition, the Board of Directors has no financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris• **Hubungan Keluarga****Affiliations of the Board of Commissioners**• **Family Relations**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With										
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Indra Widjaja		✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	✓		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yaitu Indra Widjaja berkedudukan sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komisaris yaitu Ivena Widjaja yang berkedudukan sebagai Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners has no family relations with the Board of Directors of the Company. A member of the Board of Commissioners, Indra Widjaja, as the President Commissioner of the Company, is related through family to another member of the Board of Commissioners, namely Ivena Widjaja, a Commissioner of the Company.

• **Hubungan Keuangan**• **Financial Relations**

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With										
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Eko Nugroho Tjahjadi	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Indra Widjaja		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners has no financial relations with the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners has no financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.117/SMMF/IV/2015 pada tanggal 17 Maret 2015 untuk masa jabatan selama lima (5) tahun.
- **Theophylus Hartono, 55 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.675/SMMF/XI/2015 pada tanggal 24 November 2016 untuk masa jabatan selama empat (4) tahun
- **Yuli Soedargo, 64 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.117/SMMF/IV/2015 pada tanggal 17 Maret 2015 untuk masa jabatan selama lima (5) tahun

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat, Rangkap Jabatan Sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Theophylus Hartono, tidak memiliki rangkap jabatan
- Yuli Soedargo, tidak memiliki rangkap jabatan

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984 : Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985 : Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987 : Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan

Membership of the Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Years**
Indonesian Citizen
Served as the Company's Independent Commissioners as well as the Chairman of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 117/SMMF/IV/2015 on March 17th, 2015 for a period of five (5) years
- **Theophylus Hartono, 55 Years**
Indonesian Citizen
Member of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 675/SMMF/XI/2015 on November 24th, 2016 for a period of four (4) years.
- **Yuli Soedargo, 64 Years**
Indonesian Citizen
Member of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 117/SMMF/IV/2015 on March 17th, 2015 for a period of five (5) years

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
- Theophylus Hartono, does not have any concurrent positions
- Yuli Soedargo, does not have any concurrent positions

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984 : Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985 : Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance

- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2000-2006 : Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2002-2007 : Komisaris PT Pelindo I
 - 2006-2012 : Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2008-2012 : Komisaris PT Bank Tabungan Negara
 - 2012 : Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2013-2014 : Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
 - 2014-2016 : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2016-sekarang : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- **Theophylus Hartono**
 - 1987-1989 : Account Executive PT. Inti Global Investama
 - 1989-1995 : KaBag Treasury PT. Bank Modern, Tbk
 - 1995-2000 : Presiden Direktur PT. Transpasific Mutual Finance
 - 1995-2005 : Kepala Bagian Fixed Income PT. Transpasific Securindo
 - 1997-2002 : Presiden Direktur PT. Transpasific Investama
 - 1998-2000 : Presiden Direktur PT. Transpasific Mutual Capital
 - 2002-2006 : Financial Advisor PT. Aimity Financial Group
 - 2006-2013 : Presiden Direktur PT Transpacific Finance
 - 2007-Sekarang: Presiden Direktur PT Spring Energy Geothermal
 - 2007-2011 : Presiden Direktur PT Transpacific General Insurance
 - 2008-2011 : Presiden Komisaris PT Multicor Life Insurance
 - 2008-Sekarang : Presiden Komisaris PT Bangun ejana Baja
 - 2012-Sekarang : Komisaris PT Intershop Prima Center
 - 2012-Sekarang : Komisaris Independen PT Bintang Mitra Semesta Raya, Tbk
 - **Theophylus Hartono**
 - 1987-1989: Account Executive at PT. Inti Global Investama
 - 1989-1995: Head of Treasury Department at PT. Bank Modern, Tbk
 - 1995-2000: President Director of PT. Transpasific Mutual Finance
 - 1995-2005: Head of Fixed Income Department of PT. Transpasific Securindo
 - 1997-2002: President Director of PT. Transpasific Investama
 - 1998-2000: President Director of PT. Transpasific Mutual Capital
 - 2002-2006: Financial Advisor at PT. Aimity Financial Group
 - 2006-2013: President Director of PT Transpacific Finance
 - 2007-Present: President Director of PT Spring Energy Geothermal
 - 2007-2011: President Director of PT Transpacific General Insurance
 - 2008-2011: President Commissioner of PT Multicor Life Insurance
 - 2008-Present: President Commissioner of PT Bangun ejana Baja
 - 2012-Present: Commissioner of PT Intershop Prima Center
 - 2012-Present: Independent Commissioner PT Bintang Mitra Semesta Raya, Tbk
 - **Yuli Soedargo**
 - 1981-1988 : Management Trainee to VP/Group Head Corporate Banking Bank of Amerika, Jakarta
 - 1988-1993 : Wiraswasta
 - **Yuli Soedargo**
 - 1981-1988: Management Trainee to VP / Group Head of Corporate Banking at Bank of America, Jakarta
 - 1988-1993: Entrepreneur

- 1993-1995 : Direktur Keuangan Kalbe Group
- 1995-1999 : Direktur Pelaksana PT Bank International Indonesia, Tbk
- 1999-2003 : Kepala Hubungan Perbankan/ Pengawasan Internal Asia Pulp & Paper Co.Ltd
- 2003-2009 : Direktur Pelaksana PT Energi Mega Persada, Tbk
- 2003-2009 : Direktur Keuangan PT Energi Timur

- 1993-1995: Finance Director of Kalbe Group
- 1995-1999: Managing Director of PT Bank International Indonesia, Tbk
- 1999-2003: Head of Internal Supervision/ Banking Relations at Asia Pulp & Paper Co.Ltd
- 2003-2009: Managing Director of PT Energi Mega Persada, Tbk
- 2003-2009: Finance Director of PT Energi Timur

Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Audit dalam rapat

Kebijakan rapat komite audit dilakukan setiap tiga bulan sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 4 (empat) kali komite audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings and the level of attendance of Audit members

According to the policy, the audit committee meeting held every three months throughout 2018 and has been conducted 4 (four) audit committees with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite/ Head of the Committee	4	100%
Theophylus Hartono	Anggota / Member	4	100%
Yuli Soedargo	Anggota / Member	4	100%

Pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2018 ialah:

- **Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018”** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

Trainings participated throughout 2018 were:

- **A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- **A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018”** organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari *Indiana University* pada tahun 1990.
- **Theophylus Hartono**
Meraih gelar *Bachelor of Science* dari jurusan Manajemen Bisnis GS Fame Institute, Jakarta tahun 1991.
- **Yuli Soedargo**
Meraih gelar *BE Electrical Eng* dari *University of New South Wales*, Australia dan tahun 1980 meraih gelar *Master Business Administration* dari *University of New South Wales*, Australia.

Educational Background

The educational background of the members of the Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.
- **Theophylus Hartono**
Bachelor of Science in 1991 in Business Management from GS Fame Institute, Jakarta
- **Yuli Soedargo**
BE Electrical Eng from University of New South Wales, Australia and Master of Business Administration from University of New South Wales, Australia in 1980.

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.117/SMMF/IV/2015 pada tanggal 17 Maret 2015 untuk masa jabatan selama lima (5) tahun. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa

Term of Office

The Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.117/SMMF/IV/2015 dated March 17, 2015 for a period of five (5) years. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No. IX.I.5

periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Pada tahun 2016, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.675/SMMF/XI/2016 pada tanggal 24 November 2016, Dewan Komisaris mengangkat Theophylus Hartono sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan selama lima (4) tahun. Hal ini dilakukan setelah Dewan Komisaris menerima pengunduran diri anggota Komite Audit Dani Lihardja pada tanggal 9 November 2016.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

which stipulates that the term of office of the Audit Committee must not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for only one more subsequent period. In 2016, through Decree Letter of the Board of Commissioners No. 675 / SMMF / XI / 2016 on November 24, 2016, the Board of Commissioners appointed Theophylus Hartono as a member of the Audit Committee for a period of five (5) years. This was done after the Board of Commissioners accepted the resignation of members of the Audit Committee Lihardja Dani on November 9, 2016.

Independence of the Audit Committee

Independence of the members of the Audit Committee is shown by the lack of family, financial, managerial, or shareholding relations with other members of the Audit Committee.

The family and financial relations of the members of the Audit Committee with the members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors and the shareholders of the Company are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Irawan Susatya L.	Ailis Limarto	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Theophylus Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yuli Soedargo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Irawan Susatya L.	Ailis Limarto	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Mulabasa Hutabarat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Theophylus Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yuli Soedargo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Dewan Direksi As a Member of the Board of Director		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Mulabasa Hutabarat		✓		✓		✓
Theophylus Hartono		✓		✓		✓
Yuli Soedargo		✓		✓		✓

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan ialah

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Theophylus Hartono
- Anggota : Yuli Soedargo

Melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

Informasi Keuangan

Komite Audit secara seksama memberikan perhatian serta melakukan kajian terhadap laporan keuangan tahunan dan kuartalan Perseroan, untuk meneliti tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan legal dan standar pelaporan keuangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta prinsip-prinsip pengendalian

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.

A Brief Report of the Audit Committee's Activities

In 2018, the Audit Committee, consisted of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Theophylus Hartono
- Member : Yuli Soedargo

The Committee conducted a number of activities that divided into several functions, namely:

Financial Information

The Audit Committee gave due attention to as well as a review of the annual financial statements and quarterly financial statements of the Company, examined the level of the Company's compliance with legal requirements and the applicable financial reporting standards as set forth in the Principles of the Financial Accounting Standards in Indonesia, as well as the principles of

internal sehingga menyakini bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

- **Audit Eksternal**

Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris dari grup Moore Stephens International tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2018.

Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT. Sinar Mas Multifinance memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil pelaksanaan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 270/SMMF-DIR/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018. Hal ini dilakukan sebagai bagian pemenuhan pasal 14 peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

- **Kesimpulan**

Dilandasi tanggung jawab serta berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak menemukan issue yang signifikan untuk dilaporkan. Komite Audit meyakini integritas dan transparansi laporan keuangan regular serta efektivitas sistem pengendalian internal PT. Sinar Mas Multifinance.

internal control in order to be confident that the financial and equity situation of the Company is reflective of the implementation of Good Corporate Governance.

- **External Audit**

The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris member of Moore Stephens International Group, was retained as the independent external auditor who conducted audit of PT. Sinar Mas Multifinance's book in 2018.

The Audit Committee reviewed the results of the financial statements audit and discussed these with the appointed independent external auditors, and considered that the submission of the financial statements of PT Sinar Mas Multifinance have met the integrity criteria. The Audit Committee report the execution of the external audit to the Financial Service Authority via Letter No. 270/SMMF-DIR/VI/2018 dated June 29th, 2018. This was carried out as part of the fulfillment of the Article 14 of the Financial Service Authority regulation No. 13/PJOK.03/2017 regarding the Utilization of Services Offered by Public Accountants and Public Accountant Firm by Financial Institutions.

- **Conclusion**

Grounded on the responsibilities and based on the results of a study conducted by the Audit Committee, all members of the Audit Committee found no significant issues to report on. The Audit Committee is thus confident of the integrity and transparency of the regular financial reports as well as the efficacy of internal control system of PT. Sinar Mas Multifinance.

Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Tahun**

Warga Negara Indonesia

Mejabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 720/SMMF/III/2015 tanggal 17 Maret 2015.

- **Ivena Widjaja, 41 Tahun**

Warga Negara Indonesia

Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 720/SMMF/III/2015 tanggal 17 Maret 2015.

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee and the Nomination & Remuneration Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Years**

Indonesian Citizen

Serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 720/SMMF/III/2015 on March 17th, 2015.

- **Ivena Widjaja, 41 Years**

Indonesian Citizen

Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 720/SMMF/III/2015 on March 17th, 2015.

- **Johana Lany Kurniawati, 45 tahun**

Warga Negara Indonesia

Mejabat Pejabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 457/SMMF/III/2016 tanggal 31 Maret 2016.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat Sebagai Komisaris Independen
- Ivena Widjaja Sebagai Komisaris
- Johana Lany Kurniawati Sebagai Pejabat Eksekutif SDM

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984 : Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985 : Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987 : Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2000-2006 : Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2002-2007 : Komisaris PT Pelindo I
 - 2006-2012 : Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2008-2012 : Komisaris PT Bank Tabungan Negara
 - 2012 : Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2013-2014 : Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan

- **Johana Lany Kurniawati, 45 Years**

Indonesian Citizen

Serves as the Company's HR Executive Officer as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners No. 457/SMMF/III/2016 on March 31st, 2016.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
- Ivena Widjaja, Concurrent Position as the Company's Commissioner
- Johana Lany Kurniawati, Concurrent Position as the HR Executive Officer

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987: Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995: Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999: Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
 - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I
 - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
 - 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
 - 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance

- 2014-2016 : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2016-sekarang : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

- **Ivena Widjaja**

- 1997-1999 : Customer Service / Analyst Bank of America
- 2002-2003 : Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
- 2003-2004 : Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005 : Komisaris PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
- 2004-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinarmas
- 2015-sekarang : Wakil Direktur Utama

- **Johana Lany Kurniawati**

- 2001-2004 : Coordinator Recruitment & Selection, Melawai Group
- 2004-2010 : HR Generalis, Melawai Group
- 2011-Sekarang: Eksekutif SDM PT Sinar Mas Multifinance

3. Periode dan Masa Jabatan

- Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Mulabasa Hutabarat dan Ivena Widjaja diangkat pada tahun 17 Maret 2015 dan atas nama Johana Lany Kurniawati pada tahun 31 Maret 2016. Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi ialah sampai dengan tahun 2020.

4. Periode dan Masa Jabatan

- Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam (*charter*) yang di tanda tangani pada 31 Maret 2015.

5. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Nominasi & Remunerasi sepanjang tahun 2018 ialah:

- Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**

Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990.

- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

- **Ivena Widjaja**

- 1997-1999: Customer Service / Analyst at Bank of America
- 2002-2003: Accounting Manager at So-Cal Seafood & Provision Inc.
- 2003-2004: Corporate Planning at PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005: Commissioner of PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015: President Director of PT Asuransi Jiwa
- 2004-present: President Commissioner of PT Asuransi Sinarmas
- 2015-present: Deputy President Director

- **Johana Lany Kurniawati**

- 2001-2004: Recruitment & Selection Coordinator at Melawai Group
- 2004-2010: HR Generalis, Melawai Group
- 2011-present: HR Executive at PT Sinar Mas Multifinance

3. Period and Term of Office

- The Nomination & Remuneration Committee's members of Mulabasa Hutabarat and Ivena Widjaja was appointed on March 17, 2015 and Johana Lany Kurniawati was appointed on March 31, 2016. The term of office of the Nomination & Remuneration Committee is until 2020.

4. Period and Term of Office

- The Nomination & Remuneration Committee has Piagam (Charter) which was signed on March 31, 2015.

5. Education / Training During the Year

During the financial year, trainings received by the Nomination & Remuneration Committee throughout 2018 were:

- A National Seminar on "Financing Companies in the eye of Banking Industries" organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- A National Seminar on "Opportunities and Challenges in 2018" organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**

He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.

- **Ivena Widjaja**

Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

- **Johana Lany Kurniawati**

Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2001 dan gelar Pasca Sarjana konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

- **Ivena Widjaja**

She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

- **Johana Lany Kurniawati**

She earned a Bachelor of Psychology from Maranatha Christian University Bandung in 2001 and currently studying Post Graduate education in Human Resource Management.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Nominasi & Remunerasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan serta penentuan nilai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Nomination & Remuneration Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Nomination and Remuneration Committee in relation to the determination of the Company's nomination and remuneration policy of and the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their performance.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan ialah

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan
- Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman perilaku.

Duties And Responsibilities Description

The Nomination & Remuneration Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission
- Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.
- Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 4 kali pada tahun 2018 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Nomination and Remuneration Committee met 4 (four) times in 2018 with the attendance rate reaches 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2018, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan fungsi penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi & Remunerasi menentukan bahwa nilai remunerasi terhadap Dewan Komisaris adalah nihil, sedangkan nilai remunerasi terhadap Direksi adalah Rp 15.500 juta. Penentuan nilai remunerasi ini telah mempertimbangkan pencapaian keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

During 2018, the Nomination & Remuneration Committee performs its function in determining the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee has determined that the amount of the remuneration for the Board of Directors are nil, while the amount of the remuneration of the Directors was Rp15,500 million. This remuneration amount determination has considered the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perseroan dan Komite Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Ivena Widjaja, 41 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat Sebagai Komisaris Independen
- Ivena Widjaja Sebagai Komisaris

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984 : Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985 : Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987 : Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee and The Risk Management Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Membership of the Risk Management Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Years**
Indonesian Citizen
He is the Chairman of the Risk Management Committee
- **Ivena Widjaja, 41 Years**
Indonesian Citizen
She is the Member of the Risk Management Committee

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Risk Management Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Ivena Widjaja**
She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
- Ivena Widjaja, Concurrent Position as the Company's Commissioner

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987: Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995: Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance

- 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006 : Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007 : Komisaris PT Pelindo I
- 2006-2012 : Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012 : Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012 : Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014 : Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016 : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2016-sekarang : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- **Ivena Widjaja**
 - 1997-1999 : Customer Service / Analyst Bank of America
 - 2002-2003 : Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
 - 2003-2004 : Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
 - 2004-2005 : Komisaris PT Asuransi Eka Life
 - 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
 - 2004-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinarmas
 - 2015-sekarang : Wakil Direktur Utama

3. Periode dan Masa Jabatan

- Komite Manajemen Risiko atas nama Mulabasa Hutabarat dan Ivena Widjaja diangkat pada tahun 17 Maret 2015. Masa jabatan Komite Manajemen Risiko ialah sampai dengan tahun 2020.

4 Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2018 ialah:

- Seminar Nasional “Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

- 1995-1999: Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
- 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

• Ivena Widjaja

- 1997-1999: Customer Service / Analyst at Bank of America
- 2002-2003: Accounting Manager at So-Cal Seafood & Provision Inc.
- 2003-2004: Corporate Planning at PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005: Commissioner of PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015: President Director of PT Asuransi Jiwa
- 2004-present: President Commissioner of PT Asuransi Sinarmas
- 2015-present: Deputy President Director

3. Period and Term of Office

- The Risk Management Committee's members of Mulabasa Hutabarat and Ivena Widjaja was appointed on March 17, 2015. The term of office of the Risk Management Committee is until 2020.

4. Education/Training During the Year

During the financial year, trainings received by the Risk Management Committee throughout 2018 were:

- A National Seminar on “Financing Companies in the eye of Banking Industries” organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- A National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2018” organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan ialah

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 kali pada tahun 2018 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Komite Tata Kelola Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan dan Komite Tata Kelola Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Ketua Komite Tata Kelola Perseroan
- **Ivena Widjaja, 41 Tahun**
Warga Negara Indonesia
Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Anggota Komite Tata Kelola Perseroan.

The Risk Management Committee independence

The Risk Management Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Risk Management Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Duties And Responsibilities Description

The Risk Management Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- To monitor the implementation of the Company's risk management
- Assesses risks to any Company's business development plans
- Performs analyzes on all risks in accordance with the Company's business
- Provides recommendation on monitoring the Company's risks

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Risk Management Committee met 4 (four) times in 2018 with the attendance rate reaches 100%.

Brief Report on the Implementation of Risk Management Committee

The Risk Management Committee has conducted monitoring of the Company's risk management in 2017 through active supervision to any business policy. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee and The Governance Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 64 Years**
Indonesian Citizen
He is the Chairman of the Governance Committee
- **Ivena Widjaja, 41 Years**
Indonesian Citizen
She is a member of the Governance Committee

Riwayat Jabatan

1. Rangkap Jabatan

- Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
- Ivena Widjaja sebagai Komisaris

2. Pengalaman Kerja

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984 : Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1984-1985 : Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1985-1987 : Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
 - 1993-1995 : Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1995-1999 : Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2000-2006 : Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
 - 2002-2007 : Komisaris PT Pelindo I
 - 2006-2012 : Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2008-2012 : Komisaris PT Bank Tabungan Negara
 - 2012 : Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
 - 2013-2014 : Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
 - 2014-2016 : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
 - 2016-sekarang : Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- **Ivena Widjaja**
 - 1997-1999 : Customer Service / Analyst Bank of America
 - 2002-2003 : Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
 - 2003-2004 : Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
 - 2004-2005 : Komisaris PT Asuransi Eka Life

Work Background

1. Concurrent Positions

- Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
- Ivena Widjaja, Concurrent Position as the Company's Commissioner

2. Work Experience

- **Mulabasa Hutabarat**
 - 1983-1984 : Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1984-1985 : Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
 - 1993-1995: Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
 - 1999-2000 : Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2000-2006 : Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
 - 2002-2007 : Commissioner of PT Pelindo I
 - 2006-2012 : Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
 - 2008-2012 : Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
 - 2012 : Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
 - 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
 - 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
 - 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
- **Ivena Widjaja**
 - 1997-1999: Customer Service / Analyst at Bank of America
 - 2002-2003: Accounting Manager at So-Cal Seafood & Provision Inc.
 - 2003-2004: Corporate Planning at PT Asuransi Sinarmas
 - 2004-2005: Commissioner of PT Asuransi Eka Life

- 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
- 2004-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinarmas
- 2015-sekarang : Wakil Direktur Utama

3. Periode dan Masa Jabatan

- Komite Tata Kelola atas nama Mulabasa Hutabarat dan Ivena Widjaja diangkat pada tahun 17 Maret 2015. Masa jabatan Komite Tata Kelola ialah sampai dengan tahun 2020.

4. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2018 ialah:

- Seminar Nasional "Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia pada tanggal 15 Nopember 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

Independensi Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Tata Kelola Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam keterkaitan penentuan kebijakan Tata Kelola Perseroan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan ialah

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan

- 2006-2015: President Director of PT Asuransi Jiwa
- 2004-present: President Commissioner of PT Asuransi Sinarmas
- 2015-present: Deputy President Director

3. Period and Term of Office

- The Governance Committee's members of Mulabasa Hutabarat and Ivena Widjaja was appointed on March 17, 2015. The term of office of the Risk Management Committee is until 2020.

4. Education/Training During the Year

During the financial year, trainings received by the Governance Committee throughout 2018 were:

- A National Seminar on "Financing Companies in the eye of Banking Industries" organized by the Indonesian Financing Companies Association on May 8th, 2018, Le Meridien Hotel Jakarta
- A National Seminar on "Opportunities and Challenges in 2018" organized by the Indonesian Financing Companies Association on November 15th, 2018 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Ivena Widjaja**
She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

The Governance Committee Independence

The Governance Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Governance Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Governance Committee in relation to the determination of the Company's Governance policy of and monitoring of the Company's Governance.

Duties And Responsibilities Description

The Governance Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- To monitor the implementation of the Corporate Governance
- Conducts a study on the application of Corporate Governance
- Provide recommendation on the application of Corporate Governance

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Tata Kelola Perseroan bertemu 4 kali pada tahun 2018 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Tata Kelola

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan Tata Kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Governance Committee met 4 (four) times in 2018 with the attendance rate reaches 100%.

Brief Report on the Implementation of Governance Committee

During 2018, the Governance Committee has conducted supervision of the Corporate Governance through active monitoring of any Governance policies. Active monitoring was done through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dalam perseroan merupakan lembaga didalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance ialah Ricky Faerus yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.547/SMMF/VII/2017 Tanggal 23 Oktober 2017 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary of a company is an institution within the Company that is directly responsible to the Board of Directors. The position of Corporate Secretary of PT. Sinar Mas Multifinance is currently held by Ricky Faerus, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 547/SMMF/VII/2017 dated October 23rd, 2017 and still serves at the publication of this Annual Report. The Corporate Secretary of PT. Sinar Mas Multifinance domiciled in Indonesia. The work experience and educational background of the Corporate Secretary is as follows:

Tahun / Year	Pendidikan	Education
1991-1996	Sarjana Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung	Bachelor of Economy, Universitas Pasundan, Bandung
1989-1991	SMA Negeri 20, Bandung	SMA Negeri 20, Bandung
1986-1989	SMP Negeri 10, Bandung	SMP Negeri 10, Bandung
1979-1986	SD Negeri Sabang, Bandung	SD Negeri Sabang, Bandung
Tahun / Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1999-2000	Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance	Legal Division at PT. Sinar Mas Multifinance
2000-2001	Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance	Problem Loan Factoring at PT. Sinar Mas Multifinance
2002-2003	Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance	Board of Directors Staff at PT. Sinar Mas Multifinance
2003-2006	Pimpinan Cabang PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung	Branch Head at PT. Sinar Mas Multifinance Bandung Branch
2006-Sekarang 2006-present	Direktur PT. Sinar Mas Multifinance	Director at PT. Sinar Mas Multifinance

Adapun didalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

In conducting its duties, the Corporate Secretary should:

1. Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the stakeholders of the Company.
2. Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.
3. Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.
4. Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti pelatihan yaitu :

1. Seminar **"Globalization in Uncertain Times"** oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD pada tanggal 18 Januari 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
2. Seminar **Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017** pada tanggal 13 Februari 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
3. Seminar **"Indonesia 2018 - In Search of New Milestones"** pada tanggal 20 Maret 2018 yang diselenggarakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia.
4. Seminar **Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan** pada tanggal 13 Maret 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
5. Seminar **"World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potential"** pada tanggal 13 April 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan World Bank
6. Seminar **POJK Nomor 33/POJK.04/2014 & POJK Nomor 58/POJK.04/2017** pada tanggal 17 April 2018 yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7. Seminar **POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018** pada tanggal 8 Mei 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
8. Seminar **"The 1st Indonesian Green Finance Summit"** pada tanggal 9 Mei 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan PT. EBA Indonesia
9. Seminar **"Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary"** pada tanggal 23 Juli 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association
10. Seminar **"Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital"** pada tanggal 18 September 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
11. Seminar **POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional"** pada tanggal 27 September 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
12. Seminar tentang **Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action** pada tanggal 9 Oktober 2018 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia

In 2018, the Corporate Secretary attended the following trainings:

1. **"Globalization in Uncertain Times"** Seminar by Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD on January 18, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange
2. Seminar on **In-Depth Review of POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Companies, as well as the Criteria for 2017 Annual Report Award** on February 13, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange
3. Seminar on **"Indonesia 2018 - In Search of New Milestones"** on March 20, 2018 organized by PT. Fitch Ratings Indonesia.
4. Seminar on **In-Depth Review of POJK No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of GMS at Public Companies and POJK No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities** on March 13, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange
5. **"World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential"** Seminar on April 13, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange and World Bank
6. Seminar on **POJK No. 33/POJK.04/2014 & POJK No. 58/POJK.04/2017** on April 17, 2018 organized by the Association of Indonesian Issuers (AEI)
7. Seminar on **POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/POJK.04/2018 on May 8, 2018** organized by the Indonesia Stock Exchange
8. **"The 1st Indonesian Green Finance Summit"** Seminar on May 9, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange and PT. EBA Indonesia
9. Seminar on **"The Consequences of Capital Market Law for Public Companies and Issues need to be observed by Corporate Secretary"** on July 23, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange and the Indonesia Corporate Secretary Association
10. Seminar on **"Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era"** on September 18, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange
11. Seminar on **POJK No. 9/POJK.04/2018 on Public Companies Takeover and POJK No. 11/POJK.04/2018 on Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors"** on September 27, 2018 organized by the Stock Exchange Indonesia
12. Seminar on **Matters that need to be understood by Corporate Secretary regarding the role of Underwriters and Trustees in Corporate Action** on October 9, 2018 organized by the Indonesia Stock Exchange

Audit Internal

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan 062/SMMF-DIR/XI/2017 tanggal 6 November 2017 maka ditetapkan bahwa. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 17 (dua belas) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal :

David Kurniawan

Anggota Unit Audit Internal:

Stephen Martin
 Achmad Afriyadi
 Abdul Muiz
 Safri Purba
 Tehmi Tjahyono
 Samuel Fransiskus
 Daniel Eka Putra
 Andy
 Dimas Catur Aji
 Jason Michael Kendal
 Paulus Sekke Leba
 Michael Anugerah Simorangkir
 Fristel Andrianus
 Yohanes Baptista Gawi
 Puguh Harya Kusuma
 David Julian Nggebu
 Yoshi Yonathan

Pengalaman Kerja Ketua Unit Audit Internal

2005-2006	: Spv Kredit & Operasional Cabang Pontianak PT. Varia Intra Finance
2006-2007	: Spv Kredit & Operasional Cabang Medan PT. Varia Intra Finance
2007-2008	: Sub Branch Head Cabang Pekalongan PT. Varia Intra Finance
2008-2009	: Management Trainee PT. Sinar Mas Multifinance
2009-2014	: Operation Head Cabang Tegal PT. Sinar Mas Multifinance
2014-2015	: Representative Head Cabang Kebumen PT. Sinar Mas Multifinance
2015-2017	: Branch Manager Cabang DKI PT. Sinar Mas Multifinance
2017	: Operation Head Cabang Cianjur PT. Sinar Mas Multifinance
2017- Sekarang	: Kepala Unit Audit Internal PT. Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

Ketua dan Anggota Unit Audit Internal tidak pernah mendapatkan kualifikasi dan sertifikasi tertentu sebagai profesi audit yang dimiliki.

Based on the Decree Letter No. 062/SMMF-DIR/XI/2017 dated November 6th, 2017 it was stipulated that the Internal Audit would be led by a Chairman of the Internal Audit and consisted of 17 (seventeen) employees who would carry out the Company's internal audit function.

The composition of the Internal Audit Unit are as follows:

Chairman of the Internal Audit Unit:

David Kurniawan

Internal Audit Unit Members:

Stephen Martin
 Achmad Afriyadi
 Abdul Muiz
 Safri Purba
 Tehmi Tjahyono
 Samuel Fransiskus
 Daniel Eka Putra
 Andy
 Dimas Catur Aji
 Jason Michael Kendal
 Paulus Sekke Leba
 Michael Anugerah Simorangkir
 Fristel Andrianus
 Yohanes Baptista Gawi
 Puguh Harya Kusuma
 David Julian Nggebu
 Yoshi Yonathan

Head of the Internal Audit Unit's Work Experience

2005-2006	: Spv Credit & Operations of Pontianak Branch at PT. Varia Intra Finance
2006-2007	: Spv Credit & Operations of Medan Branch at PT. Varia Intra Finance
2007-2008	: Sub Branch Head of Pekalongan Branch at Branch PT. Varia Intra Finance
2008-2009	: Management Trainee at PT. Sinar Mas Multifinance
2009-2014	: Operation Head of Tegal Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2014-2015	: Representative Head of Kebumen Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2015-2017	: Branch Manager of DKI Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2017	: Operation Head of Cianjur Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2017 - Present	: Head of Internal Audit Unit at PT Sinar Mas Multifinance

Qualifications and Certification

Head and Members of the Internal Audit Unit do not have any qualifications and certifications in the audit profession.

Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Buku

Ketua dan Anggota Unit Audit Internal tidak pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun buku

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Audit internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2015.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal melakukan sembilan puluh tiga (93) kali proses audit keseluruhan jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:

1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap perusahaan di jaringan usaha
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap keuangan jaringan usaha perusahaan.

Education and Training in the Book Year

Head and Members of the Internal Audit Unit did not participated any education and training program in the financial year

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is the direct authority of the President Director. The Internal Audit already has an Internal Audit Charter stipulated on June 30th, 2015.

In conducting its duties, the Internal Audit of the has the following duties:

1. Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee
2. Conducts special audits at the request of the management.
3. Employs risk analysis to develop an audit plan.
4. Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participates as an advisor in designing certain systems.
6. Ensures that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.
7. Assesses the quality of the work unit performance in PT Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.
9. Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out.
10. Monitors, analyzes and reports the follow up actions on the recommended improvements.

During 2018, the Internal Audit Unit has carried out 93 (ninety three) audit examinations throughout the Company's business network. The audit activities carried out in the Company's business networks were as follows:

1. Performed inventory check on the Company's fixed assets within the network business
2. Verified the completeness of the application documents at random.
3. Conducted audit of the Company's financial business networks.

4. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen
5. Melakukan audit terhadap data nasabah
6. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.

4. Conducted audit of the traction unit in part of completeness of the document and physical condition
5. Conducted confirmation on the customer's data
6. Conducted interviews and confirmation to the customers.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan melakukan pengendalian internal dibawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen Perseroan termasuk Direktur Perseroan. Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap semua aspek Perseroan yaitu keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Direktur Utama didalam menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan melakukan konsolidasi dengan Direksi lain yaitu Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian di bidang keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran. Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Perseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Manajemen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif

Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan COSO *Internal Control Frame Work*

Perseroan dalam penetapan sistem pengendalian internal menjadikan COSO *Internal Control frame work* sebagai acuan penetapan. COSO *Internal Framework* menetapkan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf untuk mencapai tujuan:

- a. Efektifitas dan efisiensi operasional
- b. Reliabilitas pelaporan keuangan
- c. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan hal ini, maka elemen pelaksana pengendalian internal menurut COSO Internal Framework juga dilakukan oleh Perseroan untuk tujuan yang sesuai dengan COSO *Internal Framework*.

Didalam hal komponen pengendalian internal, Perseroan melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal

Financial and Operational Control

The Company's internal control is carried out under the supervision and active participation of the Company's management, including the President Director of the Company. The President Director of the Company is involved in the monitoring and control of all aspects of the Company, namely finance, operations, marketing, human resources, and information technology. The President Director, in exercising control and supervision, consolidates with the other Directors, namely with the Director of Finance and Accounting related the supervision and control in the financial aspect of the Company, with the Director of Operations related to the supervision and control of operational activities including the business network of the Company, and with the Director of Marketing related the supervision and control of marketing activities. The oversight and internal control of the Company is subsequently reported to the Board of Directors by senior officers of the Company in the related fields in accordance with the actual conditions and requirements set by the Company. The internal control and supervision report is then used by the Board of Directors as a basis for making decisions in line with the actual conditions as disclosed in the report. The Management of the Company on 31 December 2018 saw that the supervision and control as well as the reporting of the Company's actual conditions had been effective.

Correspondence of the Company's Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

In establishing an internal control system, the Company refers to the COSO Internal Control framework. COSO Internal Control Framework stipulates that the internal control consists of processes conducted by the Board of Directors, management and staff to achieve these objectives:

- a. Operational effectiveness and efficiency
- b. Reliability of financial reporting
- c. Compliance with laws and regulations

In line with this, the element implementing internal control in accordance with the COSO Internal Control Framework is also conducted by the Company for the purpose of alignment with the COSO Internal Control Framework.

In terms of components of internal control, the Company made adjustments to its internal control system with the

dengan *COSO Internal Framework* yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap resiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya komite audit dan audit internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan. Dalam penilaian resiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian resiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan mencapai visi dan misi. Perseroan melakukan penilaian resiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan didalam Perseroan. Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui satuan audit internal Perseroan. Satuan audit internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan.

Kepatuhan

Kepatuhan dikelola oleh unit Legal & Compliance dibawah Direktorat Kepatuhan. Unit ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan perusahaan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Secara proaktif, kami menjalankan kebijakan kepatuhan pada tingkat unit bisnis dan tingkat transaksional. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2018 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan *legal advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis perusahaan dengan melakukan *review* terhadap setiap draft perjanjian/kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur yang dilakukan sudah *comply* dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan (*legal review of business & policy initiatives*).

COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control systems.

In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company. In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company. In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company. In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards. In terms of monitoring the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company.

Compliance

Compliance is managed by the Legal & Compliance unit under the Directorate of Compliance. This unit seeks to ensure that the Company's policies, decisions and business activities are conducted in accordance with the legal provisions and regulations, both internal and external. Proactively, we run a compliance policy at the business unit level and the transactional level. Some compliance activities carried out during 2018 include:

- Supporting business activity by providing legal advice through the delivery of legal opinion on the action plan of the management and the problems are related to compliance with laws or regulations (*legal advisory*).
- Supporting the Company's business activities by reviewing any draft agreements/contracts to ensure in advance that the procedures comply with the procedures established by the Company and external regulations.
- Conducting legal reviews on planned business initiatives, policies and plans of the Company.

- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*Litigation*).

Evaluasi atas Efektifitas Pengendalian Internal

1. Laporan Manajemen Mengenai Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau dibawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:

- Pengelolaan pencatatan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
- Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Dengan keterbatasan yang ada, pengendalian internal atas pelaporan keuangan kemungkinan tidak dapat mencegah atau mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, proyeksi atas evaluasi

2. Perubahan dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat memengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal dan akan terus melakukan peninjauan dan pemantauan atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntansi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh **COSO Internal Framework**. Kami juga akan terus mencurahkan sumber daya secara

- Settlement of litigation and non-litigation cases.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

1. Management Report on Internal Control over financial Reporting

The Company's management is responsible for implementing and enforcing adequate internal control over financial reporting. Internal control over financial reporting is a process designed or managed by the President Director as well as the Director of Accounting and Finance, and implemented by the Board of Directors, management, all employees of the Company in order to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with the generally accepted accounting principles. The policies and procedures related to financial reporting are as follows:

- Management of records that, in reasonable detail, accurately and fairly reflect the transaction of acquisition and dispositions of assets
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance that transactions are recorded as necessary based on generally accepted accounting principles, and that the Company's revenues and expenses are received and issued only in accordance with authorizations of management and the Board of Directors.
- Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance regarding prevention or timely detection in terms of acquisition, use or disposition of the Company's assets against unauthorized which may have a material effect on the Company's Financial Statements.

With the existing limitations, internal control over financial reporting may not prevent or detect misstatements of financial statements. In addition, projections of any evaluation

2. Changes in Internal Control over financial Reporting

There were no significant changes in internal control over financial reporting throughout the reported fiscal year that will greatly affect, or reasonably likely to materially affect, the internal control of over financial reporting of the Company

The Company remains committed to improving its internal control processes and will continue to review and monitor the financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the submission of Financial Accounting Standards and the related provisions, as defined by **COSO Internal Framework**. We will also continue to devote significant resources for the improvement of internal control

signifikan untuk peningkatan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dari waktu ke waktu.

over financial reporting.

Manajemen Risiko

Risk Management

Didalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki resiko terhadap kegagalan untuk memenuhi visi dan misi Perseroan. Resiko yang dialami Perseroan ditinjau berdasarkan fungsi dan komponen yang bekerja didalam Perseroan. Didalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki potensi resiko yaitu:

- **Risiko Kepengurusan**

Merupakan resiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

- **Risiko Tata Kelola Perusahaan**

Merupakan potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

- **Risiko Strategi**

Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

- **Risiko Operasional**

Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.

- **Risiko Aset dan Liabilitas**

Merupakan resiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.

- **Risiko Pembiayaan**

Merupakan resiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan.

- **Risiko Pendanaan**

Merupakan resiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga akibat dari pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.

In the course of doing business, the Company has a risk of failing to achieve the vision and mission of the Company. The risks faced by the Company are considered in terms of functions and components within the Company. In its business activities, the Company faces the following potential risks, namely:

- **Management Risk**

The Company has a risk of failing to achieve the objectives of the Company due to the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.

- **Corporate Governance Risk**

A potential failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company.

- **Strategic Risk**

The Company may fail to achieve the objectives of the Company as a result of inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.

- **Operational Risk**

A potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal processes, people, information technology systems, and/or any events that come from the environment outside the Company.

- **Asset and Liability Risk**

The risk that occurs because of a potential failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfill its obligations to creditors.

- **Financing Risk**

The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.

- **Funding Risk**

The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

Kegiatan usaha Perseroan menunjukkan bahwa resiko terbesar yang memungkinkan Perseroan mengalami kegagalan adalah resiko pembiayaan. Sistem manajemen resiko Perseroan terkait dengan resiko pembiayaan dilakukan terkait proses pencairan pembiayaan. Sistem manajemen resiko pembiayaan Perseroan dilakukan dalam dua (2) tahapan:

- **Pra pencairan pembiayaan**

Sistem manajemen resiko pembiayaan yang dilakukan sebelum proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Pemeriksaan terhadap data calon debitur dengan data debitur bermasalah berdasarkan data historis Perseroan
2. Peninjauan langsung terkait kebenaran data calon debitur
3. Pemeriksaan profil keuangan calon debitur dan penilaian terhadap profil keuangan calon debitur tersebut.
4. Proses verifikasi dan persetujuan terhadap pengajuan proses pencairan pembiayaan yang merupakan hasil dari penilaian terhadap profil keuangan calon debitur.
5. Proses konfirmasi terkait data akhir pada perjanjian kontrak pembiayaan.

- **Pasca pencairan pembiayaan**

Sistem manajemen resiko pembiayaan yang dilakukan setelah proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Peninjauan lapangan kembali terkait kesesuaian data debitur.
2. Proses perbandingan antara kesesuaian hasil peninjauan data debitur antara data debitur saat pra pencairan dan pasca pencairan pembiayaan.
3. Proses pemeriksaan acak terhadap data debitur untuk melihat kesesuaian data debitur.

Sistem manajemen resiko pembiayaan Perseroan dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang memadai untuk melakukan proses manajemen resiko tersebut. Keterandalan sumber daya manusia ditingkatkan secara terus-menerus melalui pelatihan terhadap sistem manajemen resiko pembiayaan. Perseroan melakukan upaya evaluasi berkala melalui penilaian mandiri atas efektivitas sistem manajemen resiko pembiayaan Perseroan. Penilaian mandiri melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan sistem manajemen resiko termasuk Direksi Perseroan.

The Company's business activities show that the greatest risk for Company is financing risk. Risk management systems related to the Company's financing risk covers the process of disbursement of the financing. The system of the Company's financing risk management consists of two (2) stages:

- **Pre-disbursement of financing**

Financing risk management system is applied prior to the disbursement of approved financing to a debtor.

The steps undertaken are:

1. Examination of the potential debtor's data, against the list of non-performing debtors based on the historical data owned by the Company.
2. Review of the validity of data directly related to the debtor.
3. Examination of the debtor's financial profile and assessment of the debtor's financial profile.
4. Verification and approval of the application for the financing, based on the result of the assessment of the debtor's financial profile.
5. Confirmation of final data related to the financing agreement.

- **Post-disbursement of financing**

Financing risk management system is applied after the disbursement of approved financing to a debtor.

The steps undertaken are:

1. Field visit to check the correctness of the debtor's data.
2. Comparison between the debtor's data obtained after the review with the debtor's data acquired during pre- and post-disbursement of financing.
3. Random examination of the debtor's data to check the correctness of the debtor's data.

The Company's financing risk management system is conducted by involving the adequate workforce to carry out the risk management process. The reliability of human resources is continuously improved through their involvement in financing risk management system training programs. The Company conducts periodic evaluation through independent assessment of the effectiveness of the Company's financing risk management system. Independent assessment is conducted on all employees of the Company that are been linked to the risk management system, including the Board of Directors.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris Yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

Dalam hal melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan dengan pihak debitur terutama penarikan unit jaminan fidusia. Atas perkara-perkara hukum dibawah ini, Perseroan berpendapat bahwa hasil dari kelanjutan pemeriksaan atau keputusan pengadilan tersebut tidak akan membawa dampak material bagi Perseroan.

In terms of conducting its business, the Company has been named as defendant in various legal actions related to the dispute with the debtor, especially the withdrawal of fiduciary unit. On the following legal cases, the Company believes that any subsequent investigation or court decision will not have any material impact for the Company.

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum penting yang sedang dihadapi Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

The explanation of important legal cases being faced by the Company or the Board of Commissioners or Board of Directors were as follows.

• Perkara Yang Dihadapi Perseroan

• Case Being Faced by the Company

PokokPerkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
PeradilanUmum: Perkara Antara PT. Sinar Mas Multifinance sebagai Termohon Peninjauan Kembali dahulu Pemohon Kasasi/ Tergugat III dengan Ali Vitali, S.H. selaku Tim Kurator PT. Sumber Urip Sejati Utama (Dalam Pailit) sebagai Pemohon Peninjauan Kembali dahulu Termohon Kasasi/ Penggugat, Sugiharto Hadi, PT. Bank ICBC Indonesia, Rr Yuliana Tutiek Setia Murni, SH, MH dan Evita Eka Prasetyaningstyas, SH, M.kn sebagai Para Turut Termohon Peninjauan Kembali dahulu Para Turut Termohon Kasasi/ Tergugat I, II, Turut Tergugat I, II. Permasalahannya adalah Gugatan Actio Pauliana (Pembatalan Perbuatan Hukum Debitur Pailit) General Court: Case Between PT Sinar Mas Multifinance as the Respondent of Judicial Review, formerly Appellant of Cassation/Defendant III with Ali Vitali, S.H. as the Curator Team of PT. Sumber Urip Sejati Utama (In Bankruptcy) as the Appellant for Judicial Review, formerly Respondent Cassation/Plaintiff, Sugiharto Hadi, PT. Bank ICBC Indonesia, Rr Yuliana Tutiek Setia Murni, SH, MH and Evita Eka Prasetyaningstyas, SH M.kn as the Co-Respondent of Judicial Review, formerly Co-Respondent of Cassation/Defendant I, II, Co-Defendant I, II. The case is Actio Pauliana Lawsuit (The Cancellation of Bankrupt Debtor Law Action)	Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI No. 200 PK/Pdt.Sus-Pailit/2018: 1. Mengabulkan permohonan pemeriksaan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Ali Vitali, SH, dan Ivan M.P.Tampubolon, SH, MH tersebut; 2. Membatalkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 888 K/ Pdt. Sus-Pailit/2017 tanggal 11 Oktober 2017 Decision of Judicial Review by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 200 PK/Pdt.Sus-Pailit/2018: 1. Granted the request for a judicial review examination by Appellant for Judicial Review Ali Vitali, SH, and Ivan M.P. Tampubolon, SH, MH; 2. Cancelled the Decision of the Supreme Court Number 888 K/Pdt. Sus-Pailit/2017 dated October 11, 2017	Rp 70.000.000.000,
PeradilanUmum: Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Cirebon sebagai Pemohon Kasasi dahulu Tergugat I/ Pembanding melawan Tharmidzi Harun sebagai Termohon Kasasi dahulu Penggugat/ Terbanding. Permasalahannya adalah karena terdapat kwitansi palsu dari Dealer/ Penjual.	Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI Nomor 774 K/Pdt/2015: • Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT SINAR MAS MULTIFINANCE tersebut; • Menghukum Pemohon Kasasi/ Tergugat I/ Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah);	Rp 75.000.000,-

General Court: Case between PT Sinar Mas Multifinance Cirebon branch as the Appellant of Cassation, formerly Defendant I/Appellant against Tharmidzi Harun as the Respondent Cassation, formerly Plaintiff/ Appellee. The case is there was false receipts from the Dealer/Seller.	Cassation Decision by Supreme Court No. 774 K/ Pdt/2015: • Rejected the Petition for Cassation from the Requester of Cassation, PT SINAR MAS MULTIFINANCE; • Punished the Requester of Cassation/ Defendant I/ Appellant to pay the cost of the case in this Cassation level amounted to Rp500.000,00 (five hundred thousand rupiah);	
Peradilan Umum: Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Medan sebagai Pemohon Keberatan dahulu Tergugat melawan Evi Handayani selaku Termohon Keberatan dahulu Penggugat. Upaya hukum Pembatalan Putusan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) No. 073/PEN/VII/2018/ BPSK-Mdn karena tidak berwenang memeriksa dan mengadili. General Court: Case of PT Sinar Mas Multifinance Medan branch as the Appellant of Objection, formerly Defendant against Evi Handayani as the Respondent of the Objection, formerly Plaintiff. Legal remedy for Cancellation the Decision of the Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) No. 073/PEN/VII/2018/BPSK-Mdn because they are not authorized to examine and judge the case.	Putusan Pengadilan Negeri Medan No.688/ Pdt.Sus-BPSK/2018/PN. Mdn: 1. Mengabulkan permohonan Pemohon Keberatan sebagian; 2. Membatalkan Putusan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) No. 073/PEN/ VII/2018/BPSK-Mdn tanggal 09 Agustus 2018; 3. Menolak permohonan Pemohon Keberatan selain dan selebihnya; 4. Menghukum Termohon Keberatan untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini di tetapkan sejumlah Rp 611.000,00 (enam ratus sebelas ribu rupiah). Decision of Medan District Court No. 688/Pdt. Sus-BPSK/2018/PN. Mdn: 1. Granted partial petition of the Appellant of Objection; 2. Cancelled the Decision of the Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) No. 073/ PEN/VII/2018/BPSK-Mdn dated August 9, 2018; 3. Rejected the petition of the Appellant of Objection other than and the rest; 4. Sentenced the Respondent of Objection to pay the court fee which up to this day has been set at Rp611,000.00 (six hundred and eleven thousand rupiah).	Rp 62.064.000,-
Peradilan Umum: Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Medan sebagai Tergugat melawan Cloudia Nainggolan selaku Penggugat dalam Perkara di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) dengan Putusan BPSK no. 007/Arbitrase/20189/BPSK-Mdn Tanggal 14 Februari 2019. General Court: Case of PT Sinar Mas Multifinance Medan branch as Defendant against Cloudia Nainggolan as Plaintiff in the Case at the Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) with BPSK Decision no. 007/Arbitration/20189/BPSK-Mdn February 14, 2019.	Akta Perdamaian/ Surat Kesepakatan Bersama antara PT. Sinar Mas Multifinance Kantor Cabang Medan dengan Cloudia Nainggolan: • Para Pihak sepakat dan setuju untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan cara kekeluargaan dan dengan telah di tanda tangannya surat kesepakatan ini, maka tidak ada tuntutan lagi di kemudian hari. Peace Deed/Joint Agreement Letter between PT Sinar Mas Multifinance Medan Branch with Cloudia Nainggolan: • The Parties agreed to resolve this issue in a peacefull manner and with the signing of this agreement, there will be no further claims.	Rp 10.500.000,-
Peradilan Umum: Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Medan selaku Pemohon Kasasi dahulu Pemohon Keberatan/ Tergugat melawan Citra Ningsih selaku Termohon Kasasi dahulu Termohon Keberatan/ Penggugat. Dalam Perkara di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) dengan Putusan BPSK No. 1651/ARBITRASE/ BPSK-BB/XI/2016 tanggal 30 Desember 2016 dan Putusan Pengadilan Negeri Medan No. 23/Pdt. Sus-BPSK/2017/PN. Mdn tanggal 04 Mei 2017 , yang mana PT. Sinar Mas Multifinance melakukan upaya hukum pembatalan putusan BPSK tersebut dengan Upaya Hukum Kasasi di Mahkamah Agung RI karena BPSK tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili.	Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 11 K/Pdt.Sus-BPSK/2018 : 1. Mengabulkan Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Medan tersebut; 2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 23/Pdt.Su-BPSK/2017/PN. Mdn tanggal 04 Mei 2017	Rp 80.000.000,-

General Court: Case of PT Sinar Mas Multifinance Medan branch as Appellant of Cassation, formerly the Appellant of Objection/Defendant against Citra Ningsih as Respondent of Cassation, formerly Respondent of the Objection/Plaintiff. In the Case at the Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) with the Decision of BPSK No. 1651/ARBITRASE/BPSK-BB/XI/2016 dated December 30, 2016 and the Decision of the Medan District Court No. 23/Pdt. Sus-BPSK/2017/PN. Mdn May 4, 2017, which PT Sinar Mas Multifinance made a legal remedy to cancel the BPSK ruling with Cassation Legal Remedy at the Supreme Court of Indonesia because BPSK was not authorized to examine and judge the case.	Decision of Cassation of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 11 K/Pdt.Sus-BPSK/2018: 1. Granted the Cassation Request from the Appellant of Cassation, PT Sinar Mas Multifinance Medan Branch; 2. Canceled the decision of the Medan District Court Number 23/Pdt.Su-BPSK/2017/PN. Mdn May 4, 2017	
Peradilan Umum: Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Manado selaku Tergugat melawan Dennie Mamangkey selaku Penggugat. Dalam Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Pengadilan Negeri Manado. Permasalahannya adalah Pengambilalihan Unit Jaminan Fidusia dari Konsumen yang di anggap perbuatan melawan hukum dan Penggugatnya bukan merupakan Konsumen PT. Sinar Mas Multifinance. General Court: Case of PT Sinar Mas Multifinance Manado branch as Defendant against Dennie Mamangkey as Plaintiff. In the Case of Lawsuit of Tort at the Manado District Court. The problem is the takeover of a Fiduciary Guarantee Unit from Consumers who is considered an illegal act and the Plaintiff was not a Consumer of PT Sinar Mas Multifinance.	Menunggu Putusan Pengadilan Negeri Manado Awaiting for the Decision of the Manado District Court	Rp 110.000.000,-
Peradilan Umum : Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Padang selaku Pemohon Kasasi dahulu Termohon Keberatan/ Tergugat melawan Hendra Yovia Yoga selaku Termohon Kasasi dahulu Pemohon Keberatan/ Penggugat. Permasalahannya adalah pengambilalihan unit jaminan fidusia, yang mana PT. Sinar Mas Multifinance di gugat di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) kemudian gugatan Penggugat di tolak, kemudian Penggugat mengajukan Memori Keberatan di Pengadilan Negeri , kemudian Memori Keberatan tidak dapat di terima, dan Pemohon Keberatan dahulu Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung RI. General Court: Case of PT Sinar Mas Multifinance Padang branch as the Appellant of Cassation, formerly Respondent of Objection/Defendant against Hendra Yovia Yoga as the Respondent of Cassation, formerly Petitioner of Objection/Plaintiff. The problem is the takeover of a fiduciary guarantee unit, which PT Sinar Mas Multifinance was sued at the Consumer Dispute Settlement Agency (BPSK) and the Plaintiff's lawsuit was rejected, then the Plaintiff submitted an Objection Memory in the District Court, then the Objection Memory was not accepted, and the Appellant of Objection filed a Cassation legal remedy at the Indonesian Supreme Court.	Menunggu Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI Awaiting for the Cassation Decision of the Supreme Court	Rp 50.000.000,-

Peradilan Umum : Perkara PT. Sinar Mas Multifinance cabang Salatiga selaku Tergugat melawan Lekson Ajuanda Sihombing selaku Penggugat. Permasalahannya adalah pengambilalihan unit jaminan fidusia, yang mana PT. Sinar Mas Multifinance di gugat perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Salatiga General Court: Case of PT Sinar Mas Multifinance Salatiga branch as Defendant against Lekson Ajuanda Sihombing as the Plaintiff. The problem is the takeover of a fiduciary guarantee unit, which PT Sinar Mas Multifinance was sued of tort in the Salatiga District Court	Putusan Pengadilan Negeri Salatiga No: Dalam Eksepsi - Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya; Dalam Pokok Perkara - Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya; - Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 241.000,00 (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) Decision of the Salatiga District Court No: In the Exception - Rejected the Defendant's Exception in its entirety; In the Principal Case - Rejected the Plaintiff's claim in its entirety; - Sentenced the Plaintiff to pay a court fee of Rp241,000.00 (two hundred and forty one thousand rupiah)	Rp 50.000.000,-
---	---	-------------------------------

• **Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Selama tahun 2018, tidak ada perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat

• **Case Being Faced by the Company**

During 2018, no cases faced by the Members of the Board of Commissioners and Directors in serving.

Informasi Tentang Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi, Oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku 2018

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during 2018 Financial Year

Sepanjang tahun 2018, Perseroan pernah dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis atas hasil pemeriksaan langsung Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan.

Throughout 2018, the Company has been a subject of administrative sanction in the form of written warning based on the results of direct inspection of the Directorate of Financing Institution Supervision.

Budaya Perseroan dan Kode Etik Perseroan Company's Code of Ethics and Corporate Culture

Umum

PT. Sinarmas Multi Finance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

Kode Etik ini disusun sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas bagi para : karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau

General

PT. Sinar Mas Multifinance (the "Company") states that all decisions and actions taken on behalf of the Company has followed the standards of personal integrity and professional in all of its behavior and in accordance with provisions and legislation in force, Code of Ethics and Code of Conduct, policies and other procedures used or implemented by the Company.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business behavior and personal behavior for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties

para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing sadar harus bertanggung-jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/ Alihdaya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

Pertanyaan, Pertentangan Dan Pembebasan/ Kelonggaran

- Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
- Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat dibagian Hukum/Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketatlah yang akan berlaku.
- Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur

cooperate with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly.

A very essential factor for sustainable Company's success is to preserve and maintain continuous personal and professional integrity and ethics, including trust, honesty, morality, objectivity, fairness, and mutual respect for others both in the workplace and outside the workplace.

Code Of Conduct

The Company's Code of Conduct explains in brief the principles, policies and regulations governing the Company's activities which must be adhered to by all employees and others who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

The Company expects all of the Company's organs to act in accordance with highest personal integrity and professional standards in all of their activities and follow all of the Company policies and prevailing laws. All employees are required to reject any form of compromise either for personal benefit or for the Company's benefit that could damage their integrity. By accepting a position in the Company, each employees should be responsible for compliance with the law, the Code of Ethic and the Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

The Code of Ethics and Code of Conduct applies to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, Employees, Temporary Workers/Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties cooperate with the Company, or represent the Company directly or indirectly. All employees are responsible for understanding these policies and/or policy addendums.

Questions, Conflict And Exemption / Leniency

- If you have any questions about this policy or policy addendum, if any, you should discuss it with your supervisor, Head of Compliance Working Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.
- If it turns out there is a conflict between the Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other Company policies, or if you have any questions regarding the interpretation of applicable law, then you should immediately contact the authorized person in the Law/Legal Department or Compliance Work Unit. Broadly speaking, if there is a conflict between internal policies, then a rigorous policy that will prevail.
- Exemption or leniency on the applied Code of Ethics and Code of Conduct can only be given by the Director of Compliance or other Directors. Exemption or leniency

lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.

- d. Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan. Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

Tanggung Jawab

a. Tanggung jawab kepada Perseroan

1. Para karyawan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
2. Kebijakan untuk membunyikan pelanggaran (*whistle blower*);

Jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika percaya bahwa kita diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum, atau jika mempunyai pertanyaan tentang cara terbaik untuk mengambil tindakan dalam situasi khusus, maka harus dengan cepat menghubungi salah satu dari yang berikut ini :

- a. Atasan anda
- b. Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia
- c. Pejabat Unit Kerja Kepatuhan
- d. Pejabat Unit Kerja Legal
- e. Pimpinan Satuan Kerja Audit Intern
- f. Direktur Utama, atau
- g. Direktur lainnya.

Disamping itu, semua wajib pula untuk segera melaporkan jika ada; kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi salah satu dari orang-orang tersebut di atas. Gunakan pertimbangan yang wajar jika ada sesuatu yang sepertinya tidak sesuai dengan standar etika

of the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors may only be granted by the Board of Commissioners. Exemption or leniency request shall be submitted by the related Director to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee by stating which Code of Ethics and Code of Conduct that shall be exempted.

- d. Exemptions or leniency to applicable law can not be granted. The Company expects all employees to fully comply with the policy set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner consistent with highest ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a definite term or a guarantee of employment.

Responsible

a. Responsibilities to the Company

1. The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.
2. Whistle blower policy;

If you suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if it believes that we are asked to perform an action that is unnatural or against the law, or if you has questions about how is the best way to take action in a specific situation, you must quickly seek out one of the following:

- a. Your immediate supervisor
- b. Head of Human Resources Working Unit
- c. Compliance Working Unit Officer
- d. Legal Working Unit Officer
- e. Head of Internal Audit Unit
- f. President Director, or
- g. Other Directors.

In addition, all employees are also required to report immediately if there are any suspicion of an "insider" transaction, embezzlement or attempt of embezzlement or any funds missing mysteriously.

This can be done by contacting one of the officers mentioned above. Use reasonable consideration if there is something that seems to be inconsistent with the ethical standards or inappropriate because

atau tidak patut karena kemungkinan yang tidak sesuai tersebut adalah memang demikian adanya.

Perseroan melarang tindakan pembalasan dendam terhadap karyawan karena telah mengungkapkan kecurigaannya atau mengajukan pertanyaan berkenaan dengan hal yang dicurigai atau melaporkan pelanggaran. Dalam mengungkapkan kecurigaan dan atau melaporkan pelanggaran, jika dikehendaki yang bersangkutan dapat memilih untuk tidak mencantumkan namanya. PERSEROAN telah mengeluarkan "*Whistle Blowing Policies/ Kebijakan Pelaporan Pelanggaran*" yang wajib dipahami dan dipatuhi.

1. Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
2. Tidak boleh menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (fisik dan intelektual) kepentingan pribadi.
3. Wajib memelihara catatan/data/informasi Perseroan secara cermat dan melakukan penyimpanan atau pengarsipan sesuai dengan hukum.

b. Tanggung jawab Tiap Individu

Para karyawan bertanggungjawab untuk menegakkan Pedoman Tingkah Laku ini. Semua pimpinan dianggap bertanggungjawab atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dalam unit kerjanya masing-masing.

Tiap individu bertanggungjawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini :

1. Melindungi aset/harta Perseroan
Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual (program/aplikasi/ sistem komputer dsb.), aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan. Penyalahgunaan, kesembroan atau pemborosan berkenaan dengan aset Perseroan merupakan pelanggaran kewajiban seluruh karyawan kepada Perseroan. Sistem komunikasi milik Perseroan seperti telepon, fax dan e-mail/internet terutama dipergunakan untuk tujuan bisnis (bukan pribadi). Komunikasi pribadi yang mempergunakan sistem ini harus dilakukan pada tingkat terendah (seperlunya saja).
2. Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan
Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi,

of the possibility that the inappropriate behavior is actually normal.

The Company prohibits retaliation against employees for having revealed his/her suspicions or have any questions with respect to a suspected or reported breach. In expressing suspicions or reporting violations, if desired, the reporting party may choose not to include his name. The Company has issued a "Whistle Blowing Policy" that must be understood and followed.

1. The employees must recognize, elevate and resolve ethical issues immediately.
2. The employees can not use the Company's wealth and properties (physical and intellectual) for personal interests.
3. The employees should maintain the Company's records/data/information carefully and store or archive it in accordance with the law.

b. Each individual responsibility

The employee are responsible for enforcing this Code of Conduct. All leaders will be held responsible for the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct is in each working unit.

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. Protecting the Company's assets
Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property (program/application/computer systems etc.), physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company. Misuse, carelessness, or wastefulness in respect to the Company's assets is a violation of an employees' obligation to the Company. Company-owned communication systems such as phone, fax and e-mail/internet is mainly used for business purposes (not personal). Personal communications using these systems must be done as minimal as possible (as needed).
2. Accuracy of Company's Recording and Reporting
Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the correctness of information, reports and records

laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing.

Pencatatan wajib diselenggarakan dengan cukup terinci serta dapat mencerminkan secara teliti atas setiap transaksi Perseroan. Catatan, dokumen serta laporan harus disimpan/diadministrasikan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku dan/atau sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, para karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

c. Tanggung jawab ditempat kerja

Tenaga kerja dan diskriminasi

Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang tiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi.

Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal-usul kebangsaan, gender atau agama.

1. Keselamatan dan kesehatan

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan. Dilarang menyalahgunakan zat-zat yang diawasi atau menjual, membuat, menyalurkan, memiliki, mempergunakan, atau berada dibawah pengaruh obat-obat terlarang (narkoba) di tempat kerja.

Minum minuman keras ditempat kerja dapat menimbulkan banyak dampak yang merugikan, termasuk penurunan prestasi kerja dan mengurangi tingkat keselamatan rekan-rekan sekerja atau nasabah. Oleh karena itu Perseroan melarang

under each supervision.

Recording shall be convened with sufficient detail and be able to reflect every Company' transaction accurately. Records, documents and reports should be stored / administered in accordance with the laws and regulations and/or in accordance with Company policy.

Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Responsibilities in the workplace

Labor and discrimination

The Company uses labor fairly and against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment.

The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

1. Safety and health

To fulfill our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety.

All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees. Do not abuse controlled substances or sells, makes, distributes, possess, uses, or under the influence of illicit drugs (drugs) in the workplace.

Drinking alcohol in the workplace can lead to many adverse effects, including a decrease in work performance and reduce the level of safety of co-workers or customers. Therefore, the Company prohibits drinking alcohol during work on or near

minum minuman keras selama bekerja di atas atau dekat barang/harta milik Perseroan. Selain itu karyawan dilarang memiliki senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja, kecuali apabila diperlukan sebagai bagian dari pekerjaannya dan telah disetujui oleh Perseroan.

2. Pelecehan dan intimidasi.

Tiap jenis pelecehan dapat disebutkan sebagai tidak beretika, tidak profesional atau tidak bermartabat. Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi.

Hindari komunikasi tertulis atau lisan di dalam kantor atau dengan orang-orang di luar kantor yang memuat pernyataan atau materi yang menyakitkan hati orang lain. Jangan pernah menggunakan sistem/jaringan komunikasi milik Perseroan untuk mengirim atau menerima gambar elektronik atau teks yang memuat hinaan etnis atau apa saja yang dapat ditafsirkan sebagai pelecehan, menyakitkan hati atau menghina orang lain.

Jika merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia.

Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan. Sifat dapat dipercaya dan sifat mendengarkan kata hati adalah hal yang paling penting dalam interaksi diantara para karyawan.

Representasi Perseroan

a. Memperlakukan nasabah, pemasok dan kompetitor secara adil.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktek curang lainnya.

Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

b. Publikasi dan media

Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media

the assets owned by the Company. In addition, employees are prohibited from possessing a firearm or other dangerous weapon during working hours, except when required as part of his job and has been approved by the Company.

2. Harassment and intimidation.

Each type of harassment can be described as unethical, unprofessional or undignified. The Company prohibits any kind of harassment or intimidation.

Avoid written or oral communication in the office or with people outside the office that includes statements or materials that offend others. Never use the Company's communication system/network to send or receive electronic images or text containing insults ethnicity, or anything that could be construed as abuse, offend or insult others.

If you feel you has become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, then it must be reported to your respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit.

Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company. Trustworthiness and conscientiousness is the most important thing in the interaction among employees.

Company Representation

a. Treat our customers, suppliers and competitors fairly.

The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices.

In order for the Company's assets can be utilized as well as possible and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. Publications and media

Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests

berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekertaris Perseroan.

Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

c. Hadiah

Dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan.

Hadiah boleh diterima jika diizinkan berdasarkan peraturan internal yang berlaku, yaitu jika hadiah tersebut berupa :

1. Pemberian yang tidak berbentuk uang.
2. Pemberian biasa yang tidak berupa uang yang diberikan secara terbuka dalam suatu acara bisnis resmi, seperti misalnya pena bagi penandatanganan.
3. Sajian makanan dan hiburan yang wajar dan biasa diberikan dengan dihadiri oleh tuan rumah, seperti jamuan makan bisnis atau acara olah raga.
4. Hadiah dari saudara atau teman-teman yang tidak mempunyai hubungan bisnis dengan mereka.

Jika suatu hadiah dapat dianggap oleh pihak lain sebagai suatu bentuk imbalan atas bantuan atau kemudahan resmi/bisnis maka janganlah memberi hadiah tersebut. Hadiah berupa hiburan yang sesuai dapat diberikan kepada nasabah oleh pejabat yang telah diberi wewenang untuk itu, dengan memperhatikan kebijakan tentang besarnya penggantian biaya yang akan diberikan untuk hiburan tersebut.

Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut. Dalam kondisi tertentu kita layak menerima suatu hadiah dengan syarat terlebih dahulu memberitahu tentang adanya hadiah tersebut dan telah mendapat izin tertulis dari Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.

of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary.

Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. Gift

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited to accept or allow a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company.

Gifts may only be accepted when permitted under applicable internal rules, i.e. if the gift in the form of:

1. Non monetary gifts.
2. Ordinary gifts, not in the form of money, given openly in a formal business event, such as a pen for signing.
3. Reasonable food and entertainment and given in the presence of the host, such as business banquets or sporting events.
4. Gifts from relatives or friends who do not have a business relationship with them.

If a gift could be considered by others as a form of assistance or facilities in return for official / business then do not give the gift. Gifts in form of suitable entertainment can be given to the customers by the official who has authority for that, by considering the policy related to the amount of reimbursement of expenses that will be provided for the entertainment.

If you have any questions about the feasibility of accepting a gift, then you must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift. Under certain conditions we are eligible to receive a gift, that is by informing the gift previously and received written permission from the Head of Compliance Working Unit, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance.

Perseroan dapat mengeluarkan kebijakan tambahan berkaitan dengan hadiah dan hiburan yang perlu diketahui karyawan.

The Company may issue additional policies related to gifts and entertainment that need to know by the employees.

Kerahasiaan

- Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku.

Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan atau setelah tidak lagi berhubungan dengan Perseroan, kita harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Dilarang mengungkapkan informasi bersifat kepemilikan atau informasi rahasia tentang nasabah, pemasok atau distributor, atau tentang catatan medis dan catatan kepegawaian kepada pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut atau yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut. Pengecualian dapat diberikan apabila pengungkapan informasi tersebut diizinkan oleh nasabah, pemasok atau distributor atau karyawan bersangkutan, atau oleh hukum yang berlaku, karena proses hukum atau diizinkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia tersebut termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

Seluruh karyawan harus mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menjaga agar tidak ada informasi bersifat milik Perseroan atau informasi rahasia yang dibocorkan secara tanpa hak. Oleh karena itu diharuskan juga untuk mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kertas kerja dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bisnis Perseroan diarsipkan, disimpan dan/atau dihancurkan sebagaimana mestinya dengan cara sedemikian rupa untuk meminimalisir risiko jatuhnya informasi bersifat milik atau informasi rahasia tersebut ke tangan orang-orang yang tidak berhak.

- Informasi Nasabah dan Perlindungan Data
Aset kita yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap kita. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh atau berbagi

Secrecy

- All employees are obligated to protect the information that is proprietary and confidential related to the Company or relating to the customer in accordance with applicable law.

While still working with the Company and after resign from the Company or after no longer associated with the Company, we must continue to protect the confidentiality of nonpublic information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

Employees are prohibited from disclosing information that is proprietary or confidential about customers, suppliers or distributors, or on medical records and employment records to other parties (including the Company's own employees) who are not entitled to receive such information, or who do not need to know the information. Exceptions can be granted if the disclosure of such information is authorized by the customer, supplier or distributor, or employee concerned, or by applicable law, due process of law or authorized by the Company's authorized officer.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customer and the supplier.

All employees must take precautions to ensure that no information owned by the Company or confidential information being leaked unlawfully. Therefore, it is also required to take measures to ensure that the working papers and documents relating to the Company's business is properly archived, stored and / or destroyed as it should be in such a way to minimize the risk of leakage of information that is proprietary or confidential to the hand of ineligible people.

- Customer Information and Data Protection
Our most valuable asset is the customer's confidence in us. So safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information

dengan nasabah. Pastikan bahwa informasi nasabah tersebut akan digunakan hanya untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian

c. Sekat Informasi

Apabila diperlukan, buat dinding (sekat) informasi untuk memisahkan para karyawan yang terlibat dalam pemberian pinjaman/pembiayaan, karyawan yang mempunyai akses kepada informasi rahasia mengenai nasabah dari karyawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi (kegiatan sisi publik).

Jika perlu, Perseroan akan mengambil kebijakan tentang sekat informasi yang dimaksudkan agar informasi yang diberikan kepada para karyawan yang mengurus masalah pinjaman/pembiayaan yang secara rutin mempunyai akses ke informasi rahasia tentang nasabah (kegiatan sisi pribadi) dapat dipisahkan dari para karyawan yang terlibat dalam kegiatan manajemen investasi (kegiatan sisi publik). Sekat-sekat informasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencegah kemungkinan timbulnya benturan kepentingan diantara kegiatan usaha.

Kegiatan Investasi

a. Perdagangan Pihak Dalam (insider trading)

Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum.

Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/insider information") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

Jika telah yakin memiliki informasi dalam, maka dilarang melaksanakan kegiatan perdagangan surat berharga dari Perseroan tersebut, sebelum berkonsultasi dengan Pimpinan/Pejabat di Unit Kerja Hukum (Legal) yang kemudian akan menentukan apakah mengikuti perdagangan surat berharga Perseroan tersebut melanggar kebijakan Perseroan atau hukum yang berlaku atau tidak.

Dilarang "menyelundupkan" atau memberikan informasi di dalam kepada siapapun, apalagi jika anda mengetahui

will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or the law so requires

c. Information Partition

If necessary, create an information wall (partition) to separate employees engaged in lending/financing activities and/or employees who have access to confidential information about clients from the employees involved in the investment management (public- activities).

If necessary, the Company will enforced the policy of information partition so that the information given to employees who manages the loan/financing that routinely have access to confidential information about customers (personal activity) can be separated from the employees involved in investment management activities (public activities). Information partition is also one of the methods used to prevent potential conflicts of interest among business activities.

Investment Activity

a. Insider Trading

Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law.

The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues / associates).

If you convinced to have inside information, you are prohibited from trading the Company's securities, prior consultation with the Leaders/Officers in the Legal Working Unit, which will determine whether trading the Company's securities will be in violation of the Company's policy or applicable law.

Employees are prohibited to "smuggle" or provide inside information to anyone, especially if you know or

atau selayaknya mencurigai bahwa orang yang anda beri informasi ("penadah") akan menyalahgunakan informasi tersebut dengan cara terlibat dalam perdagangan surat berharga Perseroan tersebut atau akan menyampaikan lagi informasi tersebut kepada pihak lain, meskipun anda tidak mendapat keuntungan berupa uang dari "penadah" tersebut.

Definisi "informasi penting yang bukan untuk umum" sangat luas. Suatu informasi dianggap informasi "penting" (dan oleh karenanya harus tunduk pada larangan tentang perdagangan pihak dalam) jika ada kemungkinan besar bahwa seorang investor yang layak akan menganggap penting informasi tersebut dalam menentukan apakah ia akan ikut memperdagangkan suatu surat berharga, atau apakah informasi tersebut, apabila dipublikasikan, mungkin akan mempengaruhi harga pasar dari surat berharga suatu Perseroan. Suatu informasi dianggap informasi "yang bukan untuk umum" selama informasi tersebut belum diungkapkan kepada publik.

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan.

Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

Investasi dalam surat berharga Perseroan harus dilakukan dalam bentuk investasi berorientasi jangka panjang. Karyawan secara tegas disarankan untuk tidak terlibat dalam spekulasi jangka pendek dan juga tidak terlibat dalam kegiatan jual kosong saham Perseroan.

Para Direktur, para Dewan Komisaris dan pejabat-pejabat tertentu dari Perseroan wajib menyampaikan laporan dan terkena pembatasan lainnya sesuai dengan hukum berkaitan dengan perdagangan yang mereka lakukan secara pribadi dalam surat berharga Perseroan.

Dilarang memperdagangkan surat berharga yang diperdagangkan kepada publik (masyarakat) untuk rekening pribadi jika memiliki informasi penting yang

suspect that the people who you give your information ("receivers") will misuse such information by trading the Company's securities or will deliver the information to others, even though you do not receive any monetary benefit from the "receiver."

The definition of "non-public material information" is very broad. An information is considered "material" (and therefore should be subject to restrictions on insider trading) if there is a great possibility that an eligible investor would consider the information important in determining whether he will take part in trading securities, or whether the information, if made public, would likely affect the market price of a Company's securities. An information considered "non-public" information as long as the information has not been publicly disclosed.

b. Personal Investments

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities.

The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if you know any other information about the Company which if known by the public, that may affect the price of the Company's securities.

Investments in must be made in the form of long-term oriented investment. Employees are expressly advised not to engage in short-term speculation and also not involved in a short sale of the Company's shares.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and certain Company's officials must submit a report and exposed to other restrictions in accordance with the law relating to the trading the Company's securities in person.

The employees are prohibited from trading in securities traded to the public for personal accounts if you have important non-public information on such securities or

bukan untuk umum tentang surat berharga tersebut atau emitenya. Para karyawan dari usaha-usaha Perseroan tertentu harus tunduk pada pembatasan tambahan beserta kebijakan tentang perdagangan surat berharga mereka secara pribadi

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar.

Hindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

Jangan melakukan investasi pribadi dalam suatu Perseroan jika investasi tersebut dapat mempengaruhi atau kelihatannya akan mempengaruhi kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis atas nama Perseroan. Jika telah melakukan investasi tersebut sebelum bergabung dengan Perseroan, atau sebelum menjabat di Perseroan, laporkan hal tersebut secara resmi kepada atasan masing-masing atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Pejabat Kepatuhan.

Jangan menyalahgunakan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk hal-hal lain di luar pekerjaan. Penggunaan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk tujuan amal dapat dilakukan hanya dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Beritahukan dan dapatkan persetujuan tertulis dari Direksi atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia jika suatu hubungan bisnis atau transaksi yang ingin dilakukan dengan suatu Perseroan dimana karyawan bersangkutan atau anggota keluarga dekatnya mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung atau mendapat keuntungan jika hubungan atau transaksi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Seluruh karyawan berkewajiban untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah begitu ada kesempatan untuk melaksanakannya. Tidak diperkenankan mengambil kesempatan Perseroan yang diperoleh pada waktu bekerja pada Perseroan

issuer. The employees of certain Company's business shall be subject to additional restrictions and policy on securities trading personally

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity.

Avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Do not make any personal investment in a Company if the investment might affect or is likely to affect the ability to make business decisions on behalf of the Company. If you make the investment before joining the Company, or before taking a role in the Company, report the matter formally to your respective supervisor or Head of Human Resources Working Unit or the Compliance Officer.

Do not misuse the Company's name, facilities and relationships for personal gain or for other things outside of work. The use of the Company's name, facilities and relationships for charitable purposes can be made only with the prior consent of the Board of Directors.

Inform and get written approval from the Board of Directors or Head of Human Resources Working Unit if a business relationship or transaction done with a certain Company where the related employees or their immediate family members have an interest, directly or indirectly, or will get benefit if the relationship or the transaction may result in a conflict interests.

All employees are obliged to prioritize the Company's interests as the first opportunity to do so. Not allowed to take the opportunity obtained during the work with the Company or using the Company's property, information or position and should not be competing with the

atau dengan menggunakan harta, informasi Perseroan atau jabatannya serta tidak boleh bersaing dengan Perseroan.

Dalam hal personil Perseroan dan anggota keluarga mereka menggunakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan pribadi mereka, maka jasa tersebut harus diberikan dengan syarat-syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama. Pengaturan bisnis khusus (non-standar) antara personil Perseroan dengan Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pejabat Kepatuhan. Selain itu tidak diperkenankan untuk menerima perlakuan khusus dari pemasok, penyedia jasa atau nasabah Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, dan Pejabat Kepatuhan, kecuali apabila perlakuan khusus tersebut diberikan dengan syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama.

Kepatuhan pada Peraturan

- Semua personil di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/ ketentuan/kebijakan internal Perseroan.
- Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
- Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
- Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan.

Pemberlakuan Dan Komitmen Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dan Karyawan

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

- Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab di

Company.

If the Company's personnel and their family members use the Company to meet their personal financial services needs, then those services should be provided on terms similar to those given to other people who are in the same state. Special (non-standard) business arrangements between the Company with the personnel should be with prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer. Other than that, it is not allowed to receive special treatment from the Company's suppliers, service providers or customers without prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer, unless the special treatment given with the same conditions as granted to others which are in the same state.

Regulatory Compliance

- All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/ legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.
- The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to its power holder.
- The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.
- The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.

Enforcement And Commitment For The Implementation Of Code Of Ethic For The Board Of Commissioners, The Board Of Directors, Officers And Employees

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company operates a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Officers and all of the Company's employees. All of the Company's organs agreed to give their commitment that:

- All decisions made and actions taken should be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, the Company policies as well as all applicable rules and regulations.
- Acting with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities gained from their position in the Company. Everyone should carry out the Company's duties and obligations with the highest

Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.

- c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.
- d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan
- e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.
- f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
- g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/pengaturan.
- h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
- i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui website Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada Masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Penegakan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

- a. Segera laporkan tiap pelanggaran yang mungkin terjadi terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Perseroan kepada Pimpinan SDM atau Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lain yang ditunjuk.

standards of personal integrity, professional and respectable.

- c. Each decision or action and the results should be appropriate / feasible for all parties involved in the transaction as well as reasonable in terms of integrity and professionalism.
- d. In acting and making decisions, in relationships with or on behalf of the Company, an employee should be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or give help at any kind of fraud committed inside or outside the Company
- e. Having the commitment to treat a party with respect and support the harmony relationship between colleagues / co-workers and leaders in the big family of the Company. Restrain from any action, either directly or indirectly, that affect the auditor or other party to manipulate information, or make false or misleading statements.
- f. Prevent a state where personal interests collide or suspected to be in conflict with the Company's or its customers' interests. If there is or suspected conflict of interest, an employee must disclose and report to the Human Resources Director or the Director of Compliance.
- g. Take all reasonable measures to protect the confidential information not for the public's consumption about the Company and its customers that obtained or associated with its activities. Prevented the disclosure of such information without authority except if required by applicable law or regulation or because it is needed during a legal process.
- h. Prepares complete and accurate reports and documents to be filed or submitted by the Company to the regulator or competent authority.
- i. The whole Company's organs are an integral part of society and therefore should understand societal values and follow/comply with the legislation in force.

Distribution Of Code Of Ethics

The Company distributes the code of ethics to the public via the Company's Annual Report which can be downloaded via the Company's website. Internally, public distribution of the Code of Ethic shall be delivered through employees network regulated by the Company's Human Resources Department.

Enforcement And Penalties For The Code Of Ethics' Violation

- a. Immediately report any possible violation of the Company's Code of Ethics or Code of Conduct to the Head of HR or Director of Compliance or other appointed parties.

b. Pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat juga merupakan pelanggaran hukum dan mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

b. Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct may result in severe disciplinary action, including termination of employment. Violations of the Code of Ethic or Code of Conduct may also constitute a violation of law and lead to criminal prosecution or civil penalties for employees and/or the Company itself.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2018, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian Fraud atau kecurangan.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *Whistleblower*.

Perseroan telah memiliki sistem *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi pada website Perseroan untuk pelaporan yakni pada tautan wbs.simasfinance.co.id. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang ditemukan. Selain itu, melalui sistem ini, proses pengarsipan data laporan sistem *Whistleblowing System* (WBS) akan lebih mudah dilakukan.

• Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-financial

Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that upholds the principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or embezzlements in the Company.

In its application, the management requires that every line of business unit consistently carry out the inherent and tiered supervisory functions, as well as set the policy to provide channels to express complaints that can be utilized as an early warning to improve the measures of internal control system. Issues that are regulated by this mechanism include the reporting process, the follow-up of the report, communication process, and the whistleblower protection program.

The Company has an integrated *Whistleblowing System* (WBS) system on the Company's website, wbs.simasfinance.co.id, for reporting purposes. This is done to facilitate the reporting party to submit reports of any violations found. In addition, this system will make the Company easier in filing the *Whistleblowing System* (WBS) data.

• Types of Complaints that Can be Reported

The types of complaints that can be delivered via the *Whistleblowing System*, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

dan perilaku tidak etis.

- **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**
Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.

- **Penanganan Pelaporan Pengaduan**
Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk namun tidak terbatas dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui media surat tertutup, email kepada Direksi dan Audit Internal.

- **Perlindungan Bagi Whistleblowing System**
Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.
- **Penanganan Pengaduan**
Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *Whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh **Fraud Detection Investigation and Litigation Team (FDILT)**, dimana di dalam tim penanganan kasus Fraud ini diketuai oleh Direktur dengan susunan anggota yang melibatkan Unit Kerja SKAI, Legal dan HRD. Masing-masing Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus Fraud ataupun penyimpangan lainnya.
- **Pihak Pengelola Pengaduan**
Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan unit kerja. Manajemen juga telah menunjuk SKAI sebagai unit atau fungsi yang bertugas menangani penerapan dari Kebijakan *Anti-Fraud Management*.
- **Output dari Penanganan Pengaduan**
Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh Fraud Detection kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih

- **Mechanism Report Submission Violation**

The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

- **Handling of Reports**

Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a defamatory manner, i.e. to defame or reputation of a person.

Therefore, any information/reports received along with the evidence will be handled and acted in a professional manner, including but not limited to assigning the Audit Team to conduct an investigation/observation of the truthfulness of the reported information, if deemed necessary. Reporting can be delivered directly by the employees through the media a sealed letter, e-mail to the Board of Directors and Internal Audit.

- **Protection for Whistleblowers**

To support GCG implementation and provide protection to the complainants/whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

- **Report Handling**

Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the **Fraud Detection Investigation and Litigation Team (FDILT)**, which is helmed by a Director with the members involving the Internal Audit Unit, Legal, and HR. Each Business Unit has the duties and responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other irregularities.

- **Whistleblowers**

To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, the complaints are managed by involving the associated work units. The Management has appointed the Internal Audit Unit as a unit or function in charge of the implementation of the Anti-Fraud Management Policy.

- **Output of the Reports**

The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the

dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat mengganggu Perseroan beroperasi secara aman.

internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Akuntan Publik Public Accountant

PT. Sinar Mas Multifinance mempertahankan akuntan publik Mirawati Sensi Idris yang merupakan bagian dari grup Moore Stephens International sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2018.

PT. Sinar Mas Multifinance maintained the service of the Public Accountant Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International) as its public accountant for the year 2018.

Akuntan publik Perseroan yaitu Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit terhadap laporan keuangan tahun Perseroan sebanyak 2 periode yaitu pada tahun 2018.

The Company's public accountant, namely Mirawati Sensi Idris, has conducted the audit of the Company's financial statements for 2 period, namely in 2018.

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny pada tahun 2016 dan Mirawati Sensi Idris pada tahun 2017 terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

The fee for the services of the public accountant Mulyamin Sensi Idris & Lianny in 2016 and Mirawati Sensi Idris in 2017 related to the services provided to the Company were as follows:

	2018	2017	2016	
Imbal Jasa Akuntan Publik	275	264	743	Public Accountant's Fee

dalam Jutaan Rupiah/in million rupiah

Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

Perseroan menyediakan informasi kepada publik melalui website Perseroan (www.simasfinance.co.id). Beberapa penerbitan informasi secara khusus dilakukan melalui media massa cetak maupun elektronik. Di dalam kalangan internal perusahaan, akses informasi publik karyawan dilakukan melalui jaringan portal Perseroan dengan melakukan akses kepada website jaringan Perseroan (Portal)

The Company provides information to the public through its corporate website (www.simasfinance.co.id). Specific publications of corporate information have been conducted on the mass media, both print and electronic. In the internal environment of the Company, the employees can access information through the Company's portal, which can be accessed from the Company's portal network website.

Selain itu masyarakat juga dapat menghubungi secara langsung di

In addition, the public may also contact the Company directly to obtain information at this address:

Sekretaris Perusahaan

Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jln. M.H Thamrin No.51

Jakarta 10350

Telp : (62-21) 31902888

Fax : (62-21) 31903589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

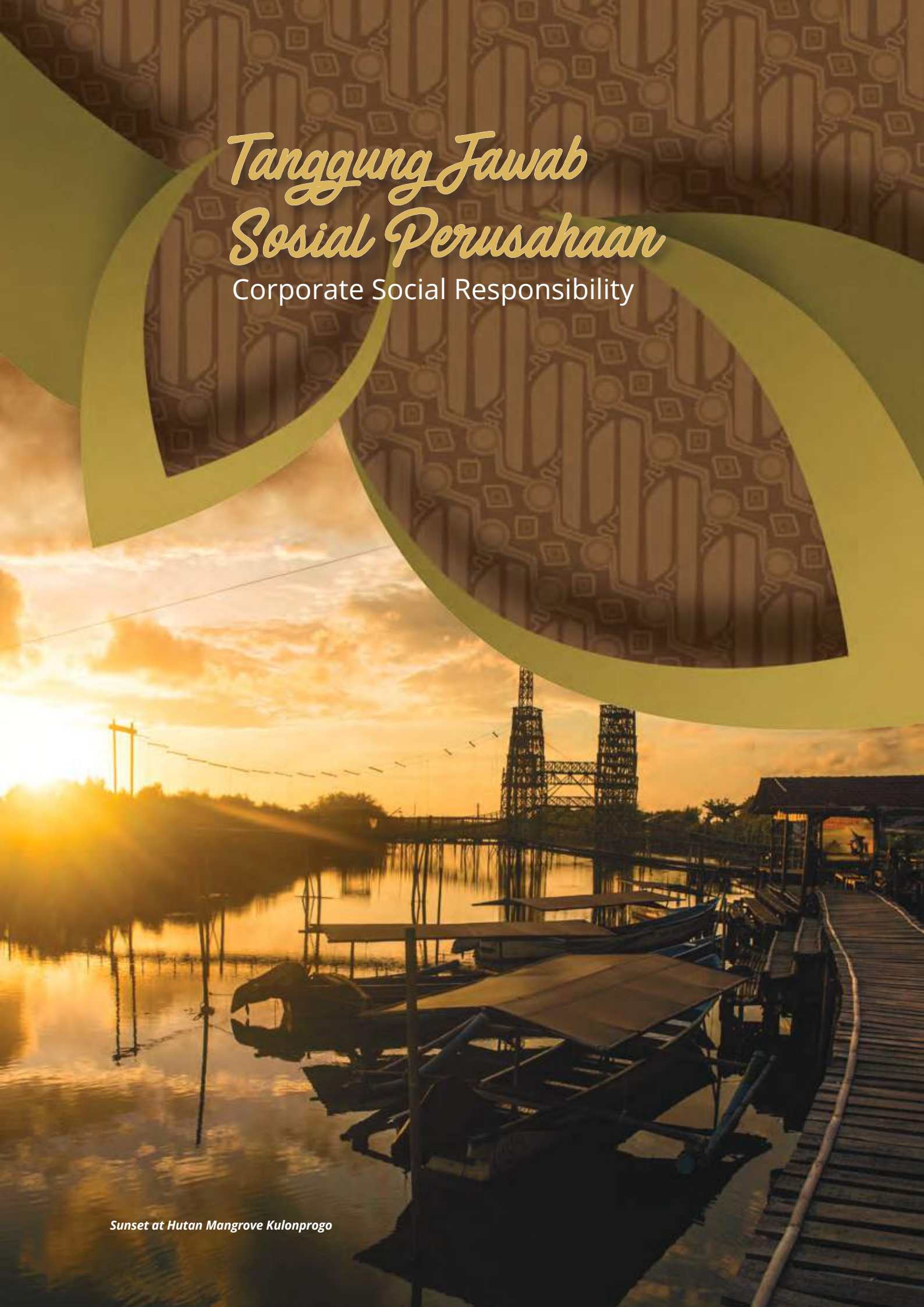
Jln. M.H Thamrin No.51

Jakarta 10350

Telp : (021) 31902888

Fax : (021) 31903589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

The background of the entire page is a photograph of a sunset at Hutan Mangrove Kulonprogo. The scene features a wooden pier extending into a body of water, with several small boats moored along it. In the distance, there are two tall, dark, lattice-like structures. The sky is filled with warm, orange and yellow clouds, and the sun is low on the horizon, creating a strong reflection on the water. Overlaid on the top half of the image are large, semi-transparent green shapes and a pattern of small, repeating geometric motifs in a darker green color.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sunset at Hutan Mangrove Kulonprogo

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan aktif dalam melakukan CSR di bidang Lingkungan Hidup untuk tahun 2017. Hal ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup. Kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017 dilakukan pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Bentuk kegiatan CSR 2017 yang dilakukan Perseroan meliputi:

- **Penghematan Energi Listrik.**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan melakukan kegiatan penghentian penggunaan lampu penerangan pada seluruh jaringan usaha Perseroan pada pukul 12.00 -13.00 waktu lokal.
- **Pemanfaatan Daur Ulang**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan penggunaan kertas bekas untuk kepentingan internal Perseroan atau komunikasi yang bersifat informal dan pengarsipan dokumen Perseroan.
- **Penggunaan Layanan Teleconference**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan menggunakan layanan teleconference untuk kegiatan rapat pada jaringan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup untuk mengurangi penggunaan kendaraan dinas Perseroan yang juga akan mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional Perseroan.

Seluruh bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup. Sesuai dengan kerangka yang CSR Lingkungan Hidup yang demikian, maka Perseroan tidak memiliki alokasi anggaran khusus untuk CSR Lingkungan Hidup.

The Company actively conducts CSR initiatives in relation to environmental conservation in 2017. This was conducted in line with the Decree of the Board of Directors through the Circular No. 113/SE/PRES DIR-SMMF/XII/2015 on Corporate Social Responsibility to the Environment. The Environmental CSR activities conducted by the Company in 2017 took place over all of the Company's business network. The Environmental CSR activities in 2017 consisted of:

- **Reduction of electricity usage**
This Environmental CSR activity was conducted by turning off all lights in the entire business network of the Company from 12.00 to 13.00, local time.
- **Recycling**
This Environmental CSR activity was conducted by utilizing used paper for the Company's internal needs or for informal communications or for the archiving of the Company's documents.
- **Use of Teleconference service**
This Environmental CSR activity was conducted by employing the teleconference service for the purpose of holding meetings across the business network of the Company. What was also done as a CSR activity in environment was the reduction in the use of operational vehicles of the Company, which resulted in the reduction of fuel used by all operational vehicles of the Company.

All of the CSR activities for the environment were conducted as an active participation of the Company in reducing or conserving matters that are currently burdening the environment. In accordance with such a framework for Environmental CSR activities, the Company has currently no specific funding for carrying out its Environmental CSR activities.

Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safety Practices

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, maka Perseroan menjalankan beberapa program yang berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mendukung beberapa hal yang menjadi bagian pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

As part of our Corporate Social Responsibility in the Employment, Health and Occupational Safety practices, the Company conducted several programs based on the Labor, Health and Occupational Safety practices policy to fulfill the Company's social responsibility in the Employment, Health and Occupational Safety practices.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company in conducting its business and operational

operasional, memperhatikan kesetaraan gender dan kesempatan kerja didalam seluruh jenjang Perseroan. Sebagian kegiatan usaha Perseroan yang banyak diisi oleh kegiatan yang memiliki risiko terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang cukup tinggi, namun Perseroan tetap memberikan ruang dan kesempatan bagi seluruh gender untuk mengambil peran dalam pelaksanaan kegiatan operasional tersebut. Sebaran pegawai Perseroan berdasarkan gender per Desember 2017 ialah 82% laki-laki dan 18% perempuan. Perseroan membuka peluang bagi seluruh gender untuk menjadi pegawai Perseroan pada tingkatan apapun didalam Perseroan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Didalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, maka Perseroan memiliki sarana untuk menunjang pelaksanaan kerja. Perseroan memastikan bahwa seluruh sarana kerja Perseroan memenuhi unsur keselamatan kerja dan mampu menunjang kinerja karyawan Perseroan. Sarana utama bagi kegiatan usaha Perseroan harus mampu memberikan kemampuan bagi karyawan Perseroan untuk berkarya dan membantu proses kegiatan usaha Perseroan. Didalam hal ini terkandung unsur keselamatan yang perlu untuk terus ditingkatkan sebagai bagian pemenuhan tanggung jawab Perseroan dalam praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tingkat perpindahan karyawan. Perseroan melihat bahwa hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilihat dari tingkat perpindahan karyawan. Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset penting dalam membangun keberlanjutan Perseroan dimasa datang. Dalam hubungan dengan karyawan, Perseroan memandang bahwa azas keadilan dalam hal imbal balik menjadi hal yang mendukung dalam terjadinya hubungan Perseroan dan karyawan yang baik sehingga mendorong tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 6.789 karyawan mengalami kenaikan 2% dari tahun 2017 sebesar 6.660 karyawan. Perseroan melihat kenaikan jumlah karyawan ini menunjukkan tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Perseroan melihat bahwa hal ini menunjukkan tanggung jawab Perseroan kepada karyawan telah terpenuhi dalam mendukung hubungan yang baik antara karyawan dan Perseroan.

Pendidikan Dan Pelatihan

Perseroan melihat peningkatan pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dilakukan dengan pemberian latihan dan pendidikan bagi karyawan Perseroan. Program yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah program pendidikan *Management Trainee* dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP). Selain itu, Perseroan juga menjalankan program sertifikasi yaitu sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai

activities, always taking into account gender equality and employment opportunities in all levels of the Company. Most of the Company's business activities are full with high risks activities in the execution of its operational activities, however the Company still provides space and opportunities for all gender to take a role in the execution of these operational activities. The Company's employee distribution by gender per December 2017 is 82% male and 18% female. The Company opens opportunities for all gender to become the Company's employee at any level within the Company.

Facilities and Occupational Safety

In the execution of the Company's business activities, the Company has the means to support the work execution. The Company ensures that all of the Company's work facilities have meet the safety elements and able to support the employees performance. The main facilities for the Company's business activities must enable the employees to work and give contribution to the Company's business activities. This includes the elements of safety that need to be continuously improved as part of the fulfillment of the Company's responsibilities in employment, health and occupational safety practices.

Employee Turnover Rate

The Company monitors its employee turnover closely. The Company believes that the relationship between the Company and its employees can be seen from the level of the employee turnover. The Company considers that the employees are important assets in building the Company's sustainability for the future. In relation to the employees, the Company considers that the fairness principle in terms of remuneration is the key driver in a realizing good relationship between the Company and its employees thus yields low employee turnover rates. In 2018, the number of the Company's employees was recorded at 6,789 employees, increased by 2% compared with 6,660 employees in 2017. The Company saw this increase in the number of employees implying a low level of employee turnover. The Company believes that this showed that the Company's have met their responsibility to the employees thus fostering of good relationships between employees and the Company.

Education and Training

The Company believes that an improvement in the Company's Human Resource performance can by achieved by providing training and education for the Company's employees. The program that has been carried out by the Company is the *Management Trainee* education program with various levels ranging from *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) to *Advance Training Program* (ATP). In addition, the Company also carried out certification programs such as collection profession certification, managerial basic certification and risk management certification. Certification

wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 50 POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Sertifikasi diharapkan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan terutama bagian penagihan dan tim manajerial Perseroan.

Remunerasi

Remunerasi adalah bagian penting dalam tanggung jawab Perseroan kepada karyawan. Remunerasi yang sesuai menunjukkan tingkat keseriusan Perseroan dalam memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Sepanjang 2018, Perseroan telah memberikan remunerasi sebesar Rp 441.784 juta, mengalami kenaikan 10% dari tahun 2017. Didalam remunerasi karyawan, Perseroan telah menetapkan beberapa imbal balik yang harus diterima oleh karyawan Perseroan yaitu : tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, hadiah, dan hal lain yang dianggap perlu untuk memberikan kesejahteraan bagi karyawan. Remunerasi tahunan Perseroan juga memperhatikan penyesuaian inflasi dan biaya hidup di masing-masing jaringan kerja Perseroan. Hal ini untuk tetap menjaga daya beli karyawan Perseroan sehingga karyawan Perseroan tetap berada pada koridor layak dan mampu memberikan keahlian dalam mendukung kinerja Perseroan tanpa ada kekhawatiran terhadap tidak terpenuhinya kebutuhan dasar karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menetapkan bahwa permasalahan ketenagakerjaan harus memiliki mekanisme penyelesaian yang sesuai dan mampu menyelesaikan permasalahan antara Perseroan dengan karyawan. Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian secara internal yang didasari musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan karyawan. Perseroan terus mengupayakan agar penyelesaian pada tingkatan ini dapat menyelesaikan seluruh permasalahan, namun jika permasalahan karyawan sampai pada tahapan tidak terselesaikan melalui mekanisme permusyawaratan, maka Perseroan menetapkan permasalahan karyawan diselesaikan pada Pengadilan Hubungan Industrial. Permasalahan karyawan merupakan hal yang perlu penanganan khusus dikarenakan Perseroan memandang bahwa hubungan karyawan dengan Perseroan seharusnya berada pada tingkatan yang saling menguntungkan. Perseroan selalu berupaya untuk mengurangi permasalahan dengan karyawan untuk menjaga kinerja optimal karyawan dan Perseroan.

is carried out as a form of Company's compliance with Article 50 of FSA Regulation No. 29/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Financing Business. Certification is expected to improve the quality of the Company's human resources, especially the collection department and the managerial team.

Remuneration

Remuneration is an important part of the Company's responsibility to its employees. Appropriate remuneration indicates the seriousness of the Company in providing welfare to its employees. Throughout 2018, the Company has provided remuneration of Rp 441,784 million, an increase of 10% from 2017. In the employees remuneration policy, the Company has established several allowances to be received by the Company's employees: health benefits, religious holiday allowances, gifts, and other which is deemed necessary to provide welfare for the employees. The annual remuneration taking into account the adjustment on inflation and living costs in each of the Company's network. This is to maintain the Company's employees purchasing power so that the Company's employees remain have an appropriate living and are able to provide their expertise in supporting the Company's performance without any concern about their daily needs.

Complaint Mechanism of Labor Problems

The Company stipulates that employment matters must have an appropriate settlement mechanism and must be able to resolve issues between the Company and its employees. The Company has an internal resolution mechanism on a consensus basis to resolve any employee issues. The Company continues to try solve all problems by this mechanism, however if the employee's problems still cannot be resolved by this mechanisms, the Company determines the employee's issues shall be resolved at the Industrial Relations Court. Employee issues is an important concern because the Company considers that employee relationships with the Company should be at a mutually beneficial level. The Company always strives to minimize problems with its employees to maintain optimum performance by the employees and the Company.

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development

Perseroan kembali melanjutkan kebijakan *corporate social responsibility* untuk bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang pertama kali dilakukan pada tahun 2014. Program CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Perseroan memiliki tujuan yaitu Perseroan

The Company continues to implement its Corporate Social Responsibility policy for Social and Community Development, which conducted for the first time in 2014. The Company carries out this CSR program on Social and Community Development because the Company wishes

ingin berpartisipasi aktif dalam pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi karyawan Perseroan.

Perseroan melihat bahwa karyawan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, karyawan merupakan roda penggerak utama usaha Perseroan sehingga sinergi dan harmonisasi antara Perseroan dan karyawan perlu dijaga. Selain itu, jaringan operasional Perseroan yang tersebar luas diseluruh Indonesia menjadi tantangan dalam upaya sinergi dan harmonisasi tersebut, sehingga keberadaan kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan menjadi salah satu upaya mendorong sinergi dan harmonisasi yang baik antara Perseroan dan karyawan.

Perseroan memfokuskan kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan pada pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program Beasiswa Sinar Mas Multifinance

Untuk tahun 2018, program diluncurkan pada 7 Desember 2018 dan diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Secara simbolik, program ini diluncurkan bertempat di Kantor Wilayah Jawa Barat 1 PT. Sinar Mas Multifinance. Program ini menjangkau 93 siswa/i dengan kategori penerima berdasarkan jumlah beasiswa yaitu Rp 3 juta, Rp 2,5 juta, dan Rp 2 juta dan kategori khusus untuk peraih nilai terbaik secara nasional sebesar Rp 6 juta. Penerima beasiswa merupakan siswa/i berprestasi keluarga karyawan Perseroan. Untuk tahun 2018, penerima beasiswa kategori Rp 3 juta sebanyak 24 penerima beasiswa, sedangkan untuk kategori Rp 2,5 juta sebanyak 18 penerima beasiswa, dan untuk penerima beasiswa kategori Rp 2 juta sebanyak 51 penerima.

Dana CSR

Total dana yang disalurkan untuk kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp 225 juta dengan perincian sebagai berikut:

to actively engage in sustainable community development to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the Company's employees.

The Company sees that the employees are a crucial component for the Company's business sustainability. For the Company, the employees are the main driver of its business, and thus synergy and harmonization between the Company and the employees must be always maintained. In addition, the Company's business network spread across Indonesia poses a challenge to the efforts to synergize and harmonize, and so the presence of Labor and Occupational Health and Safety CSR activities is one of the ways that can encourage such synergy and harmonization between the Company and the employees.

The Company focuses its social development and social affairs CSR activities on the provision of scholarships for the students that are children of the Company's employees. For the Company, education is important and thus chosen, as the Company firmly believes that education will provide the main foundation for the betterment of people's lives.

Sinar Mas Multifinance Scholarship Program

In 2018, the program was executed on 7 December 2018 with the targets being the high-performing elementary school students. The event took place symbolically at the West Java 1 Regional Office of PT. Sinar Mas Multifinance. The program targeted 93 students in the following scholarship categories: Rp 3 million, Rp 2.5 million, and Rp 2 million and Rp 6 million for special category of national best student. The beneficiaries of the scholarships are the high performing students that are the children of the Company's employees. For 2018, there were 24 beneficiaries of the Rp 3 million category, 18 beneficiaries of the Rp 2.5 million category, and 51 beneficiaries of the Rp 2 million category.

CSR Funding

Total expenses disbursed for Social and Community Development CSR activities in 2018 amounted to Rp 225 million, with the details as follows:

Program Beasiswa Sinar Mas Multifinance	Tahun 2018 Year 2018	Sinar Mas Multifinance Scholarship Program
Kategori penerima beasiswa Rp 3 juta	Rp 72.000.000,-	Rp 3 million Scholarship Category
Kategori penerima beasiswa Rp 2,5 juta	Rp 45.000.000,-	Rp 2.5 million Scholarship Category
Kategori penerima beasiswa Rp 2 juta	Rp 102.000.000,-	Rp 2 million Scholarship Category
Kategori Terbaik Nasional	Rp 6.000.000,-	Best of National Category
Total	Rp 225.000.000,-	Total

Tanggung Jawab Sosial Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Activities for Customers

Tahun 2018, Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan dilakukan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

- **Hotline Telepon**

Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888, dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

- **Website**

Layanan pengaduan konsumen melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan konsumen yang dapat diisi oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerima 14 laporan pengaduan konsumen dan telah menyelesaikan 8 laporan pengaduan konsumen tersebut.

At 2018, Company had implement CSR Activities for Customer through customer complaint service. The CSR being held as a Company responsibility of inappropriate of Company activities by employee that inflict loss to customers. The customer complaint service being held through Company media which is:

- **Hotline Phone**

Customer complaint service through phone number 021-31902888, where customer can speak directly to customer complaint officer to submit their complaint.

- **Website**

Customer complaint service through Company website (www.simasfinance.co.id), where there is special form for customer complaint that can filled by customer to submit their complaint.

For 2018, Company had received 14 complaint report and already solve 8 of 14 complaint report from customer.

Peristiwa Penting 2018

Significant Events in 2018

26 FEBRUARI 2018

February 26, 2018

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan perubahan susunan pengurus Perseroan

PT. Sinar Mas Multifinance made changes to the composition of the Company's management

6 APRIL 2018

April 6, 2018

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018 dengan nilai emisi Rp.500.000.000.000

PT. Sinar Mas Multifinance issued MTN IV Sinar Mas Multifinance Year 2018 with an emission value of Rp500,000,000,000

11 JULI 2018

July 11, 2018

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan nilai emisi Rp.400.000.000.000

PT. Sinar Mas Multifinance issued Continuing Bonds I Sinar Mas Multifinance Phase I Year 2018 with an emission value of Rp400,000,000,000

17 SEPTEMBER 2018

September 17, 2018

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan penambahan modal disetor kepada PT. Asuransi Simasnet sebesar Rp 44.000.000.000

PT. Sinar Mas Multifinance made additional paid-in capital to PT. Asuransi Simasnet amounted to Rp44,000,000,000

16 – 18 OKTOBER 2018

October 16 – 18, 2018

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan edukasi dan literasi keuangan dengan berpartisipasi pada acara Multifinance Day 2018 di Trans Studio Mall, Makassar.

PT. Sinar Mas Multifinance conducted financial education and literacy activities by participating in the 2018 Multifinance Day event at Trans Studio Mall, Makassar.



7 DESEMBER 2018

December 7, 2018

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilaksanakan berupa pemberian Beasiswa Sinar Mas Multifinance tahun 2018.

PT. Sinar Mas Multifinance conducted CSR activities in the Employment, Health and Occupational Safety fields with the distribution of Sinar Mas Multifinance Scholarship in 2018.



Testimoni Konsumen

Consumer Testimonials



DARMAWAN
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung

Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Mempermudah proses pembelian mobil second. Pencairan cukup cepat dan tidak ribet."

"Simplify the process of buying a second car. The disbursement is quite fast and not complicated."



TONI RAMDANI
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance Cabang
Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pihak Sinar Mas Multifinance yang telah membantu dalam mewujudkan kepemilikan kendaraan disaat kondisi keuangan saya kekurangan. Atas bantuan keuangan dari Sinar Mas Multifinance banyak manfaat yang saya rasakan. Terima kasih Sinar Mas Multifinance"

"I would like to express my appreciation and thanks to Sinar Mas Multifinance who have helped me in purchasing a car during my financial shortcomings. I have enjoyed many benefits of the financial assistance from Sinar Mas Multifinance. Thank you Sinar Mas Multifinance"



RICKY MUBAROK
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung

Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Alhamdulillah, Sinar Mas Multifinance telah membantu saya meminjamkan uang untuk pembelian mobil bekas dan pencairannya cepat hanya dalam 3 hari."

"Praise to God, Sinar Mas Multifinance has helped me by lending money to purchase a used car and the disbursement is very fast, only in just 3 days."



ADANG SUHERMAN
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung

Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Kebutuhan saya teratasi dan merasa sangat terbantu sekali dalam proses pembelian mobil bekas."

"My needs has been addressed and I felt really helped in the process of buying a used car."

Surat Pernyataan
Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018
PT Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Directors and Member of Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2019

Jakarta, April 29, 2019

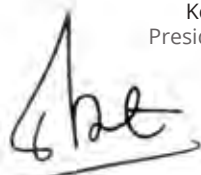
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Ivena Widjaja
Komisaris
Commissioner



Doddy Susanto
Komisaris
Commissioner

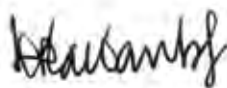


Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko Nugroho Tjahjadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Hawanto Hartono
Direktur Utama
President Director



Ricky Faerus
Direktur
Director



Ailis Limarto
Direktur
Director



Irawan Susatya L.
Direktur
Director



Robby Tricahyo Wibowo
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



An exotic gamelan music traditional from Jogja, Indonesia

*Laporan
Keuangan Konsolidasian*
Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Sinar Mas Multifinance
Dan Entitas Anak/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
dan 2017/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Sinar Mas Multifinance and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

**Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan
2017/**

Consolidated Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Laporan Auditor Independen**No. 00447/2.1090/AU.1/09/0155-1/1/II/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00447/2.1090/AU.1/09/0155-1/1/II/2019****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Sinar Mas Multifinance**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

26 Maret 2019/March 26, 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned

1. **Hawanto Hartono**
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
Kav. Polri Blok D IX/1054 – Jakarta Barat

31902888
Direktur Utama / President Director

2. **Alis Imanio**
Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
Riviera Garden Blok RF-6/6 – Jakarta Utara

31902888
Direktur Keuangan dan Akuntansi / Finance
and Accounting Director

declare that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2018 and 2017.
2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



multifinance
sinar mas

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- 3 a. All Information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary, and
- b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiary

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2019/March 26, 2019



Hawanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Ailis Limarto
Direktur Keuangan dan
Akuntansi / Finance and
Accounting Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	205.358	4	161.754	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	262.277	5	157.654	Short-term investments
Piutang Pembiayaan Konsumen		6		Consumer Financing Receivables
Pihak ketiga	2.272.081		2.059.591	Third party
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(479.371)		(509.760)	Unearned consumer financing income
Jumlah	1.792.710		1.549.831	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.214)		(33.155)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.732.496		1.516.676	Net
Tagihan Anjak Piutang		7		Factoring Receivables
Pihak ketiga	3.737.806		3.056.281	Third parties
Pendapatan anjak piutang langgahan	-		(172)	Deferred factoring income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.376)		(4.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.700.430		3.064.109	Net
Piutang Premi		8		Premiums Receivable
Pihak beresal	84		87	Related parties
Pihak ketiga	18.488		5.257	Third parties
Jumlah	18.572		5.344	Total
Piutang Ijarah Multifase	1.260	9	-	Ijarah Multiservice Receivables
Piutang Lain-lain	69.666	10	49.517	Other Accounts Receivable
Aset Reasuransi	4.882	11	24	Reinsurance Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 471.382 and Rp 397.650 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	918.160	12	924.975	Property and Equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 471,382 and Rp 397,650 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang Muka	100.816	13	101.541	Advance Payments
Agenan yang Ditransfer Aktif - bersih	113.358	14	80.811	Foreclosed Assets - net
Aset Pajak Tangguhan	7.849	15	4.849	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - bersih	36.268	15	29.387	Other Assets - net
JUMLAH ASET	7.189.211		6.096.231	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman yang diterima	2.610.649	16	2.153.078	Loans Received
Utang Asuransi		17		Insurance Payable
Pinjam, berdasar:	43		44	Related parties
Pinjam ketiga	8.365		1.068	Third parties
Jumlah	<u>9.408</u>		<u>1.132</u>	Total
Liabilitas Kontrak Asuransi	26.088	18	10.930	Insurance Contract Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	1.491.844	19	981.909	Medium Term Notes
Utang Obligasi	490.766	20	993.662	Bonds Payable
Utang Pajak	8.401	21	31.166	Taxes Payable
Beban Akumulasi	65.459	22	73.252	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.683	23	21.067	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	35.921	24	40.836	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	<u>80.012</u>	25	<u>68.138</u>	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>5.245.431</u>		<u>4.415.230</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 1.190.000 saham dan 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.190.000	26	1.150.000	Capital Stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per value per share Authorized - 3,000,000 shares Issued and paid-up - 1,190,000 shares and 1,150,000 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tambahan Modal Disetor	76.447	26	76.447	Additional Paid-in Capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(927)		-	Difference in value due to transactions with non-controlling interests
Saldo Laba belum ditransferkan penggunaannya	<u>574.867</u>	26	<u>430.702</u>	Retained Earnings Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk	<u>1.840.387</u>		<u>1.657.149</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperwakilan Nonpengendali	<u>83.393</u>		<u>23.532</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>1.923.780</u>		<u>1.681.001</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7.169.211</u>		<u>6.096.231</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Label catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest income
Pembiayaan konsumen	588.679	25	515.824	Consumer financing
Aspek putang	521.168	27	481.442	Factoring
Pendapatan underwriting asuransi	46.247	29	21.690	Insurance underwriting income
Pendapatan ijarah multi-purpos	92		—	Income from ijarah multi-purpos
Asuransi	6.578		6.486	Insurance
Administrasi	289.140	28	272.539	Administration
Keuntungan selisin kurs				
mata uang asing - bersih	4.051		1.259	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang				Gain on short-term investments
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.899		6.005	at fair value through profit and loss
Lain-lain	84.884	30	57.073	Other income
Jumlah Pendapatan	1.639.728		1.364.318	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Bunga	471.727	16, 19, 20	376.882	Interest
Gaji dan tunjangan	411.784		374.896	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	104.402	32	100.710	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	78.582	11	69.289	Depreciation and amortization
Kerugian penurunan nilai piutang				Provision for impairment losses of
dan agunan yang diambil alih	226.082	6, 7, 13	155.571	receivables and foreclosed assets
Beban underwriting asuransi	37.682	31	13.493	Insurance underwriting expenses
Lain-lain	28.407	33	23.305	Others
Jumlah Beban	1.353.664		1.114.106	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	177.162		250.212	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		35		TAX EXPENSE
Kini	42.852		48.414	Current tax
Tangguhan	(5.750)		8.349	Deferred tax
	36.802		54.763	
LABA PRA-AKUISISI DARI DAMPAK				PRE-ACQUISITION INCOME ARISING FROM
TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS				BUSINESS COMBINATION TRANSACTION
ENTITAS SEPENGENDALI		1c	(2.382)	AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH	140.280		193.067	PROFIT FOR THE YEAR

Uraian lebih lanjut atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian,

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS MULTIFINANCE AND ITS SUBSIDIARY
 Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss - after deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	8.663	34	(4.042)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.188)	35	1.010	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	6.475		(3.032)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	146.779		190.035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	137.564		192.018	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2.716		1.049	Non-controlling interests
	<u>140.280</u>		<u>193.067</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	144.965		189.040	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2.014		995	Non-controlling interests
	<u>146.779</u>		<u>190.035</u>	
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	118.380	36	186.277	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

Lampiran atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Noncontrolling Interests	Profoma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Profoma Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Saldo Laba- Belum Dientukan Penggunaannya/ Retained Earnings- Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Profoma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Profoma Noncontrolling Interest Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		1.150.000	76.447	-	-	430.702	1.657.149	-	23.852	1.681.001	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif		-	-	-	-	137.564	137.564	-	2.716	140.280	Comprehensive Income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	6.601	6.601	-	(102)	6.499	Other comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined
inbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	144.165	144.165	-	2.614	146.779	benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive Income
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transaction with owners
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(927)	-	-	(927)	-	927	-	Difference in value due to transactions with noncontrolling interests
Penambahan modal saham	25	40.000	-	-	-	-	40.000	-	-	40.000	Additional issuance of shares
Setoran modal oleh kepentingan non pengendali pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	56.000	56.000	Capital contribution by noncontrolling interest in to subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		1.190.000	76.447	(927)	-	574.867	1.840.387	-	83.393	1.923.780	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembayaran konsumen	483.045	5	1.525.259	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	2.402.530	7	2.084.235	Factoring receivables
Premi	53.631		23.652	Premiums
Ijarah Multijasa	504		-	Ijarah Multijasa
Investasi jangka pendek	22.553		10.662	Short-term investments
Administrasi	269.140		272.539	Administration
Asuransi	6.575		8.486	Insurance
Lain-lain	207.035		61.424	Others
Jumlah penerimaan kas	3.445.022		3.957.257	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembayaran konsumen	(470.545)	5	(1.997.610)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(2.540.869)	7	(2.365.237)	Factoring receivables
Underwriting asuransi	(27.950)		(15.965)	Insurance underwriting
Ijarah Multijasa	(1.492)		-	Ijarah Multijasa
Investasi jangka pendek	(127.175)		(36.169)	Short-term investments
Beban usaha	(109.529)	32	(79.516)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	(411.964)		(374.359)	Salaries and employee benefits
Bunga pinjaman	(470.962)	15, 18, 19	(380.388)	Interest paid
Lain-lain	(143.472)		(22.635)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(4.303.880)		(5.251.679)	Total cash paid
Kas digunakan untuk operasi	(858.858)		(1.284.622)	Net cash flow used in operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(66.657)		(29.372)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(925.515)		(1.293.994)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	(17)		(110)	Proceeds from deposit of a subsidiary - net cash balance of subsidiary sold
Hasil penjualan aset tetap	1.564	11	4.791	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(24.945)	11, 18	(21.401)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembelian aset tetap	(22.591)		(46.688)	Advance payments in relation with purchase of property and equipment
Pembayaran liabilitas lain-lain sehubungan dengan pembelian aset tetap	(23.622)		(13.868)	Payment of other liability in relation with purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.611)		(77.556)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	2.403.408	15	1.900.323	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.938.750)	15	(1.203.639)	Payments of loans
Penerimaan utang obligasi	400.000	19	-	Proceeds from issuance of bonds payable
Pembayaran utang obligasi	(500.000)		-	Payments to bonds payable
Penambahan modal disetor	40.000	25	450.000	Additional issuance of capital stock
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-		(14.246)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan surat utang jangka menengah	500.000	18	1.000.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	18	(400.000)	Payments of medium term notes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	903.658		1.432.438	Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN (PEMURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(91.750)		60.636	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	161.754	4	92.679	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	135.354		7.987	Effect of foreign exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	203.358	4	161.754	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan Nomor 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting to change the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated September 12, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,150,000 to Rp 1,190,000. This amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 dated September 13, 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Central Jakarta. The Company's head is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. The Company has 110 branch offices located in island of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.
3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.
4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 400.000.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables and factoring receivables.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables and factoring receivables.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for its sustainable offering to the public of Sustainable I Bonds of Sinar Mas Multifinance phase I Year 2018 with the total principal amounting to Rp 400,000.

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before Elimination)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2018	2017	2018	2017
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/Insurance	2013	69,00%	85,00%	311.845	177.485

**PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)
(dahulu PT Asuransi Simas Net)**

PT Asuransi Simas Net (ASN) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (entitas induk Perusahaan) dan PT Asuransi Sinarmas (entitas sepengendali dengan Perusahaan) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASN telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham PT Asuransi Simas Net (ASN) dari PT Asuransi Sinar Mas (ASM), dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

**PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)
(formerly PT Asuransi Simas Net)**

PT Asuransi Simas Net (ASN) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (the Company's parent entity) and PT Asuransi Sinarmas (entities under common control with the Company) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta Utara, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of PT Asuransi Simas Net (ASN) from PT Asuransi Sinar Mas (ASM) for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASN. In addition, the Company and PT Sinar Mas Multiartha, parent entity, increased their investments in ASI amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total in investment of the Company in ASI amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas PT Asuransi Simas Net (ASN), dimana entitas tersebut diakuisisi dari PT Asuransi Sinar Mas, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38), yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Laba ASI periode 2017 sebelum tanggal akuisisi, 13 Oktober 2017, sebesar Rp 2.382 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Nopember 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama PT Asuransi Simas Net (ASN) menjadi PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, PT Sinar Mas Multiartha, entitas induk, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 69,00%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Associated with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for PT Asuransi Simas Net (ASN), where the entity was acquired from PT Asuransi Sinar Mas (ASM), the Company records the transaction using a method pooling of interest in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" (PSAK No. 38), which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired from the start period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

Income of ASI for 2017 prior to acquisition on October 13, 2017 amounting to Rp 2,382 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change PT Asuransi Simas Net (ASN) become PT Asuransi Simas Insurtech (ASI).

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, PT Sinar Mas Multiartha, parent entity, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp 44,000, Rp 39,000 and Rp 17,000, respectively, thus, the total in investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 69.00%. the difference in transactions that arose was amounting to Rp 927 which was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests".

Kepentingan nonpengendali dari ASI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in ASI is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, notaris di Sukabumi dan Akta No. 13 tanggal 22 Mei 2017 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2018 and 2017, based on Notarial Deed No. 2381 dated February 26, 2018 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, a public notary in Sukabumi and Notarial Deed No. 13 dated May 22, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

	2018	2017
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja : President Commissioner
Komisaris	: Doddy Susanto Irena Widjaja	Doddy Susanto : Commissioners Irena Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat : Independent Commissioner

2018 dan/and 2017

Direksi:

Direktur Utama	: Hawanto Hartono
Direktur Keuangan & Akuntansi	: Ailis Limarto
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo

Directors:

: President Director
: Finance and Accounting Director
: Compliance Director
: Operational Director
: Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2018 and 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners on March 31, 2016 are as follows:

2018 dan/and 2017

Ketua	: Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	: Irena Widjaja Johana L. Kurniawati	: Members

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Risk Management Committee consists of the following:

2018 dan/and 2017

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Corporate Governance Committee consists of the following:

2018 dan/and 2017

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Audit Committee consists of the following:

2018 dan/and 2017

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Theophylus Hartono	:	Member
	:	Yuli Soedargo	:	

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

As of November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 follows Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 6.817 orang (termasuk 6.397 orang karyawan kontrak) dan 6.660 orang (termasuk 6.150 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017 of 6,817 (including 6,397 contractual employees) and 6,660 (including 6,150 contractual employees), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 26, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

b. Basis of Consolidation

The Group applies PSAK No.65, "The Consolidated Financial Statement".

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 1 Januari 2016, yang diakuisisi pada bulan September 2017 dicatat dan disajikan pada akun "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2017.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

The Group applies PSAK No. 38, "Combination Transaction of Entities Under Common Control".

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of January 1, 2016 of the subsidiary acquired in September 2017, were recorded and presented under the "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control". Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Additional Paid-in Capital", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2017.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively, per US\$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

g. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 50, "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi jangka pendek berupa obligasi dan unit reksadana.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2018 and 2017, this category includes short-term investments – securities (bonds and unit of mutual fund).

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable, and guarantee deposits under other assets are classified under this category.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa aset lain-lain - investasi dalam saham pada Catatan 15. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in shares under other assets in Note 15 is included in this category. In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares of stocks are carried at cost.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, loans received, medium term notes, bonds payable, accrued expenses, and other liabilities are classified under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The Group applies PSAK No. 68, "Fair Value Disclosures".

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*)

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

Consumer financing receivables are categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses (see Note 2g). Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

In relation to joint consumer financing transactions and channeling of consumer financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred consumer financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Consumer financing income" account in profit or loss.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the consumer financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

The repossessed vehicle is stated at the lower of cost between the carrying value of consumer finance receivables or net realizable values. Any difference between the carrying amount and net realizable value is recorded as the allowance for impairment loss and normally charged to profit or loss. In the settlement of receivables, the consumer authorizes the Group to sell the vehicle or perform other actions in case of breach of the financing agreement. If the selling price of the vehicle is lower than the collateral value of financing receivables, the difference is charged to profit or loss. If the selling price of the vehicle is higher than the collateral value of financing receivables, the difference is to be returned to consumer.

j. Anjak Piutang (*Factoring*)

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

j. Factoring Receivables

Factoring of receivables is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a Group.

Factoring receivables is categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses (see Note 2g).

For the transfer of factoring receivable transactions, the Group transfers its factoring receivables in the amount of fund received from the investors. The Group's responsibility is to collect and administer the transferred factoring receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Factoring income" account in profit or loss.

For the transfer of factoring receivable transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets and liabilities in its books. For the transfer of factoring receivable transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the factoring statement of financial position.

Factoring receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

Subsequent collection of factoring receivable written-off in current year or prior year is credited to allowance for impairment losses.

k. Premiums Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

I. Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

I. Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing ("PPIH") with payment by installments.

During the Ijarah contract, the Ijarah Multiservice Receivables are recognized at the cost of the ijarah. Ijarah receivables are valued at the net realizable value, namely the balance of receivables less allowance for possible losses.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Property and Equipment

The Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan kendaraan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and vehicles and amortization of leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Bangunan	5%	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/years	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/years	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

q. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 28, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense Recognition

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang
Jangka Menengah dan Utang Obligasi**

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

**r. Loans Received, Medium Term Notes
and Bonds Payable**

Loans received, medium term notes and bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, medium term notes and bonds payable are deducted from the amount loans received, medium term notes and bonds payable.

**s. Recognition of Revenues and
Expenses**

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned consumer financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned consumer financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of consumer financing receivables. Settlement before the end of consumer financing is considered as a cancellation of consumer financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen dan anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Administration income and expenses in relation with consumer financing and factoring activities are recognized when earned and incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

t. Employee Benefits

the Groups applies PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

v. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

v. Earnings Per Share

The Group applies PSAK No. "56, Earnings Per Share".

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2018 dan 2017 follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	205.358	161.754	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	100.300	54.400	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.732.496	1.516.666	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - bersih	3.700.230	3.054.109	Factoring receivables
Piutang lain-lain	69.643	49.517	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	286	798	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	<u>5.808.313</u>	<u>4.837.244</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 24.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Note 12.

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liability based on guidelines from Minister of Finance of Republic Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 36.921 dan Rp 40.836 pada Catatan 34.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2018 and 2017, the long-term employee benefits of Rp 36,921 and Rp 40,836, respectively, are set out in Note 34.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 35.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12 dan 14.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 35.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of non-financial assets is set out in Notes 12 and 14.

4. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas	829	798
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	17.940	25.971
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	38.509	16
Jumlah	56.449	25.987

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Subtotal

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	711	697	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
Unit Usaha Syariah	361	-	Unit Usaha Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	744	630	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	548	301	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	193	22	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48	50	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	131	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	80	25	Others
Jumlah	2.958	1.856	Subtotal
Jumlah	59.407	27.843	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	260	136	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third Party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52	50	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	312	186	Subtotal
Jumlah - Bank	59.719	28.029	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak berelasi (Catatan 38)			Time deposits - related party (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	45.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	144.810	87.927	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah deposito berjangka	144.810	132.927	Total time deposits
Jumlah	205.358	161.754	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,20%-4,10%	0,00%-2,10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-1,10%	0,00%-0,20%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah dan Dollar, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman diberikan dan piutang		
Deposito berjangka	100.300	54.400
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksadana	161.977	80.701
Efek Utang	-	22.553
Jumlah	262.277	157.654

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah and U.S. Dollar denominated investments:

Loan and receivable
Time deposits
Financial assets at FVPL
Mutual Funds
Debts Securities
Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

	2018	2017
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.800	-
Pihak Ketiga		
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.000	-
PT Maybank Indonesia Tbk	30.500	43.400
PT Bank Mega Tbk	19.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	11.000
	<u>96.500</u>	<u>54.400</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>100.300</u>	<u>54.400</u>
Suku bunga deposito per tahun	6,25%-8,25%	3,75%-7,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menjadi dana jaminan sebagai simpanan wajib ASI, entitas anak, dalam hubungan dengan bisnis asuransi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Maybank Indonesia Tbk	26.500	20.000
PT Bank Mega Tbk	19.000	-
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	11.000
Jumlah	<u>50.000</u>	<u>31.000</u>

b. Reksadana

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Indeks Simas ETF - IDX30	11.000	-
Danamas Stabil	-	18.028
Jumlah pihak berelasi	<u>11.000</u>	<u>18.028</u>
Pihak ketiga		
HPAM Smart Protected XI	57.511	-
Ascend Pendapatan Tetap	43.315	-
Sucorinvest Proteksi 25	20.302	20.293
MNC Dana Terproteksi 27	19.356	19.671
Syailendra Capital Protected Fund 10	10.493	11.153
MNC Dana Terproteksi XIII	-	11.556
Jumlah pihak ketiga	<u>150.977</u>	<u>62.673</u>
Jumlah	<u>161.977</u>	<u>80.701</u>

a. Time Deposits

Rupiah	
Related party (Note 38)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third Parties	
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	

Total Time Deposits

Interest rates per annum for time deposits

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits that are part of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI, a subsidiary, in relation to insurance business are as follows:

b. Mutual Funds

Related parties (Note 38)	
Indeks Simas ETF - IDX30	
Danamas Stabil	
Total related parties	
Third parties	
HPAM Smart Protected XI	
Ascend Pendapatan Tetap	
Sucorinvest Proteksi 25	
MNC Dana Terproteksi 27	
Syailendra Capital Protected Fund 10	
MNC Dana Terproteksi XIII	
Total third parties	

Total

c. Efek Utang

	2018	2017
Pihak Ketiga		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0053	-	12.907
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	-	5.556
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I tahun 2015 Seri C	-	4.090
Jumlah pihak ketiga	-	22.553
Suku bunga obligasi per tahun	-	8.25%-11.00%

c. Debts Securities

	2018	2017
Third Parties		
Government Bond of the Republik of Indonesia Series FR0053	-	12.907
Government Bond of the Republik of Indonesia Series FR0072	-	5.556
Continuing Bond II Indomobil Finance Phase I of 2015 Series C	-	4.090
Total third parties	-	22.553
Interest rates per annum of bonds	-	8.25%-11.00%

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.268.660	4.921.256
Dikurangi bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 38)	(1.996.579)	(2.861.665)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.272.081	2.059.591
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(685.875)	(828.291)
Bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 38)	206.504	318.531
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(479.371)	(509.760)
Jumlah	1.792.710	1.549.831
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.214)	(33.165)
Jumlah - bersih	1.732.496	1.516.666

6. Consumer Financing Receivables

a. This account consists of:

	2018	2017
Third parties		
Consumer financing receivables - gross	4.268.660	4.921.256
Less amount financed by other parties (Note 38)	(1.996.579)	(2.861.665)
Consumer financing receivables - net	2.272.081	2.059.591
Unearned consumer financing income - gross	(685.875)	(828.291)
Amount financed by other parties (Note 38)	206.504	318.531
Total unearned consumer financing income	(479.371)	(509.760)
Total	1.792.710	1.549.831
Allowance for impairment losses	(60.214)	(33.165)
Net	1.732.496	1.516.666

b. Suku bunga per tahun pembiayaan konsumen untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 17,43% - 33,73% dan 17,29% - 35,61%.

b. Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2018 and 2017 ranged from 17.43% to 33.73% and 17.29% to 35.61%, respectively.

c. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis objek pembiayaan:

c. The details of consumer financing receivables based on its types of financing object follows:

	2018	2017
Objek Pembiayaan		
Mobil	2.183.973	2.037.921
Motor	86.182	19.059
Elektronik	1.926	2.611
Jumlah	2.272.081	2.059.591

Financing Object
Car
Motor Vehicles
Electronic

d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

d. The Company grants consumer financing for vehicles with terms ranging from one (1) to four (4) years.

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Not overdue and not impaired
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.160.492	985.557	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	692.275	692.609	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	335.855	337.574	More than 2 years
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	83.459	43.851	Overdue and impaired
Jumlah	<u>2.272.081</u>	<u>2.059.591</u>	Total

- f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- g. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 16).
- i. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	33.165	17.529	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	189.073	161.684	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(162.024)</u>	<u>(146.048)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>60.214</u>	<u>33.165</u>	Balance at the end of the year

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara kolektif, sehingga seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah cadangan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

- e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity follows:

- f. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.
- g. The consumer financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.
- h. As of December 31, 2018 and 2017, there are consumer financing receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 16).
- i. The changes in allowance for impairment losses follows:

All consumer financing receivables in the consolidated financial statements are evaluated collectively, thus, the entire allowance for impairment losses established on the consolidated statements of financial position is the collective allowance for impairment losses.

Management believes that based on management's review, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

7. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga Rupiah	3.737.606	3.058.281
Pendapatan anjak piutang tangguhan	-	(172)
Jumlah	3.737.606	3.058.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.376)	(4.000)
Jumlah - bersih	3.700.230	3.054.109
Suku bunga per tahun Rupiah	6,00% - 18,00%	6,00% - 24,00%

b. Seluruh tagihan anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

d. Berikut ini disajikan rincian tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	2018	2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.719.852	3.036.355
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	17.754
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	17.754	4.000
Jumlah	3.737.606	3.058.109

e. Seluruh tagihan anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.

f. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 16).

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	4.000	11.120
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	33.376	(7.120)
Saldo akhir tahun	37.376	4.000

7. Factoring Receivables

a. This account consists of:

Third parties Rupiah	
Deferred factoring income	
Total Allowance for impairment losses	
Net	
Interest rates per annum Rupiah	

b. All Company's factoring receivables are due in one (1) year.

c. Management believes that there is no significant concentration of credit risk in factoring receivables.

d. The details of factoring receivables based on its remaining period until maturity follows:

Not overdue and not impaired	
Overdue but not impaired	
Overdue and impaired	

e. All transactions involving factoring receivables were on recourse basis.

f. As of December 31, 2018 and 2017, certain factoring receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 16).

g. The changes in allowance for impairment losses follows:

Balance at the beginning of the year	
Provision (reversal) during the year	
Balance at the end of the year	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible factoring receivables.

8. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	24	63
PT Asuransi Sinar Mas	60	24
Jumlah pihak berelasi	84	87
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Reventon Mitra Pratama	9.669	1.955
Kali Besar Raya Utama	3.253	-
Pasarpolis Indonesia	2.141	782
Yapindo Transportama	771	207
Dana Pinjaman Inklusif	735	-
Lion Express	426	190
PT Lion Air	335	1.012
Mitra Sukses Investama	306	-
Dwi Cermat Indonesia	154	289
Jagain.com	115	-
Lainnya (dibawah 100 juta)	414	530
Jumlah	18.319	4.965
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
Futuready Insurance Broker	149	292
Jumlah pihak ketiga	18.468	5.257
Jumlah	18.552	5.344

b. Berdasarkan Umur

	2018	2017
1 - 60 hari	7.767	2.874
Lebih dari 60 hari	10.785	2.470
Jumlah	18.552	5.344

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

8. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related parties (Note 38)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Asuransi Sinar Mas	
Total related parties	
Third parties	
Rupiah	
PT Reventon Mitra Pratama	
Kali Besar Raya Utama	
Pasarpolis Indonesia	
Yapindo Transportama	
Dana Pinjaman Inklusif	
Lion Express	
PT Lion Air	
Mitra Sukses Investama	
Dwi Cermat Indonesia	
Jagain.com	
Others (Below than 100 billion)	
Total	
U.S. Dollar (Note 37)	
Futuready Insurance Broker	
Total third parties	
Total	

b. By Age

1 - 60 days	
Over 60 days	

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2018 and 2017 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such premium receivable are collectible.

9. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH), dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Piutang ijarah multijasa	1.280	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>1.280</u>	<u>-</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang Pembiayaan Jasa berdasarkan Prinsip Syariah yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018, karena berdasarkan penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat ditagih.

9. Ijarah Multiservice Receivables

This account consists of Receivable for Haji Pilgrimage Financing ("PPIH"), with details as follows:

Third parties
Ijarah multiservice receivables
Allowance for impairment loss
Total

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2018 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such receivable are collectible.

10. Piutang Lain-lain

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga	10	10
Sewa	-	607
Jumlah pihak berelasi	<u>10</u>	<u>617</u>
Pihak ketiga		
Bunga	54.760	34.625
Asuransi	7.327	8.194
Reasuransi	23	-
Sewa	-	8
Lain-lain	7.546	6.073
Jumlah pihak ketiga	<u>69.656</u>	<u>48.900</u>
Jumlah	<u>69.666</u>	<u>49.517</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang premi tersebut dapat ditagih.

10. Other Accounts Receivable

Related parties (Note 38)
Interest
Rent
Total related parties
Third parties
Interest
Insurance
Reinsurance
Rent
Others
Total third parties
Total

There is no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2018 and 2017 based on management's evaluation of the receivables since management believes that all such premium receivable are collectible.

11. Aset Reasuransi

Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2018	2017
Kebakaran	2.157	22
Kecelakaan	3	2
Rekayasa	7	-
Aneka	9	-
Jumlah	2.176	24

11. Reinsurance Assets

Unearned Reinsurance Premium

Fire
Personal accident
Engineering
Miscellaneous

Subtotal

Estimasi Klaim Beban Reasuransi

	2018	2017
Kebakaran	1.659	-
Rekayasa	546	-
Aneka	501	-
Jumlah	2.706	-
Jumlah	4.882	24

Estimated Reinsurance Claim Expenses

Fire
Engineering
Miscellaneous

Subtotal

Total

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	299.975	375	-	-	300.350	Land
Bangunan	716.274	6.708	-	12.063	735.045	Buildings
Kendaraan	46.711	2.159	(2.960)	-	45.910	Vehicles
Peralatan kantor	209.683	32.097	(583)	-	241.197	Office equipment
Perlengkapan kantor	25.135	2.412	(6)	-	27.541	Furniture and fixtures
Prasarana	8.793	3.778	(62)	-	12.509	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	16.254	17.799	-	(12.063)	21.990	Building under construction
Jumlah	1.322.825	65.328	(3.611)	-	1.384.542	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>						<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Bangunan	168.879	37.550	-	-	206.429	Buildings
Kendaraan	27.991	5.118	(2.413)	-	30.696	Vehicles
Peralatan kantor	173.904	29.190	(570)	-	202.524	Office equipment
Perlengkapan kantor	21.075	2.481	(5)	-	23.551	Furniture and fixtures
Prasarana	6.001	2.243	(62)	-	8.182	Leasehold improvements
Jumlah	397.850	76.582	(3.050)	-	471.382	Total
Nilai Tercatat	924.975				913.160	Net Book Value

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember/ December 31, 2017
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	290.605	9.370	-	-	Land
Bangunan	688.536	19.239	-	8.499	Buildings
Kendaraan	49.871	6.956	(10.116)	-	Vehicles
Peralatan kantor	180.036	30.279	(632)	-	Office equipment
Perlengkapan kantor	22.067	3.072	(4)	-	Furniture and fixtures
Prasarana	7.821	2.619	(1.647)	-	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.073	15.680	-	(8.499)	Building under construction
Jumlah	1.248.009	87.215	(12.399)	-	1.322.825 Total
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Bangunan	132.565	36.314	-	-	Buildings
Kendaraan	26.898	5.985	(4.892)	-	Vehicles
Peralatan kantor	150.600	23.911	(607)	-	Office equipment
Perlengkapan kantor	19.183	1.895	(3)	-	Furniture and fixtures
Prasarana	6.464	1.184	(1.647)	-	Leasehold improvements
Jumlah	335.710	69.289	(7.149)	-	397.850 Total
Nilai Tercatat	912.299				924.975 Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 76.582, dan Rp 69.289, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2018 and 2017 amounting to Rp 76,582 and Rp 69,289, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2018 dan 2017, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2018	2017	
Harga jual	1.564	4.791	Selling price
Nilai tercatat	(560)	(5.235)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.004	(444)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dalam laba rugi.

Gain (loss) on sale of property and equipment is recorded in other income and other expenses in profit or loss.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2018 dan 2017 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1 dan Rp 15, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2018 and 2017, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 1 and Rp 15, respectively, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the construction in progress of building and renovation of building as follows:

2018			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Lembang, Magelang, Semarang, Palembang, Yogyakarta Pontianak, Garut, Purwakarta, Bandung, Batam, Mataram, Jakarta, Call Center Semarang	39.916	21.990	17.926
2017			
Lokasi/Location	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ Contract Value of Construction and Renovation	Pembayaran Sementara/ Partial Payment	Jumlah Komitmen Kontraktual/ Remaining Contractual Commitments
Cilacap, Rantau Prapat, Cirebon, Lembang, Kuningan, Jember, Bondowoso, Merauke, Indramayu, Palembang, Bengkulu, Purwakarta, Lahat, Pekanbaru, Kanwil Semarang, Makasar, Selong	26.821	16.254	10.567

Bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 20%-80% selesai dan akan selesai pada tahun 2019 sampai 2020.

The building under construction as of December 31, 2018 is estimated to be 20% to 80% complete and to be completed in 2019 until 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar untuk tanah dan bangunan Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.511.820 dan Rp 1.484.698, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the Group's land and building amounted to Rp 1,511,820 and Rp 1,484,698, respectively, which is determined based on management estimate.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have remaining terms ranging from 20 to 30 years as of December 31, 2018 and 2017. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights once it is overdue because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap Grup (Catatan 38).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's certain property and equipment (Note 38).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Simas Insurtech, berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 400.615 dan pada tanggal 31 Desember 2017 diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 38), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 400.212. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018, the Company's property and equipment are insured with PT Asuransi Simas Insurtech, a related party (Note 38), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 400,615 and as of December 31, 2017 is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 38), against fire and all possible risks for a total sum Rp 400,212, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

13. Uang Muka

	2018	2017
Uang muka perolehan aset tetap		
Pembelian tanah dan bangunan serta		
pengurusan surat-surat terkait	93.053	82.124
Pembelian peralatan kantor	2.637	16.047
Pembayaran ke kontraktor	3.238	1.263
Renovasi gedung	338	570
Lain-lain	4.549	1.537
Jumlah bersih	<u>103.815</u>	<u>101.541</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aris Toteles	38.984	38.656
Alex Tanudwidjaja	12.015	8.683
PT Trans Pacific Finance	11.378	11.154
PT Wikaraga sapta utama	11.086	10.090
PT Bahana Mitra Prima	4.148	10.000
PT Mitra Jakarta Globalindo	2.142	191
PT Data Center Integrasi	2.078	2.078
Asep hidayat	875	875
PT Cipta Lestari Perkasa	532	-
Usman Mulyana & Tata Suganda	-	1.238
PT Inti Pilarindo Perkasa	-	624
PT Cipta Dekor Indah	-	449
Lain-lain	20.577	17.503
Jumlah	<u>103.815</u>	<u>101.541</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, realisasi uang muka masing-masing berkisar 68% - 90% dan 62% - 90% dari total nilai kontrak sebesar Rp 96.668 dan Rp 114.157.

13. Advanced Payments

Advances for purchase of property and equipment	
Purchase of land and building and related of documents	
Purchase of office equipment	
Payments to contractors	
Renovation of buildings	
Others	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, advanced payments had been paid to third parties are as follows:

Aris Toteles	38.656
Alex Tanudwidjaja	8.683
PT Trans Pacific Finance	11.154
PT Wikaraga sapta utama	10.090
PT Bahana Mitra Prima	10.000
PT Mitra Jakarta Globalindo	191
PT Data Center Integrasi	2.078
Asep hidayat	875
PT Cipta Lestari Perkasa	-
Usman Mulyana & Tata Suganda	1.238
PT Inti Pilarindo Perkasa	624
PT Cipta Dekor Indah	449
Others	17.503
Total	101.541

As of December 31, 2018 and 2017, the realization of advanced payment ranged from 68% to 90% and 62% to 90%, respectively, of the total contract value of Rp 96,668 and Rp. 114,157, respectively.

14. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	2018	2017
Tanah dan bangunan	67.402	67.402
Kendaraan	53.001	26.621
Jumlah	120.403	94.023
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.045)	(3.412)
Jumlah bersih	113.358	90.611

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Harga jual	126.904	87.465
Nilai tercatat	(144.688)	(101.119)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(17.784)	(13.654)

Kerugian penjualan agunan yang diambil alih dibukukan dalam akun "Beban - Lain-lain" dalam laba rugi (Catatan 33).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	3.412	2.405
Penambahan	3.633	1.007
Saldo akhir tahun	7.045	3.412

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

14. Foreclosed Assets – Net

	2018	2017
Land and building	67.402	67.402
Vehicles	26.621	26.621
Total	94.023	94.023
Allowance for impairment losses	(3.412)	(3.412)
Net	90.611	90.611

During 2018 and 2017, the Company sold certain foreclosed assets, with details as follows:

	2018	2017
Selling price	126.904	87.465
Net book value	(144.688)	(101.119)
Loss on sale of foreclosed assets	(17.784)	(13.654)

Loss on sale of foreclosed assets is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss (Note 33).

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2018	2017
Balance at the beginning of the year	3.412	2.405
Provision	3.633	1.007
Balance at the end of the year	7.045	3.412

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Lain-lain

	2018	2017	
Persediaan barang untuk pembiayaan konsumen	13.926	14.735	Inventory of goods for consumer financing
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Perangkat lunak	11.413	2.598	Software
Perawatan peralatan kantor	5.669	2.948	Maintenance of office equipment
Sewa	2.001	3.521	Rent
Asuransi	1.016	1.031	Insurance
Listrik	435	841	Utilities
Komisi	-	1.500	Commission
Lain-lain	423	282	Others
Simpanan jaminan	286	798	Guarantee deposits
Barang promosi	451	458	Goods of promotion
Investasi dalam saham	665	648	Investments in shares
Lain-lain	3	27	Others
	<u>36.288</u>	<u>29.387</u>	
Jumlah - bersih			Net

15. Other Assets

Investasi dalam saham

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Investments in Shares

The details of investments in shares of stock as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Investee
	2018	2017	2018	2017	
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2	PT Asuransi Sinar Mas
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1	PT Sinarmas Asset Management
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4,050%	4,050%	657	640	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah			<u>665</u>	<u>648</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes no impairment losses on other assets as of December 31, 2018 and 2017.

16. Pinjaman yang Diterima

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.500.000	1.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.931	306.628	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Tbk	200.000	200.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mega Tbk	526.000	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	141.354	100.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	<u>2.620.285</u>	<u>2.156.628</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.636)</u>	<u>(3.550)</u>	Unamortized cost
Jumlah	<u>2.616.649</u>	<u>2.153.078</u>	Total
Suku bunga per tahun	9,25% - 12,50%	9,00% - 11,50%	Interest rate per annum

16. Loans Received

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 13 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 8 Juli 2019.
2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 6 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Maret 2019

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, anjak piutang (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 38).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 2,85 dan 2,67 kali.

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability of the facility is for twelve (13) months to mature on July 8, 2019.
2. Non revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 1,000,000. The availability of the facility is for six (6) months. The facility has been extended several times with latest maturity date on March 30, 2019.

The loan facilities from Bank Panin are secured from consumer financing receivables, factoring receivables (Notes 6 and 7) and *Corporate Guarantee* from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 38).

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares.

Further, the Company is required to maintain debt to equity ratio which is not more than 7.5 times. As of December 31, 2018 and 2017, the Group's has debt to equity ratio of 2.85 and 2.67 times, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 9 April 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang (Catatan 6 dan 7).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On March 9, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. In 2018, the facility is increased to Rp 526,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date until April 9, 2019.

The facility is secured by consumer financing receivables and factoring receivables (Notes 6 and 7).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's article of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which have not been matured. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to Equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratios are as follows:

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rasio lancar	212%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	285%	243%	Debt to equity ratio
Non Performing Loan	1,36%	0,65%	Non Performing Loan

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2019.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2018	2017
Rasio lancar	212%	212%
Rasio utang terhadap ekuitas	285%	267%
Rasio kemampuan pembayaran utang	170,09%	179,74%
<i>Non Performing Loan</i>	1,36%	0,65%

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2019.

The facility is secured by consumer financing receivables of motor vehicles (Note 6).

Loan from BNI includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to Equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Debt Service Coverage Ratio equal to but not lower than 100%;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 2% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratios follows:

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rasio lancar	212%	212%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	285%	267%	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	170,09%	179,74%	Debt Service coverage ratio
<i>Non Performing Loan</i>	1,36%	0,65%	Non Performing Loan

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan aset tetap (Catatan 6 dan 12).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNP, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 14 Juni 2019.

2. Fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On July 15, 2014, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Capital, with a maximum facility of Rp 139,000. The availability of the facility is for 12 months.

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2019.

The facility is secured by consumer financing receivables and fixed asset (Notes 6 and 12).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

e. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from BNP, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months with maturity date until June 14, 2019.

2. Time Loan Installment facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 50,000. The availability of the facility with maturity date for 36 months.

The facilities are secured by consumer financing receivables (Note 6).

Pinjaman dari BNP mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNP dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan diversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 30 hari tidak melebihi 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2018	2017	
Rasio utang terhadap ekuitas	285%	267%	Debt to equity ratio
<i>Non Performing Loan</i>	1,36%	0,65%	<i>Non Performing Loan</i>

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 38), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Loans from BNP include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to BNP within 14 working days after the occurrence of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporate guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 30 days shall not exceed 5% of the amount of financing provided the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratios follows:

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

On June 30, 2010, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 38), with maximum facility of Rp 5,000. This facility is secured by the Company's land which is located in Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. The availability of the facility is for 12 months, and has been extended several times, the most recent is until June 30, 2019. As of December 31, 2018 and 2017, this facility is not yet utilized.

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements with the debt agreements mentioned above.

17. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

17. Insurance Payable

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38):			Related parties (Note 38):
Utang klaim	28	33	Claims payable
Utang komisi	15	11	Commissions payable
Jumlah	43	44	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang klaim	5.110	195	Claims payable
Utang komisi	2.217	886	Commissions payable
Utang reasuransi	2.038	7	Reinsurance payable
Jumlah	9.365	1.088	Total
Jumlah	9.408	1.132	Total

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

The details of insurance payable based on currency follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Utang klaim	5.138	228	Claim payable
Utang komisi	2.211	891	Commissions payable
Utang reasuransi	2.038	7	Reinsurance payable
Jumlah rupiah	9.387	1.126	Total rupiah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Utang komisi	21	6	Commissions payable
Jumlah	9.408	1.132	Total

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2018	2017	
Estimasi liabilitas klaim	24.764	10.435	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	324	495	Deferred premium income
Jumlah	25.088	10.930	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim

a. Estimated Liability Claims

	2018	2017	
Kendaraan bermotor	9.625	8.192	Motor vehicles
Kecelakaan	5.729	1.442	Personnal accident
Kebakaran	5.085	527	Fire
Kesehatan	131	112	Health
Aneka	4.194	162	Micellaneous
Jumlah	24.764	10.435	Total

b. Premi Diterima Dimuka

	2018	2017	
Kecelakaan	39	136	Personal Accident
Kendaraan bermotor	283	359	Motor Vehicle
Kebakaran	2	-	Fire
Jumlah	324	495	Total

b. Deferred Premium Income

19. Surat Utang Jangka Menengah

	2018	2017	
Nilai nominal	1.500.000	1.000.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.156)	(8.031)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	1.491.844	991.969	Total

19. Medium Term Notes

a. Tahun 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.
2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.

a. Year 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) year 2017 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN II is three (3) years and matures on February 6, 2020. These MTN III have fixed interest rate at 9.50% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN II is to repay MTN I and working capital.
2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) year 2017 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN II is three (3) years and matures on July 7, 2020. These MTN III have fixed interest rate at 12.50% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN III is used for working capital.

In the issuance of MTN II and MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, a related party acted as the Arranger, PT Bank Mega Tbk acted as the Monitoring Agency, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agency.

b. Year 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) year 2018 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN IV is three (3) years and matures on April 6, 2021. These MTN IV have fixed interest rate at 10.75% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN IV is to repay the Company's bonds payable.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In the issuance of MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, a related party acted as the *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk acted as the Monitoring Agency, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agency.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

All MTNs issued by the Company are not secured by specific collateral and are not listed in any stock exchange.

Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

On December 10, 2018, the Company's MTNs ranked [Idn] A- (A minus) based on rating made by PT Fitch Ratings Indonesia.

20. Utang Obligasi

20. Bonds Payable

	2018	2017	
Nilai nominal	900.000	1.000.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.234)	(6.338)	Unamortized of transaction cost
Jumlah	<u>890.766</u>	<u>993.662</u>	Total

a. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi II). Jumlah pokok Obligasi II adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi II. Obligasi II ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2018.

a. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 with Fixed Interest Rate (Bonds II). The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to April 10, 2018 with interest rate of 10.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. PT Bank Permata Tbk acted as the trustee of Bonds II. The Bonds II has been repaid on April 9, 2018.

b. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

b. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate (Bonds III). The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to December 14, 2021 with interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. PT Bank Mega Tbk acted as the trustee.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

On August 23, 2018 based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, SH., notary in Jakarta, the Company held Bondholder III General Meeting (RUPO) which approved the replacement of the trustee from PT Bank Mega Tbk to PT Bank Bukopin Tbk.

- c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

- c. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multi Finance Year 2018" with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is drawn in 3 (three) drawdowns as follows:

- Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- Bonds Series A amounting to Rp 100,000 on July 11, 2018 and maturity date on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;
- Bonds Series B amounting to Rp 80,000 on July 11, 2018 and maturity date on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;
- Bonds Series C amounting to Rp 220,000 on July 11, 2018 and maturity date on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan pembiayaan.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing.

Pada tanggal 10 Desember 2018, peringkat obligasi Perusahaan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idn] A- (A minus).

On December 10, 2018, the Company's bonds ranked is [Idn] A- (A minus) based on ratings made by PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buy back can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

21. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	272	26.532
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	127	86
Pasal 21	4.126	2.445
Pasal 23	38	27
Pasal 25	4.034	1.983
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	4	93
Jumlah	<u>8.601</u>	<u>31.166</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

21. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 35)
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax - Net

Total

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

22. Beban Akrua

	2018	2017
Bunga	51.340	47.467
Jasa profesional	8.648	7.953
Pelatihan	1.500	894
BPJS	1.355	1.335
Asuransi	1.314	2.680
Insentif dan komisi	156	6.323
Iklan dan kendaraan	18	241
Listrik	11	1.234
Komunikasi	6	560
Renovasi	-	601
Lain-lain	1.111	3.964
Jumlah	<u>65.459</u>	<u>73.252</u>

Jumlah

22. Accrued Expenses

Interest
Consultancy fee
Training
BPJS
Insurance
Incentive and commission
Advertising and transportasi
Electrical
Communication
Renovation
Others

Total

23. Liabilitas Lain-lain

	2018	2017
Pembelian aset tetap	23.579	28.133
Titipan asuransi nasabah	22.205	24.258
Pembayaran dari nasabah	6.586	6.673
Pendapatan diterima dimuka	1.386	8.906
Utang retensi kontraktor	348	730
Lain-lain	25.908	29.438
Jumlah	<u>80.012</u>	<u>98.138</u>

Jumlah

23. Other Liabilities

Purchased of fixed assets
Customers' insurance premiums
Payment from customers
Unearned revenue
Contractor payables
Others

Total

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2018/December 31, 2018									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Piutang pembiayaan konsumen	1.732.496	-	1.732.496	-	Consumer financing receivables				
Tagihan anjak piutang	3.700.230	-	3.700.230	-	Factoring receivables				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Reksadana	161.977	161.977	-	-	Mutual funds				
Aset lain-lain					Other assets				
Simpanan jaminan	286	-	284	-	Guarantee deposits				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost				
Tanah dan bangunan	828.966	-	-	1.511.820	Land and buildings				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed				
Pinjaman diterima	2.616.649	-	2.616.649	-	Loans received				
Surat utang jangka menengah	1.491.844	-	1.491.844	-	Medium term notes				
Utang obligasi	890.766	-	890.766	-	Bonds payable				

31 Desember 2017/December 31, 2017									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Piutang pembiayaan konsumen	1.516.666	-	1.516.666	-	Consumer financing receivables				
Tagihan anjak piutang	3.054.109	-	3.054.109	-	Factoring receivables				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Reksadana	80.701	80.701	-	-	Mutual funds				
Efek utang	22.553	22.553	-	-	Debt securities				
Aset lain-lain					Other assets				
Simpanan jaminan	798	-	790	-	Guarantee deposits				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost				
Tanah dan bangunan	847.370	-	-	1.484.698	Land and buildings				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed				
Pinjaman diterima	2.153.078	-	2.153.078	-	Loans received				
Surat utang jangka menengah	991.969	-	991.969	-	Medium term notes				
Utang obligasi	993.662	-	993.662	-	Bonds payable				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of consumer financing receivables, factoring receivables, loans received, guarantee deposits, medium term notes, and bonds payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

25. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.190.000	100%	1.190.000	Total

25. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Capital Stock

Pemegang Saham	31 Desember 2017/ December 31, 2017			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.149.999	99,9999%	1.149.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.150.000	100%	1.150.000	Total

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 2 dated September 12, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the stockholders agreed to increase issued and paid-up capital stock from Rp 1,150,000 to Rp 1,190,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The related amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0242203 dated September 13, 2018.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	Total

Saldo Laba

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo laba merupakan akumulasi laba yang diperoleh Perusahaan dan belum ditentukan penggunaannya oleh manajemen.

Retained Earnings

As of December 31, 2018 and 2017, retained earnings represent accumulated profits of the Company and their usage has not yet been determined by management.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes and bonds payable. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of financial position.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Utang bunga	4.999.259	4.138.709	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas	(205.358)	(161.754)	Cash and cash equivalents
Utang bunga - bersih	4.793.901	3.976.955	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.923.780	1.681.001	Equity
Rasio utang bunga - bersih terhadap modal	249,19%	236,58%	Ratio of net interest-bearing debt to equity
Rasio utang bunga terhadap modal (gearing ratio)	259,87%	246,21%	Ratio of interest-bearing debt to equity (gearing ratio)

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

26. Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Seluruh pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2018 dan 2017, adalah dari pihak ketiga.

26. Consumer Financing Income

All consumer financing income in 2018 and 2017 were generated from third parties.

27. Pendapatan Anjak Piutang

Seluruh pendapatan anjak piutang untuk tahun 2018 dan 2017, adalah dari pihak ketiga.

27. Factoring Income

All factoring income in 2018 and 2017 were generated from third parties.

28. Pendapatan Administrasi

28. Administrative Income

	2018	2017	
Administrasi pembiayaan konsumen	268.705	272.107	Consumer financing administrative
Administrasi anjak piutang	435	432	Factoring administrative
Jumlah	269.140	272.539	Total

29. Pendapatan Underwriting Asuransi

29. Insurance Underwriting Income

2018					
Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>		
Kebakaran	6.750	(4.833)	1.458	Fire	
Kendaraan bermotor	14.977	(71)	13.740	Motor vehicles	
Kesehatan	66	-	71	Health	
Kecelakaan	28.286	(70)	26.710	Personal Accident	
Lainnya	8.785	(58)	6.268	Others	
Jumlah	58.864	(5.032)	48.247	Total	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan premi/ <i>Net premium income</i>	
Kebakaran	546	(54)	11	503	Fire
Kendaraan bermotor	14.205	(22)	(1.794)	12.389	Motor vehicles
Kesehatan	76	-	28	104	Health
Kecelakaan	8.052	(5)	35	8.082	Personal Accident
Lainnya	673	(53)	(8)	612	Others
Jumlah	23.552	(134)	(1.728)	21.690	Total

30. Pendapatan – Lain-lain

30. Other Income

	2018	2017	
Kelebihan pembayaran dari nasabah	33.927	26.488	Overpayment from customer
Sewa gedung	7.633	10.548	Building rent
Bunga deposito, obligasi dan jasa giro	6.524	6.437	Interest income
Jasa penyimpanan BPKB	6.420	6.186	Custodian income
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	140	27	Late payment penalties to customer
Pendapatan dividen	-	24	Dividend income
Lainnya	10.340	7.363	Others
Jumlah	64.984	57.073	Total

31. Beban *Underwriting* Asuransi

31. Insurance Underwriting Expenses

	2018	2017	
Klaim bruto	14.570	5.708	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.864	(178)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban komisi	19.128	7.963	Commission
Jumlah	37.562	13.493	Total

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative Expenses

	2018	2017	
Jamuan dan perjalanan	16.446	13.259	Entertainment and travel
Komunikasi	14.503	17.892	Communication
Listrik dan air	12.489	13.664	Electricity and water
Pelatihan dan pengembangan	10.946	9.643	Training and development
Perbaikan dan pemeliharaan	10.104	10.102	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	7.203	7.334	Office supplies
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	6.150	6.621	Long-term employee benefits (Note 34)
Kendaraan	5.740	5.660	Vehicle
Jasa konsultan	5.211	933	Consultancy fees
Sewa	3.481	3.296	Rental
Perangkat lunak	2.980	2.485	Software
Pemasaran dan iklan	2.666	2.486	Marketing and advertising
Administrasi	2.368	2.247	Administration
Asuransi	1.870	1.942	Insurance
Surat kabar, majalah dan cetakan	1.514	1.518	Newspaper, magazines and printing
Biaya administrasi bank	731	1.150	Bank charges
Lain-lain	-	478	Others
Jumlah	104.402	100.710	Total

33. Beban – Lain-lain

	2018
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 14)	17.784
Pajak-pajak	1.268
Renovasi	962
Lain-lain	5.393
Jumlah	25.407

33. Other Expenses

	2017
Loss on sale of foreclosed properties (Note 14)	13.654
Taxes	1.384
Renovation	920
Others	7.347
Total	23.305

34. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Group sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

34. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 420 karyawan tahun 2018 dan 480 karyawan tahun 2017.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 420 in 2018 and 480 in 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.210	3.953	Current service costs
Biaya bunga neto	2.940	2.668	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	6.150	6.621	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.665)	4.042	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.515)	10.663	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 6.150 dan Rp 6.621 untuk tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 32) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounted to Rp 6,150 and Rp 6,621 in 2018 and 2017, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 32) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	40.836	31.767	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	6.150	6.621	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.665)	4.042	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(1.400)	(1.594)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	36.921	40.836	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,50%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 4.0% per tahun/per annum Umur/Age 31 - 40 : 2.0% per tahun/per annum Umur/Age 41 - 44 : 1.0% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 52 : 0.5% per tahun/per annum Umur/Age 53 - 57 : 0.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan
kerja jangka panjang pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefits liability as of
December 31, 2018 and 2017 to changes in
the principal assumptions are as follows:

2018			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(3.777)	4.404
2017			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability			
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(4.592)	5.406

35. Pajak Penghasilan

35. Income Taxes

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the
following:

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	42.652	48.414	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	42.652	48.414	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(2.441)	9.715	The Company
Entitas anak	(3.309)	(3.366)	Subsidiary
Jumlah	(5.750)	6.349	Sub total
Jumlah	36.902	54.763	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain dengan
laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax
per statements of profit or loss and other
comprehensive income and taxable
income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	177.182	250.212	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.365)	(6.006)	Income before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	170.817	244.206	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	3.942	4.290	Long-term employee benefits expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.822	(43.150)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.764	(38.860)	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.641)	(2.139)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	3.524	2.805	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(7.633)	(9.967)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.223)	(2.389)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(9.973)	(11.690)	Net
Laba kena pajak	170.608	193.656	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini	42.652	48.414	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(42.380)	(21.882)	Less prepaid income taxes
Jumlah taksiran utang pajak kini (Catatan 21)	272	26.532	Estimated current tax payable (Note 21)

Rincian utang pajak kini:

The details of the Group's tax expenses:

	2018	2017	
Perusahaan	272	26.532	Tax expense of the Company
Entitas anak	-	-	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah	272	26.532	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2017 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

	2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.807)	1.456	-	(28.351)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	8.740	985	(2.057)	7.668	Long-term employee benefit liability
Jumlah - bersih	(21.067)	2.441	(2.057)	(20.683)	Net
Entitas anak					
Imbalan kerja jangka panjang	1.467	202	(109)	1.560	Long-term employee
Akumulasi rugi fiskal	2.699	2.405	-	5.104	Accumulated fiscal losses
IBNR	483	702	-	1.185	IBNR
Jumlah - bersih	4.649	3.309	(109)	7.849	Net

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Laba rugi/ Profit or loss			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.020)	(10.787)	-	(29.807)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	6.778	1.072	890	8.740	Long-term employee benefit liability
Jumlah - bersih	(12.242)	(9.715)	890	(21.067)	Net
Entitas anak					
Imbalan kerja jangka panjang	1.163	184	120	1.467	Long-term employee
Akumulasi rugi fiskal	-	2.699	-	2.699	Accumulated fiscal losses
IBNR	-	483	-	483	IBNR
Jumlah - bersih	1.163	3.366	120	4.649	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi dengan tarif yang
berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	177.182	250.212	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.365)	(6.006)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	170.817	244.206	Profit before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	42.704	61.052	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.160)	(535)	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	881	701	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(1.908)	(2.492)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(306)	(597)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	(2.493)	(2.923)	Net
Jumlah beban pajak	40.211	58.129	Total tax expense
Beban pajak Perusahaan	40.211	58.129	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	(3.309)	(3.366)	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	36.902	54.763	Total

36. Laba Per Saham Dasar

36. Earnings Per Share

	2018	2017	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	137.564	192.018	Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	1.162.055	1.030.822	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	118.380	186.277	Basic earning per share (in full Rupiah)

37. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

37. Financial Risk Management

Introduction and Overview

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Operational Risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Company.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan penetapan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017	
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	204.529	204.529	160.956	160.956
Investasi jangka pendek	100.300	100.300	54.400	54.400
Piutang pembiayaan konsumen	1.792.710	1.732.496	1.549.831	1.516.666
Tagihan anjak piutang	3.737.606	3.700.230	3.058.109	3.054.109
Piutang lain-lain	69.666	69.666	49.517	49.517
Aset lain-lain - simpanan jaminan	286	286	798	798
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek	161.977	161.977	103.254	103.254
Jumlah	6.067.074	5.969.484	4.976.865	4.939.700

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Other accounts receivable
Other assets - guarantee deposits
<i>Fair Value through profit loss</i>
Short-term investment
Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2018 and 2017:

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Not past due and unimpaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	204.529	-	-	204.529	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	262.277	-	-	262.277	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen	2.188.622	-	83.459	2.272.081	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	3.719.852	-	17.754	3.737.606	Factoring receivables
Piutang lain-lain	69.666	-	-	69.666	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	286	-	-	286	Other assets - guarantee deposits
	<u>6.445.232</u>	<u>-</u>	<u>101.213</u>	<u>6.546.445</u>	

	2017			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Not past due and unimpaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	160.956	-	-	160.956	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	157.654	-	-	157.654	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen	2.015.740	-	43.851	2.059.591	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	3.036.527	17.754	4.000	3.058.281	Factoring receivables
Piutang lain-lain	49.517	-	-	49.517	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	798	-	-	798	Other assets - guarantee deposits
	<u>5.421.192</u>	<u>17.754</u>	<u>47.851</u>	<u>5.486.797</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial assets and financial liabilities denominated in U.S. Dollar as follows:

	2018		2017		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10.021.531	145.122	6.503.751	88.113	Cash and cash equivalents
Piutang premi	10.271	149	21.530	292	Premiums receivable
Utang asuransi	1.419	21	431	6	Insurance payable
Jumlah	<u>10.033.221</u>	<u>145.292</u>	<u>6.525.712</u>	<u>88.411</u>	Total

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2018 and 2017. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2018		2017		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ <i>Increase (decrease) foreign exchange in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect against profit before tax</i>	
Rupiah terhadap: Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	7.265 (7.265)	5% (5%)	4.406 (4.406)	Rupiah against: U.S. Dollar

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The impact of changes in exchange rates (Rupiah) against the U.S. Dollar mainly comes from changes in fair value of financial assets denominated in U.S. Dollar.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Grup's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditor to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out any engagement on debt.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga variabel pada nilai tercatatnya:

The following table presents the financial instruments related to variable interest rate risk in its carrying value:

2018		
Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <i>Rate</i> %	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Liabilitas		Liabilities
Pinjaman yang diterima	9,25%-12,50% <u>2.364.641</u>	Loans received
2017		
Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ <i>Effective Interest</i> <i>Rate</i> %	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
Liabilitas		Liabilities
Pinjaman yang diterima	9,00%-12,00% <u>1.847.550</u>	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 11.837 dan Rp 9.250, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (*interest bearing*) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2018 and 2017 would decrease or increase by Rp 11,837 and Rp 9,250, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

2018								
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman yang diterima	2.620.285	-	-	-	-	2.620.285	3.636	2.616.649
Surat utang jangka menengah	-	1.000.000	500.000	-	-	1.500.000	8.156	1.491.844
Utang obligasi	100.000	-	580.000	-	220.000	900.000	9.234	890.766
Beban akrual	65.459	-	-	-	-	65.459	-	65.459
Liabilitas lain-lain	72.040	-	-	-	-	72.040	-	72.040
Jumlah Liabilitas	2.857.784	1.000.000	1.080.000	-	220.000	5.157.784	21.026	5.136.758
								Total liabilities

2017								
Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ Maturity in 1 Year or Less	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ Maturity More than 1 Year	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ Maturity More than 2 Years	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ Maturity More than 3 Years	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ Maturity More than 4 Years	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ Maturity More than 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman yang diterima	2.156.628	-	-	-	-	2.156.628	3.550	2.153.078
Surat utang jangka menengah	-	-	1.000.000	-	-	1.000.000	8.031	991.969
Utang obligasi	500.000	-	-	500.000	-	1.000.000	6.338	993.662
Beban akrual	73.252	-	-	-	-	73.252	-	73.252
Liabilitas lain-lain	82.559	-	-	-	-	82.559	-	82.559
Jumlah Liabilitas	2.812.439	-	1.000.000	500.000	-	4.312.439	17.919	4.294.520
								Total liabilities

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date in the statements of financial position:

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Perencanaan Kesiambungan Bisnis

Rencana kesiambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesiambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 4 cabang baru pada tahun 2018, yaitu Cabang Sorong, Cabang Merauke, Cabang Jayapura dan Cabang Nabire. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mempunyai 110 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Company has branches throughout Indonesia.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

In order to continuously develop the business, the Company has expanded by opening 4 new branches in 2018, namely Sorong Branch, Merauke Branch, Jayapura Branch and Nabire Branch. As of December 31, 2018, the Company has 110 branches already spread across Sumatera, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara.

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>
Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholders</i>	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders</i>	PT Bank Sinarmas Tbk
	PT Asuransi Sinar Mas
	PT AB Sinar Mas Multifinance
	PT Sinar Asset Management
	PT Sinarmas Sekuritas
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
	PT Shinta Utama
	PT Rizky Lancar Sentosa
	PT Jakarta Teknologi utama

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
			%	%
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	56.709	26.123	0,79	0,43
Deposito				
PT Bank Sinarmas Tbk	144.810	132.927	2,02	2,18

38. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Sewa Gedung dan Jaminan Perusahaan untuk Pinjaman yang Diterima/ <i>Building rental and Corporate Guarantee for Loans Received</i>
Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman dan piutang hasil investasi/ <i>Cash and cash equivalent, building rental, premium receivable, loan facility and investment income receivable</i>
Investasi dalam saham, sewa gedung, asuransi aset dan piutang premi/ <i>Investments in shares of stock, building rental, assets insurance and premium receivable</i>
Investasi dalam saham, sewa kendaraan/ <i>Investments in shares of stock and vehicle rental</i>
Investasi dalam saham dan sewa gedung/ <i>Investments in shares of stock and building rental</i>
Sewa Gedung/Building rental
Asuransi jiwa dan sewa gedung/ <i>Life insurance and building rental</i>
Sewa pembiayaan dan sewa ruangan/ <i>Finance lease and office rental</i>
Sewa ruangan/Office rental
Utang klaim/Claim payables

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk
Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018 %	2017 %
Aset				
Investasi Jangka Pendek				
PT Bank Sinarmas Tbk	3.800	-	0,05	-
PT Sinar Asset Management	11.000	18.028	0,15	0,29
Jumlah	14.800	18.028	0,20	0,29
Piutang premi				
PT Bank Sinarmas Tbk	24	63	0,00	0,00
PT Asuransi Sinarmas	60	24	0,00	0,00
Jumlah	84	87	0,00	0,00
Piutang lain-lain				
PT Bank Sinarmas Tbk	10	582	0,00	0,01
PT Sinarmas Sekuritas	-	35	-	0,00
Jumlah	10	617	0,00	0,01
Aset lain-lain				
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	-	997	-	0,02
PT Bank Sinarmas Tbk	580	715	0,01	0,01
PT Rizki Lancar Sentosa	336	-	0,00	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	28	30	0,00	0,00
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	7	7	0,00	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	2	2	0,00	0,00
Jumlah	953	1.751	0,01	0,03
Investasi dalam saham				
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00
Jumlah	8	8	0,00	0,00
Liabilitas				
Utang Asuransi				
Utang klaim				
PT Jakarta Teknologi Utama	28	33	0,00	0,00
Utang komisi				
PT Bank Sinarmas Tbk	15	11	0,00	0,00
Beban Akrua				
PT Rizky Lancar Sentosa	309	764	0,01	0,01
Liabilitas lain-lain				
PT Asuransi Sinar Mas	12.652	12.556	0,24	0,28
PT Bank Sinarmas Tbk	1.059	1.652	0,02	0,04
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	-	224	-	0,00
Jumlah	13.711	14.432	0,26	0,32
Assets				
Short-term investment				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Sinar Asset Management				
Total				
Premium receivables				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Asuransi Sinarmas				
Total				
Other accounts receivable				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Sinarmas Sekuritas				
Total				
Other assets				
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Rizki Lancar Sentosa				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk				
PT AB Sinar Mas Multifinance				
Total				
Investments in shares of stock				
PT AB Sinar Mas Multifinance				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Sinar Asset Management				
Total				
Liabilities				
Insurance payable				
Claim payable				
PT Jakarta Teknologi Utama				
Commissions payable				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Accrued Expense				
PT Rizky Lancar Sentosa				
Other liabilities				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG				
Total				

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama <i>Channeling</i> dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kredit <i>channeling</i> yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.790.075 dan Rp 2.543.134 (Catatan 6).	b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement by Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2018 and 2017, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk with nominal value of Rp 1,790,075 and Rp 2,543,134, respectively (Note 6).
c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Simas Insurtech untuk tahun 2018 dan PT Asuransi Sinar Mas untuk tahun 2017 (Catatan 12).	c. The Company insured its property and equipment with PT Asuransi Simas Insurtech for 2018 and PT Asuransi Sinar Mas for 2017 (Note 12).
d. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 16), fasilitas ini belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.	d. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 16), but has not been utilized as of December 31, 2018 and 2017.
e. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 16).	e. Loans received by the Company from Bank Panin are secured by a <i>Corporate Guarantee</i> from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 16).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas aset tetap (Catatan 12).
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kendaraan bermotor. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu 1 tahun.
- h. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- f. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's property and equipment (Note 12).
- g. The Company entered into several operating lease agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance for the lease of the Company's motor vehicles. The operating lease term is valid for one (1) year.
- h. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:

2018					
Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>			
%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	82	12.743	57	5.662	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18	2.757	43	4.281	Long-term employee benefits
Jumlah	100	15.500	100	9.943	Total

2017					
Direksi/ <i>Directors</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management members</i>			
%	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	79	12.899	85	7.927	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	21	3.490	15	1.366	Long-term employee benefits
Jumlah	100	16.389	100	9.293	Total

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Segmen Operasi

39. Operating Segments

2018						
	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables	Anjak Piutang/ Factoring Receivables	Piutang Ijarah Multijasa/ Lease Receivables	Underwriting Asuransi/ Insurance Underwriting	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	588.579	541.158	-	-	-	1.129.737
Pendapatan operasi	-	-	-	48.247	-	48.247
Pendapatan ijarah	-	-	92	-	-	92
Administrasi	268.683	435	22	-	-	269.140
Asuransi	6.578	-	-	-	-	6.578
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	7.899	7.899
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	69.035	69.035
Jumlah	863.840	541.593	114	48.247	76.934	1.530.728
Beban bunga	471.727	-	-	-	-	471.727
Beban operasi	-	37.562	-	-	-	37.562
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	189.073	33.376	-	-	3.633	226.082
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	618.175	618.175
Jumlah	660.800	70.938	-	-	621.808	1.353.546
Laba sebelum pajak						177.182
Beban pajak						(36.902)
Laba bersih						140.280
Aset segmen*	1.732.496	3.700.230	1.280	18.552	1.708.139	7.160.697
Investasi dalam saham	-	-	-	-	665	665
Jumlah aset	1.732.496	3.700.230	1.280	18.552	1.708.804	7.161.362
Liabilitas segmen*	1.652.496	3.346.763	-	34.496	182.392	5.216.147

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

2017						
	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Anjak Piutang/ Factoring Receivables	Underwriting Asuransi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan bunga	515.824	-	481.442	-	-	997.266
Pendapatan operasi	-	-	-	21.690	-	21.690
Administrasi	272.107	-	432	-	-	272.539
Asuransi	8.486	-	-	-	-	8.486
Keuntungan dari investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	6.005	6.005
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	58.332	58.332
Jumlah	796.417	-	481.874	21.690	64.337	1.364.318
Beban bunga	190.598	-	-	-	186.284	376.882
Beban operasi	-	-	-	13.493	-	13.493
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	161.684	-	(7.121)	-	1.008	155.571
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	568.160	568.160
Jumlah	352.282	-	(7.121)	13.493	755.452	1.114.106
Laba sebelum pajak						250.212
Beban pajak						(54.763)
Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali						(2.382)
Laba bersih						193.067
Aset segmen*	1.516.666	-	3.054.109	5.344	1.514.815	6.090.934
Investasi dalam saham	-	-	-	-	648	648
Jumlah aset	1.516.666	-	3.054.109	5.344	1.515.463	6.091.582
Liabilitas segmen*	1.315.149	-	2.841.479	10.930	195.439	4.362.997

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not include taxes payable and deferred tax liabilities.

40. Informasi Lainnya

- a. Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 38,42% dan 38,49%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Rasio Kualitas Aktiva Produktif Perusahaan adalah masing-masing sebesar 2,57% dan 0,53%.
- c. Imbal hasil aset atau *Return on Assets (ROA)* Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,43% dan 3,03%.
- d. *Return of Equity (ROE)* Perusahaan tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 7,15% dan 11,12%.
- e. Beban operasional Perusahaan terhadap pendapatan operasional tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 88,37% dan 81,67%.
- f. Rasio kecukupan investasi ASI tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1.262,59% dan 1.372,61%.
- g. Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto ASI tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 24,97% dan 46,44%.
- h. Rasio likuiditas ASI tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 741,00% dan 708,57%.
- i. Rasio solvabilitas ASI tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 1.620,67% dan 1.634,39%.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

	2018	2017
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	162.024	146.048
Penghapusan aset tetap - bersih	1	15
Penambahan aset tetap melalui utang	19.068	26.471
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	21.315	39.142
Pelunasan piutang pembiayaan konsumen melalui pengambilalihan agunan	171.173	108.835

40. Other Information

- a. As of December 31, 2018 and 2017 Capital Ratios is 38.42% and 38.49%, respectively.
- b. As of December 31, 2018 and 2017, the ratios of Non-Performing Financing (NPF) to total loans are 2.57% and 0.53%, respectively.
- c. Return on Assets (ROA) of the Company is 2.43% and 3.03%, in 2018 and 2017, respectively.
- d. Return on Equity (ROE) of the Company is 7.15% and 11.12% in 2018 and 2017, respectively.
- e. The Company's operating expenses to operating income ratio is 88.37% and 81.67% in 2018 and 2017, respectively.
- f. ASI investment sufficiency ratio is 1,262.59% and 1,372.61% in 2018 and 2017, respectively.
- g. ASI investments income to net premium income ratio is 24.97% and 46.44% in 2018 and 2017, respectively.
- h. ASI Liquidity ratio is 741.00% and 708.57% in 2018 and 2017, respectively.
- i. ASI Solvency ratio is 1,620.67% and 1,634.39% in 2018 and 2017, respectively.

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

Write-off of consumer financing
Write-off of property and equipment - net
Addition of property and equipment through debt
Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Repayment of consumer financing receivables through foreclosed assets

42. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1 , 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2018	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	991.969	500.000 *)	-	(125)	1.491.844	Medium term notes
Obligasi	993.662	(100.000) *)	-	(2.896)	890.766	Bonds
Pinjaman yang diterima	2.153.078	463.656 *)	-	(85)	2.616.649	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.138.709	863.656	-	(3.106)	4.999.259	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat utang jangka menengah, obligasi dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
Cash flows from medium term notes, bonds and loans received represent the net amount of proceeds and payments such of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

	1 Januari/ January 1 , 2017	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2017	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	399.835	600.000 *)	-	(7.866)	991.969	Medium term notes
Obligasi	990.574	-	-	3.088	993.662	Bonds
Pinjaman yang diterima	1.457.094	696.684 *)	-	(700)	2.153.078	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.847.503	1.296.684	-	(5.478)	4.138.709	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat utang jangka menengah, obligasi dan pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
Cash flows from medium term notes, bonds, loans received represent the net amount of proceeds and payments such of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK	PSAK
1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 42). 2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi	1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 42). 2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai: <u>1 Januari 2019</u> ISAK 1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka 2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan <u>1 Januari 2020</u> PSAK 1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan 2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan 3. PSAK No. 73, Sewa Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.	b. Issued but Not Yet Effective The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning: <u>January 1, 2019</u> ISAK 1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration 2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments <u>January 1, 2020</u> PSAK 1. PSAK No. 71, Financial Instruments 2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers 3. PSAK No. 73, Leases The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
